

**PENGEMBANGAN BUKU PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BERDASARKAN STRATEGI *PORPE*
UNTUK SISWA SMK DAN MAK KELAS X**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Sri Nasriah
NIM 11201241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, Evaluasi) untuk Siswa SMK dan MAK Kelas X”, telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 November 2015

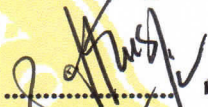
Pembimbing,

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP 19630302 1990011001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, Evaluasi) Untuk Siswa SMK dan MAK Kelas X” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 18 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kusmarwanti, M.Pd.	Ketua Penguji		12-01-2016
Dwi Budiyanto, M.Hum.	Sekretaris Penguji		13-01-2016
St Nurbaya, M.Hum.	Penguji Utama		12-01-2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji Pendamping		12-01-2016

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

nama : Sri Nasriah

nim : 11201241002

progam studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

fakultas : Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penulis,



Sri Nasriah

MOTTO

Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatikan, melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan kita.

(Emha Ainun Nadjib)

Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah dan Engkau jadikan kesusahan itu mudah, jika Engkau menghendaknya.

(HR. Ibnu Hibban)

Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.

(Penulis)

PERSEMBAHAAN

Karya ini kupersembahkan
untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi
Ibu Muji dan Ayah Agus Nasirin
yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, mendidik, dan memberikan apa
yang saya butuhkan dari sejak saya lahir hingga kini, dan selalu memohon
kepada Allah SWT untuk keselamatan dan kebaikan saya dunia dan akhirat.

Kakak perempuan saya Siti Mureni yang selalu memberi semangat
belajar pada saya layaknya seorang kakak yang tak pernah letih
memberikan kasih sayangnya untuk adiknya. Semoga persaudaraan kita
akan selalu kekal dan harmonis hingga nanti.

Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan seseorang yang selalu berada
dalam hati dan pikiran saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia kesehatan sehingga penulis mampu melaksanakan proses penyusunan skripsi yang berjudul *Pengembangan Buku Ajar Membaca Berbasis PendekatanPORPE untuk Siswa SMK dan MAK Kelas Xini* dapat menyelesaikan dengan baik.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran banyak pihak yang sangat membantu bagi penulis. Dengan segala usaha, kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Kastam Syamsi M.Ed. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi.

Terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah memberikan saran dan motivasi selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY; Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. selaku validator atau dosen ahli yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu dan menilai produk yang dikembangkan dalam penelitian ini; Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum. selaku pendamping PKM-M yang telah memberikan motivasi dan dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis sampaikan terima kasih pula kepada pihak sekolah yang telah membantu proses penelitian yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sewon atas izin penelitian yang diberikan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 1 Sewon yang telah memperlancar proses izin penelitian dan dukungan yang diberikan; Dra. Sri Budiyati selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Sewon sekaligus validator atas segala nasihat, dukungan, arahan, dan bantuan yang diberikan; Ibu Supri Daljuni, S.Pd. dan Ibu Primitifa, B.A. yang telah berkenan meluangkan waktu sebagai validator.

Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyalurkan ilmunya sekaligus menjadi orang tua bagi penulis, teman-teman PBSI K 2011 khususnya dan teman-teman PBSI 2011 umumnya atas semua bantuan, persahabatan, perhatian dan cinta yang telah diberikan, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan proses penyusunan skripsi yang tidak

dapat penulis sebutkan satu demi satu, semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan bagi kita.

Terima kasih penulis sampaikan pada ayah dan ibu tercinta yang tak pernah jemu memanjatkan doa, memberikan semangat, dukungan, biaya dan kasih sayang serta restu mereka.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis, berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Spesifikasi Produk yang Akan dikembangkan	5
G. Manfaat Produk Pengembangan.....	6
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Konsep Dasar Membaca	8
2. Strategi <i>PORPE</i>	12

3. Tinjauan Buku Pelajaran	17
a. Hakikat Buku Pelajaran	17
b. Landasan Penyusunan Buku Ajar	19
c. Langkah-langkah Penyusunan Buku Ajar	23
d. Penilaian Buku Teks Pelajaran	29
B. Kajian Isi Buku.....	31
C. Penelitian yang Relavan	32
D. Kerangka Pikir.....	34
E. Pernyataan Penelitian	34
BAB III CARA PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Model Pengembangan	35
C. Prosedur Pengembangan	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Tehnik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Studi Pendahuluan	46
2. Produk Pengembangan	49
3. Uji Validasi Produk Buku Pembelajaran.....	59
1) Deskripsi Data Validasi Dosen Ahli.....	60
2) Deskripsi Data Validasi oleh Guru	66
3) Deskripsi Data Respon Siswa	73
B. Revisi Produk	76
C. Pembahasan Hasil Penilitian	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	87
C. Saran	88
1. Saran Pemanfaatan	88
2. Saran untuk Pengembangan Produk Lebih Lanjut	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Konverensi Nilai Skala Sikap	44
Tabel 2 : Konverensi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif.....	45
Tabel 3 : Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca	47
Tabel 4 : KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMAatau SMK	50
Tabel 5.1 : Hasil Validasi Penilaian Aspek Isi oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2	61
Tabel 5.2 : Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2	62
Tabel 5.3 : Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2.....	63
Tabel 5.4 : Hasil Validasi Aspek Kegrafikan oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2.....	64
Tabel 5.5 : Rata-rata skor Hasil Validasi Produk dari Ahli Materi Pada Tahap 1 dan 2.	65
Tabel 5.6 : Hasil Validasi Aspek Isi oleh Guru 1, 2, dan 3.....	67
Tabel 5.7 : Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Guru 1, 2 dan 3	69
Tabel 5.8 : Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru 1, 2, dan 3	70
Tabel 5.9 : Hasil Validasi Aspek Kegrafikan oleh Guru I, 2,3 dan 3	71
Tabel 5.10 : Rata-Rata Skor Penilaian Guru 1, 2 dan 3	72
Tabel 5.11 : Data Hasil Penilaian Berdasarkan Respon Siswa	74
Tabel 5.12 : Rata-Rata Skor Penilaian Siswa.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bahasa yang digunakan dalam Buku Pembelajaran	81
Gambar 2 : Sampul Buku Pembelajaran	82
Gambar 3 : Huruf yang digunakan dalam Buku Pembelajaran.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Kisi-Kisi Instrument.....	91
Lampiran 2 : Rubrik Penilaian Kualitas Buku	100
Lampiran 3 : Hasil Observasi Penggunaan Buku Pelajaran Di kelas	109
Lampiran 4 : Hasil Wawancara dengan Guru	116
Lampiran 5 : Hasil Angket Pengalam awal siswa.....	131
Lampiran 6 : Hasil Validasi Dosen Ahli	157
Lampiran 7 : Hasil Validasi Guru Bahasa Indonesia.....	194
Lampiran 8: Hasil Penilaian Buku oleh Siswa Sebagai Respoden	250
Lampiran 9 : Rekapitulasi Penilaian Buku oleh Dosen Ahli, dan siswa sebagai respoden	267
Lampiran 10 : Surat Izin Penekitian dan Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	275
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	280
Lampiran 12 : Produk yang dikembangkan	284

**PENGEMBANGAN BUKU PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BERDASARKAN STRATEGI *PORPE*
UNTUK SISWA SMK DAN MAK KELAS X**

**Oleh Sri Nasriah
NIM 11201241002**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran awal guru tentang sikap awal perencanaan pengembangan buku ajar keterampilan membaca, dan untuk mengetahui manfaat buku ajar yang digunakan oleh guru pada keterampilan membaca, serta untuk mengetahui pengalaman awal siswa menggunakan buku ajar keterampilan membaca sebagai buku pegangan siswa dalam proses kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development* (R&D). Pengembangan dilakukan dengan mengacu 10 tahapan dari Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan yaitu (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan pembuatan produk, (3) validasi produk, (4) revisi produk, (5) desiminasi terbatas. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan lembar validasi. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif sedangkan analisis pada angket maupun lembar validasi langkah-langkahnya meliputi: mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif, tabulasi semua data yang diperoleh pada sub komponen, menghitung skor rata-rata, dan mengubah skor rata-rata menjadi kategori.

Hasil penelitian ini berupa *Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Pendekatan *PORPE* untuk Siswa SMK dan MAK Kelas X*. Buku ajar tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, Standar isi 2013 KI dan KD membaca jenjang SMA Kelas X, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari 5 unit pelajaran yaitu (1) memahami teks anekdot, (2) memahami teks eksposisi, (3) memahami teks laporan hasil observasi, (4) memahami teks prosedur kompleks, (5) memahami teks negosiasi. Sementara itu bagian tambahan buku pembelajaran ini berupa, latihan soal-soal, contoh langkah-langkah memahami teks dengan strategi *PORPE*, glosarium, dan daftar pustaka. Hasil validasi dosen ahli, guru, dan respon siswa menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Nilai rata-rata skor yang diperoleh, yaitu aspek isi adalah 4,56 dengan tingkat kelayakan 91,2 %, aspek penyajian memperoleh skor rata-rata 4,61 dengan tingkat kelayakan 92,2 %, aspek kebahasaan adalah 4,72 tingkat kelayakan 94,4%, dan aspek kegrafikaan memperoleh skor rata-rata 4,72 tingkat kelayakan 94,4%.

Kata Kunci : pengembangan, buku ajar, keterampilan membaca, strategi *PORPE*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Membaca itu salah satu proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan (Tarigan, 1990:7). Kenyataan saat ini minat membaca siswa masih tergolong rendah diakibatkan dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Rendahnya minat membaca suatu bangsa akan tercermin, bila diukur dari seberapa besar minat membaca para peserta didik di sekolah. Bukti empiris menunjukkan minat membaca anak Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil PISA (Program For International Student Assesment) tahun 2012 menunjukkan bahwa keterampilan membaca anak usia 15 tahun menempati urutan 60 dari 65 negara yang disurvei (www.suaramerdeka.com) 20 Desember 2015.

Membaca sebagai langkah awal dalam memahami suatu teks atau bacaan agar kemampuan siswa dapat meningkat dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat beragam jenis teks yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Teks yang terdapat di jenjang SMA, seperti teks laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, negosiasi yang memuat informasi sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa dan teks anekdot yang merupakan teks sastra imajinatif yang tidak hanya memuat pengetahuan tetapi juga kemampuan memahami dan mengapresiasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca sering kali masih belum berjalan efektif dan efisien. Guru hanya memberikan tugas yang tidak sesuai dengan keterampilan yang ingin dicapai. Siswa tidak diajarkan dengan benar teknik-teknik memahami sebuah teks. Pembelajaran membaca akan berhasil apabila seorang guru dapat mengemas kegiatan belajar-mengajar menjadi menyenangkan, bermakna dan mampu mengembangkan potensi siswanya.

Untuk mencapai hal tersebut seorang guru harus mampu mempersiapkan bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca. Buku pembelajaran dapat digunakan sebagai bahan rujukan, atau dapat digunakan sebagai bahan ajar tertulis yang berbobot. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat oleh guru dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan.

Akan tetapi, belum banyak guru yang melakukan pengembangan bahan ajar sehingga pengembangan bahan ajar masih dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan terbatasnya kesediaan buku. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa, guru hanya menggunakan buku pembelajaran yang memuat empat kompetensi berbahasa dan belum ada guru yang menggunakan buku pembelajaran yang hanya memuat satu kompetensi berbahasa khususnya pada keterampilan membaca.

Sebagai langkah untuk memberikan pembelajaran kemampuan dasar membaca yang tidak membuat peserta didik merasa bosan. Peneliti mencoba menerapkan beberapa teknik pembelajaran kemampuan dasar membaca yang

dapat membantu proses memahami teks. Pembuatan bahan pembelajaran ini merupakan peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena bahan pembelajaran dapat berperan sebagai bahan belajar mandiri apabila pembelajaran didesain secara lengkap dengan strategi tertentu agar siswa dapat memahami materi yang terdapat dalam buku ajar tersebut.

Bahan pembelajaran dilengkapi dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai dan materi yang diuraikan dalam kegiatan belajar siswa serta bahan ajar dapat menggunakan strategi tertentu. Salah satu strategi yang tepat dalam kompetensi membaca yaitu strategi *PORPE*. Dalam strategi tersebut terdapat lima langkah dalam memahami teks yaitu memprediksi, mengorganisasi, berlatih, praktik dan evaluasi. Dengan menggunakan strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa dalam memahami teks. Pengembangan buku pembelajaran keterampilan membaca ini ditujukan pada siswa SMK dan MAK kelas X dan diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru dalam menentukan bahan ajar pada kompetensi membaca.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan dalam kaitanya dengan permasalahan yang lain, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut.

1. Bahan ajar Bahasa Indonesia untuk memahami teks dalam pembelajaran masih terbatas. Hal ini sangat menghambat kelancaran proses pembelajaran siswa dalam kompetensi memahami sebuah teks pada kelas X.

2. Rendahnya minat membaca para siswa, sehingga para peserta didik membutuhkan strategi yang tepat dalam memahami bacaan.
3. Bahan ajar membaca tidak hanya diberikan untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa, akan tetapi juga digunakan untuk melatih kemampuan berpikir menangkap makna dan dapat mengidentifikasi bagian teks.
4. Bahan ajar yang sesuai dan tepat dengan kebutuhan peserta didik untuk mempermudah proses pemahaman dan juga berpengaruh terhadap keberhasilan pemahaman secara kritis pada siswa dalam memahami teks.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat diketahui bahwa kurang berhasilnya siswa dalam kompetensi memahami bacaan teks. Agar penelitian ini lebih terfokus perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan buku pembelajaran memahami teks pada siswa kelas X.
2. Pengembangan buku pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan para siswa kelas X dalam memahami berbagai teks.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran penggunaan buku pembelajaran kurikulum 2013 yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia pada keterampilan membaca ?

2. Bagaimana langkah-langkah pengembangan buku pembelajaran membaca teks dengan strategi *PORPE* ?
3. Bagaimana kelayakan buku pembelajaran membaca yang dikembangkan dengan strategi *PORPE* ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku pelajaran memahami teks pada kurikulum 2013 di SMK N 1 Sewon,
2. untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan bahan ajar memahami teks berbasis pendekatan *PORPE* pada kelas X di SMK N 1 Sewon dan,
3. untuk mengetahui kelayakan buku ajar membaca yang dikembangkan dengan pendekatan *PORPE*.

F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar memahami teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini mempunyai spesifikasi berikut.

1. Bahan ajar memahami teks ini berbentuk buku (dicetak).
2. Bahan ajar ini berisi materi keterampilan memahami teks pada kelas X di SMK N 1 Sewon.
3. Penyusunan bahan ajar ini diintegrasikan dengan strategi *PORPE*.

4. Kompetensi dasarnya mengikuti tujuan tahapan dalam strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, Evaluasi).
5. Penyusunan bahan ajar ini sesuai dengan kurikulum 2013 dengan standar kompetensi materi dalam memahami teks.
6. Pada bagian awal terdapat kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, tujuan pembelajaran, materi pokok.
7. Bagian isi terdapat langkah-langkah memahami teks menggunakan strategi *PORPE*.
8. Pada bagian akhir terdapat contoh cara menggunakan strategi *PORPE* dalam memahami teks, soal latihan, daftar pustaka, dan glosarium.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan buku pembelajaran keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - 1) Buku pembelajaran ini dapat dijadikan sumber belajar mandiri siswa dalam memahami teks.
 - 2) Dapat mendorong dan meningkatkan minat siswa dalam memahami teks.
2. Bagi guru
 - 1) Sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran materi memahami teks pada keterampilan membaca dan mempermudah menyampaikan materi

memahami teks kepada siswa, karena buku lebih fokus pada suatu keterampilan saja.

- 2) Membantu guru membangkitkan motivasi dan minat membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian ini adalah dihasilkan bahan ajar keterampilan membaca yang dapat meningkatkan kompetensi memahami siswa dalam teks, sesuai dengan kurikulum 2013. Penelitian ini hanya mengembangkan bahan ajar memahami teks pada keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK atau MAK pada kelas X.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Kajian teoritis yang akan dipaparkan dalam bab ini yaitu konsep dasar membaca, strategi pembelajaran *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, Evaluasi), dan buku pembelajaran:

1. Konsep Dasar Membaca

Membaca adalah salah satu ketrampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia (Wiryodijoyo, 1986:1). Dalam membaca yang diperlukan adalah menentukan tujuan untuk memperoleh informasi dan untuk memahami teks atau bacaan dengan pertimbangan terhadap dua tujuan membaca tersebut. Membaca untuk memperoleh informasi yaitu membaca yang membuat orang berkomunikasi dengan dirinya sendiri, seperti membaca koran, atau membaca tulisan yang lain sesuai dengan keahlian dan bakatnya yang langsung bisa dipahami (Mortimer dan Charles, 2011: 23).

Hal-hal seperti itu mungkin meningkatkan simpanan- simpanan informasi tetapi tidak dapat meningkatkan pemahaman, sehingga kompetensi memahami dengan cara membaca yang dapat memicu semacam perasaan bahwa ada sesuatu yang pada awalnya tidak sepenuhnya dipahami. Membaca merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan.

Membaca menurut Spodek dan Saracho (melalui Sulistiyo, 2006:12) merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak sejalan dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia.

Tujuan membaca adalah memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, ide-ide utama, mengetahui urutan atau susunan organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, mengelompokkan atau mengklasifikasi, menilai dan mengevaluasi, serta memperbandingkan atau mempertentangkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling utama adalah memperoleh informasi dan pengetahuan. Setelah informasi diperoleh pembaca akan melakukan tindak lanjut yang dapat berupa kegiatan menyimpulkan, menilai, dan membandingkan isi bacaan (Tarigan, 1985:9).

Manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan tentang banyak hal mengenai kehidupan. Dengan membaca siswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, sehingga daya nalarinya berkembang dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Membaca juga dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan meningkatkan kemampuan berfikir serta dapat meningkatkan kreatifitas dengan mengali gagasan-gagasan baru.

Berdasarkan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 lebih difokuskan untuk memahami beberapa jenis teks. Khusus pada jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) Kelas X lima jenis teks yang ditetapkan sebagai capaian kompetensi siswa diuraikan sebagai berikut:

a. Teks laporan hasil observasi

Laporan adalah segala sesuatu yang disampaikan atau diinformasikan baik secara lisan maupun tertulis setelah melakukan suatu kegiatan atau penelitian sedangkan observasi atau pengamatan alam semesta dapat berupa benda hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan dapat berupa benda mati seperti bangunan, air, dan sebagainya. Teks Laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang ditulis berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung (Kosasih, 2013:6). Struktur teks laporan hasil observasi adalah definisi umum (pembukaan) berisi pengertian akan sesuatu yang dibahas, deskripsi bagian berisi gambaran tentang sesuatu secara terinci, dan deskripsi manfaat merupakan bagian yang berisi manfaat atau kegunaan.

b. Teks Prosedur kompleks

Prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah penjabaran secara jelas mengenai suatu proses atau tahapan-tahapan dalam melakukan sesuatu (Kemendikbud, 2013:30). Teks prosedur kompleks terdiri atas klasifikasi umum dan klasifikasi khusus, pada klasifikasi khusus ada proses dan imperatif atau kalimat perintah. Fungsi sosial teks prosedur memberikan petunjuk tentang tata cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah atau menunjuk beberapa tahap sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan. Ada perintah, arah, petunjuk, panduan, aturan dan resep. Struktur teks prosedur kompleks adalah judul mengenai proses atau cara pembuatan atau produksi barang atau makanan, pendahuluan berisi tentang pengenalan proses pembuatan sesuatu hal, langkah-langkah merupakan petunjuk dalam proses dalam

pembuatan, penjelasan setiap langkah merupakan penjelasan dalam menangani proses pembuatan atau produksi, dan karakter merupakan kriteria dalam proses produksi atau cara membuat sesuatu barang maupun makanan.

c. Teks Eksposisi

Eksposisi merupakan teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi, tujuannya agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya (Kosasih, 013:139). Eksposisi adalah jenis teks persuasif yang berdebat suatu kasus atau terdapat sudut pandang tertentu. Beberapa teks eksposisi membujuk pembaca untuk berpikir dengan cara tertentu dengan menerima teori atau posisi. Jenis lainnya membujuk pembaca untuk bertindak dengan cara tertentu. Struktur teks eksposisi, antara lain adalah tesis (Pembukaan), argumentasi (Isi), dan penegasan ulang.

d. Teks Anekdote

Anekdote merupakan cerita lucu yang bertujuan memberikan suatu pelajaran tertentu (Kosasih, 2013:189) Selain itu, teks anekdot juga dapat berisi peristiwa-peristiwa yang membuat heran atau lucu bagi partisipan yang mengalaminya.

Struktur teks anekdot adalah abstraksi merupakan bagian awal paragraf yang berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi teks Anekdote tersebut, orientasi merupakan suasana pada awal kejadian cerita, peristiwa (*event*) menceritakan rangkaian kejadian, (*krisis*) masalah utama yang ada di dalam sebuah teks anekdot, (*reaksi*) cara menyelesaikan masalah, (*koda*) perubahan yang terjadi pada tokoh, dan (*reorientasi*) bagian akhir.

e. Teks Negosiasi

Negoisasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua orang atau lebih yang memiliki masalah atau pendapat yang kuat untuk mencari jalan tengah tanpa ada satupun pihak yang dirugikan (Kemendikbud, 2013:125).Teks negosiasi dapat dikonversikan kedalam bentuk cerita (narasi). Berdasarkan wujudnya teks negosiasi dengan cerita jauh berbeda, yang satu berbentuk dialog dan yang satu lagi berbentuk narasi.

Struktur teks negosiasi adalah pembukaan mengenai latar belakang percakapan atau dialog yang terjadi, isi tuturan berisi tentang percakapan yang sedang berlangsung antara dua orang atau lebih, dan penutup merupakan bagian akhir dari sebuah dialog atau percakapan.

2. Strategi *PORPE*

Dalam kegiatan belajar-mengajar, strategi sangat penting untuk memperlancar tujuan pembelajaran. Menurut Kemp melalui wina sanjaya (1995:294) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efesien. Pada bahan ajar yang dikembangkan, dalam pembelajaran memahami teks untuk kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan menggunakan strategi *PORPE*.

PORPE (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, Evaluasi) merupakan suatu teknik membaca untuk studi yang dikembangkan oleh Simpson (melalui Zuchdi, 2011:121) yang didesain untuk membantu dalam (1) secara

aktif merancang, memantau, dan mengevaluasi materi bacaan yang dipelajari; (2) mempelajari proses yang terlibat dalam menyiapkan ujian esai; (3) menggunakan proses menulis sebagai sarana untuk mempelajari teknik bidang studi.

Strategi *PORPE* juga dapat mendorong siswa untuk memikirkan, menganalisis dan mensistesis konsep utama membaca. Melalui strategi ini pula siswa dapat mengingat materi bacaan sepanjang waktu dan untuk belajar mengatasi siswa yang kurang mampu belajar dengan baik melalui peningkatan kognitif dan metakognitif (Zuchdi, 2011:125). Langkah-langkah memahami teks dalam strategi *PORPE* adalah sebagai berikut.

a) *Predict* (Memprediksi Teks)

Langkah pertama ini didesain untuk para mahasiswa memprediksi pertanyaan-pertanyaan esai yang potensial untuk membimbing mereka melakukan kegiatan sesudah menyelesaikan suatu bacaan. Dalam mengerjakan hal ini, mahasiswa diharapkan memperjelas tujuan mereka dalam membaca mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam teks dan memfokuskan pada isi pokok bacaan, bukan pertanyaan-pertanyaan berpikir tingkat rendah, seperti mengingat, memahami, dan menjelaskan karena hal ini tidak berguna bagi mereka. Dalam langkah ini cukup sulit Simposion (dalam Zuchdi, 2011:122) membaginya menjadi empat tahap.

Dalam tahap pertama, diperkenalkan kepada para mahasiswa mengenai bahasa bahasa yang digunakan didalam menyusun pertanyaan esai, misalnya jelaskan, bandingkan, pertentangkan dan kritis. Kata-kata ini harus didefinisikan dan didiskusikan dengan mereka. Dalam tahap dua guru memberikan tahap

proses memprediksi pertanyaan esai dari suatu teks. Dimulai tahap tiga berikan kepada para mahasiswa pertanyaan-pertanyaan yang belum selesai mengenai topik bacaan tertentu. Tahap yang terakhir, mereka diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan secara mandiri.

b) *Organize* (Mengorganisasi)

Dalam tahap ini siswa mengatur informasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan esai berpredikat. Mereka meringkas dan mensintesis materi dalam upaya untuk mengetahui struktur keseluruhan unit. Setiap pertanyaan berpredikat siswa dapat menguraikan jawaban mereka dalam kata-kata mereka sendiri atau membuat peta, diagram atau grafik yang menggambarkan jawabannya. Simpson (melalui Zuchdi, 2011:123) menunjukkan bahwa guru dapat memfasilitasi proses ini dalam beberapa cara. Awalnya, guru harus berbagi garis mereka sendiri atau peta dari pertanyaan esai berpredikat dan menjelaskan konstruksi mereka. Siswa kemudian dapat menggunakan ini sebagai model dan berlatih untuk ujian.

Guru juga dapat memberikan contoh-contoh dari beberapa peta siswa yang berbeda atau menguraikan untuk kritik mereka. Ini dapat bermanfaat untuk siswa dalam memahami teks dengan menyertakan contoh-contoh dan mengorganisasi jawaban dari pertanyaan. Bagian akhir dari langkah ini terjadi ketika siswa bekerja pada organisasi dengan menulis umpan balik guru. Meskipun format sebenarnya diserahkan kepada masing-masing siswa, guru perlu memeriksa akurasi, kelengkapan dan menggunakan contoh. Pentingnya

membaca ulang selektif dan pemikiran yang membangun peta konsep dalam menentukan siswa mengorganisasi pemerolehan informasi dan pengetahuan.

c) *Rehearsal* (Berlatih)

Pada langkah melatih siswa diminta untuk menempatkan kunci, ide-ide dan contoh organisasi secara keseluruhan kedalam memori jangka panjang mereka. Selanjutnya selama proses menghafal, dapat dilakukan dengan berlatih hal yang paling utama, khususnya ide-ide dari bacaan dan pengujian diri. Berikut ini adalah pedoman dalam melaksanakan langkah berlatih sebagai berikut.

1. Mintalah siswa mulai latihan dengan membaca dengan suara keras dengan organisasi yang telah mereka hasilkan. Mereka diharapkan untuk menguji diri dengan mengulangi struktur secara lisan atau tertulis dari memori.
2. Setelah materi dikuasai, siswa diharapkan untuk secara bertahap menambahkan ide-ide kunci dan contoh dari garis besar informasi. Mereka harus menguji diri mereka sendiri dan jika benar menambah bagian baru.
3. Setelah ide-ide keseluruhan struktur dan contoh berkomitmen untuk memori siswa diharapkan untuk menguji diri mereka sendiri beberapa kali selama sehari untuk memastikan bahwa informasi itu tetap dalam memori jangka panjang. Perlu ditekankan bahwa latihan adalah proses untuk menguasai.

d) *Practic* (Praktik)

Pada langkah praktik siswa belajar dapat menuliskan secara rinci apa yang mereka bacakan pada langkah latihan. Simpson menunjukkan bahwa mungkin siswa masih harus diperhatikan oleh guru yang terlibat dalam proses

menulis jawaban esai yang efektif. Dengan demikian, guru harus menekankan hal-hal berikut.

1. Membuat sketsa garis besar jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.
2. Pastikan pernyataan pembukaan jawabannya sudah disiapkan.
3. Gunakan kata-kata transisi untuk memastikan bahwa struktur jawabannya adalah benar dalam mengorganisasi informasi yang diperoleh.
4. Sertakan contoh untuk dibuat pada setiap titik utama.
5. Setelah menulis, periksa garis besar untuk melihat apakah itu sesuai dengan jawaban tertulis.

e) *Evaluated* (Evaluasi)

Langkah terakhir dari *PORPE* mengharuskan siswa mengevaluasi kualitas praktik jawaban esai mereka. Siswa diharapkan dapat belajar mengevaluasi apakah mereka perlu kembali pada langkah mengorganisasi atau langkah latihan strategi atau benar-benar untuk ujian sesungguhnya. Fasilitas evaluasi ini disarankan agar siswa dapat menilai diri pada jawaban pertanyaan mereka sebagai berikut.

1. Apakah pertanyaan dijawab langsung?
2. Apakah ada kalimat pengantar yang diulang pertanyaan atau mengambil aposisi pada pertanyaan ?
3. Apakah esai terorganisir dengan poin utama dibuat jelas bagi pembaca?
4. Apakah contoh yang digunakan dapat membuktikan dan menjelaskan setiap jawaban ?
5. Apakah transisi digunakan untuk isyarat pembaca?

6. Apakah konten masuk akal ?

Pertanyaan tersebut dapat membimbing dan digunakan dalam beberapa cara. Guru dapat mengumpulkan esai praktik dan kualitas dari esai itu sendiri. Guru juga dapat memberikan esai sampel dan meminta siswa untuk mempersiapkan jawabannya dalam diskusi kelompok. Dalam prosesnya mungkin guru perlu mengatur siswa saat membaca, membahas, dan mengevaluasi kualitas berbagai esai. Setelah mereka menjadi terbiasa untuk menilai kemampuannya dalam memahami teks, maka manfaat dari jawaban esai mereka dapat mulai bekerja secara independen.

3. Tinjauan Buku Pelajaran

a. Hakikat Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan sumber belajar cetak yang masih merupakan alat bantu pembelajaran yang secara luas dipergunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaan buku pelajaran siswa dapat memperoleh manfaat untuk mendapat informasi dan pengetahuan dari materi yang terdapat dalam buku. Buku teks pelajaran dipakai sebagai acuan wajib oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Sitepu (2012:8), buku teks pelajaran merupakan buku acuan wajib yang dipakai di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepaksaan dan kemampuan estetis,

potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku pelajaran mempunyai peran yang penting dalam berjalannya proses belajar- mengajar jika tujuan pembelajaran adalah untuk menjadikan peserta didik memiliki berbagai kompetensi dan untuk mencapai tujuan tertentu, maka peserta didik perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi. Alat yang efektif untuk itu adalah buku pelajaran karena pengalaman dan latihan peserta didik yang sudah disusun secara terprogram didalam buku tersebut dalam mencari informasi dan pengetahuan.

Tarigan (1986:19) menyatakan bahwa buku pelajaran memiliki aneka fungsi antara lain : (1) mencerminkan suatu sudut pandang, (2) menyediakan suatu sumber yang teratur, rapi dan bertahap (3) menyajikan pokok masalah yang kaya dan rapi (4) menyajikan aneka metode dan sarana pelajaran (5) menyajikan fiksasi awal bagi tugas dan latihan dan (6) menyajikan sumber bahan evaluasi dan remedial. Pendidik dan peserta didik membutuhkan buku pedoman penunjang dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga pendidik harus cermat dalam memilih buku ajar yang akan dipergunakan agar sesuai untuk siswanya. Byrd (2001:416-418) menyebut beberapa hal yang perlu guru pertimbangkan dalam memilih buku pelajaran sebagai berikut.

- 1) Kesesuaian antara buku dan kurikulum.
- 2) Kesesuaian antara teks/isi buku dengan siswa , missal isi buku menarik siswa penjelasan buku sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.

- 3) Kesesuaian antara teks/isi buku dengan guru, missal guru memiliki kemampuan untuk memahami isi materi tersebut dan mampu menjelaskan pada siswa, isi buku berisikan materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru, latihan dalam buku, buku dilengkapi dengan alat penunjang seperti kaset/cd, contoh materi dapat digunakan dan disusun kembali oleh guru dan menyediakan beberapa aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar siswa, dan ilustrasi buku ada hubungan dengan isi buku.

b. Landasan Penyusunan Buku Ajar

Buku pelajaran adalah buku yang digunakan dalam proses pembelajaran, memuat bahan ajar yang tersusun secara sistematis dari suatu mata pelajaran atau bahan kajian yang harus dikuasai oleh siswa pada tingkat jenis pendidikan tertentu. Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuar dari kertas tebal, karton atau bahan lain (Sitepu, 2014:8).

Buku ajar penting digunakan sebagai alat penyampaian materi kepada siswa. Buku ajar ini dapat berbentuk soft file dan hard file. Buku elektronik seperti yang dikembangkan pada kurikulum KTSP merupakan contoh bahan ajar berbentuk soft file. Bahan ajar berbentuk hard file berupa buku pelajaran, modul pembelajaran, LKS dan buku soal-soal latihan bagi siswa.

Dalam penyusunan buku pelajaran perlu diketahui landasan atau pedoman yang mendasarinya. Pedoman penyusunan buku pelajaran yang dikeluarkan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas (2006:6) khusus untuk buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

1) Landasan Keilmuan Bahasa dan Sastra

Salah satu landasan penyusunan buku pelajaran adalah keilmuan mata pelajaran. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra berada dalam lingkup keilmuan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk itu pembelajarannya harus memperhatikan prinsip penggunaan bahasa. Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa dan sastra menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2006:7-10) adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Kebermaknaan

Prinsip kebermaknaan dijadikan pemenuhan agar bahan ajar yang dibuat dapat membantu siswa untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan dan informasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis.

2. Prinsip Keontetikan

Prinsip ini menekankan pada pemelihan dan pengembangan materi pelatihan bahasa sastra adalah sebagai berikut:

- 1) berupa teks atau wacana tulis dan lisan,
- 2) banyak memberikan ketrampilan kepada siswa untuk mengembangkan kemahiran fungsi bahasanya,
- 3) menemukan fungsi komunikatif bahasa dan menekankan proses belajar mengajar,
- 4) memenuhi kebutuhan berbahasa manusia,
- 5) berisi petunjuk, pelatihan dan tugas-tugas dengan memanfaatkan media cetak atau elektronik,
- 6) didasarkan atas hasil analisis kebutuhan berbahasa siswa,
- 7) mengundang pemakaian unsur bahasa yang bersifat selektif dan fungsional,

8) mendukung terbentuknya performansi komunikasi siswa yang handal.

3. Prinsip Keterpaduan

Keterpaduan pada penataan bahasa dan sastra secara fungsional menuju kebermanaknaan yang maksimal. Penataan bahasa dan sastra dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Mempertahankan keutuhan bahan.
- 2) Menuntut siswa untuk mengerjakan atau mempelajari secara bertahap dan.
- 3) Secara fungsional yaitu bagian satu bergantung kepada bagian yang lain dalam jalanan yang padu dan harmonis menuju kebermanaknaan yang maksimal.

2. Prinsip keberfungsian

Prinsip ini lebih tepat pada pemilihan metode dengan teknik pembelajaran. Hal-hal yang harus diperhatikan pada bagian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian dalam peristiwa berbahasa yang seluas-luasnya.
- 2) Memberikan manfaat kepada siswa atau pengguna juga guru dalam memberikan atau menyajikan materi dengan menggunakan strategi *PORPE*.

3. Prinsip Performansi Komunikatif

Kompetensi komunikatif itu adalah keterkaiatan dan interaksi antara kompetensi gramatikal atau pengetahuan kaidah-kaidah bahasa dan mengacu pada realisasi kompetensi kebahasaan dalam pemroduksian secara aktual. Bahasa yang dipelajarinya baik dalam produksi dari berbicara dan menulis maupun dalam pemahaman membaca dan menyimak atau mendengarkan.

4. Prinsip Kebertautan (Konstektual)

Pembelajaran bahasa dengan menggunakan pendekatan komunikatif menuntut penggunaan media dan sumber belajar diusahakan dapat memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk belajar berbahasa reseptif maupun produktif, lisan maupun tulis. Materi setiap sajian berguna atau dapat memanfaatkan setiap saat disekitarnya sesuai dengan tuntutan kegiatan berbahasa yang mungkin dihadapi di masyarakat, bervariasi dan menantang.

5. Prinsip Penilaian

Pemilihan bahan, penentuan luas cakupan dan urutannya dalam pembelajaran dipertimbangkan dari kaidah- kaidah pendidikan dan keguruan.

- 1) Kemahiran berbahasa secara menyeluruh dan terpadu.
- 2) Siswa agar berlatih berbahasa Indonesia secara tulis atau lisan, baik produktif maupun reseptif.
- 3) Kemampuan siswa dalam menghasilkan wacana lisan maupun tulisan.

2) Landasan Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pemilihan bahan, penentuan luas cakupan dan urutan pembelajaran dipertimbangkan berdasarkan kaidah-kaidah pendidikan dan keguruan, misalnya dipertimbangkan dari segi perkembangan diri siswa dan penyajiannya dengan memilih metode dan teknik yang cocok dan sesuai dengan materi pelajaran maupun dengan keadaan siswa (Pusat Perbukuan Depdiknas, 2006:10). Selain itu, hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks menurut Muslich (2010:135) terutama hal-hal yang terkait dengan hakikat belajar, pembelajaran kontekstual, pembelajaran model pakem, pengembangan aktivitas, kreativitas, dan motivasi siswa.

3) Landasan Kebutuhan Siswa

Landasan kebutuhan siswa ini erat kaitannya dengan motivasi, maka pemahaman tentang teori motivasi perlu diperdalam. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja, maupun dalam kehidupan lainnya (Muslich, 2010:159-160).

c. Langkah-langkah Penyusunan Buku Ajar

Buku ajar keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* merupakan buku ajar yang di dalamnya memuat kompetensi dasar membaca selama satu tahun yang diintegrasikan dengan strategi *PORPE*. Jadi, strategi *PORPE* diaplikasikan dalam kelima kompetensi dasar membaca tersebut untuk memudahkan penguasaan keterampilan membaca bagi siswa dalam memahami teks. Strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik, dan Evaluasi) ini diharapkan mampu memotivasi siswa untuk menyeimbangkan proses dan hasil pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah penyusunan buku ajar menurut Muslich (2010: 191).

1) Analisis kebutuhan Buku Teks

a) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum diarahkan pada pemilihan kompetensi yang bahan ajarnya perlu dikembangkan dalam buku teks. Pada tahap ini, penulis buku teks akan mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang menandai bahwa suatu KD telah dicapai, materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan sistem evaluasi yang akan dilakukan oleh siswa. Aspek kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah ada dalam kurikulum 2013, sehingga yang harus dilakukan penulis dalam tahap ini adalah mengembangkan aspek materi pokok, pengalaman belajar, alokasi waktu, dan sistem pengujiannya.

b) Analisis Sumber Belajar

Secara teknis, sumber belajar yang digunakan sebagai bahan penyusunan bahan ajar perlu dianalisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

c) Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan siswa, yaitu siswa yang akan menjadi sasaran atau yang akan membaca buku teks. Oleh karena itu, secara teknis analisis karakteristik siswa ini diarahkan pada landasan kebutuhan atau motivasi siswa.

2) Penyusunan Peta Bahan Ajar

Setelah dilakukan analisis kebutuhan buku teks, langkah berikutnya adalah menyusun peta bahan ajar. Penyusunan peta bahan ajar, akan diketahui jumlah bahan ajar dan urutan (sekuensi) yang akan dikembangkan. Jumlah dan urutan bahan ajar ini sangat diperlukan dalam menentukan pengelompokkan dan

prioritas penulisan, yakni untuk mengetahui bahan ajar yang semestinya disajikan lebih dulu dan bahan ajar yang disajikan kemudian.

3) Penyusunan Buku Ajar

Secara teknis, penulisan buku teks dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: a) tahap perencanaan; b) tahap pelaksanaan; c) tahap pemantapan. Ketiga tahapan tersebut akan diuraikan di bawah ini.

a) Tahap Perencanaan

(1) Penentuan tujuan

Tujuan penulisan buku teks adalah menggambarkan apa yang diharapkan dapat dilakukan oleh siswa, menunjukkan perilaku yang diharapkan dilakukan siswa, dan menggambarkan kondisi-kondisi atau lingkungan yang menunjang perilaku siswa.

(2) Pemilihan bahan

Merill dalam Muslich (2010:206) membedakan isi bahan ajar menjadi empat, yaitu fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Disebut fakta apabila berisi sesuatu yang biasanya diminta untuk diingat; disebut konsep apabila berisi suatu definisi, ciri khas suatu hal, dan klasifikasi suatu hal; disebut prosedur apabila penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan, prosedur pembuatan sesuatu, cara-cara memecahkan masalah, dan urutan suatu peristiwa; disebut prinsip apabila berisi penjelasan tentang hubungan antara beberapa konsep, hasil hubungan antara berbagai konsep, dan tentang keadaan suatu hal.

Berkenaan dengan penentuan bahan ajar dalam kurikulum 2013, penulis buku teks mempunyai wewenang penuh untuk menentukan bentuk bahan ajarnya,

yang penting sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang hendak dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran. Untuk menentukan bahan ajar, penulis buku teks memerhatikan kesahihan (kevalidan) materi, tingkat kepentingan materi bagi siswa, kebermanfaatan (materi dapat memberi manfaat akademis maupun non-akademis), kelayakan materi untuk dipelajari, serta kemampuan materi untuk menarik minat dan motivasi siswa.

(3) Penyusunan kerangka

Secara teknis, terdapat lima tahapan yang dapat dilakukan dalam menyusun kerangka, yaitu (a) mengamati semua rumusan topik atau gagasan yang terdapat dalam peta bahan ajar yang telah dikembangkan dari seluruh kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 bidang studi pada kelas tertentu; (b) mengelompokkan gagasan-gagasan pada peta bahan ajar berdasarkan kriteria tertentu; (c) mengurutkan kelompok-kelompok gagasan apabila dirasa masih rumpang; (e) menyesuaikan kerangka berdasarkan pola atau konvensi kerangka buku teks yang dianut.

(4) Pengumpulan bahan

Bahan adalah segala informasi yang terkait dengan topik, baik berupa konsep, data, atau hal-hal lain yang mempunyai relevansi dengan topik. Terdapat serangkaian syarat bahan yang layak dimanfaatkan dalam penulisan buku teks, yaitu bahan harus relevan, aktual, objektif, dan tidak kontroversial mengingat bahwa buku teks digunakan sebagai sumber belajar siswa.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, yang perlu dilakukan adalah menguraikan setiap bahan ajar dalam bentuk wacana atau rangkaian kalimat yang utuh. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menguraikan bahan ajar akan dijelaskan di bawah ini.

(1) Sistematika penulisan

Sistematika penulisan adalah tata cara menuliskan bagian-bagian yang terdapat dalam buku teks dan tata cara menandai peringkat-peringkatnya. Kesistematikan penulisan setiap subjudul dan penandaan setiap peringkatnya ini selain akan mempermudah pemahaman pembaca juga menggambarkan penguasaan penulis terhadap masalah yang ditelaah.

(2) Teknik perujukan

Kutipan adalah pengambilan pernyataan orang lain, baik suatu kalimat atau lebih untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat gagasan yang disampaikan penulis buku teks. Secara teknis, cara pengutipan pernyataan ini ada dua jenis, yaitu pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung. Pengutipan langsung adalah pengambilalihan pernyataan orang lain secara apa adanya, sesuai dengan redaksi yang terdapat dalam sumbernya. Pengutipan tidak langsung adalah pengambilalihan pernyataan orang lain secara adaptif, yaitu disesuaikan dengan redaksi penulis, tetapi ide atau gagasannya dari sumber lain.

(3) Penampilan tabel, gambar, dan ilustrasi visual

Penyajian dikatakan verbal apabila bahan atau data disajikan secara terurai dalam rangkaian kalimat, baik secara deskriptif, naratif, ekspositoris, atau

argumentatif. Penyajian dikatakan visual apabila bahan atau data tersebut disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

(4) Pengetikan

Naskah buku teks yang disusun harus diketik dengan rapi. Terkait dengan pengetikan ini, Muslich (2010:235-236) menyatakan terdapat rambu-rambu yang perlu diperhatikan, seperti berikut.

- (i) Gunakan kertas HVS putih berukuran kuarto (21 x 28 cm), 70 gram (minimal).
- (ii) Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi kanan, tepi atas, dan tepi bawah.
- (iii) Gunakan pengetikan dengan komputer agar lebih efektif dan efisien, terutama memberi kemudahan ketika memerlukan perbaikan.
- (iv) Gunakan jenis huruf yang baku, misalnya *Times New Roman*, *Verdana*, atau *Arial*.
- (v) Jarak pengetikan teks adalah dua spasi dengan ukuran huruf 11 atau 12, kecuali keterangan tabel dan gambar diketik dengan satu spasi.
- (vi) Awal paragraf dimulai setelah ketukan kelima dari batas kiri bidang pengetikan. Jarak antar-paragraf sama dengan jarak dalam teks.
- (vii) Gunakan cara-cara pemenggalan kata sesuai dengan aturan ejaan.
- (viii) Judul tabel dan gambar harus diketik pada halaman yang sama dengan halaman isi tabel dan gambar.

Dalam hal pengetikan sebenarnya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penerbit, sehingga rambu-rambu yang dipaparkan di atas hanya diuraikan secara umum.

c) Tahap Pemantapan

Pada tahap pemantapan ini, yang perlu dilakukan adalah pengecekan validasi isi bahan sajian, pengecekan sistematika, pengecekan bahasa, pengecekan penampilan tabel, gambar, dan ilustrasi visual.

d. Penilaian Buku Teks Pelajaran

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BNSP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan serta kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing-masing dijelaskan dalam Muslich (2010) sebagai berikut:

1) Penilaian Kelayakan Isi

Tiga hal yang harus diperhatikan dalam hal penilaian kelayakan isi, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi; (2) keakuratan materi terdiri dari akurasi konsep dan definisi, akurasi prinsip, akurasi, prosedur, akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, dan akurasi soal; dan (3) materi pendukung pembelajaran terdiri dari kesesuaian dengan

perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan antar-konsep, komunikasi (*write and talk*), penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan.

2) Penilaian Kelayakan Penyajian

Tiga indikator yang harus diperhatikan dalam hal penilaian kelayakan penyajian, yaitu (1) teknik penyajian terdiri dari sistematika penyajian, keruntutan penyajian, dan keseimbangan antar-bab; (2) penyajian pembelajaran terdiri dari berpusat pada siswa, mengembangkan keterampilan proses, dan memerhatikan aspek keselamatan kerja; dan (3) kelengkapan penyajian terdiri dari bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

3) Penilaian Kelayakan Bahasa

Tiga indikator yang harus diperhatikan dalam hal penilaian kelayakan bahasa, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa terdiri dari, kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional; (2) kekomunikatifan terdiri dari keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa; (3) keruntutan dan keterpaduan alur pikir terdiri dari keruntutan dan keterpaduan antar-bab, serta keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf.

4) Penilaian Kelayakan Kegrafikan

Tiga indikator yang harus diperhatikan dalam penilaian kelayakan kegrafikan, yaitu (1) ukuran buku terdiri dari kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan kesesuaian ukuran dengan materi isi buku; (2) desain buku terdiri

dari tata letak, tipografi kulit buku, dan penggunaan huruf; (3) desain buku terdiri dari pencerminan isi buku, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku, dan ilustrasi isi.

B. Kajian Isi Buku

Seperti yang tercatat dalam Pusat Perbukuan (2006:5-6) buku pelajaran mempunyai hubungan dengan kurikulum, tetapi hubungan itu tidak kaku. Kurikulum tidak bersifat menentukan sesuatu. Mengingat keadaan kurikulum sekarang tidak ketat menentukan segala sesuatu, makin bersalah tanggung jawab penulis buku pelajaran untuk mengembangkan kurikulum itu. Perubahan-perubahan yang terjadi, misalnya dianutnya paham baru dalam pendidikan, secara bertahap akan tercermin dalam materi dan susunan buku pelajaran.

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelompok wajib SMA/MA/SMK/MAK kelas X selama satu tahun mempelajari 5 jenis teks yang dimuat dalam 2 kompetensi inti dan 9 kompetensi dasar keterampilan menulis dan membaca. Terdapat sejumlah 4 kompetensi dasar keterampilan membaca dan 5 kompetensi dasar keterampilan menulis. Keseluruhannya saling berkaitan dan sangat bermanfaat bagi siswa agar dapat memahami dan memproduksi 5 jenis teks yang ada.

Dalam hal ini kajian isi buku yang termuat dalam pengembangan adalah buku ajar atau bahan ajar keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE*. Penyusunan buku ajar ini didasarkan pada kompetensi membaca 5 jenis teks yang tercantum dalam kurikulum 2013. Terdiri dari lima kegiatan belajar; teks laporan

hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Penyajian materi dalam buku mengikuti langkah-langkah pembelajaran dalam strategi *PORPE*. Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan strategi *PORPE* yakni; Memprediksi teks, mengorganisasi informasi yang diperoleh, berlatih menyerap informasi dan pengetahuan dari teks atau bacaan, praktik mengingat informasi dari bacaan, kemudian mengevaluasi kemampuan dalam memahami teks sesuai dengan informasi dan pengetahuan yang diperoleh.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Latifah Mubasiroh tahun 2013 dalam laporan penelitian yang berjudul *Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses Untuk Siswa SMA dan MA Kelas X*. Penelitian ini mengikuti desain pengembangan model R2D2 (*A Recursive, Reflective Design and Developmet*) yang diperkenalkan oleh Willis (1995) yang terdiri dari tiga komponen yaitu (1) penetapan, (2) desain dan pengembangan, (3) penyebarluasan.

Dalam uji coba produk dilakukan sebanyak tiga kali yaitu (1) uji ahli, (2) uji praktisi, (3) uji siswa. Bahan ajar ini terdiri dari tiga bagian yaitu (a) bagian pendahuluan (b) bagian isi dan (c) bagian tambahan. Dilanjutkan uji praktisi dan uji penggunaan (siswa) menunjukkan bahwa model buku ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak atau baik. Rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari penilaian ahli adalah 3,59, dan rata-rata keseluruhan dari penilaian praktisi (guru) adalah 3,82 dan rata-rata penilaian dari siswa adalah 3,85.

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Yulianti tahun 2013 yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Konseptual Pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta”. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Goll yang disederhanakan menjadi tiga langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, dan pengembangan produk. Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul membaca sastra untuk siswa SMP.

Hasil uji validasi produk menyatakan bahwa modul yang dikembangkan layak digunakan. Berdasarkan validasi ahli materi, guru Bahasa Indonesia dan siswa menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi berkategori “baik”, aspek bahasa dan gambar berkategori “baik”, aspek penyajian berkategori “baik”, dan aspek kegrafikaan juga “baik”.

Kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan Siti Latifah Mubasiroh, perbedaan terletak pada keterampilan, dan strategi yang dikembangkan. Buku pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dengan keterampilan membaca dengan strategi *PORPE*, sedangkan penelitian yang dilakukan Siti Latifah Mubasiroh keterampilan yang dikembangkan menulis dengan menggunakan pendekatan Proses. Perbedaan juga terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, perbedaan terletak pada pembelajaran yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan konseptual sedangkan penelitian menggunakan strategi *PORPE* (memprediksi, mengorganisasi, berlatih, praktik dan evaluasi).

D. Kerangka pikir

Pembelajaran Membaca dalam kompetensi memahami teks dengan strategi *PORPE* di SMK atau MAK kelas X memiliki arti penting dalam kegiatan belajar - mengajar. Pembelajaran menggunakan strategi *PORPE* dapat memberikan pelatihan memahami teks sesuai langkah ataupun prosedur dalam strategi tersebut, tidak hanya berkutat membaca suatu teks saja. Pembelajaran seperti itu akan meningkatkan keantusiasan peserta didik dalam memahami berbagai macam teks, sehingga mampu memberikan sedikit suntikan untuk menggugah minat baca siswa dengan baik. Buku pembelajaran keterampilan membaca dengan strategi *PORPE* mendorong siswa untuk dapat mengetahui konsep utama bacaan dan dapat membantu belajar siswa baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan tugas.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah serta uraian yang telah dipaparkan di atas maka didapatkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa gambaran sikap siswa dan guru di SMK N 1 Sewon terhadap pembelajaran memahami teks dan manfaat buku teks.
2. Seperti apa wujud konstektual dan lingkungan sekolah siswa setelah digunakan buku bahan ajar memahami teks berdasarkan strategi *PORPE*.
3. Bagaimana cara mengembangkan bahan ajar memahami teks berdasarkan strategi *PORPE* pada siswa kelas X di SMK N 1 Sewon.

BAB III

CARA PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan. Model penelitian ini sering disebut dengan R & D (*Research and Development*) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2005:164). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk berupa bahan ajar pada pembelajaran keterampilan membaca teks berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK dan MAK pada kelas X. Disamping itu karena metode yang digunakan pada penelitian ini cocok untuk mengembangkan suatu bahan ajar.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan bahan ajar siswa pada pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 yang lebih pada jenis teks, sehingga sangat diperlukan bahan ajar untuk keterampilan membaca. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji kelayakan dan kesesuaian produk tersebut.

B. Model Pengembangan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar memahami teks berdasarkan strategi *PORPE* pada siswa kelas X.

Bahan ajar tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari serta meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan bahan ajar ini didasarkan pada pengembangan (R&D). Dalam pengembangan ini, peneliti mengacu model pengembangan (*research and development*) menurut Borg dan Gall (1989) dalam Sukmadinata (2008: 169-170) yang terdiri dari beberapa langkah, sebagai berikut:

(1) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collection*), pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai. (2) Perencanaan (*planning*). Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian kemungkinan pengujian dalam lingkungan terbatas. (3) Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran dan instrumen evaluasi. (4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*). Uji coba lapangan 1 sampai 3 sekolah dengan 6-12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket. (5) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*). Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba. (6) Uji coba lapangan (*main field testing*). (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operational product revision*). Menyempurnakan produk hasil uji lapangan (8) Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*). (9) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*). Penyempurnaan didasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan (10) Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*). Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbitan untuk penerbitan.

Prosedur yang dikemukakan di atas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian pengembangan dapat melakukan modifikasi disesuaikan dengan kondisi dan pertimbangan yang ada.

C. Prosedur Pengembangan

Dengan mengacu pada model pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg, W.R. dan Gall M.D dalam Sukmadinata (2008: 169-170) dari sepuluh langkah pengembangan, merumuskan menjadi lima langkah dalam proses ini. Hal ini dilakukan karena penelitian pengembangan yang dilakukan hanya untuk satu sekolah saja dan menyesuaikan pada karakteristik, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Adapun langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh guru di sekolah dan manfaat penggunaan bahan ajar bagi siswa. Tahap analisis kebutuhan bahan ajar bahasa Indonesia SMK/MAK berupa tahap penelitian skala kecil. Untuk mendapatkan informasi dilakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal penggunaan buku pelajaran pada keterampilan membaca teks, dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia secara acak dengan pedoman wawancara, serta untuk melengkapi data dilakukan penyebaran angket pada siswa dalam menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Perencanaan dan Pembuatan Produk

Tahap perencanaan dilaksanakan dalam pemilihan bahan pembelajaran setelah mendapatkan informasi dari tahap analisis kebutuhan. Terdapat potensi yang muncul untuk dikembangkan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, dari hasil-hasil pengumpulan data kebutuhan

dan penelitian dalam skala kecil dapat disusun rencana pengembangan produk. Menurut Sukmadinata (2011:173), bahwa rancangan produk dapat dikembangkan mencakup: (1) tujuan dari penggunaan produk, (2) siapa pengguna dari produk tersebut, dan (3) deskripsi dari komponen-komponen produk dan penggunaannya.

Dalam perencanaan produk juga perlu merumuskan siapa pengguna produk dan siapa subjek pengguna produk tersebut agar produk dapat digunakan sebagaimana manfaat dari bahan ajar yang dikembangkan. Setelah perencanaan produk kemudian dilaksanakan pembuatan produk, dalam proses pembuatan produk perlu menyusun draf atau produk awal kemudian dilakukan ujicoba draf yang diujikan di lapangan, penyempurnaan draf, ujicoba draf yang sudah diesmpurnakan, selanjutnya pengujian produk akhir.

Untuk pelaksanaan uji coba hal yang perlu direncanakan dengan saksama adalah instrument-instrument yang diperlukan selama uji coba pengembangan dan pengujian, baik instrument untuk pengamatan maupun pengukuran hasil.

3. Validasi Produk

Buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah selesai dibuat, kemudian langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mengetahui apakah produk bahan ajar sudah dapat dilakukan validasi dengan melibatkan para ahli yang berhubungan dengan produk penelitian yang sedang dikembangkan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah produk penelitian yang dikembangkan siap untuk dilakukan uji lapangan.

Validasi Produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya. Validasi desain dapat dilakukan dalam forum diskusi. Sebelum diskusi peneliti mempresentasikan proses penelitian sampai ditemukan desain tersebut dengan keunggulannya (Sugiyono, 2011:302).

Penilaian para ahli atau praktisi terhadap perangkat pembelajaran mencakup: format, bahasa, ilustrasi dan isi. Berdasarkan masukan dari para ahli materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun untuk membuat produk lebih tepat, efektif, dan mudah digunakan siswa.

4. Revisi Produk

Setelah desain produk divalidasi, melalui diskusi dengan pakar dan para ahlinya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang menghasilkan produk tersebut. Revisi produk ini dilakukan apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja atau tindakan.

5. Desiminasi Terbatas

Tahap desiminasi merupakan kegiatan penyebaran produk kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk tersebut, yaitu buku ajar keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK kelas X. Diambil sampel berjumlah 30 siswa kelas X dari berbeda-beda kelas di SMK Negeri 1 Sewon untuk menilai produk yang dikembangkan dalam tahap ini.

D. Subjekdan Objek Penelitian

Subjek penelitian terhadap produk bahan ajar keterampilan membaca adalah validator. Penilaian dilakukan dengan mengisi lembar validasi yang telah disediakan, yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah dosen ahli dan tiga orang guru Bahasa Indonesia selain reviewer yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sewon. Objek penelitian terhadap penelitian ini adalah buku ajar ketrampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK atau MAK kelas X.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara, angket, dan lembar validasi

1. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi dilakukan pada awal penelitian untuk memperoleh data mengenai penggunaan buku pelajaran yang digunakan oleh guru baik disaat proses belajar mengajar maupun di luar pelajaran. Pengamatan dilakukan oleh satu guru Bahasa Indonesia yang melaksanakan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks yang sedang berlangsung dengan menggunakan kurikulum 2013. Hasil observasi penelitian secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Wawancara

Wawancara atau *kuesioner* lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik

interview yang digunakan oleh peneliti yaitu *interview* bebas di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Sebelum melaksanakan wawancara perlu memperhatikan pedoman wawancara tetapi dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sewon. Hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Angket

Angket atau *kuesioner* ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan berupa jenis angket tertutup yaitu berupa pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket diberikan kepada 30 siswa kelas. Angket yang diberikan kepada siswa berguna untuk mengungkap data mengenai pengalaman awal dalam penggunaan buku pelajaran khususnya pada keterampilan membaca dan pengalaman manfaat penggunaan buku pelajaran pada siswa. Hasil angket dapat dilihat pada lampiran 5.

4. Lembar Validasi

Lembar validasi diberikan kepada dosen ahli materi dan tiga guru Bahasa Indonesia. Lembar Validasi berisi penilaian yang diberikan oleh validator mengenai kelayakan buku ajar memahami teks yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil validasi dapat dilihat pada lampiran 6& 7.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, angket dan lembar validasi.

1. Lembar observasi

Instrumen yang pertama adalah lembar observasi yang memuat informasi dan data mengenai penggunaan buku pelajaran saat proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan hal-hal lainnya.

2. Pedoman Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilakukan terstruktur, pertanyaan disusun sesuai keadaan di lapangan. Pelaksanaan tanya jawab terjadi dengan mendiskusikan mengenai buku ajar ketrampilan membaca terhadap tiga orang guru bahasa Indonesia di SMK N 1 Sewon.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban. yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TT (Tidak Tahu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Pedoman Lembar Validasi

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif melalui lembar validasi. Pendapat dan Masukan melalui lembar validasi tersebut digunakan untuk melakukan analisis dan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Lembar validasi disusun meliputi lima aspek, yaitu

a) aspek kelayakan isi, b) aspek kebahasaan, c) aspek penulisan, d) aspek penyajian, dan d) aspek manfaat. Hal ini untuk menilai produk yang dikembangkan dari segi kelayakan isi, kebahasaan, penulisan bahan ajar, penampilan, dan mafaat.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi data kualitatif yang digunakan dalam hasil observasi dan hasil wawancara dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data induktif dengan tiga tahap yaitu perbandingan antar data, kategorisasi dan penyajian data. Pada tahap perbandingan antar data dari hasil observasi dan wawancara dibandingkan dikelompokkan dengan data sejenis. Data yang dikelompokkan kemudian diolah menjadi tahap kategorisasi dengan dibaca dan ditelaah, sehingga menjadi data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data yang kurang beraturan. Setelah itu hasil dari pengelompokkan dan kategorisasi pada tahap sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data dan selanjutnya disajikan dalam tabel induk.

2. Analisis Lembar Angket Siswa

Dalam menganalisis lembar angket siswa langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor sebagai berikut, konverensi nilai mengacu pada Nurgiyantoro (2012, 92).

Tabel 1: **Konverensi Nilai Skala Sikap**

Kriteria	Skor	Presentase
Sangat Setuju	5	81,9% =100%
Setuju	4	61 % =80%
Tidak Tahu	3	41%=60%
Tidak Setuju	2	21%=40%
Sangat Tidak Setuju	1	0%=20%

- b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan
- c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan rumus:

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Keterangan :

X = Skor rata-rata

\sum = Jumlah Skor

N = Jumlah Subyek Penilai

- d. Menghitung presentase dengan skor yang diperoleh dibagi skor maksimal dikalikan 100 %.
- e. Mengubah presentase dengan kategori.

3. Analisis Lembar Validasi Produk oleh Ahli Materi dan Guru Bahasa Indonesia

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistika deskriptif adalah tehnik statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan menarik

inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi (Nurgiyantoro, dkk, 2009). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

- a. Data untuk setiap butir aspek penilaian seluruh subyek penilaian dijumlahkan
- b. Jumlah setiap hasil skor dibagi jumlah butir aspek penilaian

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (mean)

$\sum X$ = jumlah Skor

N = jumlah subyek penilai

- c. Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversi berdasarkan pedoman konversi skala 5 sebagai berikut.

Tabel 2: Konverensi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif

Nilai	Rentang Skor	Presentase	Data Kualitatif
A	$X > 4,2$	81,9% = 100%	Sangat baik
B	$3,4 < X < 4,2$	61 % = 80%	Baik
C	$2,6 < X < 3,4$	41% = 60%	Cukup baik
D	$1,8 < X < 2,6$	21% = 40%	Kurang baik
E	$< 1,8$ —	0% = 20%	Sangat Kurang baik

Dalam penelitian ini, nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimum “C” dengan kategori cukup. Jadi jika hasil penelitian oleh ahli, guru dan siswa skor rata-ratanya memperoleh nilai “C”, maka pengembangan buku ajar berbasis pendekatan *PORPE* pada kelas X dianggap “layak” digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengembangan buku pembelajaranketerampilan membaca, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan dengan penelitian dan pengumpulan informasi untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. Penelitian dan pengumpulan informasi merupakan langkah awal yang dilakukan dalam proses pengembangan buku pembelajaran keterampilan membaca yaitu dengan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket.

Penelitian pengembangan mengacu pada model pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg dan Gall dalam Sukmadinata (2008: 169-170) dari sepuluh langkah pengembangan, merumuskan menjadi lima langkah dalam proses ini. Hal ini dilakukan karena penelitian pengembangan yang dilaksanakan peneliti hanya untuk satu sekolah saja dan menyesuaikan pada karakteristik, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Kelima langkah tersebut adalah (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan dan pembuatan produk, (3) validasi produk, (4) revisi produk, (5) desiminasi terbatas.

1. Studi Pendahuluan

Berdasarkan kondisi di lapangan, belum semua guru Bahasa Indonesia menggunakan buku ajar yang di dalamnya terdapat strategi dalam satu kompetensi berbahasa. Berikut adalah deskripsi hasil pengumpulan informasi yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan pengisian angket.

Tabel 3 :Hasil Penelitian dan Pengumpulan Informasi Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca

No	Sb	Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca
1	G	Tiga orang guru sudah menggunakan buku penunjang yang lain untuk melengkapi materi. Buku yang digunakan oleh tiga orang guru selalu memuat empat kompetensi berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Ketiga guru Bahasa Indonesia tidak pernah menggunakan buku ajar yang memuat strategi dalam satu kompetensi berbahasa. Ketiga guru berpendapat bahwa siswa SMK dan SMA itu berbeda, Guru 1 mengatakan teks atau sumber bacaan yang digunakan untuk siswa SMK harusnya berbeda dengan siswa SMA karena tamantannya saja berbeda, jadi kalau untuk SMK saja bahasanya harus terkait dengan persiapan dunia kerja padahal kurikulum sekarang disamakan antara SMA dan SMK. Guru 2 berpendapat teks atau bacaan untuk anak SMK menurut beliau harus sesuai dengan jurusan mereka dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru 3 berpendapat kalau saya melihat ukuran anak SMK dengan buku pelajaran yang disamakan dengan SMA itu mengalami kesulitan karena bobotnya itu pasti sama dan ketika melakukan tugas tertentu seperti yang diminta dalam buku pelajaran dan diminta untuk membaca siswa SMK mengalami keluhan jadi berat untuk siswa SMK kalau disamakan dengan siswa SMA. Ketiga guru Bahasa Indonesia menginginkan terdapat buku pembelajaran yang memuat kompetensi membaca khusus untuk anak SMK karena bacaan yang harus dipelajari siswa SMK dan SMA itu harusnya dibedakan.
2	S	Siswa bersikap kooperatif ketika diminta terlibat dalam penelitian. Semua siswa senang menggunakan buku pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan belajar di rumah. Semua siswa setuju bila buku pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa terdorong untuk belajar dan menambah minat mereka untuk membaca.
3	KS	Semua guru menggunakan buku penunjang dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Buku yang digunakan selalu memuat empat kompetensi berbahasa. Guru-guru juga belum pernah menemui atau menggunakan buku pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMK yang di dalamnya terdapat suatu strategi atau langkah-langkah dalam satu kompetensi berbahasa. Minat membaca siswa masih harus didorong dengan buku pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar siswa.

Keterangan :

Sb : Subjek

G : Guru

S : Siswa

KS : Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket pada siswa dapat diketahui bahwa semua guru sudah menggunakan buku penunjang dalam kegiatan belajar-mengajar. Buku yang digunakan oleh masing-masing guru bervariasi. Ada yang menggunakan buku paket, pengayaan, buku acuan lain, dan bahkan ada yang dari internet. Buku-buku yang digunakan selalu memuat empat kompetensi berbahasa sekaligus, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Guru-guru juga belum pernah menggunakan atau bahkan menemukan buku khusus untuk siswa SMK yang memuat satu kompetensi berbahasa yang diintegrasikan berdasarkan suatu strategi.

Hasil penyebaran angket pada siswa terkait dengan pengalaman awal dalam penggunaan buku pembelajaran dan manfaat bagi siswa yaitu bahwa semua siswa sangat setuju apabila buku pembelajaran mereka dijadikan sumber belajar tetapi mereka masih membutuhkan buku pembelajaran yang dapat mendorong mereka untuk meningkatkan minat membaca mereka dalam memahami teks dan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Pemerolehan informasi tersebut dalam penelitian ini akan dikembangkan buku pembelajaran keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik dan Evaluasi).

Semua guru yang diwawancara belum ada yang mengenal strategi *PORPE*. Strategi *PORPE* ini merupakan strategi dalam keterampilan membaca yang dimulai dari memprediksi teks, mengorganisasi, berlatih, praktik dan evaluasi. Guru-guru menyetujui apabila akan dikembangkan buku pembelajaran keterampilan membaca dengan strategi tersebut, tetapi dalam mengembangkan

buku ajar harus disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, indikator, silabus, dan referensi yang mendukung buku pembelajaran yang akan dikembangkan.

2. Produk Pengembangan

Produk yang dikembangkan berupa Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berdasarkan Strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik dan Evaluasi) untuk siswa SMK atau MAK Kelas X. Buku ajar ini terdiri dari atas tiga bagian yaitu (1) bagian pendahuluan, (2) bagian isi dan (3) bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, KI dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari lima unit pelajaran membaca teks yang akan dipaparkan di bawah ini, dan bagian tambahan berupa latihan soal, glosarium, dan daftar pustaka.

Berdasarkan penyajian buku tersebut buku teks atau buku pelajaran yaitu buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa. Kertas yang digunakan adalah HVS putih dengan ukuran standar seperti buku lainnya yaitu kuarto (215 x 297 mm) 80 gram. Buku pembelajaran yang dikembangkan ini ditujukan untuk siswa SMK dan MAK kelas X yang di dalamnya memuat kompetensi dasar membaca dalam satu tahun ajaran.

Tabel 4 : KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMA atau SMK yang Diimplementasikan Dalam Produk yang Dikembangkan.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 3.3 Menganalisis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
2. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keimuan	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 4.2 Memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

Berdasarkan KI dan KD yang tercantum pada tabel 3 bagian isi buku pembelajaran ketrampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK atau MAK kelas X ini terdiri atas lima pelajaran, yaitu :

1. Pelajaran 1 Memahami Teks Laporan Hasil Observasi
2. Pelajaran 2 Memahami Teks Prosedur Kompleks
3. Pelajaran 3 Memahami Teks Eksposisi
4. Pelajaran 4 Memahami Teks Anekdot
5. Pelajaran 5 Memahami Teks Negosiasi

Keseluruhan pelajaran tersebut mengacu pada strategi *PORPE*, sehingga masing-masing pelajaran terdiri atas lima tahapan membaca, yaitu :

1. Memprediksi
 - a. Membaca (memahami) teks
 - b. Membuat pertanyaan potensial
2. Mengorganisasi
 - a. Meringkas informasi
 - b. Mengidentifikasi teks berdasarkan struktur dan kaidah teks
 - c. Membuat peta konsep informasi dari teks
 - d. Melaporkan informasi
3. Berlatih
 - a. Melaporkan garis besar informasi yang didapat
 - b. Menyampaikan informasi secara jelas
4. Praktik
 - a. Mengidentifikasi informasi
 - b. Membuat kesimpulan informasi
5. Evaluasi
 - a. Memperjelas informasi yang didapat
 - b. Memberikan contoh atau kutipan yang dapat menjelaskan jawaban disertai dengan alasan.

Di bawah ini akan dipaparkan uraian dari masing-masing tahapan di atas yang diimpelemantasikan dalam buku ajar yang dikembangkan:

1. Memprediksi teks

Tahapan ini berisi gambaran proses yang harus dilakukan siswa pada saat memahami sebuah teks. Tahap ini dilakukan dengan dua tahap untuk memudahkan siswa dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks. Kedua tahapan tersebut adalah :

a. Membaca (memahami) teks

Tahap awal siswa memperoleh sebuah informasi adalah dengan membaca teks tersebut dengan saksama untuk menambah pengetahuan siswa dalam memperkaya pengetahuan dan ilmu yang diperoleh dengan membaca.

b. Membuat Pertanyaan

Pada tahap ini siswa diminta untuk membuat pertanyaan secara mandiri yang menunjukkan aspek-aspek penting untuk memprediksi teks yang telah di baca. Pertanyaan tersebut harus berpredikat dan jawabanya dapat memaparkan aspek penting dalam teks.

2. Mengorganisasi

Tahap mengorganisasi merupakan tahap untuk mengumpulkan sebuah informasi yang sudah siswa baca dengan mengaturnya. Pada tahap ini juga siswa diminta untuk membuat kelompok dalam mengumpulkan pengetahuan dan informasi yang diperoleh dari bacaan.

a. Meringkas Informasi

Setelah membentuk sebuah kelompok informasi dari setiap masing-masing individu dikumpulkan menjadi satu, kemudian tugas kelompok

meringkas informasi tersebut dengan mengambil poin-poin penting dari kumpulan informasi yang diperoleh.

b. Mengidentifikasi teks berdasarkan struktur dan kaidah teks

Tahap ini bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi teks dengan membedah struktur keseluruhan dalam teks, sehingga dapat diketahui garis besar informasi yang diperoleh sesuai dengan kaidah teks.

c. Membuat peta konsep informasi

Peta konsep merupakan sebuah bagan dalam bentuk apa pun yang dapat menggambarkan informasi yang terdapat pada teks. Dengan tahap ini dapat memudahkan siswa untuk memahami informasi yang diperoleh dari teks.

d. Melaporkan informasi

Hasil dari informasi yang diperoleh pada tahap ini siswa diminta untuk melaporkannya, setelah siswa melaporkan sebuah informasi tersebut dilakukan pembahasan secara saksama.

3. Berlatih

Tahap ini memotivasi siswa untuk berlatih menghafal informasi yang diperolehnya dari hasil memahami teks yang sudah dibacanya. Tahap ini dilakukan dengan membaca informasi yang telah didapat dengan mengulangi struktur secara lisan maupun tertulis, menambahkan ide-ide yang dapat membangun pengetahuan yang diperolehnya, dan membaca kembali secara berulang-ulang agar informasi masih bisa tersampaikan dengan jelas.

a. Melaporkan garis besar informasi yang didapat

Garis besar informasi merupakan aspek terpenting dalam informasi yang didapat. Pada tahap ini siswa diminta untuk melaporkan garis besar informasi tersebut agar dapat memotivasi siswa untuk menambah ide-ide atau gagasan yang muncul, sehingga dapat membangun pengetahuan yang didapat siswa dalam memahami sebuah teks atau bacaan.

b. Menyampaikan informasi secara jelas

Pada tahap ini siswa diminta untuk berlatih mengolah informasi untuk disampaikan secara jelas. Siswa melakukan tes dalam menyampaikan sebuah informasi secara bertahap dengan teman kerjanya, dengan cara ini siswa dapat berlatih menyerap informasi yang diperoleh dengan baik.

4. Praktik

Pada tahap selanjutnya adalah mempraktik secara langsung kemampuan siswa dalam memperoleh informasi sesuai dengan pemahamannya terhadap teks yang sudah dibaca. Sebuah informasi atau pengetahuan yang terdapat pada teks dapat dipahami dengan melakukan tahapan di bawah ini :

a. Mengidentifikasi informasi

Informasi adalah data-data yang telah diolah, sehingga berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Informasi juga dapat dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari belajar. Pada tahap pengidentifikasian informasi siswa dapat mengerjakan dengan membuat sketsa garis besar jawaban dari langkah mengorganisasi yaitu jawaban dari pertanyaan yang sudah siswa buat pada langkah memprediksi.

Jawaban dari pertanyaan tersebut dibuat sketsa atau gambaran informasi dengan mengambil kata kunci terpenting yang memuat aspek penting dalam sebuah informasi. Dari jawaban-jawaban tersebut siswa diminta untuk memberikan kutipan bacaan yang terdapat pada teks yang telah dibacanya.

b. Kesimpulan informasi

Pada tahap ini siswa untuk membuat kesimpulan informasi untuk memperoleh kesimpulan dari hasil memahami sebuah teks atau bacaan.

5. Evaluasi

Tahap ini bertujuan agar setelah siswa melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap teks. Adanya evaluasi dikarenakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami teks pada ketrampilan membaca.

a. Memperjelas informasi yang didapat

Tahap evaluasi ini siswa diminta untuk memberikan penjelasan dari jawaban - jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sendiri pada langkah memprediksi. Penjelasan jawaban tersebut sesuai dengan pendapatnya sendiri.

b. Memberikan contoh kutipan dan alasan

Tahap terakhir siswa diminta untuk memberikan kutipan dari teks atau bacaan untuk memperkuat jawaban-jawaban dari pertanyaan yang sudah diprediksi dengan disertai alasan sesuai dengan ide-ide yang dapat membangun informasi atau pengetahuan yang didapatnya.

Buku ajar yang dikembangkan selain bagian isi yang telah dijabarkan di atas buku ini dilengkapi dengan bagian awal dan akhir buku sebagai syarat

kelengkapan buku. Berikut ini kelengkapan buku yang disertakan dalam buku yang dikembangkan.

a. Penyajian Sampul Luar

Desain sampul luar dibuat dengan warna yang menarik agar siswa termotivasi untuk membuka, membaca, dan memahami buku yang dihasilkan. Sampul luar terdiri atas sampul depan dan sampul belakang. Pada sampul depan tertulis judul buku, penulis buku, dan sasaran buku. Judul buku ini adalah “Cerdas Membaca Berbahasa Indonesia Dengan Strategi *PORPE*”, penulisnya Sri Nasriah, dan sasarannya untuk SMK/MAK Kelas X. Pada sampul belakang tertulis gambaran secara umum isi buku dan tujuan singkat buku ini disusun.

b. Penyajian Kata Pengantar

Kata pengantar dalam buku ini berisi pembukan dari penulis.

c. Penyajian KI dan KD 2013

Berisi pemetaan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) khusus pada ketrampilan memahami teks untuk siswa SMA atau SMK Kelas X.

d. Penyajian Daftar Isi

Seperti daftar isi pada umumnya, daftar isi dalam buku ini memuat daftar bagian-bagian yang ada dalam buku beserta halamannya, yaitu judul bab dan subbab serta bagian pelengkap buku.

e. Penyajian Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi daftar sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ajar yang dikembangkan.

Berdasarkan lima tahapan di atas, secara lengkap rincian setiap unit pelajaran adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR.....	iii
CARA MENGGUNAKAN BUKU.....	iv
DAFTAR ISI	vi
KURIKULUM BAHASA INDONESIA 2013.....	xi

Pelajaran 1 Memahami Teks Laporan Hasil observasi 2

A. Memprediksi.....	3
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Laporan Hasil Observasi.....	3
b. Tugas 1 Membaca teks Laporan hasil observasi.....	7
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan.....	13
B. Mengorganisasi.....	13
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi.....	13
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	14
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	14
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Laporan Hasil Observasi.....	16
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	16
C. Berlatih	17
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Laporan Hasil Observasi	17
b. Tugas 1 Laporan Garis Besar Informasi yang Didapat.....	17
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi.....	18
D. Praktik	18
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	18
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	18
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	19
6. Evaluasi.....	20
a. Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat	20
b. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	21
Rangkuman.....	21
Refleksi	22
Latihan Soal	23

Pelajaran 2 Memahami Teks Prosedur Kompleks 28

A. Memprediksi.....	29
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Prosedur Kompleks.....	29
b. Tugas 1 Membaca Prosedur Kompleks	34
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	40
B. Mengorganisasi.....	41
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi	41
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	42
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks	42
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Prosedur Kompleks.....	43
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	43
C. Berlatih	43
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Prosedur Kompleks	43
b. Tugas 1 Laporan Garis Besar Informasi yang Didapat.....	44
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	44
D. Praktik	44
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	44

b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	44
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	45
E. Evaluasi.....	46
a. Tugas 1 Memperjelas Informasi.....	46
b. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	47
Rangkuman.....	47
Refleksi	48
Latihan Soal	49

Pelajaran 3 Memahami Teks Eksposisi..... 53

A. Memprediksi.....	54
a. Kegiatan 1 Prediksi teks Eksposisi	54
b. Tugas 1 Membaca Eksposisi	57
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	65
B. Mengorganisasi	65
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Eksposisi.....	65
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	66
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Eksposisi	66
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Eksposisi.....	67
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	68
C. Berlatih	68
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Eksposisi	68
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat.....	68
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	68
D. Praktik	69
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	69
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	69
c. Tugas 2 Kesimpulan informasi.....	70
E. Evaluasi.....	70
a. Tugas 1 Memperjelas Informasi.....	70
b. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	71
Rangkuman.....	71
Refleksi	72
Latihan Soal	73

Pelajaran 4 Memahami Teks Anekdote..... 78

A. Memprediksi.....	79
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Anekdote	79
b. Tugas 1 Membaca Anekdote.....	83
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	86
B. Mengorganisasi	86
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Anekdote	86
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	86
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Anekdote	87
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Anekdote.....	88
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	88
C. Berlatih	89
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Anekdote	89
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi	89
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	89
D. Praktik	89
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	89

b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	89
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	90
E. Evaluasi.....	91
a. Tugas 1 Memperjelas Informasi.....	91
b. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	92
Rangkuman	93
Refleksi.....	94
Latihan Soal	94
Pelajaran 5 Memahami Teks Negosiasi.....	98
A. Memprediksi.....	99
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Negosiasi.....	99
b. Tugas 1 Membaca Negosiasi	102
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	106
B. Mengorganisasi	107
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Data atau Informasi dari Teks Negosiasi....	107
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	107
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Negosiasi.....	107
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Negosiasi	108
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	109
C. Berlatih	109
a. Kegiatan 3 Proses Pemahaman Teks Negosiasi	109
b. Tugas 1 Laporan Garis Besar Informasi yang Didapat.....	110
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	110
D. Praktik	110
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	110
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	110
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	111
E. Evaluasi.....	112
a. Tugas 1 Memperjelas Informasi.....	112
b. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	113
Rangkuman.....	114
Refleksi	115
Latihan soal	116
Cara Memahami Teks Dengan Strategi <i>PORPE</i>	118
Latihan Soal-Soal.....	128
GLOSARIUM	140
DAFTAR PUSTAKA	141

3. Uji Validasi Produk Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca

Setelah produk berupa buku pembelajaran sudah jadi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menguji produk buku pembelajaran sudah layak untuk divalidasi. Setelah dianggap layak divalidasi, produk buku pembelajaran keterampilan membaca

akan diuji kelayakannya oleh satu orang dosen ahli materi sebagai validator teoritis dan tiga orang guru Bahasa Indonesia sebagai validator *stakeholder*.

1) Deskripsi Data Validasi Dosen Ahli

Buku ajar yang dikembangkan ini divalidasi oleh dosen ahli yaitu Ibu Esti Swatika Sari, M.Hum. Dosen ahli tersebut merupakan dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY dan diminta sebagai validator karena memiliki kemampuan lebih dalam bidang penilaian buku ajar. Pada proses validasi, skor maksimal untuk penilaian buku ajar yang dikembangkan dari aspek isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan adalah lima. Validasi ahli materi dilakukan dua tahap yaitu sebelum direvisi dan setelah direvisi.

a. Aspek Isi

Aspek kelayakan isi adalah aspek buku pembelajaran yang berkaitan dengan kesesuaian materi, kedalaman materi, keterpaduan materi, keakuratan fakta dan konsep, keutuhan materi, keakuratan ilustrasi dan contoh, kesesuaian dengan perkembangan ilmu, keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan, keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif, kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik, kontekstual, dan materi berhubungan dengan berpikir inovatif. Pada tabel 5.1 berikut ini akan disajikan skor dari pemerolehan keempat aspek berdasarkan penilaian dosen ahli pada tahap 1 sebelum dilakukan revisi dan tahap 2 setelah dilakukan revisi.

Tabel 5.1: Hasil Validasi Aspek Isi oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2.

No	Aspek yang Dinilai	Tahap 1 (Sebelum Revisi)	Tahap 2 (Setelah Revisi)
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD kurikulum 2013.	3	5
2	Kedalaman materi	3	5
3	Keterpaduan materi	2	4
4	Keakuratan fakta dan konsep	3	4
5	Keutuhan materi	2	5
6	Keakuratan ilustrasi dan contoh	3	4
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	3	4
8	Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan	3	4
9	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	4	5
10	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik	4	4
11	Konstektual	3	5
12	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif	3	5
Jumlah		36	54
Rata-rata		3,00	4,50
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian dosen ahli dengan pemerolehan skor pada tahap 1 sebelum dilakukan revisi aspek isi buku ajar yang dikembangkan masih perlu dilakukan revisi pada seluruh butir karena masih perlu perbaikan dan penambahan dalam penyusunan buku ajar memahami teks. Berikut komentar dan saran secara umum dosen ahli.

“Materi perlu disesuaikan dengan struktur teks dan perlu ada contoh pertanyaan dalam langkah memprediksi teks. Materi yang disajikan bisa ditambahkan dengan contoh bagan sesuai dengan materi yang dipelajari serta pada pelaksanaan tugas perlu ditambahkan teknisnya.”

Nilai rata-rata skor yang diperoleh pada aspek isi pada tahap 1 yaitu 3,00 berkategori “cukup baik”. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan

buku yang dikembangkan setelah dilakukan revisi, dosen ahli melakukan validasi untuk yang kedua kalinya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kelayakan buku sebelum diuji kelayakannya oleh guru. Pemerolehan nilai rata-rata skor pada tahap 2 yaitu 4,50 berkategori “sangat baik”. Dosen ahli menilai pada tahap 2 bahwa aspek isi sudah baik dan tidak perlu dilakukan revisi ulang.

b. Aspek Penyajian

Aspek penyajian adalah aspek buku pembelajaran yang terkait dengan penyajian langkah-langkah pembelajaran, penyajian contoh atau ilustrasi proporsi gambar dan teks, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kekonsistenan sistematika, dan juga keruntutan penyajian.

Tabel 5.2 : Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Dosen Ahli Tahap 1 dan 2.

No	Aspek yang Dinilai	Tahap 1 (Sebelum Revisi)	Tahap 2 (Setelah Revisi)
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	3	4
2	Keruntutan konsep	3	5
3	Kekonsistenan sistematika	3	5
4	Keseimbangan antar bab (pelajaran)	3	5
5	Berpusat pada peserta didik	3	5
6	Mengembangkan ketrampilan membaca	2	4
7	Memperhatikan aspek bahasa	3	5
8	Variasi penyajian	4	5
9	Kata pengantar	3	5
10	Daftar isi	3	5
11	Glosarium	3	4
12	Daftar pustaka	3	5
13	Ringkasan dan peta konsep	3	4
14	Evaluasi	3	4
15	Proporsi gambar	3	4
16	Ilustrasi yang mendukung	3	4
Jumlah		48	73
Rata-rata		3,00	4,56
Kategori		Cukup Baik	Sangat Baik

Penilaian pada aspek penyajian tahap 1 dosen ahli menghendaki beberapa perbaikan dan penambahan. Beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu ilustrasi yang mendukung untuk penambahan beberapa contoh pada bagian tertentu agar materi dapat memudahkan siswa dalam memahami sebuah teks.

Berikut komentar dan saran dari dosen ahli. *“Masih banyak terdapat penulisan kalimat yang tidak sesuai, dan masih perlu memperhatikan pada kata depan dan kata sapaan di dalam teks.* Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap 1 yaitu 3,00 berkategori “cukup baik”.

Setelah dilakukan revisi pada tahap 2 berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli pada aspek penyajian dinilai “sangat baik” sesuai dengan pemerolehan skor yang tercantum pada tabel 5.2 di atas dengan nilai rata-rata skor 4,56 berkategori “sangat baik”.

Tabel 5.3 : Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Dosen Ahli Pada Tahap 1 dan 2.

No	Aspek yang dinilai	Tahap 1 (Sebelum Revisi)	Tahap 2 (Setelah Revisi)
1	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan berpikir	4	5
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional	4	4
3	Keterpahaman pesan	3	5
4	Kebakuan istilah	3	4
5	Ketepatan tatabahasa dan ejaan	3	5
6	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab dan paragraf	4	5
7	Ketertautan makna dalam bab, sub-bab dan paragraf	3	5
Jumlah		24	33
Rata-rata		3,43	4,71
Kriteria		Baik	Sangat Baik

Aspek kebahasaan pada tahap 1 produk yang dikembangkan ini menurut dosen ahli masih perlu ada perbaikan khususnya pada ketepatan tata bahasa dan ejaan meskipun dari hasil validasi tahap satu sudah dikatakan “cukup baik”, sesuai dengan nilai yang tercantum pada tabel 5.3 di atas. Setelah dilakukan revisi pada tahap 2 dosen ahli menyatakan bahwa aspek kebahasaan sudah “sangat baik” dengan nilai rata-rata yang diperoleh 4,71.

Tabel 5.4: Hasil Validasi Aspek Kefrafikan oleh Dosen Ahli Tahap 1 dan 2

No	Aspek yang Dinilai	Tahap 1 (Sebelum Revisi)	Tahap 2 (Setelah Revisi)
1	Kesesuaian ukuran format buku	3	5
2	Desain kulit buku	3	4
3	Desain isi buku	3	4
4	Kualitas kertas	4	5
5	Kualitas cetakan	3	5
6	Kualitas penjilidan	3	5
Jumlah		19	28
Rata-rata		3,20	4,67

Pada aspek kegrafikan tahap 1 pemerolehan skor sesuai yang tercantum pada tabel 5.4 masih banyak yang harus direvisi. Berikut komentar dan saran dari dosen ahli pada aspek kegrafikan. “*Ilustrasi harus disesuaikan dengan materi yang lebih tepat lalu gambar lebih diperjelas.*”

Tahap 2 aspek kegrafikan dinilai sudah “sangat baik”. Hal ini tercermin dari skor yang diperoleh, yang tercantum pada tabel 5.4. Penilaian kedua dosen ahli menyatakan bahwa “buku layak digunakan tanpa revisi”. Setelah dinyatakan “layak” oleh dosen ahli, produk yang dikembangkan tersebut diuji praktisi oleh guru untuk mengetahui apakah produk dapat membantu proses pembelajaran pada keterampilan membaca di SMK dan MAK Kelas X.

Berdasarkan uraian hasil validasi masing-masing aspek, didapatkan rata-rata skor hasil validasi ahli materi pada tahap 1 dan 2 adalah sebagai berikut ini.

Tabel 5.5 : Rata-rata skor Hasil Validasi Produk dari Ahli Materi Pada Tahap 1 dan 2.

Tahap	No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor	Kategori
1	1	Aspek Isi	3,00	Cukup Baik
	2	Aspek Penyajian	3,00	Cukup Baik
	3	Aspek Kebahasaan	3,43	Baik
	4	Aspek Kegrafikan	3,20	Cukup Baik
	Jumlah		12,63	
	Rata-rata Skor		3,16	Cukup Baik
2	1	Aspek Isi	4,50	Sangat Baik
	2	Aspek Penyajian	4,56	Sangat Baik
	3	Aspek Kebahasaan	4,71	Sangat Baik
	4	Aspek Kegrafikan	4,67	Sangat Baik
	Jumlah		18,44	
	Rata-rata Skor		4,61	Sangat Baik

Pada tabel tersebut dapat dilihat peningkatan yang cukup signifikan antara validasi tahap 1, dan validasi tahap 2. Rata-rata skor pada tahap 1 yaitu 3,16 berkategori “cukup baik” dan rata-rata skor pada tahap 2 yaitu 4,61 berkategori “sangat baik”.

Dengan demikian validasi dosen ahli memberikan langkah selanjutnya untuk diujikan pada guru atau praktisi agar produk yang dikembangkan dapat mengetahui apakah dapat membantu guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar khususnya pada keterampilan membaca kelas X.

2) Deskripsi Data Validasi Guru

Selain dosen ahli buku pembelajaran yang dikembangkan ini juga di validasi oleh tiga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Sewon. Dalam penelitian ini, guru berperan sebagai praktisi atau pelaksana yang akan menuntun siswa memanfaatkan produk yang dikembangkan dalam proses belajar - mengajar di kelas. Ketiga guru tersebut adalah Dra Sri Budiyati, Supri Daljuni S.Pd, dan Primitifa, B.A.

Dra Sri Budiyati telah memiliki banyak pengalaman mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dipercaya telah memahami karakteristik siswa pada jenjang tertentu dan buku ajar atau buku pegangan yang tepat untuk siswa pada jenjang tersebut. Ibu Supri Daljuni, S.Pd ialah seorang guru muda yang aktif dan kreatif dalam memandu proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dipahami sebab beliau kreatif dan inovatif dalam menciptakan bahan ajar baru demi ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga dipercaya beliau paham akan karakteristik siswa dan buku ajar yang tepat digunakan untuk siswa tersebut. Selanjutnya ibu Primitifa, B.A yang memiliki banyak pengalaman lebih mengenai proses belajar-mengajar di kelas dalam persiapan bahan ajar yang akan digunakan oleh siswa.

Sesuai dengan skor maksimal penilaian buku ajar pada keempat aspek yang diberikan oleh dosen ahli, skor “5” juga merupakan skor maksimal penilaian pada keempat aspek oleh guru. Pada tabel 5.6 sampai dengan tabel 5.9 berikut akan disajikan skor yang diperoleh pada aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikaan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru.

1. Aspek Isi

Tabel 5.6 :Hasil Validasi Aspek Isi oleh Guru 1, 2 dan 3.

No	Aspek yang dinilai	Guru 1	Guru 2	Guru3
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD kurikulum 2013.	4	4	5
2	Kedalaman materi	5	5	4
3	Keterpaduan materi	4	5	5
4	Keakuratan fakta dan konsep	4	4	5
5	Keutuhan materi	4	4	4
6	Keakuratan ilustrasi dan contoh	4	4	4
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	5	5	5
8	Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan	5	5	5
9	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	5	5	5
10	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik	5	5	5
11	Konstektual	4	5	4
12	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif	5	4	5
Jumlah		54	55	56
Rata-rata		4,50	4,58	4,67
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan penilaian guru terhadap buku ajar yang dikembangkan guru 1 memberi apresiasi sangat baik atas dikembangkannya buku ajar tersebut. Pada butir keutuhan materi guru 1 memberikan saran untuk menambahkan materi sesuai dengan karakteristik teks. Berikut komentar secara umum dari guru 1.

“Buku ajar yang dikembangkan ini sudah bagus tapi akan lebih bagus bila menyajikan pengertian materi setelah contoh teksnya dan materi bisa ditambahkan dengan lengkap, meskipun demikian materi yang terdapat dalam buku ini sudah bisa mendorong siswa berpikir aktif.”

Aspek isi dinilai baik oleh guru 1 sehingga beliau tidak mengharuskan dilakukan revisi pada buku ajar dan layak digunakan sebagai buku latihan siswa dalam memahami sebuah teks.

Guru 2 menilai sudah baik sesuai dengan hasil yang tercantum pada tabel 5.6 dengan nilai rata-rata skor 4,58 berkategori “sangat baik”. Beliau mengatakan bahwa buku ajar ini dilihat dari segi isi buku ajar yang dikembangkan ini sudah bagus. Aspek isi tidak perlu dilakukan revisi tetapi sangat baik bila ditambah contoh yang lebih variatif dan inovatif.

Hasil validasi dari guru 3 pada aspek isi sesuai dengan nilai yang terdapat pada tabel 5.6 yaitu nilai rata-rata yang diperoleh 4,67 berkategori “sangat baik”. Menurut beliau, buku yang dikembangkan ini tidak perlu dilakukan revisi ulang dengan hasil penilaian yang diperoleh dari seluruh butir yang ada, diharapkan nantinya buku ini dapat menjadi pegangan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca saat proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Berikut adalah komentar dan saran dari guru 3.

Buku ini juga dapat ditambahkan lagi sumber bacaannya dan beberapa contoh yang dapat melengkapi keutuhan materi dalam buku yang dikembangkan ini tetapi dalam sumber bacaan dan contoh yang terdapat dalam buku yang dikembangkan ini sudah cukup mewakili untuk penambahan informasi bagi siswa dalam langkah memahami teks atau bacaan.

2. Aspek Penyajian

Tabel 5.7 :Hasil Validasi Aspek Penyajian oleh Guru 1, 2 dan 3.

No	Aspek yang dinilai	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	5	5	5
2	Keruntutan konsep	4	5	4
3	Kekonsistenan sistematika	4	4	4
4	Keseimbangan antar bab (pelajaran)	4	5	5
5	Berpusat pada peserta didik	5	5	5
6	Mengembangkan ketrampilan membaca	5	5	4
7	Memperhatikan aspek bahasa	5	5	4
8	Variasi penyajian	5	5	5
9	Kata pengantar	5	5	5
10	Daftar isi	5	5	5
11	Glosarium	5	4	4
12	Daftar pustaka	5	5	5
13	Ringkasan dan peta konsep	5	5	4
14	Evaluasi	4	4	4
15	Proporsi gambar	4	5	4
16	Ilustrasi yang mendukung	4	5	4
Jumlah		74	77	71
Rata-rata		4,62	4,81	4,43
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Pada aspek penyajian sesuai dengan skor yang tercantum pada tabel 5.7 dapat dinilai “sangat baik” oleh guru 1. Berikut komentar umum guru 1 untuk aspek penyajian *“Tehnik Penyajiannya sudah bagus tetapi ilustrasi yang mendukung perlu adanya perbaikan sehingga dapat memudahkan siswa memahami langkah-langkah yang harus diterapkan dalam memahami teks.*

Hasil validasi oleh guru 2 dapat dikategorikan “sangat baik”.Guru 2 memberikan apresiasi lebih mengenai aspek penyajian dalam konsep pembelajaran membaca khususnya untuk anak SMK yang lebih mempersiapkan kedunia kerja.Berikut komentar secara umum dari guru 2 *“Dengan adanya buku*

ini dapat membuat pola pikir anak-anak untuk banyak-banyak membaca karena anak SMK cenderung membacanya masih kurang banyak bila dibandingkan dengan anak SMA.

Guru 3 memberikan penilaian dengan nilai rata-rata 4,43 yang berkategori “sangat baik” sesuai dengan hasilnya tersebut guru 3 tidak mengharuskan untuk revisi ulang.

3. Aspek Kebahasaan

Tabel 5.8: Hasil Validasi Aspek Kebahasaan oleh Guru 1, 2 dan 3.

No	Aspek yang dinilai	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan berpikir	5	5	5
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional	5	4	5
3	Keterpahaman pesan	5	4	5
4	Kebakuan istilah	4	5	4
5	Ketepatan tatabahasa dan ejaan	5	5	4
6	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab dan paragraf	5	4	5
7	Ketertautan makna dalam bab, sub-bab dan paragraf	5	5	5
Jumlah		34	32	33
Rata-rata		4,86	4,57	4,71
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Aspek kebahasaan sudah dinilai baik oleh guru 1, seperti pemerolehan skor yang tercantum pada tabel di atas, tetapi masih perlu ada peningkatan. Guru 2 juga menilai sudah sangat baik pada produk yang dikembangkan dan tidak perlu dilakukan revisi ulang dan guru 3 tidak ada saran revisi apa pun. Semua butir pada aspek kebahasaan diberikan hampir semua skor homogen yaitu 5. Perolehan skor tersebut tercantum pada tabel 5.8 di atas.

4. Aspek Kegrafikaan

Tabel 5.9 : Hasil Validasi Aspek Kegrafikan oleh Guru 1, 2 dan 3.

No	Aspek yang dinilai	Guru 1	Guru 2	Guru 3
1	Kesesuaian ukuran buku	4	5	4
2	Desain kulit buku	5	5	4
3	Desain isi buku tata letak	5	4	4
4	Kualitas kertas	5	5	5
5	Kualitas cetakan	5	5	5
6	Kualitas penjilidan	5	5	5
Jumlah		29	29	27
Rata-rata		4,83	4,83	4,50
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Aspek kegrafikan buku ajar yang dikembangkan mendapat nilai “hampir maksimal” sesuai dengan skor yang tercantum pada tabel 5.8 dengan demikian hasil penilain dari guru 1 dapat nilai sudah “sangat baik” secara keseluruhan, sehingga tidak perlu dilakukan revisi ulang.

Guru 2 menilai pada aspek kegrafikan sudah baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dalam tata letak, tipografi dan ilustrasi pada bagian desain kulit buku maupun desain isi buku, sehingga menurut beliau buku ini dapat menyajikan manfaat yang lebih untuk siswa agar terbiasa membaca untuk manfaat dirinya sendiri khususnya untuk menambah pengatuannya mereka harus sering membaca.

Validasi guru 3 menilai sangat baik pada aspek kegrafikan tetapi masih perlu adanya peningkatan lagi. Berdasarkan uraian hasil validasi masing-masing aspek, didapatkan data rata-rata skor hasil validasi guru 1, 2, dan 3 sebagai berikut.

Tabel 5.10 :Rata-Rata Skor Penilaian Guru 1, 2 dan 3.

Guru	No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata	Kategori
1	1	Aspek Isi	4,50	Sangat Baik
	2	Aspek Penyajian	4,62	Sangat Baik
	3	Aspek Kebahasaan	4,86	Sangat Baik
	4	Aspek Kegrafikaan	4,83	Sangat Baik
	Jumlah		18,81	
	Rata-rata Skor		4,70	Sangat Baik
2	1	Aspek Isi	4,58	Sangat Baik
	2	Aspek Penyajian	4,81	Sangat Baik
	3	Aspek Kebahasaan	4,57	Sangat Baik
	4	Aspek Kegrafikaan	4,83	Sangat Baik
	Jumlah		18,79	
	Rata-rata Skor		4,69	Sangat Baik
3	1	Aspek Isi	4,67	Sangat Baik
	2	Aspek Penyajian	4,43	Sangat Baik
	3	Aspek Kebahasaan	4,71	Sangat Baik
	4	Aspek Kegrafikaan	4,50	Sangat Baik
	Jumlah		18,31	
	Rata-rata Skor		4,57	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, hasil skor yang diperoleh dari guru 1 berjumlah 18,81 dengan rata-rata skor 4,69 berkategori “sangat baik”. Sedangkan dari guru 2 jumlah skornya adalah 18,79 dengan rata-rata skor 4,69 berkategori “sangat baik” . Jumlah skor dari guru 3 yaitu 18,31 dengan rata-rata skor 4,57 berkategori “sangat baik”.

Guru memberikan komentar dan saran agar ditambahkan beberapa gambar dan contoh yang mendukung latihan siswa agar siswa dapat memahami teks dengan menggunakan lima langkah yaitu memprediksi, mengorganisasi, berlatih, praktik dan evaluasi.

3) Deskripsi Data Respon Siswa

Setelah buku ajar yang dikembangkan ini diuji kelayakan oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan memberikan penilaian berupa skor, komentar, dan saran. Siswa dalam hal ini berperan sebagai responden yaitu memberikan penilaian secara umum pada buku ajar berdasarkan angket yang telah disediakan.

Siswa diminta menjadi responden atas buku ajar yang dikembangkan sebab dalam hal ini siswa berperan sebagai pengguna, yakni subjek pokok yang menggunakan buku ajar dalam proses pembelajaran. Siswa yang menjadi responden adalah siswa kelas X dari perwakilan beberapa kelas dari jurusan yang berbeda-beda berjumlah 30 siswa di SMK Negeri 1 Sewon.

Skor terkecil yang diberikan siswa adalah 4 (baik) dan skor terbesar adalah 5 (sangat baik). Setelah semua skor dari seluruh butir diakumulasikan, maka diperoleh skor rata-rata 4,67 atau berkategori “sangat baik”. Hasil dari penilaian siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka dapat menerima materi melalui buku pembelajaran keterampilan membaca yang dikembangkan sesuai dengan strategi *PORPE* (Memprediksi, Mengorganisasi, Berlatih, Praktik dan Evaluasi). Berikut data penilaian siswa terhadap buku ajar yang dikembangkan.

Tabel 5.11: Data Hasil Penilaian Berdasarkan Respon Siswa

Aspek	No	Indikator Penilaian	Jumlah Skor Penilaian N = 30	Rata-rata Skor Penilaian	Kategori
Isi	1	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam langkah memahami teks.	132	4,40	Sangat Baik
	2	Terdapat contoh kerangka dalam setiap pelajaran yang dapat menambah pemahaman saya.	130	4,33	Sangat Baik
	3	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.	150	5,00	Sangat Baik
	4	Materi memudahkan saya untuk memahami informasi atau pengetahuan di dalam teks.	146	4,87	Sangat Baik
	5	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.	146	4,87	Sangat Baik
	6	Materi yang disajikan mudah dipahami	127	4,20	Baik
Penyajian	7	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.	140	4,67	Sangat baik
	8	Ada pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	140	4,67	Sangat Baik
	9	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.	142	4,73	Sangat Baik
	10	Terdapat Daftar Pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.	136	4,53	Sangat baik
	11	Saya senang mengikuti pembelajaran membaca dengan buku ini.	144	4,80	Sangat Baik
	12	Terdapat Kata Pengantar.	140	4,67	Sangat Baik
	13	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.	138	4,60	Sangat baik
	14	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan bagian yang saya perlukan	136	4,53	Sangat Baik
Kebahasaan	15	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.	138	4,60	Sangat Baik
	16	Bahasa yang digunakan komunikatif	140	4,67	Sangat baik
	17	Huruf yang digunakan mudah saya baca.	150	5,00	Sangat Baik
Kegrafikan	18	Desain sampul luar/kulit menarik.	150	5,00	Sangat Baik
	19	Desain sampul dalam/tiap judul bab	140	4,67	Sangat baik
	20	Desain bagian isi buku bagus.	140	4,67	Sangat Baik
Jumlah			2.805	93,48	
Rata-rata skor			93,50	4,67	Sangat Baik

Tabel 5.12 Rata-Rata Skor Penilaian Siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	Aspek Isi	4,61	Sangat Baik
2	Aspek Penyajian	4,65	Sangat Baik
3	Aspek Kebahasaan	4,75	Sangat Baik
4	Aspek Kegrafikaan	4,78	Sangat Baik
Jumlah		18,79	
Rata-Rata Skor		4,69	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian siswa pada tabel 5.12 menunjukkan bahwa siswa mendukung adanya buku pembelajaran membaca teks sebagai bahan belajar. Pada aspek isi rata-rata skor yang diperoleh 4,61 berkategori “sangat baik”. Berikut adalah komentar dan saran secara umum dari beberapa siswa pada aspek isi.

Buku ini dapat membantu saya memahami bacaan dengan langkah-langkah strateginya. Membaca bagi saya membosankan, mungkin dengan buku ini bisa membantu saya belajar, bukunya bagus cocok digunakan untuk anak SMK dan bisa belajar bagaimana membaca yang baik agar bisa mengetahui isi bacaan; Sangat sulit membiasakan membaca apalagi dapat memahami isi bacaan dengan cepat dan mudah, buku ini dapat menjadi solusi saya belajar; Langkah-langkah kegiatannya jelas dan urut untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pada aspek penyajian rata-rata skor yang diperoleh 4,65 berkategori “sangat baik”. Dengan begitu penyajian buku pembelajaran ini dapat mendorong motivasi belajar siswa, meskipun demikian siswa juga menginginkan adanya

penambahan dan perbaikan. Berikut komentar dan saran secara umum dari siswa pada aspek penyajian.

Gambar dan contoh perlu ditambahkan yang menarik tetapi penyajian materi sudah dapat saya pahami. Daftar isi yang terdapat buku juga sudah jelas dan baik. Buku ini dapat memotivasi saya untuk giat membaca.

Aspek kebahasaan rata-rata skor yang diperoleh 4,75 berkategori “sangat baik”. Penilaian yang diberikan siswa pada aspek kebahasaan sudah baik dan tidak ada tambahan yang diinginkan siswa. Berikut komentar dan saran secara umum dari beberapa siswa pada aspek kebahasaan.

Bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami. Jenis hurufnya sudah jelas dan mudah di baca.

Pada aspek kegrafikan skor rata-rata yang diperoleh adalah 4,78 berkategori “sangat baik”. Berikut komentar dan saran secara umum dari beberapa siswa pada aspek kegrafikaan.

Saya senang dengan cover bukunya menarik dan bagus, desain bukunya sudah baik dan tidak membosankan. Ukuran bukunya sudah sesuai dan tidak terlalu besar.

B. Revisi Produk

Revisi produk pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali. Revisi pertama dilakukan setelah dinilai dosen ahli. Revisi kedua dilakukan berdasarkan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan revisi ketiga dilakukan berdasarkan respon dari siswa.

a. Revisi tahap pertama

Berikut ini akan dipaparkan rincian bagian-bagian yang perlu direvisi pada tahap pertama dan telah dilakukan perbaikan.

1. Menganti cover bagian depan dan belakang karena ilustrasi dan gambar belum begitu jelas.
2. Kata “Anda” tidak boleh menggunakan huruf “a” kecil.
3. Penulisan kata depan masih ada beberapa yang digabung.
4. Ilustrasi yang mendukung hendaknya disesuaikan dengan materi yang lebih tepat.
5. Gambar lebih diperjelas.
6. Penambahan beberapa contoh dan teknik atau cara mengerjakan tugas dalam pembelajaran memahami teks.

b. Revisi tahap dua

1. Bila nantinya akan berkaitan dengan penerbit, materi yang disajikan hendaknya ditambah dengan contoh-contoh yang bervariasi seperti beberapa jenis teks dari berbagai referensi yang mendukung proses pembelajaran siswa untuk memahami teks.
2. Penulisan huruf besar pada pilihan jawaban latihan soal yang benar adalah huruf pertama bukan huruf kapital.
3. Penulisan kata jawablah menjadi jawabalah, kata tersebut kelebihan huruf “a” sehingga harus dibenarkan. Pada poin (a) di atas belum dilakukan perbaikan sesuai saran dengan alasan yang dikembangkan ini belum berkaitan dengan

penerbit dan guru pun menegaskan bahwa jika hanya untuk penelitian, buku ajar yang dikembangkan ini sudah bagus. Poin (b) dan (c) telah diperbaiki.

c. Revisi tahap ketiga

Berikut ini akan dipaparkan rincian bagian-bagian yang perlu direvisi pada tahap ketiga dan telah dilakukan perbaikan.

1. Memberikan gambar-gambar yang menarik sesuai dengan materi
2. Memberikan sedikit contoh tambahan latihandalam kegiatan pembelajaran memahami teks atau bacaan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli, guru, dan respon siswa menunjukkan bahwa buku pembelajaran keterampilan membaca yang dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak atau sangat baik. Rata-rata keseluruhan penilaian dosen ahli, guru dan siswa adalah 4,65 berkategori sangat baik dengan tingkat kelayakan 93%.

Hasil validasi dari dosen ahli pada tabel 5.5 menunjukkan nilai rata-rata skor yang diperoleh pada tahap I sebelum direvisi adalah 3,16 berkategori “cukup baik”. Buku pembelajaran yang dikembangkan memperoleh skor yang masih rendah sehingga masih perlu dilakukan revisi pada seluruh aspek. Setelah dilakukan revisi pada tahap II, rata-rata skor yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek, sehingga pada penilaian dari hasil tahap II dari dosen ahli adalah 4,61 berkategori “sangat baik”.

Hal ini berarti menurut dosen ahli, buku pembelajaran keterampilan membaca yang dikembangkan sudah tergolong sangat layak. Hasil Validasi guru pada tabel 5.10 menunjukkan nilai rata-rata skor yang diperoleh guru 1 pada seluruh aspek yaitu 4,70 berkategori “sangat baik”, nilai rata-rata skor yang diperoleh guru 2 dari seluruh aspek yaitu 4,69 berkategori “sangat baik” , dan nilai rata-rata skor yang diperoleh guru 3 pada seluruh aspek yaitu 4,57 berkategori “sangat baik”.

Validasi oleh guru hanya dilakukan satu kali. Hal tersebut dikarenakan guru merupakan reviewer dan praktisi pendidikan, bukan sebagai ahli materi sehingga cukup satu kali validasi. Kesimpulan hasil rata-rata keseluruhan dari ketiga guru adalah 4,65 berkategori “sangat baik”. Hal ini berarti menurut para guru atau praktisi buku pembelajaran keterampilan membaca sudah tergolong sangat layak dan dapat dipergunakan untuk keperluan pembelajaran di kelas.

Hasil penilaian yang diberikan oleh pengguna, yakni siswa pada tabel 5.12 menunjukan nilai rata-rata skor keseluruhan pada semua aspek yaitu 4,69 berkategori “sangat baik”. Penilaian produk pada semua aspek yang dinilai oleh siswa lebih tinggi dari pada guru dan dosen. Sikap siswa saat menilai produk yang dikembangkan menunjukkan bahwa siswa senang menggunakan buku pembelajaran tersebut, sesuai dengan perolehan skor yang diberikan siswa menunjukkan bahwa buku pembelajaran keterampilan membaca yang dikembangkan masuk dalam kategori “sangat baik”.

Kesimpulan bahwa siswa sebagai responden dan pengguna buku mampu mempelajari dan mengikuti buku pembelajaran keterampilan membaca

yang dikembangkan. Hal ini berarti menurut para siswa buku pembelajaran keterampilan membaca yang dikembangkan sudah tergolong sangat layak.

Buku Pembelajaran yang dikembangkan ini menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran membaca yaitu pendekatan *PORPE*. Pendekatan ini dikembangkan oleh Simpson (1928), melalui Zuchdi (2012:121). Dengan demikian buku pembelajaran Keterampilan Membaca Berbahasa Indonesia Berdasarkan Strategi *PORPE* untuk siswa SMK dan MAK Kelas X yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat metodologis dalam penyusunan bahan ajar.

Isi pembelajaran membaca yang dikembangkan dalam buku ajar mencakup paparan teori, contoh berupa teks yang memperjelas teori dan penugasan atau kegiatan yang harus dilakukan siswa. Kegiatan penugasaan dalam buku ajar yang dikembangkan berupa perintah agar siswa melakukan suatu kegiatan dalam rangka melatih anak-anak untuk giat membaca berdasarkan materi dan contoh yang telah diberikan sebelumnya.

Penyajian materi pembelajaran dalam buku ajar yang dikembangkan dilakukan dengan mengacu pada empat landasan penulisan buku pelajaran menurut Pusat Perbukuan Depdiknas (2006:7) Muslich (2010:134). Keempat landasaan tersebut adalah (1) landasan keilmuan, (2) landasaan ilmu pendidikan dan keguruan, (3) landasaan kebutuhan siswa, dan (4) landasaan keterbacaan materi dan bahasa yang digunakan.

Materi pembelajaran membaca yang dikembangkan mengandung aspek keaktifan siswa yaitu memotivasi siswa untuk menggali informasi dari

berbagai sumber lain dan melakukan kegiatan penugasaan dalam setiap pelajaran yaitu ditandai dengan adanya tanda perintah yang harus dilakukan siswa maupun kelompok.

Bahasa yang digunakan buku pembelajaran membaca yang dikembangkan disajikan secara komunikatif, dialogis dan lugas. Berikut ini adalah contoh penggunaan bahasa dalam buku pembelajaran.

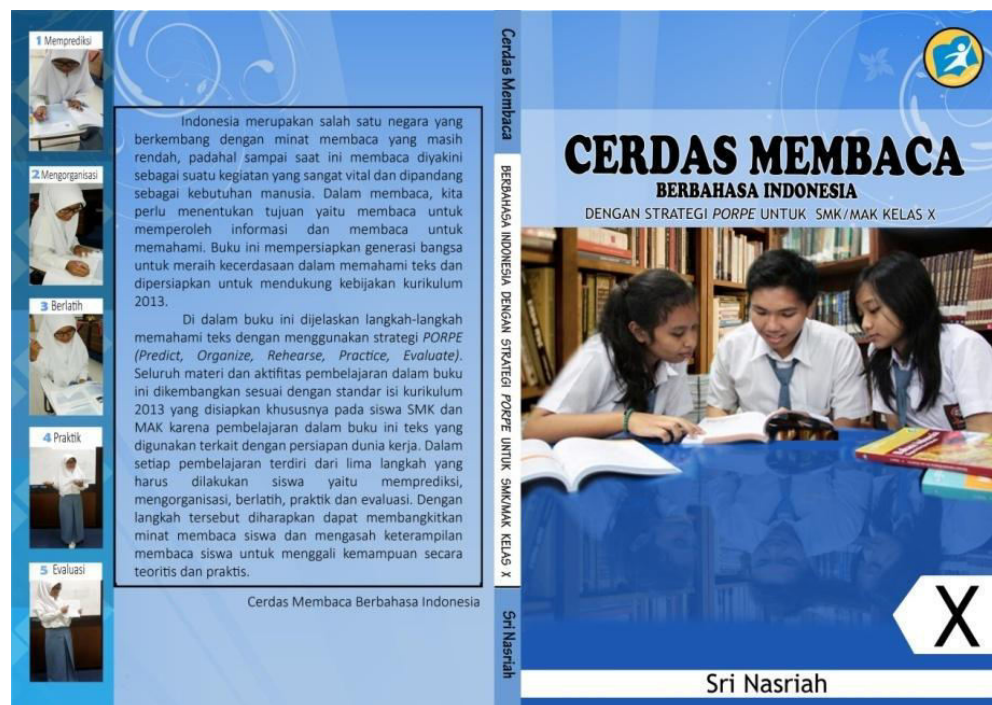


Gambar 1 : Bahasa yang digunakan dalam Buku Pembelajaran

Terkait dengan bahasa, buku pembelajaran keterampilan membaca ini ditujukan untuk anak SMK dan MAK sehingga bahasanya komunikatif dan sederhana. Berdasarkan pendapat Daryanto (2013:11) terkait dengan penggunaan bahasa dalam buku pembelajaran hendaknya memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat dengan pemakaiannya.

Aspek kegrafikan buku pembelajaran keterampilan membaca dikembangkan mencakup (1) ukuran buku, (2) tata letak sampul, (3) tata letak isi, (4) kualitas kertas, (5) kualitas penjilidan. Buku disajikan dengan ukuran A4 yaitu tinggi 29,7 cm dan lebar 21,5 cm. Jenis kertas yang digunakan adalah HVS putih 80 gram. Ukuran ini sesuai dengan langkah-langkah penulisan buku pelajaran khususnya bagian pengetikan yang dikemukakan oleh Muslich (2010:213).

Tata letak sampul menunjukkan bahwa sampul meliputi (1) judul buku ajar *Cerdas Membaca Berbahasa Indonesia dengan Strategi PORPE* (2) nama penulis dicetak ditengahpada bagian bawah (3) sasaran penggunaan buku ajar untuk SMK atau MAK Kelas X dicetak pada bagian atas setelah judul. Seluruh tulisan pada huruf sampul dicetak dengan huruf tegak kecuali pada penulisan strategi dicetak dengan huruf miring. Daya tarik buku juga terdapat pada sambul berikut ini adalah gambar sampul.

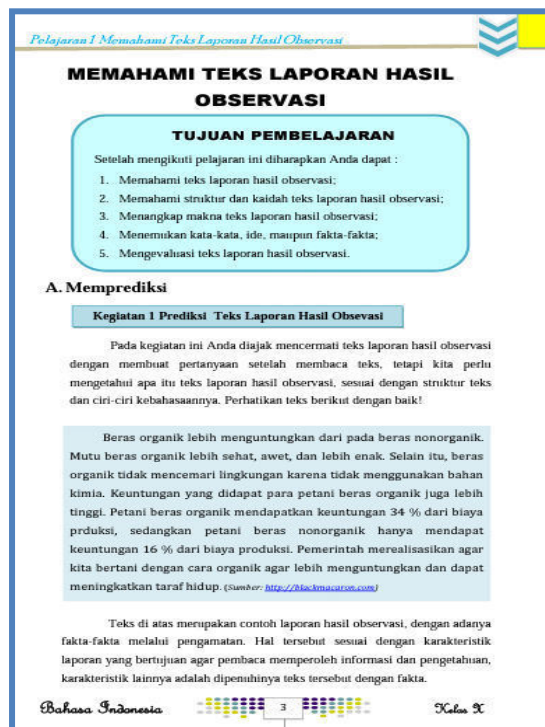


Gambar 2 : Sampul Buku Pembelajaran

Sampul menggunakan berbagai perpaduan warna putih, biru tua dan biru muda. Pada sampul bagian depan terdapat gambar tiga seorang siswa yang sedang membaca buku selain gambar tersebut juga terdapat gambar siswa sedang berlatih memahami teks menggunakan langkah strategi *PORPE*. Pada bagian sampul belakang juga terdapat ringkasan isi buku pembelajaran dituliskan

dengan maksud agar dapat memberikan gambaran kepada para pembaca dan agar memotivasi siswa untuk giat membaca khususnya dalam memahami berbagai macam teks atau bacaan.

Terdapat tiga jenis huruf yang disajikan dalam buku ajar yang dikembangkan ini yaitu *Times New Roman* 12 untuk pemaparan teori dan konsep, *Bell Gothic Std Black* 11 untuk penulisan petunjuk atau perintah kegiatan siswa dan *cambira* 11 untuk penulisan contoh dalam setiap pelajaran. Huruf-huruf yang digunakan mudah dibaca dan tidak mengandung unsur hias pada jenis huruf tersebut. Berikut ini contoh huruf yang digunakan dalam buku pembelajaran.



Gambar 3 :Huruf yang digunakan dalam Buku Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat perbedaan penggunaan huruf antara judul bab, judul sub bab dan materi. Jarak spasi yang digunakan

adalah 1,5 *Margin* yang digunakan dalam buku ini untuk kiri 3 cm dan kanan atas 2,54 cm. Buku ajar yang dikembangkan dijilid dengan jenis *soft cover* seperti buku-buku ajar pada umumnya.

Tata letak isi menunjukkan kekonsistenan sistematika antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain. Setiap unit pelajaran dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) memprediksi teks yang terdiri dari membaca atau memahami teks dan membuat pertanyaan yang potensial, (4) mengorganisasi yang berisi kegiatan individu dan kelompok dalam memperoleh informasi yang terdapat dalam teks atau bacaan, (5) Berlatih yang berisi kegiatan melaporkan garis besar informasi yang didapat dan menyampaikan informasi secara jelas, (6) Praktik yang terdapat kegiatan mengidentifikasi informasi dan membuat kesimpulan informasi, dan (7) Evaluasi berisi kegiatan memperjelas informasi yang didapat dan memberikan contoh atau kutipan yang dapat menjelaskan jawaban disertai dengan alasan.

Demikian pula dengan penempatan bidang cetak marjin, dan spasi juga dilakukan secara konsisten. Ilustrasi isi materi pembelajaran menunjukkan penggunaan gambar atau foto yang otentik dan disesuaikan dengan isi materi dalam setiap unit pelajaran. Penggunaan ilustrasi yang berupa gambar atau foto otentik itu bertujuan agar memunculkan daya tarik siswa terhadap materi ajar dan memberi gambaran kepada siswa atas isi pelajaran tersebut. Ilustrasi gambar atau foto pelajaran yang disajikan pada setiap judul unit pelajaran dan disertakan pula sumber setiap gambar atau foto tersebut. Selain itu, gambar-gambar yang lain

juga disajikan pada setiap petunjuk atau perintah kegiatan yang harus dilakukan siswa pada setiap proses pembelajaran.

Penelitian pengembangan buku pembelajaran keterampilan membaca berbasis pendekatan *PORPE* ini relevan dengan penelitian pengembangan yang sudah dilakukan oleh Yulianti, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SMP Kelas VIII Kota Yogyakarta” dan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Siti Latifah Mubasirroh, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas IX”.

Merujuk dari beberapa penelitian pengembangan tersebut, penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti juga sama-sama mengembangkan bahan ajar dengan strategi dan kompetensi yang berbeda. Kompetensi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah keterampilan membaca untuk siswa SMK dan MAK Kelas X berdasarkan strategi *PORPE* yang terdiri dari lima langkah memahami teks yaitu memprediksi, mengorganisasi, berlatih, praktik, dan evaluasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap produk yang dikembangkan diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kualitas produk yang dikembangkan dan manfaatnya. Berikut beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian dan pengembangan ini.

Pertama, penggunaan buku pembelajaran keterampilan membaca di SMK belum banyak ditemukan. Guru hanya menggunakan buku yang memuat empat kompetensi berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara membaca, dan menulis. Selain itu belum pernah digunakan buku yang memuat satu kompetensi berbahasa yang diintegrasikan berdasarkan strategi tertentu.

Kedua, produk pengembangan yang dihasilkan berupa Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Pendekatan *PORPE* untuk siswa SMK dan MAK Kelas X. Langkah-langkah penyusunan buku pelajaran dengan menggunakan pendekatan *PORPE* yaitu: a) tahap memprediksi, b) tahap mengorganisasi, c) tahap berlatih, d) tahap praktik, e) tahap evaluasi.

Ketiga, tingkat kelayakan buku pembelajaran keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk SMK dan MAK Kelas X dilihat dari penilaian dosen ahli, guru, dan respon siswa, yaitu: a) aspek isi memiliki nilai rata-rata yang diperoleh 4,49 dengan tingkat kelayakan 89,8% atau berkategori “sangat baik”, b) aspek penyajian memiliki nilai rata-rata yang diperoleh 4,45 tingkat kelayakan 89% atau berkategori sangat baik, c) aspek kebahasaan memiliki nilai rata-rata

yang diperoleh 4,58 tingkat kelayakan 92% atau berkategori “sangat baik”, d) aspek kegrafikan memiliki nilai rata-rata yang diperoleh 4,47 tingkat kelayakan 89,4% atau berkategori “sangat baik”. Dengan demikian buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun memenuhi kriteria kualitas buku ajar sehingga layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

B. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangannya. Hal tersebut untuk keefektifan waktu, tenaga dan biaya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian dan pengembangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Produk hanya memuat satu keterampilan saja yaitu membaca sehingga produk yang dikembangkan tidak dapat digunakan pada setiap pertemuan di kelas, melainkan hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran keterampilan membaca;
2. Subjek penelitian hanya terdiri dari 30 peserta didik yang diambil sampel dari beberapa kelas dari satu sekolah;
3. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku pembelajaran yang dikembangkan;
4. Produk ini hanya ditujukan untuk siswa SMK atau MAK sesuai dengan hasil observasi awal dengan guru-guru dan siswa di sekolah, bahwa mereka menghendaki buku yang memang teks atau bacaan di dalam buku tersebut mempersiapkan mereka ke dunia lapangan kerja.

C. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Buku pembelajaran keterampilan membaca berdasarkan strategi *PORPE* untuk siswa SMK dan MAK kelas X yang dikembangkan ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berupa penelitian eksperimen.

2. Saran untuk Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Buku pembelajaran ini dikembangkan dan diteliti sampai tahap uji kelayakan sehingga masih perlu diuji efektivitas agar secara empiris dapat dibuktikan keefektifannya dalam pembelajaran di kelas. Buku ajar yang dikembangkan ini hanya memenuhi kebutuhan terhadap salah satu keterampilan saja. Peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mengembangkan buku pembelajaran keterampilan membaca untuk jenjang yang lain dengan pendekatan yang lain pula. Bahkan sangat memungkinkan bila dilakukan pengembangan buku pembelajaran untuk keterampilan berbahasa yang lain dengan mengintegrasikan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adier Mortimer dan Doren Van Charles. 2011. *Meraih Kecerdasaan : Bagaimana Seharusnya Anda Meraih Manfaat Hebat dari Bacaan*. Bandung: NUANSA
- Burdinuryanta J.M Kasurjanata dan Imam Koerman. 1998. *Pengajaran Ketrampilan Bahasa*. Jakarta : Depdikbud. Dirjen. Dikti.
- Damaianti, V.S. 2005. *Strategi Volisional Melalui Dramatisasi dalam Meningkatkan Motivasi Membaca*. Makalah : FPBS UPI
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Pelajaran: Penjelasan Standar Mutu Pendidikan BSI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- _____. 2006. *Pedoman Penulisan Buku Teks Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTS dan SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Kokasih Engkos. 2002. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kurniasih Imas, dan Sani Berlin. 2013. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Langan , John. 2011. *College Writing Skills with Reading Eight Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Khairunnisa. 2015. *Rendahnya Minat Baca Siswa*. Diakses dari <http://www.kompasiana.com> pada 20 November 2015.
- Kral, Thomas. 1994. *Teacher Development Making The Right Moves*. America: Compliments of USIS Regional English Program Office American Embassy.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA.

- Mubasiroh, Latifah, Siti. 2013. Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2009. *Statistika Terapan: Untuk Penelitian dan Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwati Endah Loeloek, Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013 Sebuah Inovasi Struktur Kurikulum Penunjan Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan A Bistok. 1987. *Pengembangan Materi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata Syaodih Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakrya
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sitepu. 2012. *Penulisan Buku teks Pelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakrya
- Syamsi, Kastam, Esti Swatika Sari, dan Setyawan Pujiono. 2012. Pengembangan Model Buku Ajar Membaca Berdasarkan Pendekatan Proses bagi Siswa SMP. *Laporan Penelitian Unggulan UNY Tahun Anggaran 2012*. Yogyakarta : FBS UNY.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Keterampilan Membaca*. Bandung : Angkasa
- Tierney Robert J, Readance E. John dan Disner K Ernest. 1990. *Reading Strategies and Practicies A Compendium*. Amerika : A Division Of Simon & Suhuchter Inc.
- Wiriodijoyo Suwaryono. 1989. *Membaca Strategi Pengantar dan Tehniknya*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yulianti. 2013. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Berbasis Pendekatan Konstektual Pada Siswa Kelas VIII SMP Kota Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta : Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Karakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN I

KISI-KISI INSTRUMEN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN

Aspek	Subaspek	Indikator	Instrument
1. Perencanaan Pembelajaran Memahami Teks	Guru	Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Tujuan ➤ Penyusunan Materi ➤ Pemilihan Materi ➤ Penentuan Sumber belajar ➤ Pengorganisasian materi ➤ Pemelihan media belajar ➤ Rancangan Pembelajaran Penilaian 	Wawancara
2. Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia	Guru dan Siswa	Buku pelajaran : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Buku pelajaran dapat digunakan : <ul style="list-style-type: none"> • Belajar mandiri • Belajar kelompok ➤ Buku Pelajaran dan buku pengayaan : <ul style="list-style-type: none"> • Mengugah dan untuk mengungkap pengalaman awal • Mendukung untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan dan informasi, • Mendukung untuk melakukan pengamatan, • Mendukung untuk mengembangkan pengetahuan sendiri • Memfalitasi untuk mengembangkan pengetahuan • Mendukung untuk bertanya 	Wawancara instrument guru, Angket instrument siswa

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh agar dijadikan model • Melatih untuk mengembangkan kemampuan membaca • Mendukung untuk membaca teks • Latihan dan awal dalam memahami teks 	
3. Pengalaman awal dalam penggunaan buku pelajaran pada keterampilan membaca teks	Siswa	Pengalaman Awal : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesukaan membaca ➤ Kebiasaan membaca ➤ Bacaan yang sering dibaca ➤ Koleksi bacaan buku pelajaran Bahasa Indonesia 	
4. Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perumusan Tujuan ➤ Pemilihan Materi ➤ Pengorganisasian Materi ➤ Penentuan sumber belajar ➤ Pemilihan media belajar ➤ Rancangan Pembelajaran 	Format Pendahuluan
5. Telaah Buku Pelajaran Bahasa Indonesia	a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Penggunaan Buku 2. Organisasi Buku 3. Judul Per pelajaran (dirumuskan dalam kata atau frasa dan bersifat tematik) 4. Pemicu per pelajaran (memahami teks laporan hasil observasi, memahami teks prosedur kompleks, memahami teks eksposisi, memahami teks anekdot, dan memahami teks negosiasi) 5. Pendahuluan Perkompetensi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tujuan yang bermakna bagi siswa untuk memberi motivasi 	Observasi

		<p>belajar, dengan rumusan yang sederhana, komunikatif dan menarik.</p> <p>➤ Apersepsi untuk membangun pengalaman siswa dengan mengaitkannya pada pengalaman awal yang dimiliki siswa.</p>	
	b. Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benar 2. Relevan dengan tujuan 3. Relevan dengan tema 4. Otentik 5. Baru 6. Bermakna 7. Wacana beragam 8. Sesuai etika pengutipan 9. Disertai contoh lokal, regional, dan global 10. Disertai gambar bermakna 11. Ada rangkuman dan refleksi 12. Latihan soal-soal 	
	c. Penyajian Materi		
	d. Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruktif 2. Inkuri 3. Masyarakat Belajar 4. Pemodelan 5. Bertanya 6. Refleksi 7. Penilaian Otentik 	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan perkembangan emosional siswa 2. Sesuai dengan perkembangan siswa 3. Sesuai dengan perkembangan sosial siswa 	

6. Validasi Bahan Ajar oleh Dosen Ahli Materi dan Guru	a. Kelayakan Isi	Materi yang disajikan buku pelajaran : a. Sesuai dengan KI dan KD b. Menggunakan Konsep secara benar dan tepat c. Menggunakan contoh yang sesuai d. Menggunakan fakta-fakta yang akurat e. Memiliki alur pikir yang runtut dan utuh f. Konstektual g. Mudah dipahami	Lembar validasi
		Materi berhubungan dengan : a. Karakteristik berpikir aktif b. Karakteristik berpikir kreatif c. Karakteristik berpikir inovatif	
	b. Penyajian	a. Penyajian materi dilakukan secara logis dan sistematis b. Penyajian materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	
		Penyajian materi dalam buku pelajaran : a. Familiar dengan siswa b. Menimbulkan suasana yang menyenangkan c. Dilakukan dengan runtut teori yang ada d. Penyajian mendorong siswa untuk melakukan kerja kreatif e. Penyajian mengarahkan pada aktivitas psikis	
		Penyajian dapat menuntun : siswa: a. berpikir kritis b. berpikir kreatif c. berpikir inovatif	

		Penyajian dapat : a. menuntut siswa untuk menggali b. menuntut kecakapan Siswa dalam memecahkan masalah c. menuntut siswa untuk menggali informasi d. menuntut kecakapan siswa dalam memecahkan masalah e. menuntut siswa mengambil keputusan	
	c. Kebahasaan	Materi disajikan dengan : a. bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) b. Istilah yang baik dan benar c. kalimat yang benar d. bahasa yang mudah dipahami oleh siswa e. kesesuaian dengan gambar yang digunakan	
		a. Pembuatan buku desain menarik b. Menggunakan gambar yang sesuai dengan materi c. Menggunakan gambar yang menarik sebagai penghias	
	d. Kegrafikaan	a. Bahasa dan gambar digunakan secara proposional b. keterbatasan teks atau tulisan c. ukuran gambar sesuai d. warna gambar sesuai e. bentuk gambar sesuai f. kualitas kertas g. kualitas penjilidan	

Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik

No	Indikator	Jumlah Butir
1	Desain sampul luar/kulit menarik.	20 Butir
2	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik.	
3	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.	
4	Desain bagain isi buku bagus.	
5	Terdapat Kata Pengantar.	
6	Ada pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	
7	Terdapat daftar isi yang jelas.	
8	Huruf yang saya gunakan mudah saya baca.	
9	Tujuan pembelajaran disampaikan dengan jelas.	
10	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.	
11	Bahasa yang digunakan komunikatif	
12	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.	
13	Materi yang sajikan mudah dipahami.	
14	Pemahaman peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam langkah memahami teks.	
15	Terdapat contoh kerangka dalam setiap pelajaran yang dapat menambah pemahaman saya.	
16	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.	
17	Materi memudahkan saya untuk memahami informasi atau pengetahuan di dalam teks.	
18	Penyajian buku memberikan dorongan kepada untuk berpikir aktif.	
19	Terdapat Daftar Pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.	
20	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca dengan buku ini.	

LAMPIRAN 2

RUBRIK PENILIAN KUALITAS BUKU

1. Rubrik Penilaian Kualitas Buku

A. Kelayakan Isi

No	Indikator yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kesesuaian bahan pembelajaran dengan KI dan KD	5	Jika materi sangat sesuai dengan KI dan KD
		4	Jika materi sesuai dengan KI dan KD
		3	Jika materi cukup sesuai dengan KI dan KD
		2	Jika materi kurang sesuai dengan KI dan KD
		1	Jika materi sangat tidak sesuai dengan KI dan KD
2	Kedalaman materi	5	Jika materi yang dipaparkan sangat mendalam
		4	Jika materi yang dipaparkan mendalam
		3	Jika materi yang dipaparkan cukup mendalam
		2	Jika materi yang dipaparkan kurang mendalam
		1	Jika materi yang dipaparkan tidak mendalam
3	Keterpaduan materi	5	Jika materi yang dipaparkan sangat padu
		4	Jika materi yang dipaparkan padu
		3	Jika materi yang dipaparkan cukup padu
		2	Jika materi yang dipaparkan kurang padu
		2	Jika materi yang dipaparkan tidak padu
4	Keakuratan materi	5	Jika materi yang dipaparkan sangat akurat
		4	Jika materi yang dipaparkan akurat
		3	Jika materi yang dipaparkan cukup akurat
		2	Jika materi yang dipaparkan kurang akurat
		1	Jika materi yang dipaparkan tidak akurat
5	Keutuhan materi	5	Jika materi yang disajikan sangat runtut dan utuh
		4	Jika materi yang disajikan runtut dan utuh
		3	Jika materi yang disajikan cukup runtut dan utuh
		2	Jika materi yang disajikan kurang runtut dan utuh
		1	Jika materi yang disajikan tidak runtut dan utuh
6	Keakuratan ilustrasi dan contoh	5	Jika ilustrasi yang diberikan sangat sesuai dengan materi yang dipaparkan
		4	Jika ilustrasi yang diberikan sesuai dengan materi yang dipaparkan
		3	Jika ilustrasi yang diberikan cukup sesuai dengan materi yang dipaparkan
		2	Jika ilustrasi yang diberikan kurang sesuai dengan materi yang dipaparkan
		1	Jika ilustrasi yang diberikan tidak sesuai dengan materi yang dipaparkan

7	Kesesuai dengan perkembangan ilmu	5	Jika materi sangat sesuai dengan perkembangan ilmu
		4	Jika materi sesuai dengan perkembangan ilmu
		3	Jika materi cukup sesuai dengan perkembangan ilmu
		2	Jika materi kurang sesuai dengan perkembangan ilmu
		1	Jika materi tidak sesuai dengan perkembangan ilmu
8	Keterkaitan fitur contoh dan rujukan	5	Jika contoh dan rujukan sangat terkini
		4	Jika contoh dan rujukan terkini
		3	Jika contoh dan rujukan cukup terkini
		2	Jika contoh dan rujukan kurang terkini
		1	Jika contoh dan rujukan tidak terkini
9	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	5	Jika materi sangat berhubungan dengan karakteristik berpikir aktif
		4	Jika materi berhubungan dengan karakteristik berpikir aktif
		3	Jika materi cukup berhubungan dengan karakteristik berpikir aktif
		2	Jika materi kurang berhubungan dengan karakteristik berpikir aktif
		1	Jika materi tidak berhubungan dengan karakteristik berpikir aktif
10	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	5	Jika materi sangat memudahkan peserta didik memahami teks
		4	Jika materi memudahkan peserta didik memahami teks
		3	Jika materi cukup memudahkan peserta didik memahami teks
		2	Jika materi kurang memudahkan peserta didik memahami teks
		1	Jika materi tidak memudahkan peserta didik memahami teks.
11	Konstektual	5	Jika uraian contoh dan latihan yang disajikan sangat kontekstual dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
		4	Jika uraian contoh dan latihan yang disajikan kontekstual dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
		3	Jika uraian contoh dan latihan yang disajikan cukup kontekstual dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
		2	Jika uraian contoh dan latihan yang disajikan kurang kontekstual dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
		1	Jika uraian contoh dan latihan yang disajikan tidak

			konstektual dengan lingkungan kehidupan sehari-hari
12	Muatan unsur edukatif dalam materi	5	Jika materi sangat berhubungan dengan berpikir inovatif
		4	Jika materi berhubungan dengan berpikir inovatif
		3	Jika materi cukup berhubungan dengan berpikir inovatif
		2	Jika materi kurang berhubungan dengan berpikir inovatif
		1	Jika materi tidak berhubungan dengan berpikir inovatif

B. Tehnik Penyajian

No	Indikator yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	5	Jika penyampaian tujuan sangat sesuai dengan pembelajaran
		4	Jika penyampaian tujuan sesuai dengan pembelajaran
		3	Jika penyampaian tujuan cukup sesuai dengan pembelajaran
		2	Jika penyampaian tujuan kurang sesuai dengan pembelajaran
		1	Jika penyampaian tujuan tidak sesuai dengan pembelajaran
2	Keruntutan konsep	5	Jika materi sangat sesuai dengan pendekatan <i>PORPE</i>
		4	Jika materi sesuai dengan pendekatan <i>PORPE</i>
		3	Jika materi cukup sesuai dengan pendekatan <i>PORPE</i>
		2	Jika materi kurang sesuai dengan pendekatan <i>PORPE</i>
		1	Jika materi tidak sesuai dengan pendekatan <i>PORPE</i>
3	Kekonsistenan sistematika	5	Jika penyampaian materi dalam setiap bab sangat sesuai dengan sistematika penulisan
		4	Jika penyampaian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan
		3	Jika penyampaian materi dalam setiap bab sangat cukup sesuai dengan sistematika penulisan
		2	Jika penyampaian materi dalam setiap bab kurang sesuai dengan sistematika penulisan
		1	Jika penyampaian materi dalam setiap bab tidak sesuai dengan sistematika penulisan

4	Keseimbangan antar bab (pelajaran)	5	Jika keseimbangan sangat sesuai dengan uraian subtransi antar bab
		4	Jika keseimbangan sesuai dengan uraian subtransi antar bab
		3	Jika keseimbangan cukup sesuai dengan uraian subtransi antar bab
		2	Jika keseimbangan kurang sesuai dengan uraian subtransi antar bab
		1	Jika keseimbangan tidak sesuai dengan uraian subtransi antar bab
5	Berpusat pada peserta didik	5	Jika penyajian materi sangat bersifat interaktif dan partisipatif
		4	Jika penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif
		3	Jika penyajian materi cukup bersifat interaktif dan partisipatif
		2	Jika penyajian materi kurang bersifat interaktif dan partisipatif
		1	Jika penyajian materi tidak bersifat interaktif dan partisipatif
6	Mengembangkan ketrampilan membaca	5	Jika penyajian materi sangat menekankan pada ketrampilan membaca
		4	Jika penyajian materi menekankan pada ketrampilan membaca
		3	Jika penyajian materi cukup menekankan pada ketrampilan membaca
		2	Jika penyajian materi kurang menekankan pada ketrampilan membaca
		1	Jika penyajian materi tidak menekankan pada ketrampilan membaca
7	Memperhatikan aspek bahasa	5	Jika materi yang disajikan sangat sesuai dengan EYD
		4	Jika materi yang disajikan sesuai dengan EYD
		3	Jika materi yang disajikan cukup sesuai dengan EYD
		2	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan EYD
		1	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan EYD
8	Variasi Penyajian	5	Jika penyajian materi sangat mendorong peserta didik memahami teks
		4	Jika penyajian materi mendorong peserta didik memahami teks
		3	Jika penyajian materi cukup mendorong peserta didik memahami teks

		2	Jika penyajian materi kurang mendorong peserta didik memahami teks
		1	Jika penyajian materi tidak mendorong peserta didik memahami teks
9	Kelengkapan penyajian terdapat kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi	5	Jika penyajian kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi sangat mendukung penyajian buku dengan lengkap
		4	Jika penyajian kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi mendukung penyajian buku dengan lengkap
		3	Jika penyajian kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi cukup mendukung penyajian buku dengan lengkap
		2	Jika penyajian kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi kurang mendukung penyajian buku dengan lengkap
		1	Jika penyajian kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka, ringkasan, peta konsep dan evaluasi tidak mendukung penyajian buku dengan lengkap
10	Proporsi gambar dan teks yang tepat	5	Jika gambar dalam teks yang digunakan sangat sesuai dengan penyajian materi
		4	Jika gambar dalam teks yang digunakan sesuai dengan penyajian materi
		3	Jika gambar dalam teks yang digunakan cukup sesuai dengan penyajian materi
		2	Jika gambar dalam teks yang digunakan kurang sesuai dengan penyajian materi
		1	Jika gambar dalam teks yang digunakan tidak sesuai dengan penyajian materi
11	Ilustrasi yang mendukung	5	Jika ilustrasi sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran
		4	Jika ilustrasi sesuai dengan tujuan pembelajaran
		3	Jika ilustrasi cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran
		2	Jika ilustrasi kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran
		1	Jika ilustrasi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran

C. Kelayakan Bahasa dan Keterbacaan

No	Indikator yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir	5	Jika materi yang disajikan sangat sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik
		4	Jika materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik
		3	Jika materi yang disajikan cukup sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik
		2	Jika materi yang disajikan kurang sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik
		1	Jika materi yang disajikan tidak sesuai dengan perkembangan berpikir peserta didik
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional	5	Jika bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan kematangan sosial dan emosional
		4	Jika bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional
		3	Jika bahasa yang digunakan cukup sesuai dengan kematangan sosial dan emosional
		2	Jika bahasa yang digunakan kurang sesuai dengan kematangan sosial dan emosional
		1	Jika bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kematangan sosial dan emosional
3	Keterpahaman pesan	5	Jika materi yang disajikan secara komunikatif sangat sesuai dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik
		4	Jika materi yang disajikan secara komunikatif sesuai dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik
		3	Jika materi yang disajikan secara komunikatif cukup sesuai dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik
		2	Jika materi yang disajikan secara komunikatif kurang sesuai dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik
		1	Jika materi yang disajikan secara komunikatif tidak sesuai dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik
4	Kebakuan Istilah	5	Jika istilah yang digunakan sangat sesuai dengan KBBI
		4	Jika istilah yang digunakan sesuai dengan KBBI

		3	Jika istilah yang digunakan cukup sesuai dengan KBBI
		2	Jika istilah yang digunakan kurang sesuai dengan KBBI
		1	Jika istilah yang digunakan tidak sesuai dengan KBBI
5	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	5	Jika ejaan yang digunakan sangat mengaju pada ejaan yang disempurnakan (EYD)
		4	Jika ejaan yang digunakan mengaju pada ejaan yang disempurnakan (EYD)
		3	Jika ejaan yang digunakan cukup mengaju pada ejaan yang disempurnakan (EYD)
		2	Jika ejaan yang digunakan kurang mengaju pada ejaan yang disempurnakan (EYD)
		1	Jika ejaan yang digunakan tidak mengaju pada ejaan yang disempurnakan (EYD)
6	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf	5	Jika materi yang disajikan dalam satu bab sangat mencerminkan kesatuan bahasa, sub-bahasa, dan pokok pikiran dalam paragraph
		4	Jika materi yang disajikan dalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasa, sub-bahasa, dan pokok pikiran dalam paragraph
		3	Jika materi yang disajikan dalam satu bab cukup mencerminkan kesatuan bahasa, sub-bahasa, dan pokok pikiran dalam paragraph
		2	Jika materi yang disajikan dalam satu bab kurang mencerminkan kesatuan bahasa, sub-bahasa, dan pokok pikiran dalam paragraph
		1	Jika materi yang disajikan dalam satu bab tidak mencerminkan kesatuan bahasa, sub-bahasa, dan pokok pikiran dalam paragraph

D. Komponen Kegrafikan

No	Indikator yang diamati	Skor	Kriteria Penilaian
1	Kesesuaian ukuran buku	5	Jika ukuran buku sangat sesuai dengan standar ISO dan materi isi buku
		4	Jika ukuran buku sesuai dengan standar ISO dan materi isi buku
		3	Jika ukuran buku cukup sesuai dengan standar ISO dan materi isi buku
		2	Jika ukuran buku kurang sesuai dengan standar ISO dan materi isi buku

			materi isi buku
		1	Jika ukuran buku tidak sesuai dengan standar ISO dan materi isi buku
2	Desain kulit dan isi buku	5	Jika penampilan tata letak, tipografi dan ilustrasi sangat sesuai dengan pusat pandang, ukuran dan warna yang memiliki kesatuan
		4	Jika penampilan tata letak, tipografi dan ilustrasi sesuai dengan pusat pandang, ukuran dan warna yang memiliki kesatuan
		3	Jika penampilan tata letak cukup sesuai dengan pusat pandang, ukuran dan warna yang memiliki kesatuan
		2	Jika penampilan tata letak kurang sesuai dengan pusat pandang, ukuran dan warna yang memiliki kesatuan
		1	Jika penampilan tata letak tidak .sesuai dengan pusat pandang, ukuran dan warna yang memiliki kesatuan
3	Kualitas kertas	5	Jika kualitas kertas sangat sesuai dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik
		4	Jika kualitas kertas sesuai dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik
		3	Jika kualitas kertas cukup sesuai dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik
		2	Jika kualitas kertas kurang sesuai dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik
		1	Jika kualitas kertas tidak sesuai dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik
4	Kualitas Cetakan	5	Jika cetakan buku sangat sesuai dengan bentuk yang proposional
		4	Jika cetakan buku sesuai dengan bentuk yang proposional
		3	Jika cetakan buku cukup sesuai dengan bentuk yang proposional
		2	Jika cetakan buku kurang sesuai dengan bentuk yang proposional
		1	Jika cetakan buku tidak sesuai dengan bentuk yang proposional
5	Kualitas penjilitan	5	Jika kualitas buku sangat baik dan rapi
		4	Jika kualitas buku baik dan rapi
		3	Jika kualitas buku cukup baik dan rapi
		2	Jika kualitas buku kurang baik dan rapi
		1	Jika kualitas buku tidak baik dan rapi

LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI DALAM

PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS SAAT

MENGGUNAKAN BUKU PELAJARAN DI

KELAS



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Sri Nasriah

Pukul : 07.15 - 08.45 WIB

No Mahasiswa : 11201241002

Tempat Praktik : SMK N 1 Sewon

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum 2013	Sudah ada, sesuai dari pemerintah
	Silabus	Sudah ada, sesuai dari pemerintah
	RPP	Sudah ada, sesuai dengan silabus
	Buku Pelajaran yang digunakan	Kemendikbud.2013. <i>Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik</i> .Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari Pemerintah
2.	Proses Pembelajaran	
	Membuka Pelajaran	Membuka pelajaran di kelas dilakukan oleh guru pelajaran bahasa Indonesia engan mengawali dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan cara mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan presensi; mendiskusikan atau mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari; mendiskusikan materi yang akan dipelajari secara garis besar serta penyampaian teknik penilaian pembelajaran.
	Penyajian Materi	Dalam kurikulum 2013 peserta didik saat pembelajarannya, dengan kegiatan yang menuntut siswa untuk belajar dan mencari informasi mandiri, setelah itu peserta didik presentasi kedepan kelas.Guru dalam hal ini sebagai fasilitator dan mengkonfirmasi materi yang

		masih salah yang ditemukan siswa.
Metode Pembelajaran		Metode yang digunakan Saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan
Penggunaan buku pelajaran yang digunakan saat pelajaran.		Kemendikbud.2013. <i>Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik</i> .Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari Pemerintah
Penggunaan bahasa		Bahasa yang digunakan adalah bahasa komunikatif yang dapat diterima dan dipahami olehanak-anak SMK.
Penggunaan waktu		Digunakan secara penuh
Cara memotivasi siswa		Cara memotivasi siswa dilakukan dengan pemberian motivasi tentang pentingnya materi, contoh peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, dan ilmu yang dipelajari untuk sekarang dan di masa yang akan datang bagi siswa
Tehnik bertanya		Pada kurikulum 2013 peserta didik yang diberikan kesempatan untuk menanya.
Tehnik Penguasaan Kelas		Teknik penguasaan kelas dinilai baik karena guru mampu menenangkan siswa yang ribut dikelas, siswa yang sering ngobrol di kelas serta siswa yang sering mondar mandir di dalam kelas.
Pengunaan Media		Papan Tulis
Bentuk dan cara evaluasi		Tugas individu Tugas kelompok Ulangan harian
Menutup Pelajaran		Salam penutup dan tugas untuk minggu yang akan datang

3.	Perilaku siswa	
	Perilaku siswa terhadap penggunaan buku pelajaran dikelas	<p>Siswa mengerjakan tugas saat pelajaran, menggunakan buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemendikbud.2013.<i>Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik</i>.Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. • Materi yang dipelajari saat pelajaran yaitu teks prosedur kompleks. Siswa melanjutkan tugas sebelumnya dari buku tersebut dengan menganalisis struktur teks prosedur kompleks.
	Perilaku siswa di dalam kelas	Kondusif dan siswa tidak begitu ramai, tetapi kelas bisa dikendalikan.

Sewon, 4 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Indonesia



Dra Sri Budiyati
NIP 196011021995122001

Mahasiswa,



Sri Nasriah
NIM 11201241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP I)

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Sewon
 Kelas / Semester : X / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Menjadi Warga Negara yang Baik
 Pertemuan : 2 x Pertemuan
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A.	Kompetensi Inti
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun responsif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan aasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
B.	Kompetensi Dasar
	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa. 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik. 3.1 Memahami struktur teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan. 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.
C.	Indikator Pencapaian Kompetensi
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa. 2. Dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat laporan hasil observasi mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik. 3. Dapat menjelaskan isi teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Dapat menjelaskan struktur teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 5. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 6. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali isi teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan.
D.	<p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Selama dan setelah pembelajaran siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa. 8. Dapat menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat laporan hasil observasi mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik. 9. Dapat menjelaskan isi teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 10. Dapat menjelaskan struktur teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 11. Dapat menjelaskan ciri bahasa teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 12. Dapat menafsirkan/ menceritakan kembali isi teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan.
E.	<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model prosedur kompleks 2. Struktur teks prosedur kompleks 3. Isi teks prosedur kompleks 4. Ciri bahasa prosedur kompleks
F.	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan <i>Scientific</i> (Ilmiah) 2. Model : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode: Diskusi, inkuiri, penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi yang akan dilaksanakan 	15	Diskusi, inkuiri, penugasan.
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok belajar beranggotakan 4 – 5. 	60	

	7. Peserta didik memperoleh klarifikasi/ penegasan dari guru tentang prosedur kompleks. 8. Peserta didik memperoleh pengayaan informasi dan referensi dari guru 9. Peserta didik memperoleh apresiasi dari guru.		
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran 2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Peserta didik mendapatkan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15	
H	Media dan Sumber Pembelajaran: 1. Model laporan Hasil Observasi 2. Buku Teks Bahasa Indonesia 3. Buku Penunjang 4. KBBI, TBI		

3. Penilaian Hasil Belajar

Bacalah teks laporan hasil observasi kemudian kerjakan soal berikut:

1. Jelaskan isi prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan!
2. Jelaskan struktur teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan!
3. Interpretasikan/ ceritakan kembali isi prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan!
4. Jelaskan ciri/ kaidah bahasa prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan!

Rubrik Penilaian

1. Penilaian Sikap

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan!

No.	Nama Siswa	Religius				Tanggung Jawab				Proaktif				Jujur				Disiplin			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					

MK : Membudaya

MB : Mulai berkembang

MT : Mulai tampak

BT : Belum tampak

LAMPIRAN 4

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN STRATEGI
PORPE UNTUK SISWA SMK/MAK KELAS X SMK N 1 SEWON**

Tanggal : 6 Maret 2014

Subyek yang diwawancarai : Dra Sri Budiati

Intansi : SMK N 1 SEWON

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda apakah pengertian dari Buku Pelajaran ?	Buku yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam pelajaran
2	Apakah anda menggunakan buku pelajaran dalam proses pembelajaran?	Saya selalu menggunakan, kalau yang untuk siswa menggunakan buku pelajaran dari pemerintah, sedangkan saya sendiri menambahkan materi dengan buku erlangga dan dari LP2IP itu untuk tambahan biar wawasan menjadi luas.
3	Apakah semua siswa disekolah ini sudah menggunakan buku teks kurikulum 2013 dari kemendikbud?	Sudah semua sudah menggunakan dan tercukupi.
4	Apakah ada kesulitan, saat menggunakan buku pembelajaran kurikulum 2013 dari kemendikbud yang mungkin bapak/ibu alami atau siswa keluhkan	Kesulitannya banyak istilah-istilah asing terus materinya itu sulit dipengerti dan contoh-contohnya itu terlalu luas.
5	Apakah ibu melakukan pengayaan setelah menyelesaikan satu materi tertentu ?	Ya, melakukan pengayaan dengan wujud PR. Selalu memberi PR pada anak-anak agar dikerjakan di rumah
6	Apakah ada referensi lain atau buku-buku tertentu dalam melakukan pengayaan ?	Ada, saya selalu mengambil soal dari LP2IP. Soal-soalnya untuk keterampilan anak itu lebih luas.

7	Menurut ibu, selama ini adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis teks?	Ya, sering anak mengalami kesulitan tapi ya dengan bimbingan dari kita akhirnya bisa.
8	Bagaimana cara yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca khususnya untuk memahami sebuah teks, mengingat kurikulum 2013 sekarang pembelajarannya berbasis teks?	Ya gini kan anak-anak sudah mempunyai buku semua, jadi diberi kesempatan untuk membaca kemudian menjawab pertanyaan yang ada dibuku itu jadi ya dengan membaca teks tersebut dan mengungkapkan kembali isinya.
9	Menurut anda, upaya apa yg dpat dilakukan agar semua siswa dapat menguasai materi yang terdapat dalam teks, mengingat tingkat pemahaman siswa antara satu dengan yang lainnya tentu berbeda?	Dengan sistem anak dibagi perkelompok, jadi dengan tugas kelompok anak akan dapat saling membantu dan tukar menukar pendapat/informasi.
10	Bagaimana menurut ibu minat membaca siswa sekarannng, seberapa seringkah siswa mengunjungi perpustakaan?	Ya salah satunya dengan PR itu nanti misalnya ada maslah coba cari di Internet. Misalnya Prosedur mencari Visa seperti it uterus besok pertemuan bisa diskusi kelompok.
11	Bagaimana upaya anda untuk memotivasi siswa untuk giat membaca?	Ya itu mbk yang jadi masalah, anak-anak sekarang itu untuk membaca banyak malas.karena informasi sekarang mudah kalau dibanding dengan waktu sekolah saya ya berbeda karena anak-anak sekarang kebanyakan malas.Apalagi membaca buku-buku cerita
12	Apakah anda pernah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran untuk menyampaikan	Pendekatanya kan sistemnya saintifik jadi anak diminta mencari dulu mencari, mengalisis jadi guru sifatnya hanya

	materi dan mengukur tingkat pemahaman siswa?	fasilitator saja dalam diskusi.
13	Menurut anda buku pelajaran seperti apakah yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa jenuh?	Ya sebenarnya dengan metode diskusi bisa merasa siswa itu untuk bisa aktif tapi juga ada kelemahannya untuk siswa yang kurang aktif kadang hanya berdiri diam jadi ini tugas guru untuk memberikan motivasi bahwa semua sama dengan yang lain tidak didominasi yang biasanya suka bicara , kemudian bicara terus.
14	Bagaimana menurut anda, apabila buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa?	Ya jelas itu sebagai sumber ya untuk anak ya satu-satunya bisa membantu tapi iya itu tadi guru harus menambah dengan buku-buku yang lain
15	Bagaimana menurut ibu, apabila buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa?	Ya, siswa bisa menemukan karena didalam buku sudah sekalian ada soal-soal. Jadi setelah membaca nanti bisa mengukur kemampuannya dalam memahami dengan mengerjakan soal-soal tersebut.
16	Dalam pembelajaran dikelas pada keterampilan membaca teks, apakah siswa mampu memahami dan menemukan informasi sendiri atau menunggu penjelasan dari guru?	Strategi pembelajaran ya misalnya mencari permasalahan sendiri diluar kemudian didiskusikan atau <i>Problem based learning</i>
17	Apakah ibu selama ini pernah mengetahui/menggunakan buku pelajaran mengenai keterampilan membaca yang terdapat langkah-langkahnya atau strategi dalam membaca / memahami teks?	Belum pernah jadi langsung buku pelajarannya langsung kemateri tapi tidak ada teori dengan membaca itu begini .
18	Pada kemampuan dan ketrampilan	Selama ini memang antara SMA dan SMK

	siswa antara siswa SMA dan SMK tentunya akan berbeda ya bu, menurut ibu untuk siswa smk sendiri bahan bacaan seperti apakah yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan buku pelajaran?	sama ya,kalau boleh berpendapat harusnya berbeda padahal untuk tamatannya saja berbeda ya, jadi kalau untuk smk saja bahasanya saja harus terkait dengan persiapan dunia kerja padahal kurikulum sekarangkan disamakan antara SMA dan SMK
19	Pernahkah bapak/ibu mendengar atau menggunakan strategi <i>PORPE</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca?	Belum pernah mbk, ya mungkin itu nanti ilmu baru mbk untuk saya
20	Strategi <i>PORPE</i> ini mengajak dan mengarahkan siswa agar mampu menemukan sendiri berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya. Menurut ibu bagaimana jika startegi ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pada ketrampilan membaca teks ?	Ya bagus itu untuk diterapkan dalam pembelajaran.
21	Bagaimana menurut anda apabila saya membuat buku pelajaran yang berisi tentang memahami sebuah teks pada siswa kelas X dengan menggunakan strategi <i>PORPE</i> ?	Ya saya mendukung bagus itu untuk buku pelajaran dalam membaca agar bisa bermanfaat.

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN STRATEGI
PORPE UNTUK SISWA SMK/MAK KELAS X SMK N 1 SEWON**

Tanggal : 6 Maret 2014

Subyek yang diwawancarai : Primitifa Suginah, B.A

Intansi : SMK N 1 SEWON

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda apakah pengertian dari Buku Pelajaran ?	Buku pelajaran adalah buku yang menjadi sumber pelajar saat melakukan proses pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas.
2	Apakah anda menggunakan buku pelajaran dalam proses pembelajaran?	Ya saya menggunakan buku pelajaran.
3	Apakah semua siswa disekolah ini sudah menggunakan buku teks kurikulum 2013 dari kemendikbud?	Sudah, untuk tahun ini karena sudah diberikan oleh pemerintah
4	Apakah ada kesulitan, saat menggunakan buku pembelajaran kurikulum 2013 dari kemendikbud yang mungkin bapak/ibu alami atau siswa keluhkan	Yang namanya baru itu pasti menemukan kesulitan tapi dengan berjalannya waktu, saya mulai tahu arah ajakan dari kurikulum 2013. Awalnya saya mengalami kesulitan setelah diberi diklat saya sudah begiti tahu.
5	Apakah ibu melakukan pengayaan setelah menyelesaikan satu materi tertentu ?	Pengayaan itu memang harus diberikan kepada siswa
6	Apakah ada referensi lain atau buku-buku tertentu dalam melakukan pengayaan ?	Pada waktu mencermati memang saya ada panduan juga dari buku dari teman-teman yang lain dan bukunya itu sederhana , sedangkan kalau dari pemerintah itu lebih sulit jadi saya senang menggunakan buku lain dengan pegangan kamus KBBI

7	Menurut ibu, selama ini adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis teks?	Dalam setahun itu akan lima teks jadi menurut ibu cukup untuk bisa menguasai teks yang kesulitan mesti ada, jadi guru harus mendampingi siswa untuk bisa menguasai dengan menyederhankan materi, sehingga kita pintar-pintar mendampingi saja.
8	Bagaimana cara yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca khususnya untuk memahami sebuah teks, mengingat kurikulum 2013 sekarang pembelajarannya berbasis teks?	Untuk memahami teks kurikulum 2013 dengan menggunakan buku pemerintah itu akan ada tiga kegiatan pokok, kegiatan yang pertama yaitu permodelan, kegiatan kedua yaitu secara kelompok, dan yang ketiga kegiatan mandiri. Jadi untuk kegiatan yang pertama untuk menguasai teks lebih banyak prestasi waktu lebih banyak ditunjukkan pada teksnya jadi tetap saya pandu.
9	Menurut anda, upaya apa yg dapat dilakukan agar semua siswa dapat menguasai materi yang terdapat dalam teks, mengingat tingkat pemahaman siswa antara satu dengan yang lainnya tentu berbeda?	Ya nanti mereka akan terjunnya dengan kelompok jadi mereka yang mungkin belum paham dengan penjelasan ibu, mungkin dengan temannya bisa malah lebih jelas jadi mereka akan dapat saling membantu dengan sharing dan bisa saling memberikan masukan.
10	Bagaimana menurut ibu minat membaca siswa sekarang, seberapa seringkah siswa mengunjungi perpustakaan?	Kalau minta membaca, bisa dikatakan yang minat satu kelas itu bisa hanya tiga. Kalau dengan tugas mungkin mereka dituntut harus membaca dengan mengerjakan soal tentunya harus dituntut bisa mungkin mereka mau membaca.
11	Bagaimana upaya anda untuk memotivasi siswa untuk giat membaca?	Untuk ibu sementara ini memang ibu terjun dengan coba satu paragraph dulu maksudnya apa, jadi tidak semuanya kalau semuanya

		waktunya tidak terpegang jadi hanya untuk sampel misalnya soal satu dengan teks ini kemudian soal lain juga teks yang berbeda. Agar siswa dapat membaca dan tidak jenuh
12	Apakah anda pernah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi dan mengukur tingkat pemahaman siswa?	Ibu berusaha mengikuti keinginan kurikulum 2013 kalau memang presentasi pendekatan saintifik , jadi saya berusaha untuk saya terapkan.
13	Menurut anda buku pelajaran seperti apakah yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa jenuh?	Itu kalau diterapkan dan dikemas dengan model IT yang bagus kemudian saya gunakan dengan copyan materi yang lain.
14	Bagaimana menurut anda, apabila buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa?	Ya mungkin itu tadi untuk memacu siswa ya butuh kesabaran karena minat membacanya berkurang. Untuk buku sendiri kalau anak ingin tahunnya tinggi ya bisa kalau diberikan buku pelajaran, kalau untuk siswa SMK nya tentunya lebih pada keterampilan.
15	Bagaimana menurut ibu, apabila buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa?	Harus berusaha menemukan dan pasti setiap kelas pasti ada yang mampu meskipun ada sebagian yang tidak mampu
16	Dalam pembelajaran dikelas pada keterampilan membaca teks, apakah siswa mampu memahami dan menemukan informasi sendiri atau menunggu penjelasan dari guru?	Kalau ibu metodenya, sekarang ibu kemas dengan siswa diberi materi terlebih dahulu kemudian siswa baru diberikan tugas individu maupun kelompok.
17	Apakah ibu selama ini pernah mengetahui/menggunakan buku pelajaran mengenai keterampilan	Ya kalau zaman dulu sih ada, tapi ibu lupa karya siapa itu tapi ibu lupa. Sedangkan buku pelajaran untuk siswa itu biasanya tetap

	membaca yang terdapat langkah-langkahnya atau strategi dalam membaca / memahami teks?	kemasan.
18	Pada kemampuan dan ketrampilan siswa antara siswa SMA dan SMK tentunya akan berbeda ya bu, menurut ibu untuk siswa smk sendiri bahan bacaan seperti apakah yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan buku pelajaran?	Bacaannya kalau menurut saya sesuai dengan jurusan mereka sesuai dengan kompetensinya.
19	Pernahkah bapak/ibu mendengar atau menggunakan strategi <i>PORPE</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca?	Pernah mendengar tapi saya sendiri tidak tahu.
20	Strategi <i>PORPE</i> ini mengajak dan mengarahkan siswa agar mampu menemukan sendiri berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya. Menurut ibu bagaimana jika startegi ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pada ketrampilan membaca teks ?	Ibu sependapat untuk diterapkan itu bagus karena memang memunculkan motivasi siswa
21	Bagaimana menurut anda apabila saya membuat buku pelajaran yang berisi tentang memahami sebuah teks pada siswa kelas X dengan menggunakan strategi <i>PORPE</i> ?	Ya bagus dicoba dulu memang itu yang bagus mungkin untuk memahami teksnya.

**HASIL WAWANCARA GURU MENGENAI ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN STRATEGI
PORPE UNTUK SISWA SMK/MAK KELAS X SMK N 1 SEWON**

Tanggal : 6 Maret 2014

Subyek yang diwawancarai : Supri Daljuni, S.Pd

Intansi : SMK N 1 SEWON

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda apakah pengertian dari Buku Pelajaran?	Buku pelajaran itu buku digunakan sebagai buku rujukan dalam pelajaran.
2	Apakah anda menggunakan buku pelajaran dalam proses pembelajaran?	Iya sebagai rujukan utama memang menggunakan buku pelajaran masih ditambah buku lain mbk jadi tidak menggunakan buku itu saja.
3	Apakah semua siswa disekolah ini sudah menggunakan buku teks kurikulum 2013 dari kemendikbud?	Sudah semua dapat
4	Apakah ada kesulitan, saat menggunakan buku pembelajaran kurikulum 2013 dari kemendikbud yang mungkin bapak/ibu alami atau siswa keluhkan	Anak-anak itu kalau dilepas hanya dengan buku artinya belum ada penyampaian materi awalnya, anak-anak pun ketika penyampaian tujuan saja masih banyak belum bisa dipahami jadi tetap dipandu sedikit diawal nah berikut ditambahkan dari buku-buku yang lain, jadi untuk anak hanya untuk pengetahuan awal saja mbk, karena terlalu luas jadi cara penyampainya itu terlalu luas tetapi isi atau materinya itu hanya sedikit sehingga anak terlalu membayangkan yang ia tidak ketahui. Kalau keluhan saya karena penyampaian isi materinya sebenarnya ringkas tetapi cara pemaparan awalnya itu terlalu luas sehingga

		anak-anak bukan bisa begitu saja dapat memahami teks itu, kalau tanpa dibantu tambahan buku yang lain dan juga tambahan penjelasan. Kalau hanya disuruh memahami kemudian untuk menentukan jejaring itu dan pembuatan kesimpulan masih banyak yang menyimpang anak-anak itu, pemahamannya masih jauh sekali, cenderung anak-anak itu malah bukan materi dari kebahasaannya tetapi mereka malah memahami isi dari informasi dari teks.
5	Apakah anda melakukan pengayaan setelah menyelesaikan satu materi tertentu ?	Sebaiknya memang dilakukan pengayaan
6	Apakah ada referensi lain atau buku-buku tertentu dalam melakukan pengayaan ?	Jelas banyak buku referensi lain yang saya gunakan.
7	Menurut anda, selama ini adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami jenis-jenis teks?	Untuk memahami teks yang dibuku pelajaran itu mengalami kesulitan mbk, anak-anak jadi kalau hanya dirujuk dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibuku pelajaran saja nanti untuk pembelajaran aspek kebahasaan dan ilmu bahasa dan penerapannya itu banyak yang tidak paham
8	Bagaimana cara yang anda gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan membaca khususnya untuk memahami sebuah teks, mengingat kurikulum 2013 sekarang pembelajarannya berbasis teks?	Bahwa teks yang ada di buku pelajaran kurikulum 2013 itu dalam pemahan anak cenderung keanak itu hanya memahami teks saja, jadi untuk aspek kebahasaanya yang sebenarnya hanya termuat sempit disitu anak-anak membutuhkan referensi yang lain atau kadang saya minta cari di internet itu juga informsinya luas sekali. Jadi anak-anak harus

		dicarikan referensi yang lain iya kreatif guru dan siswa.
9	Menurut anda, upaya apa yg dpat dilakukan agar semua siswa dapat meguasai materi yang terdapat dalam teks, mengingat tingkat pemahaman siswa antara satu dengan yang lainnya tentu berbeda?	Saya berusaha supaya anak dapat menguasai materi memang pertama anak saya suruh untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum disampaikan dikelas jadi pertemuan yang akan datang saya berikan tagihan berupa tugas untuk membaca materi dan membuat ringkasanya jadi saya tahu sampai mana anak memahami teks itu, setelah nanti ada apersepsi nanti dicobakan nah bagaimana tanggapan anak-anak kalau sekiranya sudah betul kearah yang diharapkan didukung nanti tinggal penguatan saja didukung pertanyaan yang ada.
10	Bagaimana menurut ibu minat membaca siswa sekaranng, seberapa seringkah siswa mengunjungi perpustakaan?	Jadi gini mbk, yang namanya anak untuk teknologi informasi lebih canggih lebih mengasyikan jadi anak-anak memang cenderung susah sekali untuk membaca tetapi dengan pembiasaan anak-anak saya ajak keperpustakaan atau saya bawaan beberapa bandel koran entah koran yang sudah lama atau baru itu saya bawa dikelas untuk analisis aspek kebahasaan koran itu juga sering ditemukan kesalahan-kesalahan dalam aspek bahasa jadi anak saya paksa untuk membaca seperti itu nah sedikit banyak kan anak berusaha untuk membaca enatah membaca kearah yang ditugaskan atau mungkin membaca yang lain kira-kira yang ia lihat jadi cara seperti itu untuk merangsang anak-anak membaca.
11	Bagaimana upaya anda untuk memotivasi siswa untuk giat	Upaya yang saya lakukan antara lain saya dalam analisis aspek kebahasaan dengan menggunakan

	membaca?	koran atau majalah itu cara saya atau motivasi pada siswa agar giat membaca
12	Apakah anda pernah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi dan mengukur tingkat pemahaman siswa?	Pendekatan yang wajib dalam kurikulum 2013 menggunakan saintifik itu yang pernah saya gunakan, kalau sekiranya dengan saintifik tidak tercapai saya lanjut dengan diskusi otomatis disaintifik itu dan tanya jawab antar siswa dan guru.
13	Menurut anda buku pelajaran seperti apakah yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga tidak membuat siswa jenuh?	Menurut saya anak-anak untuk siswa SMK ini teksnya tidak terlalu banyak, tidak terlalu luas tetapi teks itu kalau sudah mengena pada inti materi itu ya sudah tidak terlalu bertela-telan yang kedua untuk tema itu juga disesuaikan dengan ilmu yang dipelajari anak-anak disekolah misalnya ilmu kepariwisataan kalau kaitannya pembelajaran supaya lebih anak-anak untuk mencintai budaya daerah saya kira mungkin ada unsur budaya kemudian aspek sikap itu menjadi proses warga negara yang baik.
14	Bagaimana menurut anda, apabila buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa?	Yang namanya buku pelajaran itu hanya sebagai salah satu saja ya karena bisa diperoleh dari lingkungan sekitar dari internet juga bisa supaya tidak jenuh.
15	Dalam pembelajaran dikelas pada keterampilan membaca teks, apakah siswa mampu memahami dan menemukan informasi sendiri atau menunggu penjelasan dari guru?	Untuk pemahaman dibuku ya teks-teks dibuku pelajaran anak-anak sebagian bisa memahami kemudian untuk penambahan materi dari guru itu hanya untuk memperkaya pengetahuan saja karena tidak semua yang ada diteks itu langsung bisa dipahami anak misalnya teks pengurusan pembuatan paspor nah disitu muncul ada banyak istilah yang anak tidak tahu jadi kalau anak tidak

		<p> jelaskan mau dicari sumbernya saja tidak ada karena banyak menggunakan istilah asing, kemudian juga dokumen-dokumen yang ada disitu kaitanya dengan paspor itu ada paspor 48 halaman dengan kriteria paspor biasa 48 atau 26 jadi kalau anak tidak dibantu maka anak kesulitan dan tidak tahu karena sangat asing.</p>
16	<p>Apakah anda pernah menggunakan strategi yang lain untuk pembelajaran?</p>	<p>Sepertinya saya juga pernah menggunakan strategi saintifik murni , ternyata kadang anak-anak tidak jalan kalau materi itu susah dipahami, saya kemudian biasanya menggunakan soal tehnik menyampaikan soal jadi memberikan soal-soal pada anak dulu seperti job seep itu arahnya supaya anak dapat memahami aspek kebahasaannya kalau anak hanya dirujuk dengan teks kemudian diberi informasi dibuka pelajaran itu tidak nyambung jika dikaitkan dengan buku yang lain.</p>
17	<p>Apakah anda selama ini pernah mengetahui/menggunakan buku pelajaran mengenai keterampilan membaca yang terdapat langkah-langkahnya atau strategi dalam membaca / memahami teks?</p>	<p>Sepertinya kalau yang kurikulum 2013 buku yang lain yang saya ketahui itu ya hanya menggunakan saintifik</p>
18	<p>Pada kemampuan dan ketrampilan siswa antara siswa SMA dan SMK tentunya akan berbeda ya bu, menurut ibu untuk siswa smk sendiri bahan bacaan seperti apakah yang sesuai untuk digunakan dalam pembuatan buku pelajaran?</p>	<p>Kalau saya melihat ukuran anak SMK dengan buku pelajaran yang disamakan dengan SMA itu mengalami kesulitan karena bobotnya itu pasti sama, dan ketika melakukan tugas tertentu seperti yang diminta dalam buku pelajaran dan minta untuk membaca buku tertentu melaporkan siswa SMK tentunya mengalami keluhan jadi</p>

		berat untuk siswa SMK kalau disamakan dengan siswa SMA.
19	Pernahkah anda mendengar atau menggunakan strategi <i>PORPE</i> dalam pembelajaran keterampilan membaca?	Belum pernah
20	Strategi <i>PORPE</i> ini mengajak dan mengarahkan siswa agar mampu menemukan sendiri berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya. Menurut ibu bagaimana jika strategi ini diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pada ketrampilan membaca teks ?	Saya kira itu dapat diterapkan dalam pembelajaran
21	Bagaimana menurut anda apabila saya membuat buku pelajaran yang berisi tentang memahami sebuah teks pada siswa kelas X dengan menggunakan strategi <i>PORPE</i> ?	Iya baik bisa dibuat khususnya untuk aspek kebahasaannya juga perlu diperhatikan dalam buku pelajaran

LAMPIRAN 5

**HASIL ANGKET SISWA DALAM
PENGALAMAN AWAL PENGGUNAAN BUKU
PELAJARAN DAN MANFAAT BUKU
PELAJARAN BAGI SISWA**

**ANGKET UNTUK SISWA
TERKAIT DENGAN PENGGUNAAN BUKU PELAJARAN DAN
MANFAAT BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pada kolom yang telah disediakan tulislah identitasmu terlebih dahulu!
2. Pilih SS, S, TT, TS dan STS sesuai dengan pendapat kalian dengan cara memberikan tanda (√).

Keterangan :

SS = sangat setuju

S = setuju

TT = tidak tahu

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

3. Terima kasih atas bantuannya!

Nama Siswa : Ulfah Dwi Azhar

Kelas : X JB 4

Nama Sekolah : SMK N 1 Sewon

Alamat Sekolah : Pulutan, Pendowo harjo sewon bantul.

TERKAIT PENGGUNAAN BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. Saya senang menggunakan buku pelajaran bahasa Indonesia.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

2. Saya menggunakan buku pelajaran hanya saat pelajaran berlangsung.

SS	S	TT	TS	STS
			✓	

3. Saya suka menggunakan buku pelajaran yang digunakan untuk belajar disekolah maupun dirumah.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

4. Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah dari guru dengan menggunakan buku pelajaran.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

5. Saya suka mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada buku pelajaran.

SS	S	TT	TS	STS
		✓		

6. Saya suka membaca buku pelajaran di perpustakaan.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

7. Orangtua saya mendukung belajar menggunakan buku pelajaran

SS	S	TT	TS	STS
✓				

8. Saya minat membaca dengan menggunakan buku pelajaran.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

9. Kapan saja saya bisa menggunakan buku pelajaran.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

10. Dengan buku pelajaran saya dapat berdiskusi dengan teman-teman.

SS	S	TT	TS	STS
✓				

TERKAIT MANFAAT BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA

1. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan karena menggunakan pilihan kata dan bahasa yang mudah dipahami siswa.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

2. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan karena menggunakan banyak referensi.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

3. Buku Pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri dan kelompok.

SS	S	TT	TS	STS
✓				

4. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat digunakan siswa karena ketentuan dan kecakapan materi.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

5. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa terdorong untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulis.

SS	S	TT	TS	STS
✓				

6. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa terdorong untuk melakukan pengamatan.

SS	S	TT	TS	STS
✓				

7. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa terdorong untuk pengalaman atau pengetahuan sendiri.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

8. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan siswa atau pengalaman .

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

9. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat mendorong siswa untuk bertanya.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

10. Buku pelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca berbagai buku referensi lain.

SS	S	TT	TS	STS
	✓			

LAMPIRAN 6

HASIL VALIDASI DOSEN AHLI PADA BUKU
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
MEMBACA

LEMBAR VALIDASI

**PENILAIAN DOSEN AHLI TERHADAP BAHAN AJAR MEMAHAMI TEKS
BERBASIS PENDEKATAN *PORPE* UNTUK KELAS X**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

Sebelum Produk Direvisi

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK DOSEN AHLI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasa : Keterampilan Membaca
Sasaran : Siswa SMK Kelas X
Penyusun : Sri Nasriah

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi cek (√) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian.
3. Bapak/ibu mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap buku ajar memahami teks berbasis pendekatan *PORPE* untuk kelas X.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini saya ucapkan terima kasih.

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1. Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 termasuk contoh dan latihan yang disajikan.			✓			
	2. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan buku menggunakan konsep secara benar dan tepat.			✓			
	3. Keterpaduan Materi	Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.		✓				
Komentar atau Saran: <i>cek dalam buku</i>								
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Fakta dan Konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Indonesia.			✓			
	5. Keutuhan Materi	Materi yang disajikan buku memiliki alur pikir yang runtut dan utuh.		✓				

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	6. Keakuratan Ilustrasi dan contoh	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep bahasa Indonesia yang dijelaskan dengan ukuran dan bentuk yang proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.			✓			
Komentar atau Saran :								
C. Materi Pendukung Pelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.			✓			
	8. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.			✓			
	9. Keterkaitan Materi dengan karakteristik berpikir aktif	Materi berhubungan dengan karaktersitik berpikir aktif seperti adanya diskusi dan latihan-latihan dalam pembelajaran.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	10. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	Materi yang disajikan melatih siswa memahami teks dan mudah dipahami.				✓		
	11. Kontekstual	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.			✓			
	12. Muatan unsur edukatif dalam materi.	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif			✓			
Komentar atau saran :								

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Teknik Penyajian	13. Penyampaian tujuan pembelajaran	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pelajaran.			✓			
	14. Keruntutan Konsep	Keruntutan dalam penyajian materi berdasarkan teori pendekatan <i>PORPE</i> yaitu memprediksi, mengatur, berlatih, praktik, evaluasi.			✓			
	15. Kekonsistenan Sistematika	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi yang baik.			✓			
	16. Keseimbangan antar bab (pelajaran)	Uraian substansi antar pelajaran (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional.						
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Penyajian Pembelajaran	17. Berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.			✓			
	18. Mengembangkan Keterampilan Membaca	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan membaca peserta didik agar bisa memahami teks.			✓			
	19. Memperhatikan aspek bahasa	Materi disajikan dengan kalimat yang benar, bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) dan dengan istilah yang baik dan benar.		✓				Masih banyak keSparta penulisan kalimat yg tidak sesuai EYD. Kata depan Bicara, Suka. - Sapaan Bicara keSparta
	20. Variasi Penyajian	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif dan penyajian memudahkan siswa memahami materi.			✓			
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Kelengkapan penyajian	21. Kata pengantar	Disajikan dengan sederhana dan lugas.				✓		
	22. Daftar isi	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting buku, bab dan sub-sub beserta nomor halamannya.			✓			
	23. Glosarium	Glosarium berupa daftar istilah penting dalam teks (tersusun secara alfabetis) beserta penjelasannya.			✓			
	24. Daftar Pustaka	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.			✓			
	25. Ringkasan dan Peta Konsep	Setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan konsep-konsep kunci yang diterbitkan dalam bentuk peta konsep dan ringkasan.			✓			
	26. Evaluasi	Diakhir setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi meliputi latihan soal, refleksi dan contoh dalam memahami teks dengan strategi <i>PORPE</i> yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya. Evaluasi materi tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban.			✓			

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	27. Proporsi gambar dan teks yang tepat	Kesesuaian gambar dengan teks yang digunakan dan menggunakan gambar yang menarik sesuai dengan pendukung dalam penyajian materi pelajaran.			✓			
	28. Ilustrasi yang mendukung	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi.			✓			
Komentar atau saran :								

III. KELAYAKAN KEBAHASAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	29. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Hal ini ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai.				✓		
	30. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka mempelajari buku secara tuntas.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Komunikatif.	31. Keterpahaman pesan	Materi disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.			✓			
	32. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI.			✓			
	33. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (Kejuruan). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.			✓			
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	34. Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.	Materi yang disajikan didalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasa , kesatuan sub-bahasa, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.				✓		
	35. Ketertautan antar bab, sub-bab, dan paragraf.	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab yang lain, antar sub-bab dalam bab, antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.			✓			
Komentar atau saran :								

IV.KOMPONEN KEGRAFIKAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Ukuran Buku	36. Kesesuaian ukuran buku	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan - Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. 			✓			
Komentar atau saran :								
B. Desain Kulit Buku	37. Tata letak	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>). - Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola) dan konsisten dalam satu seni serta menyampaikan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik. - Ukuran unsur tata letak proposional - Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi serta memiliki kekontrasan yang baik 			✓			

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	38. Tipografi	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf judul buku proposional, - Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, - Ukuran huruf proposional dibandingkan ukuran buku. <p>Huruf yang sederhana dan menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf - Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi - Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku 			✓			
	39. Ilustrasi	<p>Mencerminkan isi buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku - Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek - Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita. 			✓			

Komentar atau saran : *Ilustrasi dan disesvikan juga materi yang lebih tepat, lebih banyak lebih jelas*

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Desain Isi Buku	40. Tata letak	Tata letak konsisten : - Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola - Spasi antar paragraf jelas - Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten. - Bidang cetak dan margin proposional - Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai - Margin antara dua halaman berdampingan proposional - Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak			✓			
	41. Unsur tata letak	Unsur tata letak lengkap : - Judul bab, Sub bab - Angka halaman - Ilustrasi dan keterangan gambar		✓	✓			

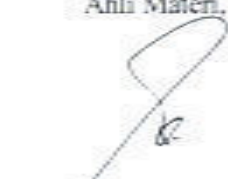
SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	42. Tata letak mempercepat pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman - Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 			✓			
	43. Tipografi	Tipografi Sederhana dan mudah dibaca : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif - Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan - Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik - Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. - Lebar susunan teks sesuai tingkat pendidikan peserta didik ta didik - Spasi antar baris susunan teks normal - Spasi antar huruf normal 			✓			

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki /judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 			✓			
	45. Ilustrasi	Memperjelas dan mempermudah pemahaman : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 			✓	✓		
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	47. Kualitas cetakan	Cetakan buku terlihat rapi dan bentuk proposional.			✓			
	48. Kualitas penjilidan	Penjilidan buku baik dan rapi.			✓			
Komentar atau saran :								

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Ahli Materi,



(Esti Swatika Sari, M.Hum)

NIP 197505272000032001

Setelah Produk Direvisi

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK DOSEN AHLI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasa : Keterampilan Membaca
Sasaran : Siswa SMK Kelas X
Penyusun : Sri Nasriah

5. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
6. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi cek (√) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian.
7. Bapak/ibu mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap buku ajar memahami teks berbasis pendekatan *PORPE* untuk kelas X.
8. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini saya ucapkan terima kasih.

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1. Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 termasuk contoh dan latihan yang disajikan.					✓	
	2. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan buku menggunakan konsep secara benar dan tepat.					✓	
	3. Keterpaduan Materi	Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.				✓		
Komentar atau Saran:								
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Fakta dan Konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Indonesia.				✓		
	5. Keutuhan Materi	Materi yang disajikan buku memiliki alur pikir yang runtut dan utuh.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	6. Keakuratan Ilustrasi dan contoh	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep bahasa Indonesia yang dijelaskan dengan ukuran dan bentuk yang proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.				✓		
Komentar atau Saran :								
C. Materi Pendukung Pelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.				✓		
	8. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.				✓		
	9. Keterkaitan Materi dengan karakteristik berpikir aktif	Materi berhubungan dengan karaktersitik berpikir aktif seperti adanya diskusi dan latihan-latihan dalam pembelajaran.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	10. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	Materi yang disajikan melatih siswa memahami teks dan mudah dipahami.				✓		
	11. Kontekstual	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.				✓		
	12. Muatan unsur edukatif dalam materi.	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif				✓		
Komentar atau saran :								

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Teknik Penyajian	13. Penyampaian tujuan pembelajaran	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pelajaran.				✓		
	14. Keruntutan Konsep	Keruntutan dalam penyajian materi berdasarkan teori pendekatan <i>PORPE</i> yaitu memprediksi, mengatur, berlatih, praktik, evaluasi.					✓	
	15. Kekonsistenan Sistematika	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi yang baik.					✓	
	16. Keseimbangan antar bab (pelajaran)	Uraian submateri antar pelajaran (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Penyajian Pembelajaran	17. Berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.					✓	
	18. Mengembangkan Keterampilan Membaca	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan membaca peserta didik agar bisa memahami teks.				✓		
	19. Memperhatikan aspek bahasa	Materi disajikan dengan kalimat yang benar, bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) dan dengan istilah yang baik dan benar.					✓	
	20. Variasi Penyajian	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif dan penyajian memudahkan siswa memahami materi.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Kelengkapan penyajian	21. Kata pengantar	Disajikan dengan sederhana dan lugas.					✓	
	22. Daftar isi	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting buku, bab dan sub-sub beserta nomor halamannya.					✓	
	23. Glosarium	Glosarium berupa daftar istilah penting dalam teks (tersusun secara alfabetis) beserta penjelasannya.				✓		
	24. Daftar Pustaka	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.					✓	
	25. Ringkasan dan Peta Konsep	Setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan konsep-konsep kunci yang diterbitkan dalam bentuk peta konsep dan ringkasan.				✓		
	26. Evaluasi	Diakhir setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi meliputi latihan soal, refleksi dan contoh dalam memahami teks dengan strategi <i>PORPE</i> yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya. Evaluasi materi tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	27. Proporsi gambar dan teks yang tepat	Kesesuaian gambar dengan teks yang digunakan dan menggunakan gambar yang menarik sesuai dengan pendukung dalam penyajian materi pelajaran.				✓		
	28. Ilustrasi yang mendukung	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi.				✓		
Komentar atau saran :								

III. KELAYAKAN BAHASA DAN KETERBACAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	29. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir.	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Hal ini ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai.					✓	
	30. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka mempelajari buku secara tuntas.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Komunikatif	31. Keterpahaman pesan	Materi disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.				✓		
	32. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI.				✓		
	33. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (Kejuruan). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	34. Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.	Materi yang disajikan didalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasa . kesatuan sub-bahasa, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.					✓	
	35. Keterkaitan antar bab, sub-bab, dan paragraf.	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab yang lain, antar sub-bab dalam bab, antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.					✓	
Komentar atau saran :								

IV.KOMPONEN KEGRAFIKAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Ukuran Buku	36. Kesesuaian ukuran buku	<ul style="list-style-type: none">- Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan- Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku.					<div>✓</div> <div>✓</div>	
Komentar atau saran :								
B. Desain Kulit Buku	37. Tata letak	<ul style="list-style-type: none">- Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>).- Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola) dan konsisten dalam satu seri serta menyampaikan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik.- Ukuran unsur tata letak proposional- Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi serta memiliki kekontrasan yang baik					<div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	38. Tipografi	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf judul buku proposional, - Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, - Ukuran huruf proposional dibandingkan ukuran buku. <p>Huruf yang sederhana dan menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf - Tidak menggunakan huruf hias dekorasi - Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku 				✓		
	39. Ilustrasi	<p>Mencerminkan isi buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi dapat menggambarkan isi materi buku - Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek - Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita. 				✓	✓	

Komentar atau saran :

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Desain Isi Buku	40. Tata letak	<p>Tata letak konsisten :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola - Spasi antar pragraf jelas - Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten. - Bidang cetak dan margin proposional - Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai - Margin antara dua halaman berdampingan proposional - Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak 				✓		
	41. Unsur tata letak	<p>Unsur tata letak lengkap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul bab, Sub bab - Angka halaman - Ilustrasi dan keterangan gambar 				✓	✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	42. Tata letak mempercepat pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan hiasan ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman - Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 				✓		
	43. Tipografi	Tipografi Sederhana dan mudah dibaca : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif - Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan - Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik - Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. - Lebar susunan teks sesuai tingkat pendidikan peserta didik ta didik - Spasi antar baris susunan teks normal - Spasi antar huruf normal 					✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 				✓		
	45. Ilustrasi	Memperjelas dan mempermudah pemahaman : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 					✓	
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	47. Kualitas cetakan	Cetakan buku terlihat rapi dan bentuk proposional.					✓	
	48. Kualitas penjilidan	Penjilidan buku baik dan rapi.					✓	
Komentar atau saran :								

V. Kesimpulan

Buku Ajar Memahami Teks ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, Juni 2015

Ahli Materi,

(Esti Swatika Sari, M.Hum)

NIP.197505272000032001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281(0274) 550843, 548207 Fax (0274) 548207

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Esti Swatika Sari, M.Hum

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa sudah memberikan penilaian dan masukan pada “Pengembangan Buku Ajar Membaca Teks Berdasarkan Strategi *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) Untuk SMK/MAK Kelas X” yang disusun oleh :

Nama : Sri Nasriah

Nim : 11201241002

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Harapan saya masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2015

Ahli Materi

(Esti Swatika Sari, M.Hum)

NIP 19750527200003 2 001

LEMBAR VALIDASI

**PENILAIAN GURU TERHADAP BUKU AJAR MEMAHAMI TEKS
BERBASIS PENDEKATAN *PORPE* UNTUK KELAS X**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK GURU BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasa : Keterampilan Membaca
Sasaran : Siswa SMK Kelas X
Penyusun : Sri Nasriah

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi cek (✓) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian.
3. Bapak/ibu mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap buku ajar memahami teks berbasis pendekatan *PORPE* untuk kelas X.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini saya ucapkan terima kasih.

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1. Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 termasuk contoh dan latihan yang disajikan.				✓		
	2. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan buku menggunakan konsep secara benar dan tepat.			✓			
	3. Keterpaduan Materi	Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.				✓		
Komentar atau Saran:								
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Fakta dan Konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Indonesia.				✓		
	5. Keutuhan Materi	Materi yang disajikan buku memiliki alur pikir yang runtut dan utuh.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	6. Keakuratan Ilustrasi dan contoh	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep bahasa Indonesia yang dijelaskan dengan ukuran dan bentuk yang proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.				✓		
Komentar atau Saran :								
C. Materi Pendukung Pelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.					✓	
	8. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.					✓	
	9. Keterkaitan Materi dengan karakteristik berpikir aktif	Materi berhubungan dengan karaktersitik berpikir aktif seperti adanya diskusi dan latihan-latihan dalam pembelajaran.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	10. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	Materi yang disajikan melatih siswa memahami teks dan mudah dipahami.					✓	
	11. Kontekstual	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.					✓	
	12. Muatan unsur edukatif dalam materi.	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif				✓		
Komentar atau saran :								

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Teknik Penyajian	13. Penyampaian tujuan pembelajaran	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pelajaran.					✓	
	14. Keruntutan Konsep	Keruntutan dalam penyajian materi berdasarkan teori pendekatan <i>PORPE</i> yaitu memprediksi, mengatur, berlatih, praktik, evaluasi.					✓	
	15. Kekonsistenan Sistematika	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi yang baik.				✓		
	16. Keseimbangan antar bab (pelajaran)	Uraian substansi antar pelajaran (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Penyajian Pembelajaran	17. Berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.					✓	
	18. Mengembangkan Keterampilan Membaca	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan membaca peserta didik agar bisa memahami teks.					✓	
	19. Memperhatikan aspek bahasa	Materi disajikan dengan kalimat yang benar, bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) dan dengan istilah yang baik dan benar.					✓	
	20. Variasi Penyajian	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif dan penyajian memudahkan siswa memahami materi.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Kelengkapan penyajian	21. Kata pengantar	Disajikan dengan sederhana dan lugas.				✓		
	22. Daftar isi	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting buku, bab dan sub-sub beserta nomor halamannya.				✓		
	23. Glosarium	Glosarium berupa daftar istilah penting dalam teks (tersusun secara alfabetis) beserta penjelasannya.				✓		
	24. Daftar Pustaka	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.					✓	
	25. Ringkasan dan Peta Konsep	Setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan konsep-konsep kunci yang diterbitkan dalam bentuk peta konsep dan ringkasan.				✓		
	26. Evaluasi	Diakhir setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi meliputi latihan soal, refleksi dan contoh dalam memahami teks dengan strategi <i>PORPE</i> yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya. Evaluasi materi tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	27. Proporsi gambar dan teks yang tepat	Kesesuaian gambar dengan teks yang digunakan dan menggunakan gambar yang menarik sesuai dengan pendukung dalam penyajian materi pelajaran.				✓		
	28. Ilustrasi yang mendukung	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi.					✓	
Komentar atau saran : <i>Dengan Adanya Buku ini, dapat membuat pola pikir anak - anak untuk banyak - banyak membaca karena anak SMK itu. Cenderung membacanya masih kurang banyak bila dibandingkan dengan anak SMA.</i>								

III. KELAYAKAN KEBAHASAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	29. Kesesuai dengan tingkat perkembangan berpikir	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Hal ini ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai.					✓	
	30. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka mempelajari buku secara tuntas.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Komunikatif.	31. Keterpahaman pesan	Materi disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.				✓		
	32. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI.				✓		
	33. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (Kejuruan). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	34. Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.	Materi yang disajikan didalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasa , kesatuan sub-bahasa, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.				✓		
	35. Ketertautan antar bab, sub-bab, dan paragraf.	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab yang lain, antar sub-bab dalam bab, antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.					✓	
Komentar atau saran :								

IV.KOMPONEN KEGRAFIKAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Ukuran Buku	36. Kesesuaian ukuran buku	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan - Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. 				✓		
Komentar atau saran :								
B. Desain Kulit Buku	37. Tata letak	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>). - Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola) dan konsisten dalam satu seni serta menyampaikan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik. - Ukuran unsur tata letak proposional - Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi serta memiliki kekontrasan yang baik 			✓			
					✓			
					✓		✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	38. Tipografi	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf judul buku proposional, - Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, - Ukuran huruf proposional dibandingkan ukuran buku. <p>Huruf yang sederhana dan menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf - Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi - Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku 				✓	✓	
	39. Ilustrasi	<p>Mencerminkan isi buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku - Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek - Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita. 				✓	✓	

Komentar atau saran :

C. Desain Isi Buku	40. Tata letak	<p>Tata letak konsisten :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola - Spasi antar pragraf jelas - Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten. - Bidang cetak dan margin proposional - Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai - Margin antara dua halaman berdampingan proposional - Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak 					✓	✓	
	41. Unsur tata letak	<p>Unsur tata letak lengkap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul bab - Sub bab - Angka halaman - Ilustrasi dan keterangan gambar 				✓	✓	✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	42. Tata letak mempercepat pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman - Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 				✓		
	43. Tipografi	<p>Tipografi Sederhana dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif - Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan - Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik - Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. - Lebar susunan teks sesuai tingkat pendidikan peserta didik ta didik - Spasi antar baris susunan teks normal - Spasi antar huruf normal 				✓		
						✓		
							✓	
							✓	
							✓	
							✓	
							✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki /judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 				✓		
	45. Ilustrasi	Memperjelas dan mempermudah pemahaman : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 				✓		
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	47. Kualitas cetakan	Cetakan buku terlihat rapi dan bentuk proposional.					✓	
	48. Kualitas penjilidan	Penjilidan buku baik dan rapi.					✓	
Komentar atau saran : <i>Bagus, selama ini belum ada buku yang khusus untuk anak SMA karena Setau Saya kebanyakan buku bahasa Indonesia itu selalu dicimakan dengan anak SMA, padahal SMK itu berbeda dengan anak SMA</i>								

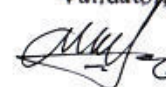
V. Kesimpulan

Buku Ajar Memahami Teks ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Validator,



(Supri Daljuni, S.Pd)

NIP 19830727 2009042001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281(0274) 550843, 548207 Fax (0274) 548207

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supri Daljuni S.Pd

Pekerjaan : Guru

Instansi : SMK N 1 Sewon

Menyatakan bahwa sudah memberikan penilaian dan masukan pada “Pengembangan Buku Ajar Membaca Teks Berdasarkan Strategi *PORPE* (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) Untuk SMK/MAK Kelas X” yang disusun oleh :

Nama : Sri Nasriah

Nim : 11201241002

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Harapan saya masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2015

Validator,

(Supri Daljuni, S.Pd)

NIP 19830727 2009042001

PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN UNTUK GURU BAHASA INDONESIA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pokok Bahasa : Keterampilan Membaca
Sasaran : Siswa SMK Kelas X
Penyusun : Sri Nasriah

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Bapak/Ibu tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
2. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku ajar ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ ibu memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi cek (✓) pada kolom skala penilaian, memberikan alasan atas skor yang dipilih dan memberikan komentar atau saran pada kolom yang telah tersedia. Penilaian buku ajar dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian.
3. Bapak/ibu mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap buku ajar memahami teks berbasis pendekatan *PORPE* untuk kelas X.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku ini saya ucapkan terima kasih.

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1. Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 termasuk contoh dan latihan yang disajikan.				✓		
	2. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan buku menggunakan konsep secara benar dan tepat.					✓	
	3. Keterpaduan Materi	Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.				✓		
Komentar atau Saran:								
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Fakta dan Konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Indonesia.				✓		
	5. Keutuhan Materi	Materi yang disajikan buku memiliki alur pikir yang runtut dan utuh.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	6. Keakuratan Ilustrasi dan contoh	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep bahasa Indonesia yang dijelaskan dengan ukuran dan bentuk yang proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.				✓		
Komentar atau Saran :								
C. Materi Pendukung Pelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.					✓	
	8. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.					✓	
	9. Keterkaitan Materi dengan karakteristik berpikir aktif	Materi berhubungan dengan karaktersitik berpikir aktif seperti adanya diskusi dan latihan-latihan dalam pembelajaran.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	10. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	Materi yang disajikan melatih siswa memahami teks dan mudah dipahami.					✓	
	11. Kontekstual	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.				✓		
	12. Muatan unsur edukatif dalam materi.	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif					✓	

Komentar atau saran :

Buku ini sudah bagus, tapi akan lebih bagus bila dapat menyajikan pengertian materi setelah contoh teksnya dan materi bisa ditambahkan dengan lengkap. Meskipun demikian materi yang terdapat dalam buku ini sudah bisa mendorong siswa berpikir aktif.

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Teknik Penyajian	13. Penyampaian tujuan pembelajaran	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pelajaran.				✓		
	14. Keruntutan Konsep	Keruntutan dalam penyajian materi berdasarkan teori pendekatan <i>PORPE</i> yaitu memprediksi, mengatur, berlatih, praktik, evaluasi.				✓		
	15. Kekonsistenan Sistematika	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi yang baik.				✓		
	16. Keseimbangan antar bab (pelajaran)	Uraian substansi antar pelajaran (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Penyajian Pembelajaran	17. Berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.					✓	
	18. Mengembangkan Keterampilan Membaca	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan membaca peserta didik agar bisa memahami teks.					✓	
	19. Memperhatikan aspek bahasa	Materi disajikan dengan kalimat yang benar, bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) dan dengan istilah yang baik dan benar.						
	20. Variasi Penyajian	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif dan penyajian memudahkan siswa memahami materi.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Kelengkapan penyajian	21. Kata pengantar	Disajikan dengan sederhana dan lugas.				✓		
	22. Daftar isi	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting buku, bab dan sub-sub beserta nomor halamannya.					✓	
	23. Glosarium	Glosarium berupa daftar istilah penting dalam teks (tersusun secara alfabetis) beserta penjelasannya.					✓	
	24. Daftar Pustaka	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.					✓	
	25. Ringkasan dan Peta Konsep	Setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan konsep-konsep kunci yang diterbitkan dalam bentuk peta konsep dan ringkasan.				✓		
	26. Evaluasi	Diakhir setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi meliputi latihan soal, refleksi dan contoh dalam memahami teks dengan strategi <i>PORPE</i> yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya. Evaluasi materi tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	27. Proporsi gambar dan teks yang tepat	Kesesuaian gambar dengan teks yang digunakan dan menggunakan gambar yang menarik sesuai dengan pendukung dalam penyajian materi pelajaran.				✓		
	28. Ilustrasi yang mendukung	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi.			✓			
Komentar atau saran : <i>Teknik penyajian sudah bagus, tetapi ilustrasi yang mendukung perlu adanya perbaikan sehingga dapat memudahkan siswa memahami langkah-langkah yang sudah diterapkan dalam memahami teks.</i>								

III. KELAYAKAN BAHASA DAN KETERBACAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	29. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Hal ini ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai.				✓		
	30. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka mempelajari buku secara tuntas.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Komunikatif.	31. Keterpahaman pesan	Materi disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.				✓		
	32. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI.				✓		
	33. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (Kejuruan). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	34. Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.	Materi yang disajikan didalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasaan , kesatuan sub-bahasa, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.				✓		
	35. Ketertautan antar bab, sub-bab, dan paragraf.	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab yang lain, antar sub-bab dalam bab, antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.				✓		
Komentar atau saran :								

IV.KOMPONEN KEGRAFIKAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Ukuran Buku	36. Kesesuaian ukuran buku	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan - Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. 				✓		
Komentar atau saran :								
B. Desain Kulit Buku	37. Tata letak	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>). - Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola) dan konsisten dalam satu seni serta menyampaikan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik. - Ukuran unsur tata letak proposional - Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi serta memiliki kontras yang baik 				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	38. Tipografi	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf judul buku proposional, - Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, - Ukuran huruf proposional dibandingkan ukuran buku. <p>Huruf yang sederhana dan menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf - Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi - Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku 					✓	
	39. Ilustrasi	<p>Mencerminkan isi buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku - Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek - Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita. 					✓	

Komentar atau saran :

C. Desain Isi Buku	40. Tata letak	<p>Tata letak konsisten :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola - Spasi antar pragraf jelas - Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten. - Bidang cetak dan margin proposional - Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai - Margin antara dua halaman berdampingan proposional - Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak 					✓	
	41. Unsur tata letak	<p>Unsur tata letak lengkap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul bab - Sub bab - Angka halaman - Ilustrasi dan keterangan gambar 					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	42. Tata letak mempercepat pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman - Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 					✓	
	43. Tipografi	<p>Tipografi Sederhana dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif - Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan - Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik - Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. - Lebar susunan teks sesuai tingkat pendidikan peserta didik ta didik - Spasi antar baris susunan teks normal - Spasi antar huruf normal 					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memdudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki /judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 					✓	
	45. Ilustrasi	<p>Memperjelas dan mempermudah pemahaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 					✓	
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat diguakan peserta didik.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memdudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki /judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 					✓	
	45. Ilustrasi	<p>Memperjelas dan mempermudah pemahaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 					✓	
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat diguakan peserta didik.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	47. Kualitas cetakan	Cetakan buku terlihat rapi dan bentuk proposional.					✓	
	48. Kualitas penjiilidan	Penjiilidan buku baik dan rapi.					✓	
Komentar atau saran : <i>Buku ini sudah bagus tetapi untuk ilustrasi dan gambar kurang bagus. bila ditambahkan dan ditingkat lagi. Buku ini akan dapat membuat siswa merasa mudah memahami teks.</i>								


V. Kesimpulan

Buku Ajar Memahami Teks ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Ahli Materi,



(Dra. Sri Budiyati)

NIP 196011021995122001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281(0274) 550843, 548207 Fax (0274) 548207

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra Sri Budiyati

Pekerjaan : Guru

Instansi : SMK N 1 Sewon

Menyatakan bahwa sudah memberikan penilaian dan masukan pada “Pengembangan Buku Ajar Membaca Teks Berdasarkan Strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) Untuk SMK/MAK Kelas X” yang disusun oleh :

Nama : Sri Nasriah

Nim : 11201241002

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Harapan saya masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2015

Validator

(Dra Sri Budiyati)

NIP 196011021995122001

I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum	1. Kesesuaian materi	Materi sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 termasuk contoh dan latihan yang disajikan.					✓	
	2. Kedalaman Materi	Materi yang disajikan buku menggunakan konsep secara benar dan tepat.				✓		
	3. Keterpaduan Materi	Tema yang dipilih mengakomodasikan pengembangan KI dan KD serta menggambarkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.					✓	
Komentar atau Saran:								
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan Fakta dan Konsep	Materi yang disajikan sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Indonesia.					✓	
	5. Keutuhan Materi	Materi yang disajikan buku memiliki alur pikir yang runtut dan utuh.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	6. Keakuratan Ilustrasi dan contoh	Ilustrasi yang diberikan sesuai dengan fakta dan konsep bahasa Indonesia yang dijelaskan dengan ukuran dan bentuk yang proposional serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.				✓		
Komentar atau Saran :								
C. Materi Pendukung Pelajaran	7. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.					✓	
	8. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.					✓	
	9. Keterkaitan Materi dengan karakteristik berpikir aktif	Materi berhubungan dengan karaktersitik berpikir aktif seperti adanya diskusi dan latihan-latihan dalam pembelajaran.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	10. Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik memahami teks	Materi yang disajikan melatih siswa memahami teks dan mudah dipahami.					✓	
	11. Kontekstual	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.				✓		
	12. Muatan unsur edukatif dalam materi.	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif					✓	
Komentar atau saran : Dapat ditambahkan lagi sumber bacaannya dan beberapa contoh yang dapat melengkapi keutuhan materi. Meskipun materi dan contoh yang terdapat dalam buku ini sudah dianggap dapat mewakili untuk penumbuhan Informasi bagi siswa dalam langkah memahami teks atau bacaan.								

II. KELAYAKAN PENYAJIAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Teknik Penyajian	13. Penyampaian tujuan pembelajaran	Penyajian materi sesuai dengan tujuan pelajaran.					✓	
	14. Keruntutan Konsep	Keruntutan dalam penyajian materi berdasarkan teori pendekatan <i>PORPE</i> yaitu memprediksi, mengatur, berlatih, praktik, evaluasi.				✓		
	15. Kekonsistenan Sistematika	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan tertentu, yang memuat pendahuluan, isi, penutup (ringkasan), dan evaluasi yang baik.				✓		
	16. Keseimbangan antar bab (pelajaran)	Uraian substansi antar pelajaran (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Penyajian Pembelajaran	17. Berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi dalam buku bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.					✓	
	18. Mengembangkan Keterampilan Membaca	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan membaca peserta didik agar bisa memahami teks.				✓		
	19. Memperhatikan aspek bahasa	Materi disajikan dengan kalimat yang benar, bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (EYD) dan dengan istilah yang baik dan benar.				✓		
	20. Variasi Penyajian	Penyajian mendorong peserta didik berpikir aktif dan penyajian memudahkan siswa memahami materi.					✓	
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Kelengkapan penyajian	21. Kata pengantar	Disajikan dengan sederhana dan lugas.					✓	
	22. Daftar isi	Daftar yang berisi urutan bagian-bagian penting buku, bab dan sub-sub beserta nomor halamannya.					✓	
	23. Glosarium	Glosarium berupa daftar istilah penting dalam teks (tersusun secara alfabetis) beserta penjelasannya.				✓		
	24. Daftar Pustaka	Daftar pustaka merupakan daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dan bahan bacaan lain yang disarankan.					✓	
	25. Ringkasan dan Peta Konsep	Setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan konsep-konsep kunci yang diterbitkan dalam bentuk peta konsep dan ringkasan.				✓		
	26. Evaluasi	Diakhir setiap bab (pelajaran) dilengkapi dengan evaluasi. Evaluasi meliputi latihan soal, refleksi dan contoh dalam memahami teks dengan strategi <i>PORPE</i> yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi kemampuannya. Evaluasi materi tersebut dilengkapi dengan kunci jawaban.				✓		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	27. Proporsi gambar dan teks yang tepat	Kesesuaian gambar dengan teks yang digunakan dan menggunakan gambar yang menarik sesuai dengan pendukung dalam penyajian materi pelajaran.				✓		
	28. Ilustrasi yang mendukung	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi.				✓		
Komentar atau saran :								

III. KELAYAKAN KEBAHASAAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	29. Kesesuai dengan tingkat perkembangan berpikir	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Hal ini ditandai dengan pilihan kata dan struktur kalimat yang sesuai.				✓		
	30. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka mempelajari buku secara tuntas.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
B. Komunikatif.	31. Keterpahaman pesan	Materi disajikan secara komunikatif dengan bahasa yang lazim digunakan oleh peserta didik.				✓		
	32. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI.				✓		
	33. Ketepatan tata bahasa dan ejaan	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Indonesia untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (Kejuruan). Ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata kalimat digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia.				✓		
Komentar atau saran :								

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	34. Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf.	Materi yang disajikan didalam satu bab mencerminkan kesatuan bahasa , kesatuan sub-bahasa, dan kesatuan pokok pikiran dalam paragraf.					✓	
	35. Ketertautan antar bab, sub-bab, dan paragraf.	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab yang lain, antar sub-bab dalam bab, antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.					✓	
Komentar atau saran :								

IV.KOMPONEN KEGRAFIKAN

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
A. Ukuran Buku	36. Kesesuaian ukuran buku	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO dan - Kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku. 				✓		
Komentar atau saran :								
B. Desain Kulit Buku	37. Tata letak	<ul style="list-style-type: none"> - Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>). - Penampilan unsur tata letak konsisten (sesuai pola) dan konsisten dalam satu seni serta menyampaikan pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik. - Ukuran unsur tata letak proposional - Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi serta memiliki kekontrasan yang baik 				✓	✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	38. Tipografi	<p>Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf judul buku proposional, - Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang, - Ukuran huruf proposional dibandingkan ukuran buku. <p>Huruf yang sederhana dan menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terlalu banyak kombinasi jenis huruf - Tidak menggunakan huruf hias/dekorasi - Sesuai dengan jenis huruf untuk isi buku 				✓	✓	
	39. Ilustrasi	<p>Mencerminkan isi buku :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi buku - Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek - Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita. 				✓	✓	

Komentar atau saran :						
C. Desain Isi Buku	40. Tata letak	<p>Tata letak konsisten :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola - Spasi antar pragraf jelas - Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) seragam/konsisten. - Bidang cetak dan margin proposional - Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai - Margin antara dua halaman berdampingan proposional - Kesesuaian bentuk, warna dan ukuran unsur tata letak 			<div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	
	41. Unsur tata letak	<p>Unsur tata letak lengkap :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Judul bab - Sub bab - Angka halaman - Ilustrasi dan keterangan gambar 			<div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	42. Tata letak mempercepat pemahaman	<ul style="list-style-type: none">- Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman- Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.					<div>✓</div> <div>✓</div>	
	43. Tipografi	<p>Tipografi Sederhana dan mudah dibaca :</p> <ul style="list-style-type: none">- Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf dan tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif- Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan- Besar huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik- Jenis huruf sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.- Lebar susunan teks sesuai tingkat pendidikan peserta didik ta didik- Spasi antar baris susunan teks normal- Spasi antar huruf normal				<div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div> <div>✓</div>		

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	44. Tipografi memdudahkan pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> - Jenjang hierarki judul-judul jelas dan konsisten - Jenjang hierarki /judul-judul proposional - Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks - Tanda pemotongan kata (<i>typhenation</i>) disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa 				✓		
	45. Ilustrasi	Memperjelas dan mempermudah pemahaman : <ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengungkapkan makna /arti dari objek - Bentuk proposional - Bentuk akurat dan sesuai dengan kenyataan - Keseluruhan ilustrasi serasi - Goresan garis dan raster tegas dan jelas - Kreatif dan dinamis 			✓	✓	✓	
	46. Kualitas kertas	Disesuaikan dengan bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik.					✓	

SUB KOMPONEN	BUTIR	DESKRIPSI BUTIR	SKOR					ALASAN PENILAI
			1	2	3	4	5	
	47. Kualitas cetakan	Cetakan buku terlihat rapi dan bentuk proposional.					✓	
	48. Kualitas penjiilidan	Penjiilidan buku baik dan rapi.					✓	
Komentar atau saran : Buku yang dikembangkan keterampilan membaca menurut saya sudah bagus dan tidak perlu dilakukan revisi ulang. Buku ini dapat menjadi buku pegangan siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Bagus dan ditingkatkan lagi !								

V. Kesimpulan

Buku Ajar Memahami Teks ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi sesuai aturan
3. Tidak layak digunakan

Yogyakarta, September 2015

Validator,



(Primitifa Suginah, B.A)

NIP 198207152005012004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281(0274) 550843, 548207 Fax (0274) 548207

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Primitifa Suginah, B.A

Pekerjaan : Guru

Instansi : SMK N 1 Sewon

Menyatakan bahwa sudah memberikan penilaian dan masukan pada “Pengembangan Buku Ajar Membaca Teks Berdasarkan Strategi PORPE (*Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate*) Untuk SMK/MAK Kelas X” yang disusun oleh :

Nama : Sri Nasriah

Nim : 11201241002

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Harapan saya masukan yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan laporan tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, September 2015

Validator,

(Primitifa Sugina, B.A)

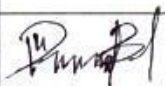
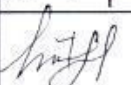
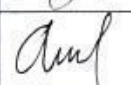
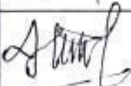
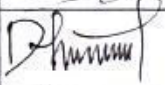
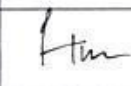

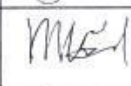
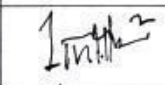
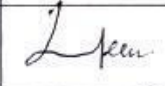
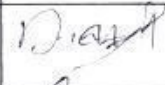
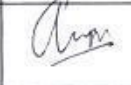
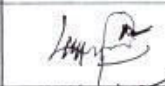
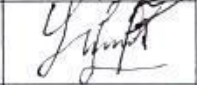
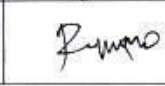
NIP 198207152005012004


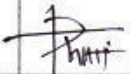
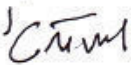


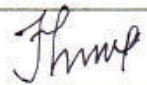
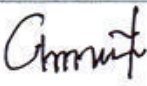

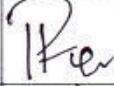

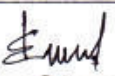
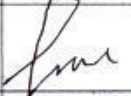

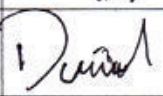
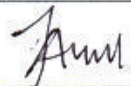
LAMPIRAN 8

ANGKET PENILAIAN BUKU UNTUK

SISWA SEBAGAI RESPONDEN

**DAFTAR RESPONDEN PENILAIAN BUKU BAHAN AJAR "CERDAS MEMBACA
BERBAHASA INDONESIA UNTUK SMK /MAK KELAS X"**

No	Nama	Alamat	NIS	Paraf
1	Desi Wami	Ngireng-ireng, Bamba- lipuro Bantul	14402	
2	Eva Yuliyanti	Derso, Srihardono, Pondong, Bantul	14412	
3	Ayu Fatma Dewi	Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul	14400	
4	Ana Rahmawati	Sangkah, Sigading, Sanden, Bantul	144198	
5	Dani Septianer	Nogosari, Sumber Agung, Jetis, Bantul	14405	
6	Manuswara Santoso	Musi Tirtanirmolo, Kasihan, Bantul	14442	
7	Anggir Ruswanto	Krasan, Sumber Agung, Jetis Bantul	14199	
8	Marlina Anggita	Bandung kulon, Pendopo Sewon, Bantul	14443	
9	Indri Setiani	Katos, Sriharjo, Imogiri, Bantul	14120	
10	Lestari Anggita Putri	Ngijo, Banguntapan, Sewon, Bantul	14444	
11	Dani Dwi Pratiwi	Sangkah, Sigading, Sanden Bantul	14403	
12	Ambar Arum Y	Grojan, Wirokerten, Banguntapan, Bantul	14197	
13	Dwi Asyri	Dawaluh, Cepoko Mrenggo, Bantul	14408	
14	Desi Yuli Nursiwi	Samiran, Parangtritis, Kretek	14401	
15	Fino Adi Nugroho	Bobok tempel, Seloharjo, Pondong, Bantul	14208	

No	Nama	Alamat	NIS	Paraf
16	Kurnia Wahyu		14203	
17	Bria Ratna Putra	Piring, Srihardono	14205	
18	Lia Intan. P	Krasan Imogiri	14220	
19	Annisa Musfiana	Bandung kulon Pendo- wo Sewon Bantul	14405	
20	Rian Fajar F	Pajangan Bantul	14306	
21	Miana Putri	Manding	14308	
22	Andirra Rachma		14411	
23	Enggar Safitri	Ngijo Bangunharjo Sewon Bantul	14416	
24	Reno Amalia	Ngerco	14314	
25	Via Astuti	Pranti Pundong	14420	
26	Bayu Pratama	Pulutan Pendaan Sewon	14425	
27	Dini Wulan D		14428	
28	Muhammad F	Wirokaten, Banguntan Pain Bantul	14440	
29	Doni Handoko	Sanden Bantul	14443	
30	Ari Pratiwi	Dukuh Panjangrejo	14436	

ANGKET PENILAIAN BUKU AJAR UNTUK SISWA SEBAGAI RESPONDEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Keterampilan Membaca

Sasaran : Siswa SMK/MAK Kelas X

Penyusun : Sri Nasriah

Petunjuk pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Saudara tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
2. Penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kualitas buku ajar ini.
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek(√) pada kolom skor penilaian yang Saudara pilih.
Berikut kriteria penilaian :
 Skor 5 : Sangat Baik
 Skor 4 : Baik
 Skor 3 : Cukup Baik
 Skor 2 : Kurang Baik
 Skor 1 : Tidak Baik
3. Isilah penilaian ini dengan jujur sesuai dengan penilaian Saudara terhadap buku ini berdasarkan kriteria penilaian di atas.
4. Atas kesediaan Saudara dalam merespon dan menilai buku ini dengan baik, saya sampaikan terima kasih.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Desain sampul luar/kulit menarik.					✓	Sampulnya bagus
2	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik.				✓		Menarik
3	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		
4	Desain bagian isi buku bagus.					✓	
5	Terdapat Kata Pengantar.					✓	
6	Ada pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.				✓		Tepat
7	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan bagian yang saya perlukan.					✓	
8	Huruf yang saya gunakan mudah saya baca.					✓	
9	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.					✓	
10	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					✓	mudah digunakan
11	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓	
12	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.					✓	
13	Materi yang sajikan mudah dipahami.					✓	

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
14	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam langkah memahami teks.					✓	
15	Terdapat contoh kerangka dalam setiap pelajaran yang dapat menambah pemahaman saya.				✓		
16	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.					✓	
17	Materi memudahkan saya untuk memahami informasi atau pengetahuan di dalam teks.					✓	
18	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.					✓	Bukunya bagus Cocok buat anak SMK dan bisa belajar bagaimananya belajar membaca yang baik agar bisa Mengetahui isi bacaan
19	Terdapat Daftar Pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.				✓		
20	Saya senang mengikuti pembelajaran membaca dengan buku ini.					✓	

Bantul, September 2015

Respoden



Desi Utami

NIS 14402

ANGKET PENILAIAN BUKU AJAR UNTUK SISWA SEBAGAI RESPONDEN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan : Keterampilan Membaca

Sasaran : Siswa SMK/MAK Kelas X

Penyusun : Sri Nasriah

Petunjuk pengisian

1. Instrumen ini dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat Saudara tentang buku pembelajaran keterampilan membaca yang telah disusun.
2. Penilaian dan komentar yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk menyempurnakan kualitas buku ajar ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberi tanda cek(✓) pada kolom skor penilaian yang Saudara pilih.

Berikut kriteria penilaian :

Skor 5 : Sangat Baik

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Tidak Baik

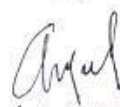
3. Isilah penilaian ini dengan jujur sesuai dengan penilaian Saudara terhadap buku ini berdasarkan kriteria penilaian di atas.
4. Atas kesediaan Saudara dalam merespon dan menilai buku ini dengan baik, saya sampaikan terima kasih.

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Desain sampul luar/kulit menarik.					✓	Saya senang dengan cover bukunya menarik dan bagus.
2	Desain sampul dalam/tiap judul bab menarik.					✓	
3	Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.				✓		Gambar-gambarnya perlu ditambahkan yang menarik
4	Desain bagian isi buku bagus.					✓	Desain bukunya sudah baik dan tidak membosankan
5	Terdapat Kata Pengantar.					✓	
6	Ada pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.				✓		Jenis
7	Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan bagian yang saya perlukan.					✓	
8	Huruf yang saya gunakan mudah saya baca.					✓	
9	Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.					✓	
10	Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.					✓	
11	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓	
12	Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.					✓	
13	Materi yang disajikan mudah dipahami.				✓		

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
14	Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam langkah memahami teks.				✓		Buku ini sangat membantu saya untuk memahami bacaan dengan langkah-langkah yang ada di buku ini.
15	Terdapat contoh kerangka dalam setiap pelajaran yang dapat menambah pemahaman saya.				✓		
16	Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.					✓	
17	Materi memudahkan saya untuk memahami informasi atau pengetahuan di dalam teks.					✓	
18	Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif.					✓	
19	Terdapat Daftar Pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.					✓	
20	Saya senang mengikuti pembelajaran membaca dengan buku ini.					✓	Membaca bagi saya membosankan mungkin dengan buku ini bisa membantu saya belajar.

Bantul, September 2015

Responen


Ayu fatma Dewi
 NIS 14400

LAMPIRAN 9

**REKAPITULASI PENILAIAN BUKU OLEH
DOSEN AHLI, GURU DAN SISWA SEBAGAI
RESPODEN**

Lampiran 9 : Rekapitulasi Penilaian Buku oleh Dosen Ahli Sebelum dan Setelah Direvisi

A. Aspek Kelayakan Isi

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh (Sebelum Direvisi)	Skor yang Diperoleh (Setelah Direvisi)
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD kurikulum 2013.	3	5
2	Kedalaman materi	3	5
3	Keterpaduan materi	2	4
4	Keakuratan fakta dan konsep	3	4
5	Keutuhan materi	2	5
6	Keakuratan ilustrasi dan contoh	3	4
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	3	4
8	Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan	3	4
9	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	4	5
10	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik	4	4
11	Konstektual	3	5
12	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif	3	5
Jumlah		36	54
Rata-rata		3,00	4,50
Kriteria		Cukup Baik	Sangat Baik

B. Aspek Penyajian

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh (Sebelum Direvisi)	Skor yang Diperoleh (Setelah Direvisi)
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	3	4
2	Keruntutan konsep	3	5
3	Kekonsistenan sistematika	3	5
4	Keseimbangan antar bab (pelajaran)	3	5
5	Berpusat pada peserta didik	3	5
6	Mengembangkan ketrampilan membaca	2	4
7	Memperhatikan aspek bahasa	3	5
8	Variasi penyajian	4	5
9	Kata pengantar	3	5
10	Daftar isi	3	5
11	Glosarium	3	4
12	Daftar pustaka	3	5

13	Ringkasan dan peta konsep	3	4
14	Evaluasi	3	4
15	Proporsi gambar	3	4
16	Ilustrasi yang mendukung	3	4
Jumlah		48	73
Rata-rata		3,00	4,56
Kriteria		Cukup Baik	Sangat Baik

C. Aspek Kebahasaan

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh (Sebelum Direvisi)	Skor yang Diperoleh (Setelah Direvisi)
1	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan berpikir	4	5
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional	4	4
3	Keterpahaman pesan	3	5
4	Kebakuan istilah	3	4
5	Ketepatan tatabahasa dan ejaan	3	5
6	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab dan paragraph	4	5
7	Ketertautan makna dalam bab, sub-bab dan paragraph	3	5
Jumlah		24	33
Rata-rata		3,43	4,17
Kriteria		Baik	Sangat Baik

D. Aspek Kegrafikaan

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh (Sebelum Direvisi)	Skor yang Diperoleh (Setelah Direvisi)
1	Kesesuaian ukuran format buku	3	5
2	Desain kulit buku	3	4
3	Desain isi buku	3	4
4	Kualitas kertas	4	5
5	Kualitas cetakan	3	5
6	Kualitas penjilidan	3	5
Jumlah		19	28
Rata-rata		3,20	4,67
Kriteria		Cukup Baik	Sangat Baik

Lampiran 9 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca oleh Guru

A. Aspek Isi

No	Indikator Penilaian	Skor yang diperoleh			Jumlah Skor Tiap Butir	Rata-rata Skor Tiap Butir	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD kurikulum 2013.	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
2	Kedalaman materi	5	3	4	12	4	Baik
3	Keterpaduan materi	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
4	Keakuratan fakta dan konsep	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
5	Keutuhan materi	4	4	4	12	4	Baik
6	Keakuratan ilustrasi dan contoh	4	4	4	12	4	Baik
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	5	5	5	15	5	Sangat Baik
8	Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan	5	5	5	15	5	Sangat Baik
9	Keterkaitan materi dengan karakteristik berpikir aktif	5	4	5	14	4,67	Sangat Baik
10	Kemampuan materi dalam memudahkan peserta didik	5	5	5	15	5	Sangat Baik
11	Konstektual	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
12	Materi berhubungan dengan berpikir inovatif	5	4	5	14	4,67	Sangat Baik
Jumlah Skor		54	51	56	161	53,63	Sangat Baik
Rata-rata Skor		4,50	4,25	4,67	13,41	4,67	

B. Aspek Penyajian

No	Indikator Penilaian	Skor yang diperoleh			Jumlah	Rata-rata Skor	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	4	5	5	14	4,67	Sangat Baik
2	Keruntutan konsep	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
3	Kekonsistenan sistematika	4	4	4	12	4	Baik
4	Keseimbangan antar bab (pelajaran)	4	5	5	14	4,67	Sangat Baik

5	Berpusat pada peserta didik	5	5	5	15	5	Sangat Baik
6	Mengembangkan ketrampilan membaca	5	5	4	14	4,67	Sangat Baik
7	Memperhatikan aspek bahasa	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
8	Variasi penyajian	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
9	Kata pengantar	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
10	Daftar isi	5	4	5	14	4,67	Sangat Baik
11	Glosarium	5	4	4	13	4,33	Sangat Baik
12	Daftar pustaka	5	5	5	15	5	Sangat Baik
13	Ringkasan dan peta konsep	4	4	4	12	4	Baik
14	Evaluasi	4	4	4	12	4	Baik
15	Proporsi gambar	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
16	Ilustrasi yang mendukung	3	5	4	11	3,67	Baik
Jumlah Skor		68	73	71	211	70,33	Sangat Baik
Rata-rata Skor		4,25	4,57	4,43	13,19	4,40	

C. Aspek Kebahasaan

No	Indikator Penilaian	Skor yang diperoleh			Jumlah	Rata-rata Skor	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1	Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan berpikir	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional	4	4	4	12	4	Baik
3	Keterpahaman pesan	4	4	4	12	4	Baik
4	Kebakuan istilah	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
5	Ketepatan tatabahasa dan ejaan	4	5	4	13	4,33	Sangat Baik
6	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab dan paragraph	4	4	5	13	4,33	Sangat Baik
7	Ketertautan makna dalam bab, sub-bab dan paragraph	4	5	5	14	4,67	Sangat Baik
Jumlah		28	32	30	90	29,99	Sangat Baik
Rata-rata Skor		4,00	4,57	4,29	12,86	4,28	

D. Aspek Kefrafikaan

No	Indikator Penilaian	Skor yang diperoleh			Jumlah	Rata-rata Skor	Kriteria
		Guru 1	Guru 2	Guru 3			
1	Kesesuaian ukuran buku	4	4	4	12	4	Baik
2	Desain kulit buku	5	4	4	13	4,33	Sangat Baik
3	Desain isi buku tata letak	5	4	4	13	4,33	Sangat Baik
4	Kualitas kertas	5	4	5	14	4,67	Sangat Baik
5	Kualitas cetakan	5	5	5	15	5	Sangat Baik
6	Kualitas penjilidan	5	5	5	15	5	Sangat Baik
Jumlah		29	26	27	82	27,33	Sangat Baik
Rata-rata Skor		4,83	4,33	4,50	13,67	4,55	

Lampiran 9 : Rekapitulasi Penilaian Siswa Sebagai Respoden Terhadap Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca Berbasis Pendekatan *PORPE*

No	Penilaian Siswa Berdasarkan Presensi																														Jumlah	Rata-Rata Skor	Kriteria	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	132	4,40	Sangat Baik	
2	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	130	4,33	Sangat Baik	
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	150	5,00	Sangat Baik	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	146	4,87	Sangat Baik	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	146	4,87	Sangat Baik	
6	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	127	4,20	Baik	
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	140	4,67	Sangat baik
8	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5		140	4,67	Sangat Baik	
9	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	142	4,73	Sangat Baik	
10	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	136	4,53	Sangat baik	
11	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	144	4,80	Sangat Baik	
12	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	140	4,67	Sangat Baik	
13	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	138	4,60	Sangat baik	
14	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3		5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3		5	5	136	4,53	Sangat Baik	
15	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	138	4,60	Sangat Baik	
16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	140	4,67	Sangat baik	
17	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	150	5,00	Sangat Baik	
18	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	150	5,00	Sangat Baik	
19	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	140	4,67	Sangat baik	
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	140	4,67	Sangat Baik	
Jumlah																															2.805	93,48	Sangat Baik	
Rata-rata skor																															93,50	4,67		

Keterangan
1. Saya paham dengan kegiatan-kegiatan yang harus saya lakukan dalam langkah memahami teks.
2. Terdapat contoh kerangka dalam setiap pelajaran yang dapat menambah pemahaman saya.
3. Materi yang disajikan dapat menambah pengetahuan saya.
4. Materi memudahkan saya untuk memahami informasi atau pengetahuan di dalam teks.
5. Penyajian buku memberikan dorongan kepada saya untuk berpikir aktif
6. Materi yang disajikan mudah dipahami
7. Gambar-gambar yang digunakan dalam setiap judul pelajaran sesuai dengan pembelajaran yang akan dilakukan.
8. Ada pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
9. Tujuan pembelajaran dalam setiap pelajaran disampaikan dengan jelas.
10. Terdapat Daftar Pustaka sebagai bukti referensi yang digunakan dalam penyusunan buku ini.
11. Saya senang mengikuti pembelajaran membaca dengan buku ini.
12. Terdapat Kata Pengantar.
13. Adanya contoh memperjelas pemahaman saya.
14. Terdapat daftar isi yang jelas bagi saya dan bagian yang saya perlukan
15. Bahasa yang digunakan mudah saya pahami.
16. Bahasa yang digunakan komunikatif
17. Huruf yang digunakan mudah saya baca.
18. Desain sampul luar/kulit menarik.
19. Sampul dalam/tiap judul bab
20. Desain bagian isi buku bagus.

LAMPIRAN 10
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FORM 18/03/01
10 Jan 2011

Nomor : 195f/UN.34.12/DT/H/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 12 Februari 2015

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN STRATEGI PORPE UNTUK SMA/SMK KELAS X DI SMK N 1 SEWON

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SRI NASRIAH
NIM : 11201241002
Jurusan/ Program Studi : Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2015
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Sewon

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMK N 1 Sewon



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/455/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **195F/UN.34.12/DT/III/2015**
Tanggal : **12 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SRI NASRIAH** NIP/NIM : **11201241002**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA,
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN STRATEGI PORPE
UNTUK SMA/SMK KELAS X DI SMK N 1 SEWON**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **16 FEBRUARI 2015 s/d 16 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 FEBRUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0758 / S1 / 2015

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGM/455/2/2016
Tanggal : 16 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Bantul
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Peminan Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Diizinkan kepada

Nama

SRI NASRIAH

P. T / Alamat

**Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,
Universitas Negeri Yogyakarta**

NIR/NIM/Noi KTR

11201241002

Tema/Judul

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMBACA TEKS BERDASARKAN
STRATEGI PORPE UNTUK SMA/SMK KELAS X DI SMK N 1 SEWON**

Kegiatan

Lokasi

SMK N 1 SEWON

Waktu

19 Februari 2015 s/d 16 Mei 2015

No Telp. HP

085743382231

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga ketertuan dan mematuhi peraturan-perundangan yang berlaku.
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan.
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan.
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertuan umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 19 Februari 2015

An Kepala

Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Bantul
Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP. 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab Bantul
3. Ka Dinas Pendidikan Menengah dan Non-Formal Kab Bantul
4. Ka SMK N 1 SEWON
5. Dekan Fak. Bahasa Dan Seni, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON
 Alamat :Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054
 Website : smkn1-sewon.sch.id Email : info@smkn1-sewon.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR :422 /653 /SEW//K.02/2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sudaryati
 NIP : 196008061990032001
 Jabatan : Pembina/IV.a

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Nasriah
 Program Studi : Fak. Bahasa Dan Seni,Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNY
 NIM : 11201241002

Telah melaksanakan penelitian di SMKN 1 Sewon dengan judul kegiatan penelitian : **Pengembangan Buku Ajar Membaca Teks Berdasarkan Strategi PORPE Untuk SMA/SMK Kelas X Di SMKN 1 Sewon.**

Kegiatan Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 19 Februari 2015 s/d 16 Mei 2015.
 Demikian, keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Bantul, Nopember 2015

Kepala,

 Dra. Hj. Sudaryati
 NIP 196008061990032001



LAMPIRAN 11

DOKUMEN PENELITIAN

Lampiran 11: Dokumen Penelitian



Gambar 1. Observasi Penggunaan Buku Pembelajaran yang digunakan di kelas oleh Guru Bahasa Indonesia



Gambar 2. Observasi Penggunaan Buku Pembelajaran yang digunakan di kelas oleh Guru Bahasa Indonesia



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Gambar 4. Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Gambar 5. Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



Gambar 6. Pemberian Angket Siswa Mengenai Pengalaman Awal Penggunaan Buku Pelajaran



Gambar 7. Pemberian Angket Siswa Mengenai Pengalaman Awal Penggunaan Buku Pelajaran



Gambar 8. Validasi Guru Terhadap Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca



Gambar 9. Validasi Guru Terhadap Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Membaca



Gambar 10. Penilaian Siswa Terhadap Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca



Gambar 11. Penilaian Siswa Terhadap Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca



Gambar 12. Penilaian Siswa Terhadap Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca

LAMPIRAN 12

PRODUK YANG DIKEMBANGKAN



CERDAS MEMBACA

BERBAHASA INDONESIA

DENGAN STRATEGI *PORPE* UNTUK SMK/MAK KELAS X



Sri Nasriah



CERDAS MEMBACA DENGAN STRATEGI *PORPE* UNTUK SMK/MAK KELAS X

Berdasarkan Kurikulum 2013

Disusun oleh : Sri Nasriah

NIM : 11201241002

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Buku ini disusun sebagai bahan ajar untuk siswa SMK/MAK kelas X sebagai cara atau langkah memahami teks.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku bahan ajar keterampilan membaca dengan kompetensi memahami teks yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 ini dapat selesai.

Hakikat Membaca adalah salah satu ketrampilan yang berkaitan erat dengan ketrampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Buku ini disusun untuk mempermudah siswa dalam memahami berbagai jenis teks berdasarkan standar isi kurikulum 2013. Pembelajaran membaca teks untuk SMK/MAK yang disajikan dalam buku ini disusun dengan menggunakan strategi *PORPE (Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate)*.

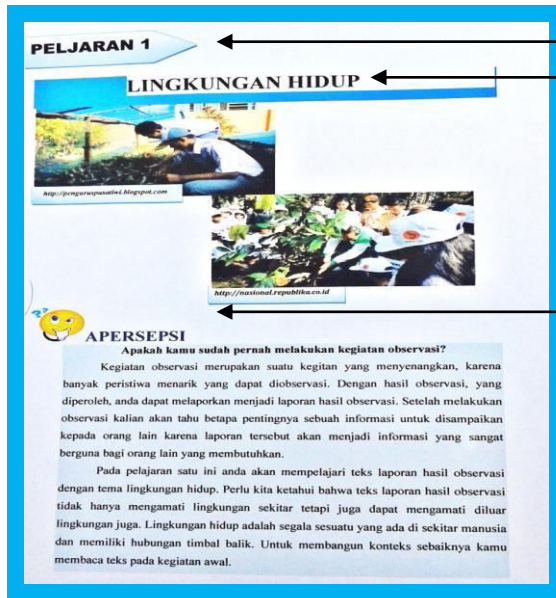
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Kastam Syamsi selaku pembimbing dalam mengarahkan penyusun buku ini, orangtua yang selalu mendoakan dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan buku ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa buku ini tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyempurnakan buku ini. Semoga buku ini dapat ikut memberi sumbangsih dalam upaya pencerdasan bangsa dan penciptaan SDM Indonesia yang unggul.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis

CARA MENGGUNAKAN BUKU



Pelajaran

Petunjuk urutan pelajaran di dalam buku.

Tema

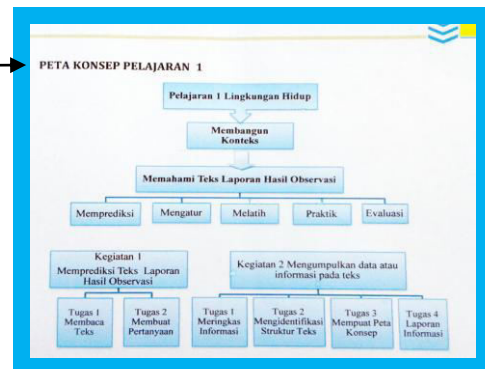
Pengikat antar keterampilan dalam tiap pelajaran.

Apersepsi

Untuk membangun konteks siswa pada materi yang akan dipelajari.

Peta Konsep

Berupa pemetaan materi yang akan dipelajari secara garis besar.



MEMAHAMI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan kamu dapat :

1. Memahami teks laporan hasil observasi.
2. Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi.
3. Menangkap makna teks laporan hasil observasi.
4. Menemukan kata-kata, ide, maupun fakta-fakta.
5. Mengevaluasi teks laporan hasil observasi

Sub Keterampilan berbahasa

Berisi kompetensi dasar yang akan dipelajari dan dicapai dalam belajar.

Tujuan Pembelajaran

Berisi kemampuan yang akan dikuasai siswa setelah mempelajari

Langkah pertama dalam memahami teks

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Laporan Hasil Observasi

Pada kegiatan ini anda diajak mencermati teks laporan hasil observasi dengan membuat pertanyaan setelah membaca teks, tetapi kita perlu mengetahui apa itu teks laporan hasil observasi, sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaannya.

Kegiatan Awal

Berisi pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran.

Tugas Membaca Teks Laporan Hasil Observasi

BACALAH teks laporan hasil observasi berikut ini dengan seksama, sebelum anda memprediksinya teks tersebut dengan menjawab dan membuat pertanyaan yang kamu buat. Anda dapat memilih salah satu teks untuk dapat kamu kerjakan pada tugas-tugas berikutnya!

Teks 1 Laporan Hasil

Industri Daur Ulang

Industri daur ulang merupakan bentuk industri yang memanfaatkan barang-barang bekas agar menjadi sebuah barang baru yang memiliki nilai guna dengan aspek-aspek lingkungan, kebudayaan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk atau material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*). Dalam industri daur ulang harus diterapkan metode yang hemat sumber daya, mudah diterapkan, ramah lingkungan, dan tidak berdampak polusi. Industri daur ulang berpotensi mudah dalam penerapannya, oleh karena itu dapat menjadi pendorong masyarakat agar mempunyai keinginan untuk ikut mencoba terjun ke dalam industri daur ulang.

Industri daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca. Salah satunya, pengolahan sampah bekas bungkus makanan atau deterjen yang diolah menjadi sebuah tas yang unik dan bermanfaat yang sudah banyak kita temui di berbagai daerah. Pengenalannya dapat ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat setempat.

Industri daur ulang ini dapat dilaksanakan guna program kewirausahaan untuk perluasan kesempatan kerja sehingga dapat memberdayakan ekonomi rumah tangga. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya bagi

Tugas siswa
Berupa latihan untuk melatih kemampuan siswa dalam pelajaran.

Teks Bacaan
Berupa teks yang akan dipelajari.

Tugas Siswa
Berisi latihan pada kegiatan selanjutnya.

Lembar Pengisian Tugas Siswa

Tugas 2 Berikan contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban disertai dengan alasan kamu.

Tugas ini kamu diminta untuk memberikan contoh kutipan yang dapat memperjelas jawaban dengan disertai alasan yang kuat menurut pendapatmu agar pertanyaan dapat terjawab sehingga dapat diaparkan secara jelas dari kutipan contoh yang terdapat dalam bacaan teks yang sudah kamu pahami.

Contoh Kutipan yang dapat menjelaskan	Alasan
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Refleksi

Membaca dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan itu terlatih karena salah satunya dari kegiatan membaca buku. Cara kerja otak sebenarnya luar biasa, karena makin sering otak dilatih dengan kegiatan yang merangsang kemampuan potensialnya, otak kita secara otomatis akan berkembang dan berkinerja lebih baik. Seperti buku cerita / novel yang kita baca dalam hal tokoh / lakon, latar belakang, imajinasi ruang dan sejarah serta hal lainnya membuat kemampuan mengingat akan lebih berkembang.

Latihan Soal

1. Bacalah teks dibawah ini!

Karawitan berlaraskan Pelog dan Slendro. Sebelumnya bernama Dando dan Rante. Setelah itu dinamakan not kepuntihan, sejak saat itu sampai sekarang memiliki dua laras. Slendro memiliki arti Syallendra. Notnya berjumlah 6 yaitu 1,2,3,5,6,1. Masing masing memiliki jarak nada yang sama. Slendro biasanya digunakan untuk acara contohnya Wayang Kulit.

Pelog belum diketahui berasal dari kata apa. Musik pelog ini mungkin mendapat pengaruh dari musik Cina, atau India. Notnya berjumlah 5 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,1. Masing masing memiliki jarak nada yang berbeda. Pelog biasanya digunakan pada saat acara sekatenan. Di dalam karawitan satu oktaf dinamakan gembyangan. Tetapi slendro dan pelog bisa digunakan dengan fleksibel tidak terikat maksudnya dapat digunakan pada acara apa saja.

Paragraf pertama bertopik.....

- Karawitan berlaraskan Slendro dan Pelog
- Plog dan Sndro
- Dando dan Rante
- Wayang kulit
- Karawitan

Refleksi
Berupa motivasi untuk membangun minat

Latihan Soal
Berupa soal-soal untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

Rangkuman
Berupa kumpulan garis besar materi pelajaran.



RANGKUMAN

- Teks Prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah penjabaran secara jelas mengenai suatu proses atau tahapan-tahapan dalam melakukan sesuatu.
- Teks prosedur kompleks terdiri atas klasifikasi umum dan klasifikasi khusus, pada klasifikasi khusus ada proses dan imperatif atau kalimat perintah.
- Struktur teks prosedur kompleks terdiri dari judul, pendahuluan, langkah-langkah, penjelasan langkah-langkah serta karakter
- Terdapat tiga kategori pembahasan pada isi suatu teks prosedur kompleks. Teks yang berisi cara-cara menggunakan alat, benda, ataupun perangkat lain yang sejenis, Teks yang berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas dan Teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
CARA MENGGUNAKAN BUKU.....	iv
DAFTAR ISI	vi
KURIKULUM BAHASA INDONESIA 2013.....	xi
Pelajaran 1 Memahami Teks Anekdota.....	2
A. Memprediksi.....	3
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Anekdota	3
b. Tugas 1 Membaca teks Anekdota	8
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	10
B. Mengorganisasi.....	10
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Anekdota	10
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	11
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Struktur Teks Anekdota.....	11
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Anekdota	12
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	13
C. Berlatih	13
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Anekdota.....	13
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat	13
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	14
D. Praktik	14
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	14
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	14
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	15
E. Evaluasi.....	15
a. Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Anekdota	15
b. Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat	16
c. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan.....	16
Rangkuman.....	17
Refleksi	18
Latihan Soal.....	18



Pelajaran 2 Memahami Eksposisi.....	23
A. Memprediksi.....	24
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Eksposisi.....	24
b. Tugas 1 Membaca Eksposisi	27
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	35
B. Mengorganisasi.....	35
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Eksposisi	35
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	35
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Eksposisi	36
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Eksposisi.....	37
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	38
C. Berlatih	38
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Eksposisi	38
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat	39
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	39
D. Praktik	39
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	39
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	39
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	40
E. Evaluasi.....	41
a. Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks.....	41
b. Tugas 1 Memperjelas Informasi	41
c. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan.....	41
Rangkuman.....	42
Refleksi.....	43
Latihan Soal.....	44
Pelajaran 3 Memahami Teks Laporan Hasil Observasi	49
A. Memprediksi.....	50
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Laporan Hasil Observasi	50
b. Tugas 1 Membaca Teks Laporan Hasil Observasi	54
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	60
B. Mengorganisasi.....	60
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks	60
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	61
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur	61



d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Laporan Hasil Observasi	63
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi	64
B. Berlatih	64
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Laporan Hasil Observasi	64
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat	64
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	65
D. Praktik	65
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	65
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	65
c. Tugas 2 Kesimpulan informasi	66
E. Evaluasi.....	67
a. Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks.....	67
b. Tugas 1 Memperjelas Informasi	67
c. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	68
Rangkuman.....	68
Refleksi	69
Latihan Soal.....	70
Pelajaran 4 Memahami Teks Prosedur Kompleks	75
A. Memprediksi.....	76
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Prosedur Kompleks	76
b. Tugas 1 Membaca Prosedur Kompleks	81
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	87
B. Mengorganisasi.....	88
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Prosedur Kompleks	88
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	88
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks	89
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Prosedur Kompleks	89
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	90
C. Berlatih	91
a. Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Prosedur Kompleks.....	91
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi	91
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	91
D. Praktik	91
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	91
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	92



c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	93
E. Evaluasi.....	93
a. Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Prosedur Kompleks .	93
b. Tugas 1 Memperjelas Informasi	94
c. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	94
Rangkuman.....	95
Refleksi.....	96
Latihan Soal	96
Pelajaran 5 Memahami Teks Negosiasi	101
A. Memprediksi.....	102
a. Kegiatan 1 Prediksi Teks Negosiasi	102
b. Tugas 1 Membaca Negosiasi	105
c. Tugas 2 Membuat Pertanyaan	109
B. Mengorganisasi.....	110
a. Kegiatan 2 Mengumpulkan Data atau Informasi dari Teks Negosiasi.....	110
b. Tugas 1 Meringkas Informasi.....	110
c. Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Negosiasi.....	110
d. Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Negosiasi	111
e. Tugas 4 Melaporkan Informasi.....	112
C. Berlatih	112
a. Kegiatan 3 Proses Pemahaman Teks Negosiasi	112
b. Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat	113
c. Tugas 2 Penyampaian Informasi	113
D. Praktik	113
a. Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca	113
b. Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi	114
c. Tugas 2 Kesimpulan Informasi.....	115
E. Evaluasi.....	115
a. Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Negosiasi	115
b. Tugas 1 Memperjelas Informasi	115
c. Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan dan Alasan	116
Rangkuman.....	117
Refleksi.....	118
Latihan soal	119



Cara Memahami Teks Dengan Strategi PORPE	121
Latihan Soal-Soal	131
GLOSARIUM.....	143
DAFTAR PUSTAKA	144



**KURIKULUM BAHASA INDONESIA KELOMPOK WAJIB BERDASARKAN
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 2013 TENTANG KERANGKA DASAR DAN
STRUKTUR KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH ATAS /MADRASAH ALIYAH
KELAS X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p> <p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dan memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p> <p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi</p>
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa	<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial lingkungan dan kebijakan publik</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk melaporkan hasil observasi</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan proaktif, dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi dalam perundingan</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku, jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan pendapat mengenai konflik, sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik</p>



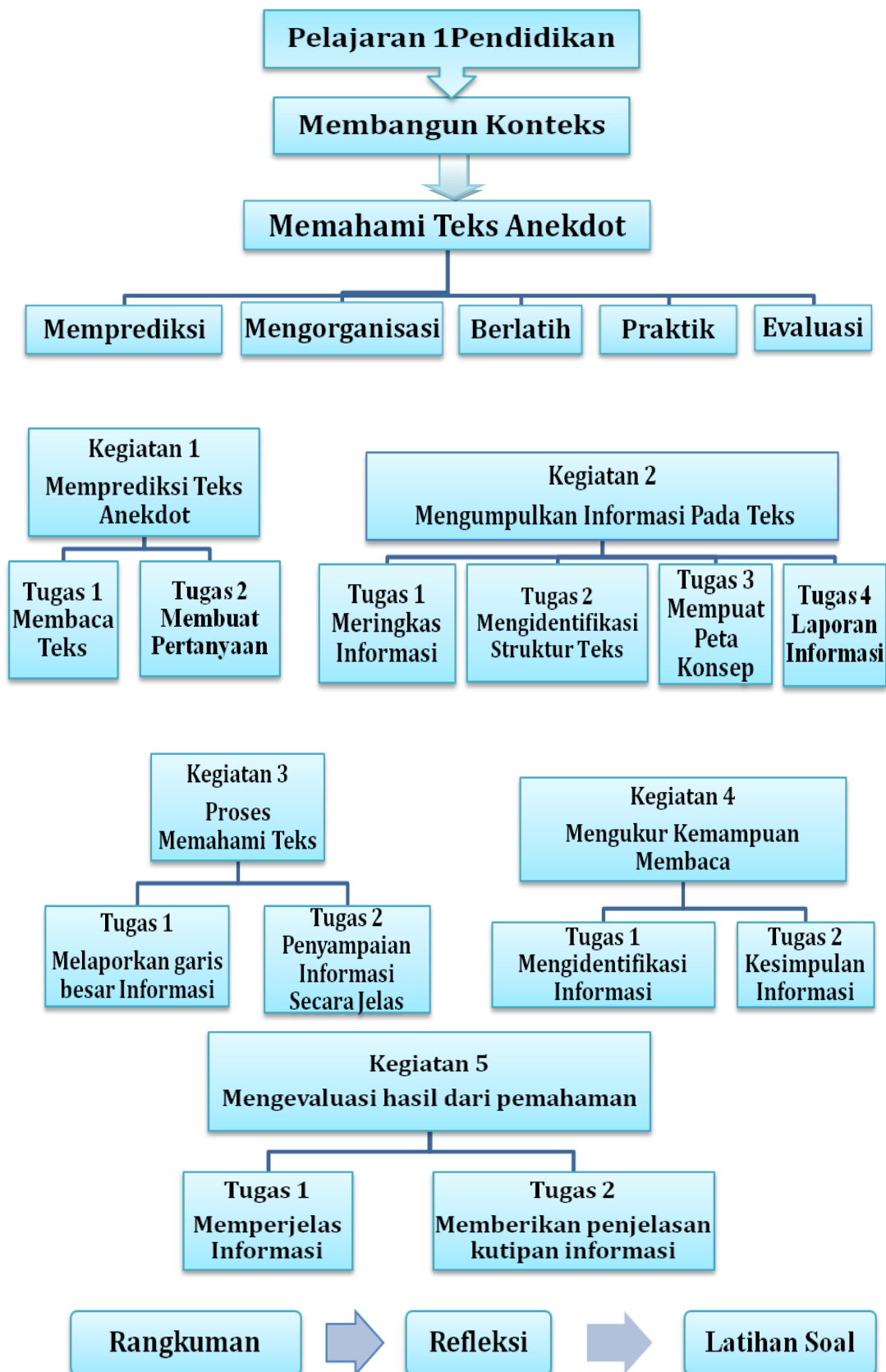
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membandingkan teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Menganalisis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keimuan</p>	<p>4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 memproduksi teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>



CERDAS MEMBACA
DENGAN LIMA LANGKAH MUDAH MEMAHAMI TEKS
UNTUK SMK/MAK KELAS X



PETA KONSEP PELAJARAN 1





PELAJARAN 1

PENDIDIKAN



Sumber: Jambikepres.co.id



Sumber: jacobtobin.com

APERSEPSI

Anda sering bersikap serius dalam memperhatikan pelajaran? Iya tentu Anda memang harus bisa membedakan di mana saat waktu yang tepat untuk bersantai dan fokus. Begitu pula dengan kehidupan kita banyak permasalahan yang terjadi di dunia ini, tetapi ada kalanya Anda membutuhkan hiburan. Untuk itulah Anda perlu mengetahui tentang anekdot yang dapat menciptakan hiburan bagi Anda.

Anekdote sebagai salah satu media untuk menyampaikan realita sosial. Pada pelajaran empat, Anda akan mempelajari mengenai teks anekdot dengan tema pendidikan. Teks anekdot merupakan teks yang berisi cerita lucu yang bermaksud menyampaikan suatu pelajaran atau pesan moral. Mari kita pelajari bersama-sama mengenai teks anekdot



MEMAHAMI TEKS ANEKDOT

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan Anda dapat :

1. Dapat memahami teks anekdot;
2. Dapat menganalisis teks anekdot;
3. Menginterpretasi makna teks anekdot;
4. Memproduksi teks anekdot;
5. Mengevaluasi teks anekdot.

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Anekdote

Pada kegiatan ini kalian diajak mencermati teks anekdot dengan menjawab dan membuat pertanyaan setelah Anda membaca teks anekdot berikut ini, sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaannya.

Perhatikan teks di bawah ini dengan baik!

SERATUS UNGKAPAN ABS

Setelah lulus dari ujian negara di Beijing, seorang pria muda ditunjuk sebagai pejabat pemerintahan ibu kota propinsi. Dia pergi untuk mengucapkan selamat tinggal kepada mentor-nya, seorang menteri pemerintahan senior. “Bekerja di lokasi provinsi seperti itu tidaklah mudah. Kamu harus berhati-hati.

Baiklah. Terima kasih bapak,” kata anak muda itu. “Mohon jangan khawatir. Saya telah menyiapkan seratus ungkapan semanis madu di benak saya ABS (Asal Bapak Senang). Kalau nanti saya bertemu dengan pejabat disana, saya akan menggunakannya. Dia pasti akan senang.” Bagaimana kamu dapat melakukan hal itu?” tanya mentor itu dengan tidak senang. Kita adalah pria sejati.



Kita mempunyai prinsip. Kita seharusnya tidak menggunakan sanjungan.”Sang murid menjawab, “Sayangnya, pada kenyataannya kebanyakan orang senang disanjung. Hanya beberapa pria yang benar-benar sejati seperti Anda yang tidak menyukai sanjungan” “Mungkin kamu benar,” mentornya mengangguk sambil tersenyum. Kemudian pria ini menceritakan cerita ini kepada temannya, “Saya sudah menggunakan satu dari persediaanku. Sekarang saya memiliki sembilan puluh sembilan ungkapan yang tersisa.” (Sumber : Kisah-Kisah Kebijaksanaan China Klasik, Refleksi bagi Para Pemimpin karya Michael C Tang).

Teks tersebut termasuk teks anekdot yaitu sebuah cerita lucu yang bertujuan memberikan pelajaran tertentu. Kisah dalam anekdot terdapat tokoh tertentu yang bersifat faktual ataupun terkenal. Teks Anekdote tidak semata-mata menyajikan hal-hal yang lucu-lucu, guyunan, ataupun humor. Tetapi terdapat pula tujuan lain dibalik cerita lucu itu, yaitu berupa pesan moral yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada khalayak.

Seperti kelucuan pada contoh teks di atas pemuda yang membuat mentornya mempercayai dirinya bahwa pemuda tersebut memiliki seratus ungkapan ABS (asal bapak senang) dan mentornya itu bersikap bijak bahwa kita jangan mudah tersanjung dan terayu, tetapi setelah pemuda itu mengatakan hanya beberapa pria yang benar- benar sejati seperti anda yang tidak menyukai sanjungan “Mungkin kamu benar,” mentornya mengangguk sambil tersenyum. Dengan senyum palsu mentornya tersebut sebenarnya dia juga mudah disanjung dan dirayu.

Pesan moral yang terdapat pada teks di atas kita dapat menyimpulkan bahwa pejabat zaman sekarang mudah dibujuk oleh rayuan. Hal ini membuktikan bahwa para pejabat negara memiliki mental yang lemah. Nilai lain yang tampak adalah janganlah kita bermuka dua yang artinya orang tersebut memiliki karakter yang baik diluarnya tetapi dalamnya kita tidak tahu seperti apa perilaku dan keperibadianya, maka hendaknya kita jujur dan bersikap apa adanya.



Perhatikan lagi contoh teks anekdot berikut ini!

Olimpiade

Hampir tak ada negara yang rela ketinggalan mengikuti Olimpiade. Acara empat tahunan itu merupakan salah satu cara promosi negara masing-masing. Dan tentu saja, peristiwa ini juga sangat bergengsi karena acara ini diliput oleh semua media massa negara peserta. Wajarlah kalau setiap negara berusaha mengirimkan atlet terbaiknya, dengan harapan mereka bisa mendapatkan emas. Begitulah sambutan Gus Dur saat melepas tim Indonesia ke Olimpiade Sidney yang baru lalu. Gus Dur lalu bercerita tentang peristiwa yang pernah terjadi di Suriah. Pada waktu Olimpiade beberapa tahun yang lalu, tuturnya, kebetulan pelari asal Suriah merebut medali emas.

Sang pelari mampu memecahkan rekor tercepat dari pemenang sebelumnya, bahkan selisih waktunya pun terpaut jauh. Maka, dia langsung dikerubuti wartawan karena punya nilai berita yang sangat tinggi. “Apa sih rahasia kemenangan anda?” tanya wartawan. “Mudah saja,” jawab si pelari Suriah, enteng, “Tiap kali bersiap-siap akan start, saya membayangkan ada serdadu Israel di belakang saya yang mau menembak saya.” Ini cerita Gus Dur tentang situasi Rusia, tidak lama setelah bubarnya Uni Soviet. Sosialisme hancur, dan para birokrat tidak punya pengalaman mengelola sistem ekonomi pasar bebas.

Di masa sosialisme, memang rakyat sering antre untuk mendapatkan macam-macam kebutuhan pokok, tapi manajemennya rapi, sehingga semua orang kebagian jatah. Sekarang, masyarakat tetap harus antre, tapi karena manajemen jelek, antrean umumnya sangat panjang, dan banyak orang yang tidak kebagian jatah. Begitulah, seorang aktivis sosial berkeliling kota Moskow untuk mengamati bagaimana sistem baru itu bekerja. Di sebuah antrean roti, setelah melihat banyaknya orang yang tidak kebagian, aktivis itu menulis di buku catatannya, “roti habis.” Lalu dia pergi ke antrean bahan bakar. Lebih banyak lagi yang tak kebagian. Dan dia mencatat “bahan bakar habis!”, kemudian dia menuju ke antrean sabun. Wah pemerintah kapitalis baru



ini betul-betul brengsek, banyak sekali masyarakat yang tidak mendapat jatah sabun. Dia menulis besar-besar “SABUN HABIS!”.

Tanpa dia sadari, dia diikuti oleh seorang intel KGB. Ketika dia akan meninggalkan antrean sabun itu, si intel menegur “Hey bung! dari tadi kamu sibuk mencatat-catat terus, apa sih yang kamu catat?”. Sang aktivis menceritakan bahwa dia sedang melakukan penelitian tentang kemampuan pemerintah dalam mendistribusikan barang bagi rakyat. “Untung kamu ya, sekarang sudah jaman reformasi”, ujar sang intel, “Kalau dulu, kamu sudah ditembak”. Sambil melangkah pergi, aktivis itu mencatat, “Peluru juga habis!

(Sumber : <http://kata-kata-humor-dan-cerita-lucu-gus-dur.html>)



Sumber: www.belajarkreatif.com

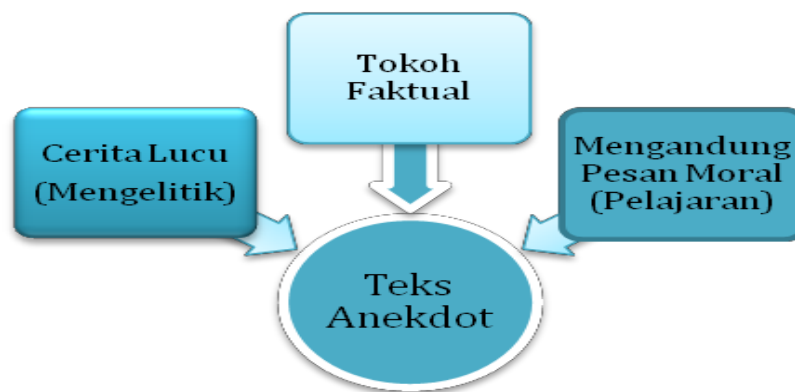
Teks anekdot di atas merupakan salah satu karya almarhum Gus Dur. Perlu kita ketahui bahwa anekdot juga bertokohkan orang terkenal, seperti di Indonesia tokoh terkenal dalam anekdot yaitu Gus Dur, beliau sendiri sering menjadikan dirinya sebagai anekdot. Dengan banyak anekdot yang dilontarkannya sehingga dibuatnya buku khusus anekdot sesuai dengan Gus Dur. Anekdot-anekdot

Gus Dur banyak memuat pelajaran yang berharga dan perlu menjadi pengetahuan serta renungan untuk kita. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anekdot memiliki struktur dan kaidah-kaidah sebagai berikut :

1. Struktur teks anekdot terdiri dari :
 - a. Abstrak adalah bagian awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks.
 - b. Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi,
 - c. Even adalah rangkaian atau jalan cerita yang menjelaskan tokoh, latar dan watak.
 - d. Krisis adalah bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada diri penulis atau orang yang diceritakan.



- e. Reaksi adalah bagian tentang bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul dibagian krisis
 - f. Koda merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut bisa juga dengan memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang diceritakan.
 - g. Re-Orientasi yaitu bagian cerita penutup yang menandakan cerita berakhir.
2. Di dalam struktur teks anekdot ada tokoh alur dan latar yaitu :
 - a. Tokohnya bersifat faktual, biasanya orang-orang terkenal
 - b. Alur berupa rangkaian peristiwa yang benar-benar terjadi atau sudah mendapat tambahan-tamabahan dari pembuat anekdot itu sendiri.
 - c. Latar berupa waktu, tempat ataupun suasana dalam anekdot diharapkan bersifat faktual. Artinya benar-benar ada di dalam kehidupan yang sesungguhnya
 3. Kaidah anekdot yaitu berupa lelucon ataupun cerita menggelitik dan di dalamnya terkandung kebenaran yang bisa menjadi bahan pelajaran bagi khalayak.



Gambar 1. I4 Isi teks anekdot.



Tugas 1 Membaca Teks Anekdote

Teks 1 Anekdote Naratif

Arti Kata Politik



Sumber : www.kompas.com

Seorang murid sekolah dasar mendapat pekerjaan rumah dari gurunya untuk menjelaskan arti kata POLITIK karena belum memahaminya, ia kemudian bertanya pada ayahnya. Sang Ayah yang menginginkan si anak dapat berpikir secara kreatif kemudian memberikan penjelasan, "Baiklah nak, ayah akan mencoba menjelaskan dengan perumpamaan, misalkan Ayahmu adalah orang yang bekerja untuk menghidupi keluarga, jadi kita sebut ayah adalah investor. Ibumu adalah pengatur keuangan, jadi kita menyebutnya pemerintah.

Kami disini memperhatikan kebutuhan-kebutuhanmu, jadi kita menyebut engkau rakyat. Pembantu, kita masukkan dia ke dalam kelas pekerja, dan adikmu yang masih balita, kita menyebutnya masa depan. Sekarang pikirkan hal itu dan lihat apakah penjelasan ayah ini bisa kau pahami?"Si anak kemudian pergi ke tempat tidur sambil memikirkan apa yang dikatakan ayahnya.

Pada tengah malam, anak itu terbangun karena mendengar adik bayinya menangis. Ia melihat adik bayinya mengompol. Lalu ia menuju kamar tidur orang tuanya dan mendapatkan ibunya sedang tidur nyenyak. Karena tidak ingin membangunkan ibunya, maka ia pergi ke kamar pembantu. Karena pintu terkunci, maka ia kemudian mengintip melalui lubang kunci dan melihat ayahnya berada di tempat tidur bersama pembantunya.



Akhirnya ia menyerah dan kembali ke tempat tidur, sambil berkata dalam hati bahwa ia sudah mengerti arti POLITIK. Pagi harinya, sebelum berangkat ke sekolah ia mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya dan menulis pada buku tugasnya: "Politik adalah hal dimana para Investor meniduri kelas Pekerja, sedangkan Pemerintah tertidur lelap, Rakyat diabaikan dan Masa Depan berada dalam kondisi yang menyedihkan. (Sumber: www.anekdotceria.com)

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apa gagasan pokok pada teks di atas ?
2. Jelaskan pesan moral yang terdapat pada teks tersebut?
3. Bagaimana menurut Anda peran orang tua untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolah?

Teks 2 Anekdote Dramatik

Sekolah Bertaraf Internasional

Suatu hari di suatu sekolah negeri Antah Berantah, seorang guru memberi tahu kepada murid-muridnya bahwa sekolah mereka akan menjadi sekolah SBI.

Guru : Anak-anak, ada kabar gembira untuk kita semua. Sekolah kita sebentar lagi akan menjadi sekolah SBI (Sekolah Bertaraf Internasional). Nah, untuk menyambut hal ini, saya mau tanya apa yang akan kalian siapkan. Joni, apa yang akan kamu untuk menyambut ini?

Joni : Belajar bahasa Inggris agar lebih mahir dalam berbicara bahasa Inggris.

Guru : Bagus sekali. Kalau kamu, Jono?

Jono : Harus siap uang pak

Guru : Lho kok uang?

Jono : Ya Pak. Soalnya kalau sekolah kita statusnya sudah SBI, pasti bayarnya lebih mahal. Masa sih SBI bayarnya sama kayak sekolah biasa? Udah gitu, pasti nanti diminta iuran untuk ini itu



Guru : Jawabanmu kok sinis sekali? Begini lho, kalau sekolah kita bertaraf internasional artinya sekolah kita itu setara dengan sekolah luar negeri. Jadi, kalian seperti sekolah di luar negeri.

Jono : Tapi Pak, kalau menurut saya, SBI itu bukan Sekolah Bertaraf Internasional, tapi Sekolah Bertarif Internasional.

Akhirnya guru tersebut kebingungan membalas kata-kata Jono dan langsung membahas materi pelajaran. (Sumber: <http://anekdotpendidikan.com>)

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apa gagasan pokok pada teks di atas ?
2. Jelaskan pesan moral yang terdapat pada teks tersebut?
3. Dimana latar peristiwa itu terjadi?

Tugas 2 Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan yang dapat menggali informasi dan pengetahuan yang kamu baca pada teks seperti pada contoh nomor satu.

No	Pertanyaan
1	Jelaskan peristiwa yang terdapat pada teks di atas ?
2
3
4
5

B. Mengorganisasi

Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Anekdot

Setelah melakukan kegiatan satu Anda diminta melanjutkan kegiatan dua dengan mengatur pemerolehan informasi untuk dibahas secara saksama :



Tugas 1 Meringkas Informasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk membuat kelompok maksimal tiga orang, dari masing-masing anggota informasi yang didapat setelah membaca teks tersebut dijadikan satu, kemudian pada tugas ini setiap masing-masing kelompok diminta untuk meringkas beberapa kumpulan informasi yang diperoleh dari teks anekdot. Kerjakanlah tugas berikut ini !

1. Pengumpulan Informasi

a. Tujuan utama pada teks

.....

.....

.....

.....

b. Ide dan Gagasan Pokok

.....

.....

.....

.....

.....

2. Ringkasan Informasi

.....

.....

.....

Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Anekdote



Agar struktur keseluruhan dalam teks dapat diketahui garis besarnya maka dalam tugas ini Anda diminta untuk mencari ciri-ciri dari teks anekdot dan membedah struktur teks anekdot dengan mengidentifikasi teks anekdot sesuai dengan struktur dan ciri-cirinya, maka kita perlu mempelajari teks sesuai struktur yang terdiri dari ;

Abstraksi, Orientasi, Krisis, dan Koda pada struktur tersebut diharapkan kita dapat membedah teks anekdot dengan mengidentifikasi pemaknaan dari hasil membaca Anda. Kerjakanlah tugas berikut ini!



1. Ciri-ciri teks anekdot:

- a.....
- b.....
- c.....

2. Struktur teks anekdot:

a. Abstraksi

.....

.....

.....

b. Orientasi

.....

.....

.....

c. Krisisi

.....

.....

.....

d. Koda

.....

.....

.....

Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Anekdote

Dari tugas satu tadi pada bagian ringkasan Anda diminta untuk membuat peta konsep informasi seperti pada contoh berikut ini :



Gambar 1.15 Contoh peta konsep teks anekdot.



Buatlah peta konsep informasi sesuai dengan teks bacaan yang Anda pilih !

PETA KONSEP INFORMASI

Tugas 4 Melaporkan Informasi

Laporkan secara lisan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat dari teks eksposisi, kemudian dilaksanakan pembahasan secara saksama.

C. Berlatih

Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Anekdote

Pada kegiatan ini Anda akan memperkuat proses pemahaman pada teks anekdot agar dapat mengukur kemampuan pemahaman pada makna dari teks tersebut.

Tugas 1 Laporkan Garis Besar Infomasi yang Didapat

Tulislah laporan informasi secara garis besar yang sudah Anda peroleh;

1. Garis besar isi dari teks anekdot

.....

.....



-
2. Ide-ide atau gagasan yang muncul
-
-
-

Tugas 2 Penyampain Informasi Secara Jelas

Setelah Anda mengerjakan tugas satu sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat kepada kelompok kerjamu!

D. Praktik

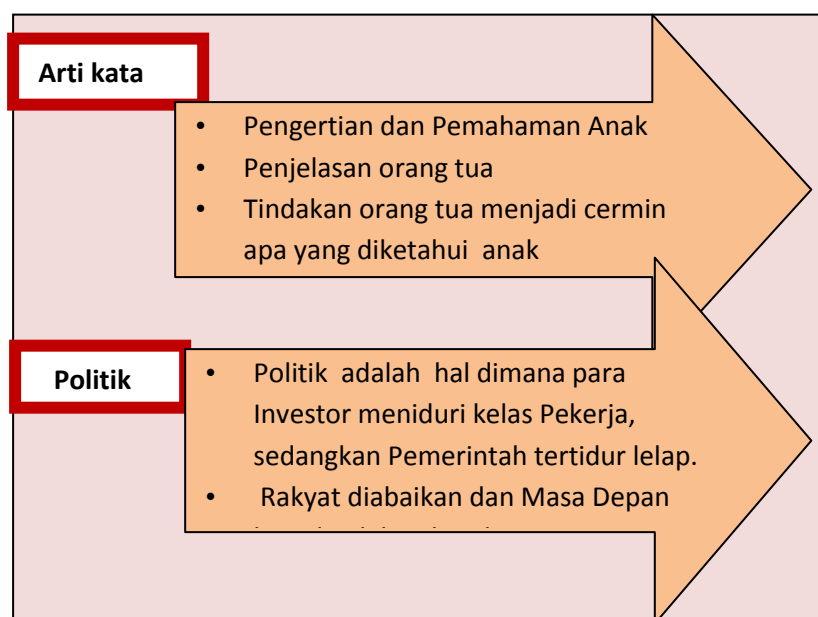
Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca dari Informasi yang Diperoleh

Kegiatan ini meminta Anda untuk mengukur proses pemahaman dengan mengukur kemampuan dalam mendapatkan keakuratan informasi.

Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk mengidentifikasi teks anekdot dengan membuat sketsa garis besar informasi dan disertai dengan kutipan dalam teks anekdot. Perhatikanlah contoh berikut ini !

1. Buatlah sketsa garis besar jawaban seperti pada contoh teks satu yang berjudul “Arti Kata Politik”.



Gambar 1.16 Contoh skets garis besar jawaban.



2. Tulislah contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban Anda :

- a. Politik adalah hal dimana para Investor meniduri kelas pekerja, sedangkan pemerintah tertidur lelap. Rakyat diabaikan dan masa depan berada dalam kondisi yang menyedihkan.

(Sumber: www.anekdotceria.com).

- b.

 c.

Tugas 2 Kesimpulan Informasi

Buatlah kesimpulan dari pengidentifikasian informasi pada tugas satu tadi !

KESIMPULAN INFORMASI
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Evaluasi

Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Anekdote

Kegiatan ini bertujuan agar setelah Anda melakukan proses memahami pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap teks anekdot. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa target tercapainya dalam membaca teks, karena evaluasi ini perlu dilakukan untuk dapat mengetahui kesalahan dari langkah-langkah sebelumnya yang sudah kita lakukan. Apabila kita mengalami kesalahan tentunya proses dalam memahami teks tersebut Anda tidak memperoleh hasil dari pemerolehan informasi dengan mengidentifikasi bagian dari aspek-aspek penting dalam teks bacaan.

**Amatilah langkah berikut ini !**

Setelah Anda membaca dan memahami teks anekdot diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !

1. Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
2. Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
3. Konten masuk akal dan jelas

Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat

Informasi dari teks yang sudah Anda baca dapat diperoleh dari jawaban pertanyaan yang sudah Anda buat agar informasi yang Anda peroleh tidak hilang begitu saja maka pada tugas ini Anda diminta untuk memperjelas jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi pada langkah awal tadi dengan menggunakan bahasa Anda sendiri:

Penjelasan dari jawaban yang sudah Anda prediksi:

.....

.....

.....

Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Menulis contoh kutipan dari bacaan yang sudah Anda baca dapat memperjelas jawaban Anda untuk mengevaluasi apakah informasi yang Anda peroleh sudah dapat Anda pahami belum yaitu dengan Anda menulis contoh kutipan dan alasan yang kuat menurut pendapat Anda masing-masing!

Contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban :

.....

.....

.....

Alasan

.....

.....

.....



RANGKUMAN

1. Anekdote adalah sebuah cerita singkat dan lucu atau menarik, yang mungkin menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya.
2. Struktur Anekdote yaitu (a) Abstrak adalah bagian awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang isi teks, (b) Orientasi adalah bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi, (c) Even adalah rangkaian atau jalan cerita yang menjelaskan tokoh, latar dan watak, (d) Krisis adalah bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa yang terjadi pada diri penulis atau orang yang diceritakan, (e) Reaksi adalah bagian tentang bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul dibagian krisis, (f) Koda merupakan bagian akhir dari cerita unik tersebut bisa juga dengan memberikan kesimpulan tentang kejadian yang dialami penulis atau orang yang diceritakan dan (g) Re-Orientasi yaitu bagian cerita penutup yang menandakan cerita berakhir.
3. Kaidah Anekdote yaitu (a) menggunakan waktu lampau (b) menggunakan pertanyaan retorik, (c) Menggunakan kata sambung (konjungsi) waktu, dan (d) Menggunakan kata kerja, Seperti Pergi, Tulis, dll., Menggunakan kalimat perintah dan Menggunakan kalimat seru
4. Ciri-ciri Anekdote
Bersifat humor atau lelucon, Bersifat menggelitik, Bersifat menyindir, Mengenai orang penting dan Memiliki tujuan tertentu (mengkritik).
5. Tujuan Anekdote
Untuk membangkitkan tawa, dan untuk membuat orang terhibur serta menggambarkan suatu karakter dengan singkat dan ringan sehingga ia terhentak dalam kilasan permohonan yang langsung pada intinya.



REFLEKSI

Dengan membaca dapat menambah kemampuan mengingat karena salah satunya dari kegiatan membaca buku. Cara kerja otak sebenarnya luar biasa, karena makin sering otak dilatih dengan kegiatan yang merangsang kemampuan potensialnya, otak kita secara otomatis akan berkembang dan berkinerja lebih baik.

Membaca juga dapat melatih kemampuan fokus dan konsentrasi, yang terjadi pada saat kita sudah terlatih. Mungkin ada rekan sekalian membaca buku ditengah keramaian. Bilamana, kita bisa membaca dan menyerap informasi dari buku tersebut, secara tidak langsung fokus dan konsentrasi akan terlatih.

Latihan Soal !

1. Struktur teks anekdot adalah...
 - a. pernyataan umum-deskripsi bagian
 - b. pernyataan pendapat-argumentasi-penegasan ulang
 - c. orientasi-argumentasi-penutup
 - d. pembuka-isi-penutup
 - e. orientasi-abstraksi-reaksi-koda
2. Aspek yang harus ada dalam struktur teks anekdot adalah...
 - a. abstraksi-orientasi-krisis
 - b. abstraksi- krisis-koda
 - c. orientasi-krisis-koda
 - d. orientasi-krisis-reaksi
 - e. krisis-reaksi-koda
3. Bagian yang menunjukkan situasi awal cerita disebut...
 - a. abstraksi
 - b. orientas
 - c. krisis
 - d. reaksi
 - e. koda



4. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut...
 - a. abstraksi
 - b. orientasi
 - c. krisis
 - d. reaksi
 - e. koda
5. Bagian yang menunjukkan tanggapan tokoh terhadap konflik disebut ...
 - a. abstraksi
 - b. orientasi
 - c. krisis
 - d. reaksi
 - e. koda
6. Bacalah teks di bawah ini dengan cermat!

Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai. “Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada”. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggelam. Kapalnya selamat setelah dia membuang semua muatannya dengan bersusah payah. Kejadian tersebut mengingatkan padanya kalau dia seorang „pelaut ulung”. Badailah yang membuatnya ulung. Pikirannya kembali kepada keluarganya. “Bagaimana kalau istri dan anakku yang kubuang? Apakah saya akan memperoleh ketenangan dan merasakan kebahagiaan?” ujar si pelaut.. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya

Kalimat yang menunjukkan abstraksi adalah.....

- a. Seorang pelaut berdiri di atas kapal melihat keindahan laut yang tenang dan damai.
- b. Seandainya keadaan keluargaku seperti ini pasti kebahagiaan yang ada.
- c. Tetapi kemudian badai ganas menghadang hingga kapalnya oleng hampir tenggela.
- d. Badailah yang membuatnya ulung.
- e. Si pelaut tersenyum-senyum memikirkan istri dan anaknya.



7. Bacalah teks berikut ini !

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Kalimat yang menunjukkan krisis adalah...

- a. Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas.
- b. Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir
- c. Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto.
- d. ”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir
- e. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

8. 1) Bu guru pun tersenyum

2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita? Tanya Bu guru di depan kelas.

3) Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong kresek

4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang

5) Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.

6) Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah

Susunlah anekdot berikut ini sesuai dengan strukturnya!

- a. 1-2-3-4-5-6
- b. 2-4-5-3-6-1
- c. 2-4-3-5-1-6
- d. 1-2-4-5-3-6
- e. 3-2-1-4-5-6



9. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar.”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengarkan itu semua anak dan ibu Guru tertawa

Pada anekdot tersebut, reaksi yang menjadi koda adalah ...

- Tiba-tiba seorang anak berkomentar.
- Mendengar itu semua anak dan bu guru tertawa.
- Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya
- Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya
- Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi

10. Bacalah teks di bawah ini!

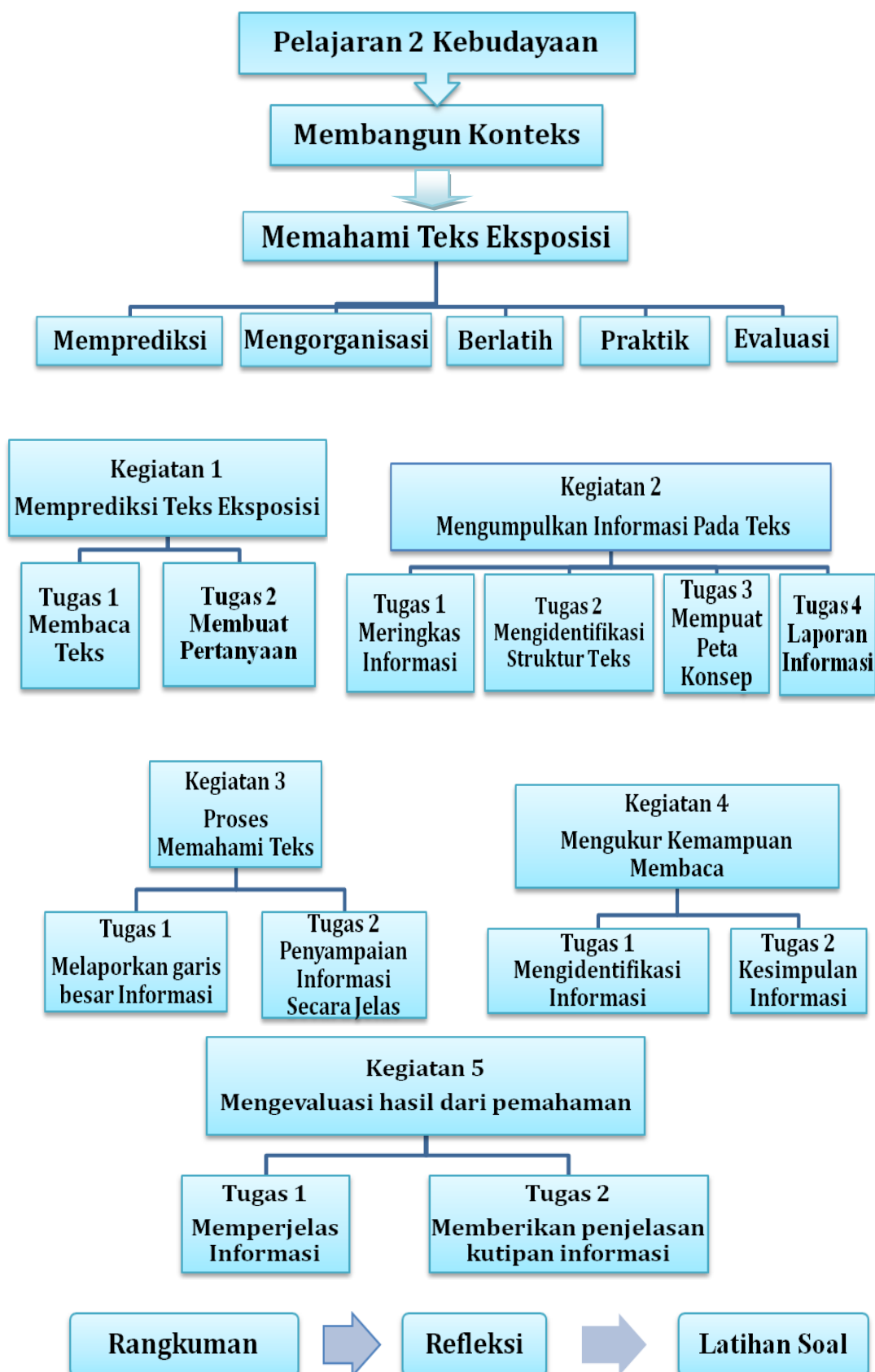
Seorang ayah mengajari anaknya berenang. “Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak. “Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak”, jawab ayahnya. Sang anak gembira. Setelah beberapa hari latihan renang itu, sang ayah tampak bersedih sementara sang anak tampak gembira. “Terimakasih yah, akhirnya ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai, tapi kenapa ayah bersedih?” tanyanya. “Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak!”

Kalimat manakah yang menunjukkan orientasi ?

- Seorang ayah mengajari anaknya berenang.
- Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak.
- Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak.
- Terimakasih yah, akhirnya ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai, tapi kenapa ayah bersedih?
- Yang kamu kuasai itu gaya batu, nak.



PETA KONSEP PELAJARAN 2





PELAJARAN 2

KEBUDAYAAN



Sumber: kfk.kompas.com



Sumber: gamdelapan.blogspot.com

APERSEPSI

Sudahkah Anda membaca berita, artikel, laporan, bahkan buku pelajaran? Kita hidup di era informasi. Beragam informasi dapat kita peroleh melalui media elektronik maupun media cetak. Bagaimana dengan Anda, berapakah Anda mendengar berita atau melihat dan membaca berita baik dari televisi maupun media cetak? Berapa banyak pula artikel, laporan maupun buku pelajaran yang sudah Anda baca? Semua informasi itu ditulis dengan bentuk teks eksposisi jadi banyak-banyaklah membaca dengan membaca teks eksposisi kita akan lebih menambah pengetahuan dan wawasan.



Id.wikipedia.com

Pada pelajaran tiga kalian akan mempelajari teks eksposisi dengan tema kebudayaan. Negara Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam dan luar biasa dilihat dari dimensi filosofis, tujuan, bentuk, karakteristik, corak, nilai-nilai sosial dan nilai-nilai spiritual. Semua nilai-nilai itu sangat penting dan berharga bagi kehidupan bangsa Indonesia.

Jadi kenapa generasi penerus Indonesia terlalu mengagung-agungkan budaya luar negeri? Nah, dengan mempelajari teks eksposisi Anda dapat mengetahui pengetahuan dan informasi dari teks eksposisi tersebut, dengan membaca dan mengerjakan kegiatan yang ada pada pelajaran tiga. Untuk membangun konteks pelajarilah kegiatan satu dalam memprediksi teks bacaan.



MEMAHAMI TEKS EKSPOSISI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi;
2. Memprediksi teks eksposisi;
3. Menggali ide dan menangkap makna dari teks eksposisi;
4. Menganalisis teks eksposisi;
5. Mengevaluasi teks eksposisi.

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Eksposisi

Kegiatan ini mengajak Anda untuk dapat memprediksi teks eksposisi dengan cara membuat pertanyaan potensial, yang mengandung aspek- aspek penting dalam teks eksposisi dan menjawab pertanyaan tersebut. Sebelum kita memprediksi teks dengan pertanyaan yang Anda buat, sebaiknya Anda perhatikan contoh berikut ini agar kita dapat mengetahui teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi.

Kini, Tidak Belajar Karawitan Tak Gaul

JOGJA – Perkembangan seni karawitan di Jogjakarta mulai memasuki masa yang cerah. Gaungnya tidak hanya berkembang di tingkat kecamatan, namun mulai merasuk ke tingkat pendidikan dasar. Selain sebagai pengenalan kesenian tradisi, juga berpengaruh terhadap pendidikan psikologis anak. Hal ini diungkapkan Heru Murdjito yang mengampu penata gending di SD Negeri Temon Kulonprogo. Pria ini mengungkapkan, karawitan tidak hanya karawitan tidak hanya seperangkat musik tradisional. Belajar musik tradisi ini juga turut belajar nilai kearifan lokal. “Belajar bermain musik secara kelompok dan menunggu giliran- nya. Bermain karawitan tidak bisa mengikuti ego. Jika satu pemain tidak kompak, maka



Sumber: <http://latihankarawitan.com>

turut merusak seluruh tatanan karawitan,” katanya saat pentas di halaman Taman Budaya Yogyakarta (TBY), kemarin (14/12). Nilai lain dari bermain karawitan adalah turut membangun karakter anak. Setiap alat musik ini pun memiliki makna dan

pembelajaran masing-masing. Misalkan kendang yang menjadi pemimpin ketukan. Hingga gong yang menjadi penutup dari rangkaian gendhing. Kelompok karawitan di SD Temon Kulonprogo ini telah berkembang sejak 2004.

Awalnya karawitan hanya hidup di lingkungan sekitar SD. Namun seiring waktu para siswanya tertarik untuk belajar lebih serius. Hingga akhirnya di tahun 2006 SD ini memiliki perangkat *game* laninya sendiri. Selain bantuan dari warga yang peduli juga dari Pemkab Kulonprogo. Saat ini kelompok yang bernama Laras Mudha ini masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib sekolah. “Perkembangannya menyenangkan untuk karawitan karena berjalan dengan baik. Regenerasi ini patut dijaga untuk menjaga kecintaan anak terhadap musik tradisi ini,” kata Murdjito.

Hal yang sama juga dirasakan kelompok karawitan dari SD Negeri Pragak, Gunungkidul. Kepala sekolah Sumiyati mengungkapkan minat anak tinggi. Terlebih kegiatan bermusik ini mampu memberikan muatan nilai diluar pelajaran formal. Menurutnya, saat belajar karawitan anak menjadi lebih aktif. Terutama dalam memahami proses belajar dalam kelompok. Bahkan dalam praktiknya tembang-tembang yang ditampilkan pun turut berkembang. Tidak hanya menggarap gendhing lawas, namun juga merambah musik populer. “Turut memacu kreativitas anak dalam berkarya seni. Tidak zamannya lagi mengatakan belajar karawitan itu ketinggalan zaman.



Justru saat ini bisa dibilang sebaliknya, jika tidak belajar karawitan tidak gaul,” kata Sumiyati. Kepala TBY Diah Tutuko Suryandaru menilai semangat anak belajar karawitan perlu dijaga. Terutama dalam mengenal ragam bentuk-bentuk karawitan di Yogyakarta. Selain itu ruang apresiasi pun perlu dibangun sebagai bentuk unjuk karya. Tujuannya untuk membangun rasa percaya diri anak dalam bermain karawitan. Mari kita sama-sama menjaga kekayaan dan kearifan lokal ini,” kata Diah. Selain menampilkan kelompok karawitan SD, kemarin (14/12) juga tampil dua kelompok karawitan SMP. Mereka adalah kelompok Mulya Laras dari SMP Negeri 4 Gamping Sleman dan kelompok Gema Wicaka dari SMPN 4 Jogjakarta. (Sumber : www.radarjogja.com)

Berdasarkan bentuk teks di atas, termasuk teks eksposisi bentuk berita. Di dalam teks tersebut dilaporkan peristiwa sejumlah sekolah baik SD maupun SMP berlatih bermain karawitan di Yogyakarta. Apabila ditinjau dari bentuk jenisnya teks tersebut dapat dikelompokkan ke dalam jenis teks eksposisi. Di dalam teks tersebut tersaji sejumlah fakta-fakta dan penjelasan terkait dengan penampilan anak-anak SD maupun SMP memainkan karawitan. Fakta yang tersaji pada berita di atas tersusun dengan pola 5W+1H (*what, who, where, when, why, how*, apa siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana). Seperti pada teks di atas dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini ;

Pertanyaan	Jawaban
1. Peristiwa apa yang terjadi pada	Belajar Karawitan
2. Siapa yang mengalami peristiwa itu?	Anak SD dan SMP
3. Dimana peristiwa itu terjadi ?	Di Taman Budaya Yogyakarta
4. Kapan peristiwa itu terjadi ?	14-12 -2006
5. Mengapa peristiwa itu terjadi?	Untuk melestarikan kebudayaan

Selain dalam bentuk berita teks eksposisi juga dapat berupa bentuk resep artikel, laporan ataupun buku pelajaran. Meskipun demikian bentuk-bentuk eksposisi tersebut memiliki struktur yang tidak sama. Seperti berita disusun dengan pola 5W + 1H. Hal itu berbeda dengan susunan penyajian laporan, yang pada umumnya terdiri atas pendahuluan,



pembahasan, dan penutup. Demikian pula dengan resep obat maupun masakan yang juga memiliki struktur sendiri yakni terdiri atas paparan alat, bahan dan langkah-langkah pengolahan.

Secara umum beragam teks eksposisi tersebut ditandai pula oleh kesamaan atas kata-kata yang digunakan. Kata-kata dalam eksposisi biasanya menggunakan kata lugas yakni kata yang bermakna apa adanya, tidak mengandung makna kias atau penambahan-penambahan arti dari maksud sebelumnya (Kosasih, 2013:137).

Karakteristik teks eksposisi dapat digambarkan seperti berikut;



Gambar 1.10 Karakteristik teks eksposisi.

Sebelum Anda mengerjakan latihan pilihlah salah satu teks eksposisi sesuai dengan keinginan Anda, setelah Anda memilih bacalah teks eksposisi tersebut dengan cermat, kemudian mulailah langkah awal dalam memprediksi pertanyaan yang potensial pada teks yang Anda baca.

Tugas 1 Membaca Teks Eksposisi



Bacalah teks eksposisi berikut ini dengan seksama, persiapkan awal sebelum Anda memahami teks bacaan tersebut, Anda diharapkan dapat menentukan tujuan dalam membaca yaitu pada proses memahami sehingga nantinya akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diprediksi untuk keberlanjutan langkah pada tahapan memahami teks.

**Teks 1 Eksposisi Bentuk Berita****Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta**

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) akan digelar 1-5 Maret 2015 di kampung Pecinan Ketandan. Perhelatan ini mengangkat tema *“Merajut Budaya, Merenda Kebersamaan”* dimana mencerminkan bahwa budaya Tionghoa juga seperti Indonesia: memiliki 1001 macam budaya. PBTY diselenggarakan untuk memperingati perayaan Tahun Baru Imlek 2566 dan Cap Go Meh. Festival ini akan dirancang selayaknya *Jogja Java Carnival*, bahkan tengah diusulkan untuk menggantikannya. Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, PBTY dimeriahkan oleh pameran budaya, atraksi liong samsi, naga barongsai, wayang potehi, karnaval kirab budaya, jogja dragon festival, lomba karaoke, panggung hiburan hingga bazaar yang menjual pernik-pernik Imlek.

Kampung Ketandan merupakan saksi sejarah akulturasi antara budaya Tionghoa, keraton dan warga Kota Yogyakarta. Letaknya di pusat kota, tepatnya di Jalan Ahmad Yani, Jalan Suryatmaja, Jalan Suryotomo dan Jalan Los Pasar Beringharjo. Anda bisa dengan mudah mengunjungi kampung Pecinan ini karena letaknya yang strategis di tengah kota, yaitu di sisi selatan kawasan Malioboro. Sejak 200 tahun lalu daerah ini menjadi tempat tinggal dan tempat mencari nafkah bagi masyarakat Tionghoa sehingga diakui sebagai kawasan Pecinan di Yogyakarta. Arsitekturnya didominasi nuansa tempo dulu dengan ciri khas rumah-rumah memanjang kebelakang dan digunakan sebagai tempat tinggal sekaligus toko.

Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai pedagang emas dan permata, toko kelontong, toko herbal, kuliner dan penyedia berbagai kebutuhan pokok. Menjelang tahun 1950-an, hampir 90% penduduk beralih menjadi pedagang emas. Pekan Budaya Tionghoa sendiri sudah diselenggarakan sejak 2006 seiring era reformasi di Indonesia. Festival yang digelar oleh Pemerintah Kota Yogyakarta ini merupakan upaya mempertahankan identitas Kampung Pecinan Ketandan.

(Sumber: <file:pekan-budaya-tionghoa-yogyakarta-x.htm>)



Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Apa gagasan pokok pada teks di atas ?
2. Bagaimana festival kebudayaan Tiongha di Yogyakarta?
3. Manfaat apa yang dapat diperoleh dari festival kebudayaan tersebut?

Teks 2 Eksposisi Bentuk Artikel

SENDRATARI RAMAYANA PRAMBANAN

Selayang Pandang

Sendratari Ramayana atau yang juga dikenal dengan istilah *Ramayana Ballet* merupakan sebuah pagelaran yang menggabungkan antara seni drama dan tari yang mengangkat cerita Ramayana. Cerita Ramayana merupakan sebuah legenda yang terpahat indah pada dinding Candi Siwa, salah satu candi yang ada di kompleks Candi Prambanan. Jika



Anda berkunjung ke candi tersebut dan berjalan secara pradaksina (searah jarum jam), Anda akan menemukan alur cerita Ramayana melalui relief yang ada di sana. Seluruh cerita dikemas dalam rangkaian gerak tari yang dibawakan oleh ratusan penari yang rupawan

dengan diiringi musik gamelan. Dalam pertunjukan ini tidak ada dialog yang terucap dari penari, yang ada hanyalah suara sinden yang menggambarkan jalan cerita dalam bahasa Jawa melalui tembang yang dilantunkannya. Bagi Anda yang tidak bisa berbahasa Jawa jangan berkecil hati, karena akan ada narasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Keistimewaan

Panggung yang megah dengan latar belakang Candi Prambanan yang menyala terang oleh lampu sorot berwarna kekuningan adalah hal pertama yang Anda lihat saat berada di lokasi pertunjukan. Di ujung panggung ada belasan niyaga (penabuh gamelan) dengan gamelannya. Paduan bunyi kenong, gambang, saron, kendang, dan sesekali gong akan



menemani Anda selama pertunjukan. Alunan suaranya membius begitu dalam dan mampu mencipta imaji menuju dunia

Sesaat setelah MC membuka acara, lampu panggung akan dipadamkan dan hanya menyisakan siluet Candi Prambanan yang menyala lebih terang dalam kegelapan. Tiba-tiba lampu menyoroti panggung, dan Anda akan menyaksikan beberapa penari yang keluar dan mempertunjukkan tarian dalam adegan perdana di babak pertama. Kemudian dari atas tangga, keluarlah dua orang dayang membawa sebuah busur panah emas, diikuti seorang putri cantik berjalan dengan gemulai menuruni tangga, dialah Shinta, putri dari Prabu Janaka yang sedang melaksanakan sayembara untuk menentukan siapa pendamping putrinya. Rama Wijaya memenangkan sayembara tersebut dan berhasil mendapatkan Shinta.

Pertunjukan dilanjutkan dengan petualangan Rama, Shinta, dan Laksmana di Hutan Dandaka. Di hutan mereka bertemu dengan Rahwana yang ingin memiliki Shinta karena dianggap sebagai jelmaan Dewi Widowati, wanita yang telah lama dicarinya. Untuk menarik perhatian Shinta, Rahwana mengubah salah seorang pengikutnya menjadi seekor kijang yang cantik. Shinta terpicat kepada kijang tersebut, dan meminta Rama untuk memburunya. Setelah lama tak kunjung kembali, Laksmana berusaha mencari Rama dengan meninggalkan Shinta yang telah diberi perlindungan berupa lingkaran sakti. Namun, perlindungan itu gagal dan Shinta berhasil diculik oleh Rahwana.

Mengetahui bahwa Shinta tidak lagi berada di tempat semula, Rama dan Laksmana memutuskan untuk mencarinya. Tidak lama kemudian, seekor kera putih bernama Hanoman tiba. Ia diutus oleh Sugriwa untuk mencari dua pendekar yang mampu membunuh Subali. Subali adalah seorang yang telah mengambil Dewi Tara, wanita kesayangan Sugriwa. Setelah dipaksa, akhirnya Rama memutuskan untuk membantu Sugriwa. Sugriwa yang dibantu oleh Rama akhirnya mampu mengalahkan Subali. Sugriwa berhasil merebut kembali Dewi Tara. Untuk membalas kebaikan Rama, Sugriwa membantu Rama mencari Dewi Shinta. Di Kerajaan Alengka, Rahwana berusaha membujuk Shinta agar mau menjadi istrinya, namun Shinta menolaknya. Saat Shinta merasa sedih, tiba-tiba ia



mendengar nyanyian indah yang disuarakan oleh Hanoman, si kera putih. Hanoman memberi tahu Shinta bahwa ia adalah utusan Rama yang dikirim untuk membebaskannya. Setelah menjelaskan tujuannya, Hanoman kemudian merusak taman kerajaan Alengka.

Indrajit, anak lelaki Rahwana, berhasil menangkap Hanoman. Hanoman pun dijatuhi hukuman mati dengan cara dibakar. Namun saat dibakar, Hanoman berhasil lari dan justru membakar kerajaan dengan tubuhnya yang penuh kobaran api. Setelah mendengarkan penjelasan Hanoman yang selamat dari hukuman mati, Rama pergi ke Alengka dengan pasukan kera. Ia menyerang kerajaan dan membuat pasukan Alengka kocar-kacir. Rama akhirnya berhasil membunuh Rahwana. Di akhir cerita, Shinta dibawa kembali oleh Hanoman. Namun ketika sudah bertemu, Rama justru tak mempercayai Shinta lagi dan menganggapnya telah ternoda. Untuk membuktikan kesucian dirinya, Shinta diminta membakar raganya.

Kesucian Shinta terbukti karena raganya sedikit pun tidak terbakar tetapi justru bertambah cantik. Rama pun akhirnya menerima Shinta sebagai istrinya kembali. Selama dua jam pertunjukan, Anda akan dimanja dengan pertunjukan yang luar biasa dan dijamin tidak akan membuat Anda bosan atau kecewa. Permainan api yang menawan bisa dilihat saat Hanoman yang semula akan dibakar hidup-hidup justru berhasil membakar Kerajaan Alengka.

Permainan api lainnya terjadi pada saat Shinta berusaha membuktikan kesuciannya dengan cara membakar diri hidup-hidup. Sementara penari yang berakrobat dijumpai ketika Hanoman berperang dengan para pengikut Rahwana. Dalam pertunjukan ini tidak hanya musik dan tarian saja yang dipersiapkan secara seksama, tata lampu juga telah dipersiapkan secara mendetail. Hal ini memberikan nilai lebih, karena cahaya tidak hanya menjadi sinar penerang yang bisu, melainkan mampu menggambarkan kejadian dan suasana hati para tokoh.

Lokasi

Pagelaran Sendratari Ramayana dapat disaksikan di Kompleks Candi Prambanan, Jl. Raya Yogya-Solo km 16 Prambanan. Selama bulan Mei-Oktober, pertunjukan akan dilaksanakan di Panggung Terbuka Ramayana.



Sedangkan bulan November-April, pertunjukan akan dilaksanakan di Panggung Tertutup Trimurti. Hal ini dikarenakan bulan-bulan tersebut adalah musim penghujan. Selain itu, Anda juga dapat menyaksikan Sendratari Ramayana di Purawisata Yogyakarta yang terletak di Jalan Brigjen Katamso, sebelah Timur Kraton Yogyakarta. (Sumber :jogjatrip.com)

Jawablah pertanyaan berikut ini ;

1. Apa gagasan pokok pada teks di atas ?
2. Jelaskan secara singkat cerita sendratari ramayana?
3. Bagaimana Anda sebagai wisatawan dapat memperkenalkan kebudayaan yang terdapat di kota Yogyakarta seperti pagelaran Sendratari Ramayana?

Teks 3 Eksposisi Laporan

KRATON YOGYAKARTA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA

Pendahuluan

Beraneka ragam sorotan Pariswisata di Indonesia yang memberikan daya tarik yang menakjubkan, salah satunya adalah wisata sejarah “Keraton Ngayogyakarta”. Nama Keraton Kasultanan Yogyakarta, tentu sudah tidak asing lagi ditelinga kita, kerajaan yang hingga sekarang ini masih eksis ini merupakan daya tarik pariwisata tersendiri khususnya bagi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Keraton Yogyakarta dibangun oleh Sri Sultan Hamengku Buwono I, pada tahun 1756 di wilayah hutan Beringan. Nama hutan tersebut kemudian diabadikan untuk nama pasar di pusat kota yaitu, yang terkenal dengan nama Pasar Beringharjo. Sedang istilah Yogyakarta berasal dari kata YOGYA dan KARTA.

Yogya artinya bik dan Karta artinya makmur. Namun pengertian lain menyatakan bahwa Yogyakarta atau Ngayogyakarta itu berasal dari kata Ayu+Bagya+Karta (Baca : Ngayu+Bagya+Karta), menjadi Ngayogyakarta. Keraton Yogyakarta ini menghadap ke arah utara, dengan halaman depan berupa lapangan yang disebut alun-alun Lor (Alun-alun Utara), yang pada zaman dahulu dipergunakan sebagai tempat mengumpulkan rakyat, latihan perang bagi para prajurit kraton, dan tempat penyelenggaraan upacara adat serta untuk keperluan lainnya. Pada masa sekarang fungsi alun-alun Lor



hanya untuk upacara Garebeg dan perayaan Sekaten. Dibagian tengah alun-alun Lor terdapat dua pohon beringin yang dikelilingi tembok, yang disebut Beringin Kurung (Waringin Kurung). Dua pohon beringin yang bersebelahan itu masing-masing mempunyai nama (Kyai Dewadaru-barat) berasal dari Majapahit, dan (Kyai Wijayadaru-timur) yang bibitnya berasal dari Pajajaran.

Pembahasan

Lingkungan yang indah, arsitektur tradisional “Keraton Yogyakarta”, citra kehidupan sosial, dan upacara-upacara ritual membuat Yogyakarta menjadi tempat paling menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan *domestic* maupun mancanegara. Seni dan budaya tradisional seperti musik gamelan dan tari-tarian tradisional selalu mengingatkan penonton pada kehidupan Yogyakarta beberapa abad yang lalu. Pembangunan teknologi modern berkembang di Indonesia ini berkembang secara harmoni dengan adat dan upacara tradisional.



Sumber : ogyatouristresorts.com

dan juga sangat menyukai permainan burung perkutut. Mereka juga percaya bahwa orang dapat menikmati hidup dengan mendengarkan kicauan. Pembangunan teknologi modern berkembang di Indonesia dan di Yogyakarta, ini berkembang secara harmoni dengan adat dan upacara tradisional. Sesuai namanya, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memang benar-benar istimewa. Orang-orangnya sangat ramah. Hal ini membentuk kehidupan dan kelakuan mereka. Mereka menyukai olahraga tradisional, panahan sebagai hobi burung.

Kompetisi panahan tradisional selalu diselenggarakan untuk memperingati kelahiran raja, yang disebut dengan “Wiyosan Dalem”. Pada



saat Sri Sultan HamengkuBuwono X lahir, tradisi ini juga dilaksanakan. Dengan adanya berbagai macam kesenian adat dan upacara tradisional yang masih berlangsung, Yogyakarta juga dikenal sebagai “museum hidup Jawa”, yang dicerminkan dalam segala bentuk hal-hal tradisional berupa kendaraan, arsitektur, pasar, pusat cinderamata, museum, dan banyak pilihan atraksi wisata di Yogyakarta.

Penutup

Beraneka ragam Pariwisata sejarah khususnya di Indonesia yang memberikan daya tarik yang begitu menakjubkan baik di dalam maupun diluar (Internasional). Salah satunya yang menjadi sorotan pariwisata di Yogyakarta adalah hadirnya citra pariwisata sejarah “KERATON YOGYAKARTA” yang sudah ada sejak dulu dan tetap eksis sampai saat ini. Keraton ini memberikan pengaruh yang positif bagi dunia tentang betapa pentingnya menjaga kebudayaan dan adat istiadat sampai kapanpun. Masyarakat dalam negeri yang memahami dan mengetahui sejarah perjuangan bangsa secara langsung justru kurang menyadari dan kurang tertarik untuk mengunjungi dan melihat secara langsung kenangan perjuangan sejarah. (Sumber: <http://fanystiprat.com>)

Jawablah pertanyaan berikut ini ;

1. Apa gagasan pokok pada teks di atas ?
2. Bagaimana kita dapat menjaga peninggalan sejarah dari zaman dahulu?
3. Apa saja yang terdapat pada Kraton Yogyakarta ?



Tugas 2 Membuat Pertanyaan



Setelah Anda membaca teks tersebut, seharusnya Anda dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang mampu mewakili aspek penting dari teks bacaan. Dengan mengetahui garis besar informasi yang sudah Anda dapatkan dari membaca teks eksposisi, kemudian tulislah pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan aspek-aspek penting untuk mempredeksi teks yang telah Anda baca. Seperti pada contoh nomer satu berikut ini :

PERTANYAAN	
1. Apa tujuan diadakan pekan budaya Tionghoa?	
2.....?	
3.....?	
4.....?	
5.....?	

B. Mengorganisasi

Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Eksposisi

Setelah melakukan kegiatan satu Anda diminta melanjutkan kegiatan dua dengan mengorganisasi pemerolehan informasi untuk dibahas secara saksama:

Tugas 1 Meringkas Infomasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk membuat kelompok maksimal tiga orang, dari masing-masing anggota. Informasi yang didapat setelah membaca teks tersebut dijadikan satu, kemudian pada tugas ini setiap masing-masing kelompok diminta untuk meringkas dari beberapa kumpulan informasi yang di dapat dari teks eksposisi !



1. Pengumpulan Informasi

a. Tujuan Teks

.....

.....

.....

b. Ide pokok gagasan

.....

.....

.....

c. Gagasan pokok

.....

.....

.....

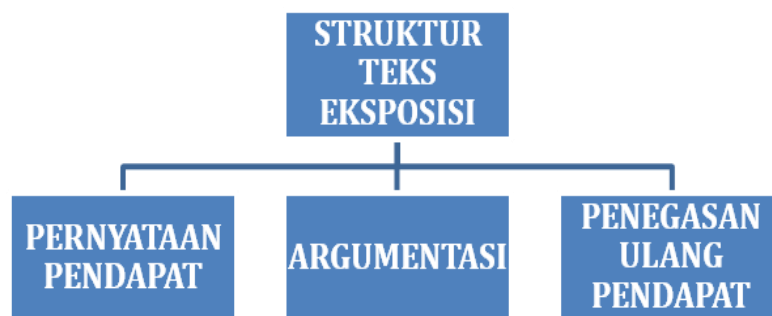
2. Ringkasan Informasi

.....

.....

.....

Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Eksposisi



Gambar 1.11 Struktur teks eksposisi.

Mengidentifikasi teks pada struktur keseluruhan dalam teks dapat diketahui garis besarnya maka dalam tugas ini Anda diminta untuk mencari ciri-ciri dari teks eksposisi dan membedah struktur teks eksposisi



Kerjakanlah tugas berikut ini!

Ciri-ciri Teks Eksposisi	1..... 2..... 3.....
Struktur Teks Eksposisi	Pernyataan Pendapat
	Argumentasi
	Penegasan Ulang Pendapat

Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Eksposisi

Buatlah peta konsep yang membuat Anda dapat menjelaskan informasi yang terdapat dalam teks yang sudah Anda baca. Agar informasi dan pengetahuan yang Anda dapat bisa menjadi akurat. Perhatikanlah contoh berikut ini peta konsep teks satu yang berjudul “Pekan Budaya Tionghoa”.



Gambar 1.12 Contoh peta konsep teks eksposisi



Buatlah peta konsep sesuai dengan teks yang Anda baca !

PETA KONSEP INFORMASI

Tugas 4 Melaporkan Informasi

Laporkan secara lisan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat dari teks eksposisi, kemudian dilaksanakan pembahasan secara saksama.

C. Berlatih

Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Eksposisi

Pada kegiatan ini Anda akan memperkuat proses pemahaman pada teks eksposisi agar dapat mengetahui kemampuan pemahaman pada makna dari teks tersebut dengan mengerjakan langkah di bawah ini!



Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi

Garis besar isi dari teks eksposisi	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Ide-ide atau gagasan yang muncul	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Tugas 2 Penyampain Informasi Secara Jelas

Setelah Anda mengerjakan tugas satu sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat kepada kelompok kerjamu!

D. Praktik

Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca dari Informasi yang Diperoleh

Kegiatan ini meminta Anda untuk mengukur proses pemahaman dengan mengukur kemampuan dalam mendapatkan keakuratan informasi. Dengan praktik secara langsung dalam menilai informasi yang didapat dari teks bacaan. Praktik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kita dalam proses memahami teks bacaan agar tercapai tujuan kita dalam membaca.

Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk mengidentifikasi teks eksposisi dengan membuat sketsa garis besar informasi beserta kutipan yang ada dalam teks prosedur kompleks.

1. Buatlah sketsa garis besar jawaban-jawaban Anda untuk digambarkan bagian-bagian terpenting dari jawaban Anda. Seperti pada contoh berikut teks satu yang berjudul “Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta”.



Gambar 1.13 Contoh sketsa garis besar jawaban.

2. Tulislash contoh atau kutipan dalam teks yang terkait dengan garis besar jawaban Anda :

- a. PBTY diselenggarakan untuk memperingati perayaan Tahun Baru Imlek 2566 dan Cap Go Meh. Festival ini akan dirancang selayaknya *Jogja Java Carnival*, bahkan tengah diusulkan untuk menggantikannya.

(Sumber: file:pekan-budaya-tionghoa-yogyakarta-x.htm)

- b.

 c.

Tugas 2 Kesimpulan Informasi

Buatlah kesimpulan dari pengedintifikasian informasi pada tugas satu tadi !

KESIMPULAN INFORMASI
.....
.....
.....
.....
.....



E. EVALUASI

Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Eksposisi

Kegiatan ini bertujuan agar setelah Anda melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap teks eksposisi dengan mengevaluasi proses atau tahapan yang sudah dilakukan dan agar kita tahu seberapa besar target kita tercapai dengan pelaksanaan evaluasi dari hasil pemahaman yang kita lakukan pada langkah-langkah sebelumnya.

Amatilah langkah berikut ini !

Setelah Anda membaca dan memahami teks eksposisi diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !

1. Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
2. Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
3. Konten masuk akal dan jelas

Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat

Informasi merupakan pengetahuan yang Anda peroleh dari sebuah bacaan untuk memperjelas jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi pada langkah awal tadi dengan menggunakan bahasa Anda sendiri :

Penjelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi
.....
.....
.....

Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Kutipan adalah salinan kalimat, paragraph, atau pendapat dari seorang pengarang atau ucapan orang terkenal karena keahliannya. Tugas ini Anda



diminta untuk memberikan contoh kutipan yang dapat memperjelas jawaban dengan disertai alasan yang kuat menurut pendapat kalian masing-masing!

Contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban	Alasan
.....
.....
.....
.....
.....
.....

RANGKUMAN

1. Teks eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan dengan demikian, teks eksposisi dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.
2. Teks eksposisi biasanya dilengkapi dengan pendapat dari para ahli, contoh, dan fakta. Kadang, dilengkapi dengan media visual, seperti tabel, grafik, dan peta.
3. Struktur teks eksposisi adalah hubungan antara unsur-uyang membentuk teks eksposisi sebagai satu kesatuan. Struktur dari suatu eksposisi terdiri atas 3 bagian, yaitu (a) Pernyataan Pengantar (*General Statement/tesis*): Penulis menyajikan titik pandang dan preview argumen yang akan disajikan, (b), Serangkaian Argumen: Penulis memaparkan serangkaian argumen yang disertai dengan bukti/fakta untuk memperkuat argumen. (c) Kesimpulan (*Konklusi*): Penulis meringkas argumen-argumen disertai saran-saran.
4. Ciri-ciri teks eksposisi yaitu Memaparkan pengetahuan atau informasi, Menggunakan kata-kata lugas, pembaca mendapat wawasan dan menyajikan sejumlah fakta.
5. Bentuk teks eksposisi yaitu seperti berita, artikel, resep, laporan dan buku pelajaran.



6. Ragam bentuk teks eksposisi tersebut memiliki struktur yang berbeda-beda (a) Teks berita disusun dengan pola 5W+1H. (b) Teks resep disusun atas paparan alat, bahan serta langkah-langkah. (c) Teks laporan disusun atas pendahuluan, pembahasan, dan penutup. (d) Secara umum, beragam bentuk teks eksposisi tersebut ditandai oleh kesamaan yaitu penggunaan kata-kata lugas yakni kata-kata yang bermakna apa adanya, tidak mengandung makna kias atau penambahan-penambahan arti dari maksud sebenarnya.
7. Ciri bahasa teks eksposisi yaitu bahasanya ilmiah mengandung pengetahuan, ilmu, informasi, bahasanya baku sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, terdapat kata istilah : kata atau gabungan kata yang mengungkapkan makna, terdapat kata leksikal : kata yang maknanya diterangkan dalam kamus dan Terdapat kata pronomina : kata yang menggantikan orang atau benda, seperti aku, kamu, kalian dan mereka.

Refleksi

Membaca dapat menambahkan kemampuan mengingat dan itu terlatih karena salah satunya dari kegiatan membaca buku. Cara kerja otak sebenarnya luar biasa, karena makin sering otak dilatih dengan kegiatan yang merangsang kemampuan potensialnya, otak kita secara otomatis akan berkembang dan berkinerja lebih baik. Seperti buku cerita / novel yang kita baca, dalam hal tokoh atau lakon, latar belakang, imajinasi ruang dan sejarah serta hal lainnya membuat kemampuan mengingat akan lebih berkembang.



Latihan Soal

1. Bacalah teks di bawah ini!

Karawitan berlaraskan Pelog dan Slendro. Sebelumnya bernama Dando dan Rante. Setelah itu dinamakan not keputihan, sejak saat itu sampai sekarang memiliki dua laras. Slendro memiliki arti Syailendra. Notnya berjumlah 6 yaitu 1,2,3,5,6,1. Masing masing memiliki jarak nada yang sama. Slendro biasanya digunakan untuk acara contohnya Wayang Kulit.

Pelog belum diketahui berasal dari kata apa. Musik pelog ini mungkin mendapat pengaruh dari musik Cina, atau India. Notnya berjumlah 8 yaitu 1,2,3,4,5,6,7,1. Masing masing memiliki jarak nada yang berbeda. Pelog biasanya digunakan pada saat acara sekatenan. Di dalam karawitan satu oktaf dinamakan gembyangan. Tetapi slendro dan pelog bisa digunakan dengan fleksibel tidak terikat maksudnya dapat digunakan pada acara apa saja.

Paragraf pertama bertopik...

- karawitan berlaraskan Slendro dan Pelog
 - pleg dan sendro
 - dande dan rante
 - wayang kulit
 - karawitan
2. Gagasan utama Paragraf kedua...
- Jarak nada yang berbeda.
 - Di dalam karawitan satu oktaf dinamakan gembyangan.
 - Awal mula musik pelog, kemungkinan dulu mendapat pengaruh dari musik Cina atau India.
 - Musik Slendro dan Pelog dapat digunakan pada acara apa saja fleksibel dan tidak terikat.
 - Karawitan sebagai kesenian yang perlu dilestarikan
3. Struktur teks eksposisi yang berisikan pendapat atau prediksi sang penulis yang berdasarkan sebuah fakta adalah...



- a. tesis
 - b. argumentasi
 - c. penegasan ulang pendapat
 - d. pembukaan
 - e. pembahasaan
4. Argumentasi adalah...
- a. Bagian teks eksposisi yang berisikan pendapat atau prediksi sang penulis yang berdasarkan sebuah fakta.
 - b. Alasan penulis yang berisikan fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat sang penulis.
 - c. Penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta.
 - d. Bagian dimana terdapat khayalan sang penulis.
 - e. Pemaparan pengetahuan dari suatu peristiwa.
5. Paragraf di bawah merupakan kalimat paragraf eksposisi ...

Festival Bentara Upacara adat 2013 yang akan digelar pada hari Minggu Tanggal 23 Juni 2013 mulai jam 08.00 WIB sampai dengan selesai akan menjadi perhelatan istimewa dibanding pada penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya. Festival kali ini akan di laksanakan lebih kolosal dan besar karena masing- masing kabupaten dan kota mengirimkan 2 kontingen bentara upacara adat sehingga muncul 10 ragam upacara adat dan akan dibuka oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

- a. proses
- b. ilustrasi
- c. klasifikasi
- d. definisi
- e. gambaran



6. Paragraf di bawah merupakan kalimat paragraf eksposisi . . .

Sendratari merupakan sebuah pertunjukan yang memadukan antara seni tari dan drama, yang mengisahkan sebuah cerita tanpa dialog di antara pemain- pemainnya, biasanya hanya dipandu oleh seorang dalang. Pertunjukan ini diiringi oleh musik gamelan dan melibatkan hingga ratusan pemain yang mengenakan kostum jawa dengan kain batik sebagai ciri khasnya.

- a. proses
 - b. ilustras
 - c. klasifikasi
 - d. gambaran
 - e. definisi
7. Pernyataan yang salah mengenai teks eksposisi adalah...
- a. Bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan pengertian.
 - b. Gaya penulisannya singkat, akurat, dan padat.
 - c. Bersifat menghibur.
 - d. Menambah dan memperluas wawasan pembaca.
 - e. Jelas dan penggunaan bahasa yang baik.
8. Tanggapan yang tepat untuk wacana di bawah ini adalah...

Sebagai salah satu obyek wisata andalan kota Yogyakarta, lokasi ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas, antara lain: toko souvenir, kedai makanan dan minuman, mushola, toilet umum, serta areal parkir yang luas. Sebelum menyaksikan pagelaran Sendratari Ramayana, Anda juga dapat menikmati makan malam di Prambanan Resto yang terletak tidak jauh dari panggung terbuka. Bagi Anda yang ingin bermalam, di areal sekitar candi terdapat banyak hotel di Yogya dan penginapan dengan berbagai tipe.

- a. Penyediaan segala fasilitas yang ada dari toko souvenir, kedai makanan minuman, dan lain-lain untuk kenyamanan wistawan dengan melihat suatu pertunjukan Sendatari Ramayana agar memuaskan para wistawan.



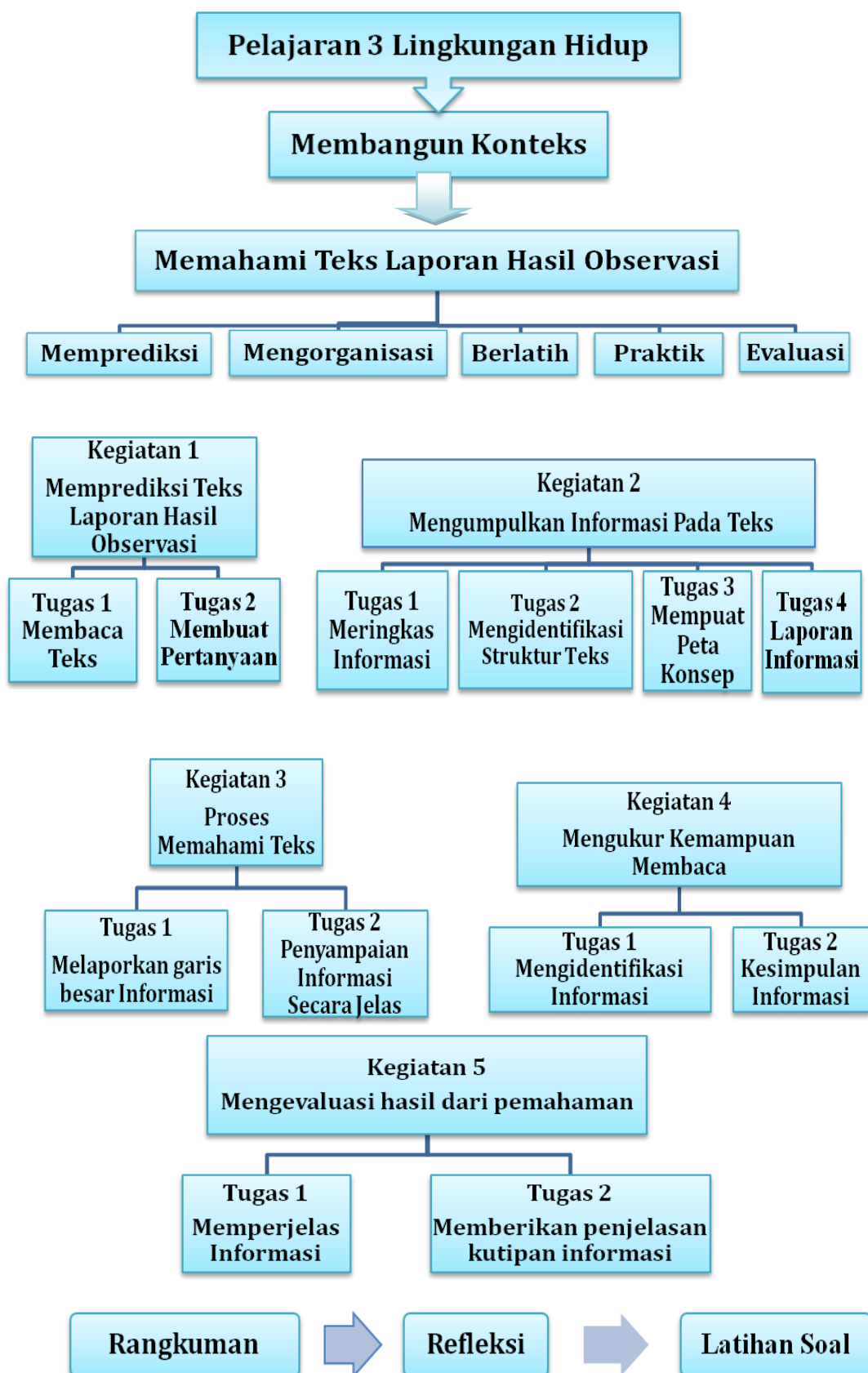
- b. Melengkapi fasilitas pada salah satu obyek wisata di kota Yogyakarta merupakan kewajiban pengelola obyek wisata.
 - c. Fasilitas, memang perlu disediakan pada tempat wisata karena itu sangat dibutuhkan wisatawan.
 - d. Penggunaan sarana dan prasarana pada obyek wisata tidak perlu begitu diperhatikan karena tidak semua akan menggunakan.
 - e. Perbaikan fasilitas dalam lokasi wisata sangat didukung oleh semua.
9. Teks di atas bertopik ...
- a. pagelaran Sendratari Ramaya
 - b. obyek wisata
 - c. fasilitas yang ada pada salah satu obyek wisata Yogyakarta
 - d. tempat penginapan
 - e. area parkir wisata
10. Teks di bawah ini tergolong ke dalam berita karena...

Perkembangan seni karawitan di Jogjakarta mulai memasuki masa yang cerah. Gaungnya tidak hanya berkembang di tingkat kecamatan, namun mulai merasuk ke tingkat pendidikan dasar. Selain sebagai pengenalan kesenian tradisi, juga berpengaruh terhadap pendidikan psikologis anak. Bermain karawitan tidak bisa mengikuti ego. Jika satu pe-main tidak kompak, maka turut merusak seluruh tatanan kara-witan,” saat pentas di halaman Taman Budaya Yogya-karta (TBY), kemarin (14/12).

- a. menyampaikan suatu peristiwa
- b. menjelaskan pendapat-pendapat
- c. menyajikan fakta secara kronologis
- d. memiliki hubungan sebab akibat
- e. menyajikan opini



PETA KONSEP PELAJARAN 3





PELAJARAN 3

LINGKUNGAN HIDUP



APERSEPSI

Apakah Anda sudah pernah melakukan kegiatan observasi ?

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan karena banyak peristiwa menarik yang dapat diobservasi. Dengan hasil observasi yang diperoleh, Anda dapat menyusun menjadi laporan hasil observasi. Setelah melakukan observasi, kalian akan tahu betapa pentingnya sebuah informasi untuk disampaikan kepada orang lain karena laporan tersebut akan menjadi informasi yang sangat berguna bagi orang lain yang membutuhkan.

Pada pelajaran ini, Anda akan mempelajari teks laporan hasil observasi dengan tema lingkungan hidup. Perlu kita ketahui bahwa teks laporan hasil observasi tidak hanya mengamati lingkungan sekitar tetapi juga dapat mengamati di luar lingkungan juga. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan memiliki hubungan timbal balik. Untuk membangun konteks sebaiknya Anda membaca teks terlebih dahulu.



MEMAHAMI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami teks laporan hasil observasi;
2. Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi;
3. Menangkap makna teks laporan hasil observasi;
4. Menemukan kata-kata, ide, maupun fakta-fakta;
5. Mengevaluasi teks laporan hasil observasi.

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Laporan Hasil Observasi

Pada kegiatan ini Anda diajak mencermati teks laporan hasil observasi dengan membuat pertanyaan setelah membaca teks, tetapi kita perlu mengetahui apa itu teks laporan hasil observasi, sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaannya. Perhatikan teks berikut dengan baik!

Beras organik lebih menguntungkan dari pada beras nonorganik. Mutu beras organik lebih sehat, awet, dan lebih enak. Selain itu, beras organik tidak mencemari lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia. Keuntungan yang didapat para petani beras organik juga lebih tinggi. Petani beras organik mendapatkan keuntungan 34 % dari biaya produksi, sedangkan petani beras nonorganik hanya mendapat keuntungan 16 % dari biaya produksi. Pemerintah merealisasikan agar kita bertani dengan cara organik agar lebih menguntungkan dan dapat meningkatkan taraf hidup. (Sumber: <http://blackmacaron.com>)

Teks di atas merupakan contoh laporan hasil observasi, dengan adanya fakta-fakta melalui pengamatan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan yang bertujuan agar pembaca memperoleh informasi dan pengetahuan, karakteristik lainnya adalah dipenuhinya teks tersebut dengan fakta.



APA ITU TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI?

Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang ditulis berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung. Observasi atau pengamatan alam semesta dapat berupa benda hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan dapat berupa benda mati seperti bangunan, air, dan sebagainya.

Perhatikan lagi teks di bawah ini !

Bencana longsor di Banjarnegara Jawa Tengah yang sudah menewaskan puluhan orang membuat warga berempati tak terkecuali di kota Kuda. Kemarin (17/12), sejumlah mahasiswa dan pelajar kabupaten Kuningan yang bergabung dalam Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) menggalang dana untuk membantu korban tanah longsor. Mereka menggalang dana di Bundaran Lampu Merah Cijoho.

Sambil membawa kardus bertuliskan “Peduli Tanah Longsor Banjarnegara”, para pelajar dan mahasiswa itu menghimpun sumbangan dari pengendara baik motor maupun mobil yang berhenti di lampu merah. Penggalangan dana tersebut merupakan bentuk solidaritas KAMMI Kuningan yang peduli terhadap nasib masyarakat korban bencana alam tanah longsor di Banjarnegara. Pihaknya berharap, dengan dana yang terkumpul dari penggalangan dana ini dapat sedikit membantu dan bermanfaat bagi warga yang terkena bencana. (Sumber : www.radarcirebon.com)

Setelah membaca teks di atas tentunya Anda mendapatkan informasi bukan? Informasi tersebut berupa kepedulian mahasiswa yang menggalang dana untuk korban tanah longsor Banjarnegara.

Teks tersebut juga merupakan teks laporan hasil observasi karena pada paragraf-paragraf di atas termasuk jenis laporan. Coba perhatikan pada paragraf pertama pada teks tersebut berupa fakta dengan peristiwa yang sudah terjadi. Misalnya kalimat yang terdapat pada teks di atas :



1. Bencana longsor di Banjarnegara Jawa Tengah yang sudah menewaskan puluhan orang membuat warga berempati tak terkecuali di Kota Kuda.
2. Kemarin (17/12), sejumlah mahasiswa dan pelajar Kabupaten Kuningan yang tergabung dalam Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) menggalang dana untuk membantu korban tanah longsor.

Berdasarkan contoh-contoh di atas, laporan hasil observasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Teks laporan yaitu harus mengandung fakta,
2. Bersifat objektif,
3. Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca.

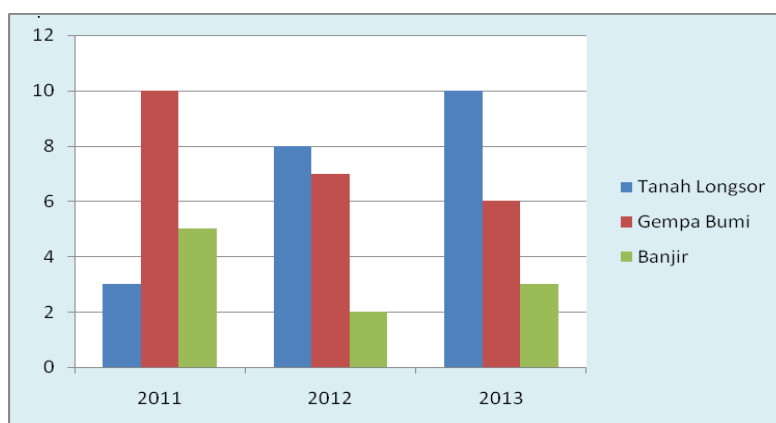
Penjelasan atau fakta-fakta yang terdapat pada teks di atas lebih lengkap apabila terdapat data dengan gambar berupa tabel, grafik atau bagan. Perhatikan contoh berikut ini :

Bencana yang terjadi di kota Ciawi

Tahun 2011-2013

NO	Jenis Bencana	2011	2012	2013
1	Tanah Longsor	3	8	10
2	Gempa Bumi	10	7	6
3	Banjir	5	2	3

Tabel tersebut merupakan salah satu contoh sebagai informasi dan fakta-fakta sehingga pembaca juga dapat lebih mudah mengetahui peristiwa yang terjadi di daerah tersebut. Selain dengan tabel dapat juga berupa grafik atau bagan dan fakta-fakta dalam tabel di atas dapat juga dibentuk dalam bagan sebagai berikut ;



Gambar 1.1 Jumlah bencana alam di kota Ciawi Tahun 2011-2013.



Anda pasti lebih jelas bukan? Bagan juga mempunyai fungsi yang sama dengan tabel maupun grafik sebagai penyaji data-data, sehingga memudahkan pembaca untuk mendapatkan suatu informasi atau pengetahuan agar data yang didapat lebih akurat dan pembaca dapat memahami isi dari teks laporan observasi (Kosasih, 2013:7).

Sebuah laporan hasil observasi pada umumnya disajikan dalam bentuk karya tulis atau lazim disebut dengan makalah. Makalah disajikan dalam bagian-bagian; pendahuluan, pembahasan, simpulan. Makalah biasanya disusun untuk diskusi-diskusi resmi seperti simposium, seminar, lokakarya. Makalah sering juga disebut *paper* yaitu tugas tertulis pada suatu mata pelajaran dan penyusunannya bisa berupa hasil kajian hasil observasi lapangan. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan hasil observasi dibentuk oleh struktur dan kaidah berikut ini;

1. Struktur laporan hasil observasi berupa teks tersusun secara lengkap yaitu mencakup definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang menjadi isi, dan deskripsi kegunaan atau manfaat yang menjadi bagian penutup.
2. Kaidah laporan observasi menyajikan sejumlah fakta sebagai hasil pengamatan laporan. Fakta tersebut dapat dilengkapi dengan gambar, grafis, seperti tabel, grafik dan bagan (Kosasih, 2013:8).



Gambar 1.2 Karakteristik sifat-sifat laporan.

Setelah Anda tahu tentang karakteristik teks laporan hasil observasi pada kegiatan satu Anda diminta dapat memprediksi teks, dengan menjawab pertanyaan dan membuat beberapa pertanyaan yang potensial agar dapat melatih Anda untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan dalam bacaan.



Tugas 1 Membaca Teks Laporan Hasil Observasi



BACALAH teks laporan hasil observasi berikut ini dengan seksama, sebelum Anda memprediksi teks tersebut dengan menjawab dan membuat pertanyaan. Anda dapat memilih salah satu teks untuk dikerjakan pada tugas-tugas berikutnya.

Teks 1 Laporan Ilmiah

Industri Daur Ulang

Industri daur ulang merupakan bentuk industri yang memanfaatkan barang-barang bekas agar menjadi sebuah barang baru yang memiliki nilai guna dengan aspek-aspek lingkungan, kebudayaan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk atau material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*).

Dalam industri daur ulang harus diterapkan metode yang hemat sumber daya, mudah diterapkan, ramah lingkungan, dan tidak berdampak polusi. Industri daur ulang berpotensi mudah dalam penerapannya, oleh karena itu dapat menjadi pendorong masyarakat agar mempunyai keinginan untuk ikut mencoba terjun ke dalam industri daur ulang.



Sumber: www.wodpres.com

Industri daur ulang merupakan proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi



polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca. Salah satunya, pengolahan sampah bekas bungkus makanan atau deterjen yang diolah menjadi sebuah tas yang unik dan bermanfaat yang sudah banyak kita temui di berbagai daerah.

Pengenalannya dapat ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat setempat. Industri daur ulang ini dapat dilaksanakan guna program kewirausahaan untuk perluasan kesempatan kerja sehingga dapat memberdayakan ekonomi rumah tangga. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya bagi masyarakat pengangguran. Selain itu dapat melatih keterampilan masyarakat untuk dapat berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan sebuah karya industri daur ulang yang bernilai jual cukup tinggi. Dengan demikian, penerapan industri daur ulang tersebut bermanfaat bagi masyarakat, yaitu dapat memenuhi kebutuhan individu atau masyarakat karena kebutuhan masyarakat makin hari makin meningkat. Sumber : www.laporan.com

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Apa yang disebut dengan daur ulang?
2. Jelaskan secara singkat manfaat dari industri daur ulang bagi kehidupanmu!
3. Jelaskan perbedaan antara daur ulang dan pembuatan barang baru?
4. Sebutkan contoh industri daur ulang yang Anda ketahui selain pengolahan sampah bekas bungkus makanan atau deterjen yang diolah !

Teks 2 Laporan Pengamatan

Pemanfaatan Limbah Ikan Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik

Produksi perikanan laut Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berkembang. Disamping kekayaan ikan di kawasan Indonesia yang berlimpah serta usaha untuk meningkatkan hasil tangkapnya yang terus menerus dilaksanakan, ternyata baru mencapai nilai 35% saja yang dapat dicapai. Dari data yang dapat dikumpulkan, setiap musim masih terdapat antara 25 – 30% hasil tangkapan Ikan Laut yang akhirnya harus menjadi ikan sisa atau ikan buangan yang disebabkan



karena berbagai hal karena keterbatasan pengetahuan dan sarana para nelayan sehingga jenis ikan-ikan sama sekali belum mempunyai nilai di pasaran, yang akibatnya ikan tersebut harus dibuang kembali. Diantara bahan alami, ikan tercatat sebagai bahan yang sangat cepat membusuk,



karena begitu ikan tertangkap, maka proses pengolahan dalam bentuk pengawetan dan pengolahan harus segera dilakukan. Selama pengolahan ikan, masih banyak bagian-bagian dari ikan, baik kepala, ekor, maupun bagian-bagian

yang dimanfaatkan akan dibuang. Tidak mengherankan kalau sisa ikan dalam bentuk buangan dan bentuk-bentuk lainnya berjumlah cukup banyak, apalagi kalau ditambah dengan jenis-jenis ikan lainnya yang tertangkap tetapi tidak mempunyai nilai ekonomi. Ditambah lagi, ikan-ikan sisa dan yang terbuang tersebut secara langsung maupun tidak langsung banyak membawa problema lingkungan di kawasan pesisir, minimal dalam bentuk gangguan terhadap kebersihan, sanitasi dan kesehatan lingkungan.

Dibalik itu semua, ikan sisa atau ikan-ikan yang terbuang itu ternyata masih dapat dimanfaatkan, yaitu sebagai bahan baku pupuk organik lengkap, yakni pupuk dimana kandungan unsur-unsur makronya terbatas (tidak mencukupi untuk kebutuhan tanaman) dan harus dilengkapi dengan penambahan unsur lainnya sehingga kandungan N (nitrogen)-P (fosfor)-K (kalium)-nya sesuai yang dibutuhkan pupuk organik lengkap. Pupuk organik lengkap yang terbuat dari bahan baku ikan memiliki kualitas sebagai pupuk yang lebih dibandingkan dengan pupuk organik lain, apalagi kalau dibandingkan dengan pupuk kompos, pupuk kandang, ataupun pupuk hijau. (Sumber: <http://Budidayaagromaret.com>)

Setelah membaca teks tersebut, sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini;

1. Apa yang disebut dengan pengolahan pupuk?
2. Jelaskan secara singkat manfaat dari limbah ikan bagi kehidupan sehari-hari!
3. Jelaskan perbedaan antara pupuk organik dan pupuk kompos?

**Teks 3 Laporan Peristiwa****Mahasiswa Makassar
Demo Tolak Kenaikan Harga BBM**

Sumber : <http://news.okezone.com>

Aksi penolakan kenaikan harga BBM yang dilakukan sekitar 100 mahasiswa dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Makassar di depan kantor DPRD Sulawesi Selatan (Sulsel), Jalan Urip Sumoharjo, berlangsung ricuh. Kericuhan dipicu oleh bersikerasnya dua anggota DPRD Sulsel menolak ikut menyatakan tolak kenaikan harga BBM. Mereka adalah Syamsuddin Carlo dari Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN) dan Abdullah Tappareng dari Fraksi PDIP. Kemarahan massa kemudian mereda meski tetap berusaha masuk ke gedung DPRD Sulsel namun dihalang oleh petugas kepolisian yang dipimpin Kapolsek Panakkukang, Kompol Tri Hambodo.

Ratusan mahasiswa terus terus berteriak namun dua anggota dewan itu tetap bertahan dengan memberikan penjelasan ke mahasiswa jika kebijakan kenaikan harga BBM bukan domain mereka, melainkan DPR RI. Kecewa dengan sikap dua legislator tersebut, ratusan mahasiswa kemudian bergeser ke kantor Pertamina Marketing Operation Region VII di Jalan Garuda, Makassar. Massa ditemui oleh Junior Customer Relation, Ibnu Adiwena dan Retail Fuel Manager I, Umar Chotib. "Pertamina yang punya wewenang untuk menjelaskan kenapa sampai harga BBM dinaikkan Pertamina juga yang punya wilayah dalam menjelaskan proses penjualan Mihas," kata Suwarno, koordinator aksi.

Umar Chotib dalam penjelasannya mengatakan, kebijakan harga BBM sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM yang sepenuhnya di bawah kebijakan pemerintah. "Tentunya kebijakan pemerintah itu telah mendapat persetujuan dari DPR RI setelah dibahas bagaimana cara penghitungannya dan formulanya seperti apa," jelas Umar Chotib. Penjelasan ini disambut mahasiswa dengan mendesak pejabat Pertamina ini untuk ikut menyatakan penolakan secara pribadi terhadap kenaikan harga BBM. "Saya hadir di sini dengan posisi sebagai pegawai jadi tidak



bisa menyampaikan pernyataan pribadi," kelit Umar Chotib. Mahasiswa memberi teriakan "huuuuuuu" dan akhirnya memilih bubarkan diri setelah menyampaikan bahwa tidak ada satu pun pejabat yang berani angkat bicara bersama rakyat menyatakan tolak kenaikan harga BBM. (Sumber: <http://news.okezone.com>)

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini;

1. Bagaimana peristiwa yang terjadi pada teks tersebut?
2. Jelaskan secara singkat alasan terjadinya demo mengenai kenaikan BBM?
3. Bagaimana menurutmu aksi demo yang terjadi di Makasar?

Teks 4 Laporan Perjalanan

Bantul Sasar Lima Pasar Produksi Pupuk Kompos



Sumber: kabarjogja.com

Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, hingga tahun 2015 telah menyasar lima pasar tradisional di daerah ini dalam pengolahan sampah sisa-sisa sayuran menjadi pupuk kompos untuk pertanian. "Tahun kemarin (2014) pengolahan sampah pasar menjadi kompos sudah dilakukan di empat pasar, tahun ini kami tambah menjadi lima pasar," kata Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Bantul, Eddy Susanto Selasa.

Menurut dia, lima pasar tradisional tersebut, antara lain Pasar Piyungan, Pasar Imogiri, Pasar Jejeran, dan Pasar Niten, kemudian Pasar Pijenen atau lokasi baru dalam produksi pupuk kompos untuk diimmanfaatkan petani mengembangkan lahan pertanian. Program ini sudah dilakukan sejak tahun 2013 dan terus ditingkatkan dalam rangka penilaian untuk mendapatkan penghargaan Adipura, kebetulan Pasar



Niten dan Jejeran masuk titik pantai tim Adipura. Ia menargetkan produksi kompos yang dihasilkan tiap pasar selama tahun ini minimal bisa mencapai satu ton untuk Pasar Jejeran dan Imogiri, sementara produksi kompos di tiga pasar lainnya sekitar setengah ton.

Pengolahan sampah pasar ini juga untuk mengurangi beban sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sampah Piyungan, karena hasilnya (kompos) dipakai petani, untuk pengolahan sampah juga dilakukan di sekitar pasar," katanya. Saat ini, kata dia petani yang sudah memanfaatkan pupuk kompos olahan sampah pasar ini di antaranya petani jagung di Bulak Karang, Desa Wijirejo Bantul, bahkan petani setempat telah menikmati hasil panen tanaman palawija tersebut.

Biasanya tanaman jagung menggunakan pupuk urea, namun jagung di Bulak Karang menggunakan pupuk kompos olahan sampah pasar sisa sayur sayuran dan buah-buahan dan pupuk kompos ini malah lebih bagus dan tidak berbahaya," katanya. Pihaknya berharap, pemanfaatan pupuk kompos oleh petani jagung di Bulak Karang bisa diikuti petani lainnya, sehingga pemakaian pupuk urea yang selama ini kurang baik bisa diganti dengan pupuk kompos yang lebih bersahabat.

(Sumber:kabarjogja.com).

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini;

1. Bagaimana peristiwa yang terjadi pada teks tersebut?
2. Jelaskan secara singkat alasan terjadinya demo mengenai kenaikan BBM !
3. Bagaimana menurutmu aksi demo yang terjadi di Makasar?



Tugas 2 Membuat Pertanyaan

Setelah selesai menjawab pertanyaan dari tugas satu, buatlah pertanyaan-pertanyaan secara mandiri yang menunjukkan aspek-aspek penting untuk memprediksi teks yang telah Anda baca. Pertanyaan yang harus berpredikat dan jawabannya dapat memaparkan aspek penting dalam teks laporan hasil observasi. Misalnya pada teks satu yang berjudul “Industri daur ulang”, contoh pertanyaannya seperti pada nomer satu yang berada pada tabel di bawah ini :

Pertanyaan
1. Bagaimana metode yang diterapkan dalam industri daur ulang ?
2.....?
3.....?
4.....?
5.....?

B. Mengorganisasi

Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Laporan Hasil Obsevasi

Pada kegiatan ini Anda diminta dapat mengumpulkan informasi yang ada dalam teks yang sudah Anda baca dengan mengaturnya. Setelah melakukan tugas dua diharapkan Anda dapat memaparkan jawaban dari pertanyaan tersebut, kemudian dapat mengumpulkan informasi dari bacaan teks laporan hasil observasi dan cermatilah petunjuk berikut ini :

Laksanakan Perintah Berikut ini !

PETUNJUK :

1. Ringkaslah informasi yang sudah Anda dapat dari teks agar struktur keseluruhan unit atau garis besar materinya dapat dipahami;
2. Buatlah grafik, peta atau diagram yang menggambarkan pada jawaban dari pertanyaan kegiatan dua;
3. Mengorganisasi informasi yang didapat dengan membentuk kelompok- kelompok kecil untuk proses pembahasan.



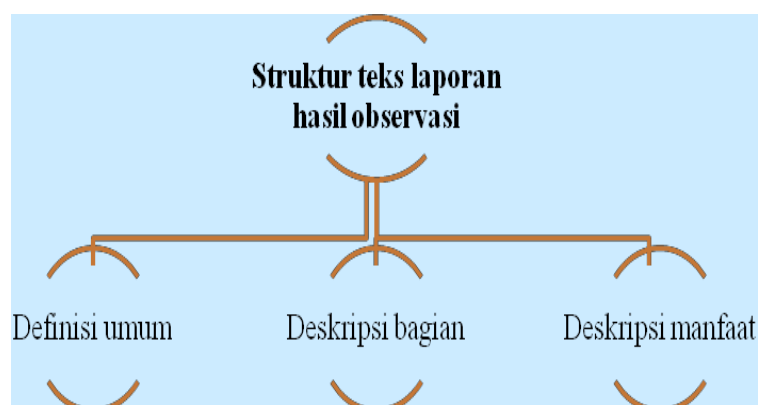
Tugas 1 Meringkas Infomasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk membuat kelompok maksimal tiga orang, masing-masing anggota tersebut diminta untuk mengumpulkan informasi yang didapat. Setelah membaca teks laporan hasil observasi agar dapat dijadikan satu menjadi sebuah informasi, kemudian pada tugas ini setiap masing-masing kelompok diminta untuk meringkas dari beberapa kumpulan informasi yang didapat dari teks laporan hasil observasi !

Pengumpulan Informasi	Ringkasan Informasi
1. Tujuan pada teks
2. Gagasan pokok pada paragraf
3. Ide pokok pada paragraph

Tugas 2 Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur keseluruhan dalam teks dapat diketahui garis besarnya, maka dalam tugas ini Anda diminta untuk mencari ciri-ciri dari teks laporan hasil observasi dan membedah struktur teks laporan hasil observasi.



Gambar 1.3 Struktur teks laporan hasil observasi.



Struktur teks laporan hasil observasi tersebut merupakan unsur-unsur dalam laporan hasil observasi yang terdiri atas definisi umum yang menjadi pembukaan, deskripsi bagian yang menjadi isi, dan deskripsi kegunaan atau manfaat yang menjadi bagian penutup. Adapun yang perlu kita tahu yaitu ciri bahasa teks laporan hasil observasi tersebut diantaranya sebagai berikut :



Gambar 1.4 Ciri bahasa teks laporan hasil observasi.

Kerjakan tugas berikut ini !

Ciri Teks Laporan Hasil Observasi	1..... 2..... 3.....
Struktur Organisasi Teks Laporan Hasil Observasi	Definisi Umum
	Definisi Bagian
	Definisi Manfaat



Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Laporan Hasil Observasi

Setelah mengerjakan tugas satu dan dua pada tugas tiga ini Anda diminta untuk membuat sebuah peta konsep yang dapat menggambarkan informasi yang terdapat pada teks laporan hasil observasi. Seperti pada contoh teks satu yang berjudul industri daur ulang berikut ini ;



Gambar 1.5 Contoh peta konsep informasi pada teks satu.

Buatlah peta konsep informasi sesuai dengan teks yang Anda pilih !

PETA KONSEP INFORMASI



Tugas 4 Melaporkan Informasi

Laporkan secara lisan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat dari teks, kemudian dilaksanakan pembahasan secara saksama.

C. Berlatih

Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Laporan Hasil Observasi

Kegiatan ini Anda diminta untuk berlatih agar dapat memahami teks laporan hasil observasi dengan menangkap aspek-aspek penting dan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah dibaca, sehingga Anda dapat memunculkan gagasan atau ide dari bagian teks laporan hasil observasi.

Amatilah Petunjuk khusus berikut ini :

1. Bacalah dengan suara keras informasi yang telah kalian dapatkan dengan mengulangi struktur secara lisan maupun tertulis;
2. Tambahkan ide-ide atau garis besar dari bagian teks dengan menguji kemampuan sendiri jika benar dapat menambah bagian baru;
3. Membaca secara berulang kali agar informasi yang didapat masih bisa tersampaikan secara jelas.

Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat

Dari hasil pengumpulan informasi dan tugas-tugas sebelumnya, laporkanlah garis besar dari isi teks bacaan yang Anda baca kemudian temukan ide-ide atau gagasan yang muncul dalam pikiran Anda !

Garis besar isi dari teks
Ide-ide atau gagasan yang muncul



Tugas 2 Menyampaikan Informasi Secara Jelas

Setelah Anda mengerjakan tugas satu, sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat bersama kelompok kerjamu. Pada langkah ini Anda dituntut untuk melatih kemampuan dalam menyerap informasi dalam bacaan. Lakukan tes secara bertahap dengan teman kerjamu, sehingga informasi yang Anda peroleh dapat dipahami dengan baik.

D. Praktik

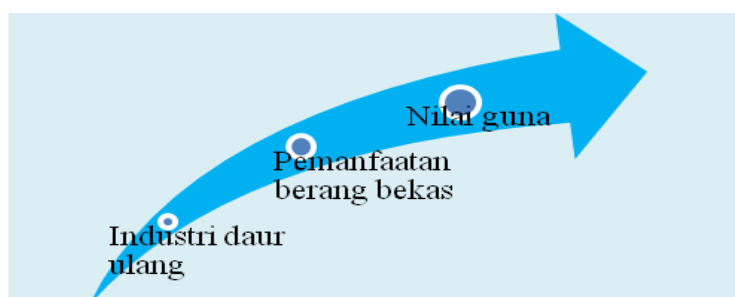
Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca dari Informasi yang Diperoleh

Pada kegiatan empat ini Anda diminta untuk mempraktikkan kemampuan Anda dalam memperoleh informasi. Sesuai dengan pemahaman Anda terhadap teks laporan hasil observasi yang sudah Anda baca diatas. Sebuah informasi atau pengetahuan yang terdapat dalam teks tersebut dapat Anda pahami dengan mencoba untuk mempraktikkan pemahaman Anda dalam tugas berikut ini !

Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi

Perlu Anda pelajari terlebih dahulu bahwa informasi adalah data-data yang telah diolah, sehingga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Informasi juga bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang diperoleh dari belajar, pengalaman atau instruksi. Cara yang tepat untuk mengidentifikasi informasi yang didapat dari bacaan, Anda dapat mengerjakan langkah pada berikut ini :

1. Sketsa garis besar jawaban adalah gambar yang termuat poin-poin penting di dalam jawaban yang sudah Anda kerjakan pada langkah megorganisasi seperti pada contoh berikut ini :



Gambar 1.6 Contoh sketsa garis besar jawaban.



2. Tulislah contoh atau kutipan dalam teks yang terkait dengan garis besar jawaban Anda :

a. Industri daur ulang merupakan bentuk industri yang memanfaatkan barang-barang bekas agar menjadi sebuah barang baru yang memiliki nilai guna dengan aspek-aspek lingkungan, kebudayaan, sosial, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. (sumber: www.laporan.com)

b.

.....

.....

.....

.....

c.

.....

.....

.....

Tugas 2 Kesimpulan Informasi

Buatlah kesimpulan dari hasil mengidentifikasi informasi teks laporan hasil observasi sehingga Anda dapat memperoleh kesimpulan dari hasil membaca teks !

KESIMPULAN INFORMASI
.....
.....
.....
.....
.....
.....



E. Evaluasi

Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Laporan Hasil Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar setelah Anda melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap teks laporan hasil observasi. Adanya evaluasi dikarenakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan kita dalam memahami teks pada ketrampilan membaca.

Amatilah langkah berikut ini !

Setelah Anda membaca dan memahami teks laporan hasil observasi diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !

1. Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
2. Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
3. Konten masuk akal dan jelas



LANJUTKAN

Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat

Anda diminta untuk memperjelas jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi pada langkah awal tadi dengan menggunakan bahasamu sendiri :

Penjelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi
.....
.....
.....



Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Dalam mengevaluasi pemerolehan informasi Anda diminta untuk memberikan contoh kutipan yang dapat memperjelas jawaban dari pertanyaan yang Anda buat dengan alasan yang kuat menurut pendapat Anda:

Contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban	Alasan
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

RANGKUMAN

1. Laporan adalah segala sesuatu yang disampaikan penelitian.
2. Observasi adalah suatu kegiatan penelitian atau pengamatan di suatu tempat
3. Teks Laporan Hasil Observasi merupakan sebuah teks yang ditulis berdasarkan hasil observasi atau pengamatan secara langsung. Observasi atau pengamatan alam semesta dapat berupa benda hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan dapat berupa benda mati seperti bangunan, air, dan sebagainya.
4. Ide-ide pokok suatu laporan pengamatan dapat dijumpai dibagian awal atau akhir dari tiap paragraf. Berdasarkan letak ide pokoknya itu paragraf- paragraf di dalam laporan observasi dapat dikelompokkan menjadi paragraf induktif dan paragraph deduktif.
5. Laporan dapat disajikan di dalam forum diskusi formal. Laporan tersebut lebih tepat apabila disajikan dalam bentuk makalah.
6. Ide-ide pokok suatu laporan pengamatan dapat dijumpai pada bagaian awal atau akhir tiap paragraf. Berdasarkan letak ide pokoknya itu,



paragraf- paragraf did lam laporan observasi dapat dikelompokkan menjadi paragraph induktif dan deduktif.

7. Ciri-ciri teks laporan yaitu Harus mengandung fakta, Bersifat objektif, Harus ditulis sempurna atau lengkap, terdapat kalimat definisi, Tidak memasukkan hal-hal yang menyimpang, mengandung prasangka, atau pemihakan, Disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot, maupun susunan logis
8. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, definsi bagian, dan definisi manfaat.

REFLEKSI

Membaca adalah salah satu aktivitas penting yang akan mengantarkan kita menjadi pribadi yang lebih unggul dan berkualitas. Namun untuk menumbuhkan rasa senang untuk membaca tidak lah mudah. Inilah satu hal yang sering dirasakan banyak orang. Hal itu wajar karena kebanyakan orang tidak tahu caranya bagaimana menumbuhkan minat membaca. Dari itulah berikut ada delapan cara efektif untuk menumbuhkan minat membaca;

1. *Tentukan Tujuan Membaca,*
2. *Buatlah Perencanaan Dalam Membaca,*
3. *Mulailah Dari yang Paling Anda Sukai,*
4. *Aturlah Waktu Anda,*
5. *Mulailah Secara Bertahap,*
6. *Bersungguh-sungguhlah,*
7. *Manfaatkan Sarana Yang Ada,*
8. *Sampaikan Apa Yang Anda Baca*

Nah, dengan cara diatas tentunya anda tidak ragu lagi kan untuk membaca "mulailah sedikit demi sedikit nantinya kamu akan merasakan nikmat membaca karena Satu buku yang anda baca, bisa jadi lebih berharga dari HP mewah yang dihadiahkan padamu.



LATIHAN SOAL

1. Bacalah teks berikut ini !

Di Bulak Karang, Dusun 8 Desa Wijirejo Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, sampah pasar bisa dijadikan pupuk jagung. Sampah-sampah pasar tersebut ada sayuran-sayuran dan buah-buahan busuk diolah menjadi kompos. KepalaBLH Kabupaten Bantul, Edy Susanto menyampaikan, program pengembangan teknologi pengolahan sampah sudah dilakukannya sejak dua tahun terakhir. Ada empat pasar yang menjadi sasaran, yakni Pasar Imogiri, Pasar Niten, Pasar Jejeran dan Pasar Piyungan. Dalam menjalankan program, BLH memperkerjakan 12 tenaga honorer, masing-masing pasar tiga orang. Mereka mengambil limbah pasar kemudian mengolahnya menjadi kompos di pasar tersebut.

Berdasarkan isi teks di atas termasuk jenis teks laporan ...

- laporan persitiwa
 - laporan ilmiah
 - laporan perjalanan
 - laporan pengamatan
 - laporan bersama
2. Pemilihan kata dalam laporan haruslah bersifat...
- Luas
 - fakta
 - opini
 - denotatif
 - kias
3. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini !

- Kondisi ini menimbulkan reaksi limbah plastik merupakan krisis sampah.
 - Plastik mengepung kehidupan kita.
 - Cara mengatasinya adalah daur ulang
 - Limbah plastik tergolong sampah yang sulit terurai secara alamiah
- Susunlah kalimat yang benar adalah....

- (1)-(3)-(4)-(2)
- (2)-(1)-(3)-(4)
- (2)-(4)-(1)-(3)



- d. (1)-(2)-(4)-(3)
- e. (2)-(3)-(4)-(1)

4. Bacalah teks berikut ini !

Jamu merupakan salah satu jenis obat tradisional asli Indonesia. Jamu di Indonesia biasanya merupakan ramuan bahan - bahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Jamu biasanya lebih digemari masyarakat karena dianggap bebas efek samping karena merupakan racikan bahan alami. Saat ini jamu sudah diolah secara modern. Di Indonesia dikenal tiga jenis jamu, yakni: Jamu instan, jamu godhog, dan jamu gendong.

Paragraf di atas termasuk bagian struktur teks laporan hasil observasi...

- a. pernyataan umum
 - b. deskripsi umum
 - c. definisi umum
 - d. gagasan umum
 - e. aspek yang dilaporkan
5. Ide pokok teks di bawah ini adalah...

Kawasan Pantai saat ini mengalami berbagai tekanan yang dapat mengancam kelestarian ekosistem. Kegiatan yang menyebabkan tekanan terhadap kawasan pantai antara lain: (a) Pengembangan pemukiman (b) Pembangunan fasilitas rekreasi (c) Pemanfaatan lahan pasang surut untuk kepentingan budidaya pertambakan yang terkadang tidak memperhatikan ekosistem itu sendiri. Di wilayah hulu juga bisa memperburuk kondisi kawasan pantai dengan masukan bahan padatan sedimen (erosi) yang merupakan salah satu faktor penyebab pendangkalan pantai dan kerusakan lingkungan.

- a. kerusakan kawasan pantai diakibatkan karena beberapa factor.
- b. tekanan kerusakan kawasan pantai
- c. kondisi buruk kawasan pantai
- d. penyebab kerusakan kawasan pantai
- e. ekosistem laut



6. Sungai ciliwung terletak di Jakarta. Sungai ini mengalir di seluruh Jakarta. Sayangnya, Sungai Ciliwung dipenuhi tumpukan sampah. Tumpukan sampah di sungai dihinggapinya lalat. Lalat-lalat itu selalu berterbangan ke perumahan warga dan membawa berbagai macam penyakit. Selain itu tumpukan sampah juga menebarkan bau yang sangat menyengat.

Peristiwa yang dilaporkan di dalam teks di atas adalah...

- a. tumpukan sampah disungai ciliwung
 - b. sungai yang ada di Jakarta
 - c. tumpukan sampah disungai sebagai sumber penyakit warga
 - d. pemandangan sungai yang buruk
 - e. kotoran yang ada di sungai
7. Berikut ini yang termasuk sifat-sifat laporan...
- a. bahasanya menarik
 - b. disusun dengan urutan waktu
 - c. subjektif karena merupakan karya individu tertentu
 - d. imajinasi
 - e. impersonal
8. Pencemaran lingkungan hampir terjadi di seluruh Indonesia, terutama di kota-kota besar. Pencemaran itu, antara lain, polusi udara dari kendaraan bermotor yang jumlahnya semakin banyak, pembuangan limbah industri dari pabrik-pabrik yang tidak sesuai dengan prosedur, dan ulah masyarakat sendiri yang sering membuang sampah sembarangan. Pencemaran tersebut dapat mengakibatkan kerugian yang cukup besar. Misalnya udara menjadi kotor dan tidak sehat, menyebarnya berbagai virus dan bakteri atau menjangkitnya wabah penyakit, serta bencana banjir karena saluran-saluran air tersumbat oleh sampah.

Informasi utama dalam penggalan laporan di atas adalah...

- a. pencemaran lingkungan terjadi di kota kota besar
- b. sumber penyakit warga
- c. pencemaran lingkungan terjadi karena ulah manusia itu sendiri



- d. kerugian pencemaran lingkungan
 - e. banjir yang terjadi di kota besar
9. Bacalah teks di bawah ini !

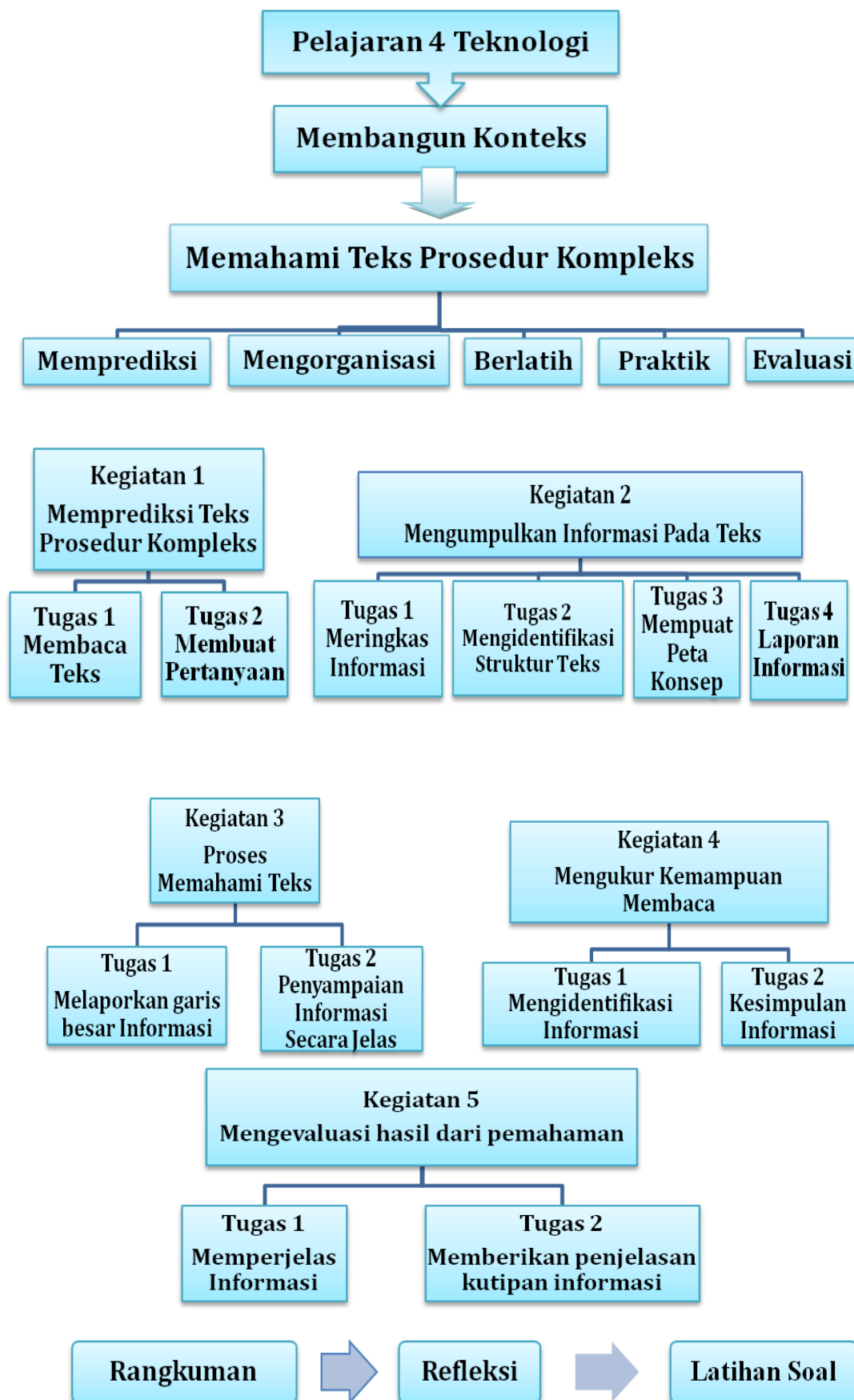
Sampai hari ke-8, bantuan untuk para korban gempa Yogyakarta belum merata. Hal ini terlihat di beberapa wilayah Bantul dan Jetis. Misalnya, di Desa Piyungan. Sampai saat ini, warga Desa Piyungan hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. . Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan dibalik reruntuhan bangunan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah kurang merata.

Cuplikan di atas merupakan laporan pengamatan karena...

- a. menyajikan tema, tokoh, alur
 - b. menyatakan fakta-fakta langsung
 - c. mengungkapkan tokoh, latar rangkaian peristiwa
 - d. menyatakan yang sebenarnya
 - e. mengemukakan sejumlah fakta yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan
10. Struktur umum penulisan laporan mencakup...
- a. isi
 - b. bahasa
 - c. pembahasaan
 - d. pendahuluan
 - e. penutup



PETA KONSEP PELAJARAN 4





PELJARAN 4

TEKNOLOGI



APERSEPSI



Apa itu teknologi? Teknologi adalah kumpulan alat, termasuk mesin, modifikasi, pengaturan dan prosedur yang digunakan oleh manusia. Kemajuan teknologi merupakan kemajuan perkembangan zaman yang dibuat atau dirancang oleh manusia itu sendiri dengan kemampuan ahli mereka membuat suatu teknologi agar dapat digunakan oleh manusia dengan memudahkan sarana komunikasi maupun kebutuhan manusia lainnya.

Apakah kalian tahu bagaimana cara membuat atau menggunakan suatu komputer, HP dan teknologi lainnya?

Mari kita pelajari suatu teks prosedur kompleks, dengan mempelajari teks prosedur kompleks kalian akan tahu bagaimana pembuatan berbagai macam alat maupun teknologi. Pada pelajaran dua ini, Anda akan mempelajari teks prosedur kompleks yaitu teks yang berisikan cara-cara menggunakan alat, benda ataupun, perangkat serta cara-cara melakukan aktivitas dan lain-lain.



MEMAHAMI TEKS PROSEDUR KOMPLEKS

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks;
2. Memprediksi teks prosedur kompleks;
3. Menganalisis teks prosedur kompleks;
4. Memaknai teks prosedur kompleks;
5. Mengevaluasi teks prosedur kompleks.

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Prosedur Kompleks

Kegiatan ini mengajak Anda untuk dapat memprediksi teks prosedur kompleks dengan menjawab dan membuat pertanyaan potensial yang mengandung aspek-aspek penting dalam teks prosedur kompleks, tetapi sebelum Anda memprediksi perlu Anda tahu bagaimana struktur dan kaidah teks prosedur kompleks.

Tahukah kamu?

Teks Prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah penjabaran secara jelas mengenai suatu proses atau tahapan-tahapan dalam melakukan sesuatu.

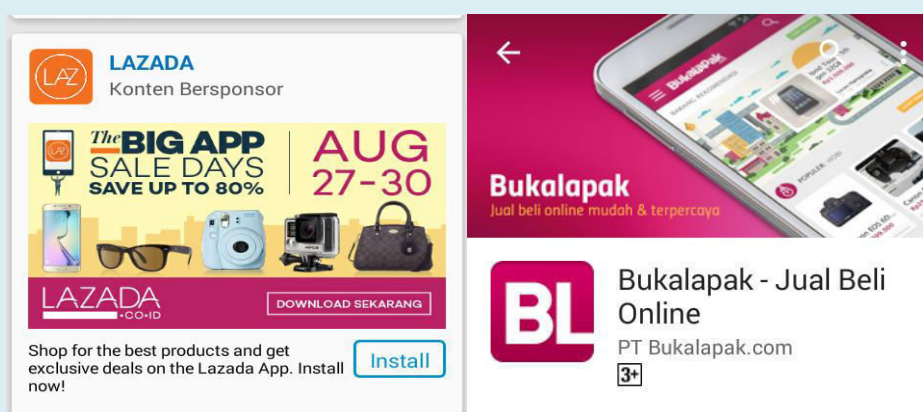
Bacalah dan perhatikan teks di bawah ini!

Trik Memanfaatkan Peluang Kerja

Sebenarnya Teknologi sudah ada sejak jaman dahulu, yaitu jaman romawi kuno. Perkembangan teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga sekarang. Hingga menciptakan obyek-obyek, teknik yang dapat membantu manusia dalam pengerjaan sesuatu lebih efisien dan cepat. Salah satunya adalah seperti yang ada di Indonesia, yaitu media masa dalam bentuk jejaring sosial, atau *website*. Dalam bentuk yang paling sederhana, Perkembangan teknologi dihasilkan dari pengembangan



cara-cara lama atau, penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tradisional seperti bercocok tanam, membuat baju, atau membangun rumah. Pengalaman di berbagai negara berkembang menunjukkan bahwa adanya campur tangan langsung secara berlebihan, terutama berupa peraturan pemerintah yang terlampau ketat, dalam pasar teknologi asing justru menghambat arus teknologi asing ke negara-negara berkembang. Perkembangan teknologi memang sangat penting untuk kehidupan manusia jaman sekarang. Karena teknologi adalah salah satu penunjang Perkembangan manusia. Di banyak belahan masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi, pangan, komputer, dan masih banyak.



Sumber : www.lazada.co.id

sumber : www.bukalapak.com

Bacalah Peluang Kerja

Kebutuhan hidup yang semakin hari semakin bertambah, menjadi salah satu alasan untuk membuat solusi agar dapat maju dan bergerak untuk kehidupan yang lebih baik. Ketika keadaan krisis yang terjadi, peluang bisnis dengan memanfaatkan media sosial sesuai dengan perkembangan teknologi akan membuat kita bergerak dengan memudahkan kita untuk melakukan bisnis secara online tetapi selain kita dapat memanfaatkan peluang kerja kita perlu juga butuh kecermatan dalam berbisnis disuatu dunia maya karena tentunya ketika kita mau lebih maju, maka kita pun juga mau bekerja keras dan tetap berusaha. Bisnis yang lebih cepat diminati oleh konsumen diantaranya yaitu: Baju, HP (Handphone), Pernak-pernik wanita, Jilbab, dll.

Dewasa ini media sosial memainkan peranan yang semakin penting dalam upaya pemasaran bisnis. Media sosial merupakan salah satu pilar strategi *inbound* marketing yang sukses. Cukup hanya dengan meluangkan enam jam dalam seminggu, bisnis kecil dapat melihat peningkatan hasil



penjualan. Terus meningkatnya penggunaan media sosial saat ini adalah bukti bahwa banyak bisnis sedang beradaptasi dengan tren ini. Namun, ada beberapa kesalahan umum yang biasa dilakukan bisnis kecil

Kesalahan-kesalahan tersebut membuat bisnis mereka tidak berkembang dan harus berjuang lebih lama lagi guna meraih keuntungan dari semua penawaran yang diberikan media sosial. Media sosial sangatlah penting. Penelitian terbaru dari HubSpot menunjukkan, rata-rata pengguna menghabiskan waktu mereka di media sosial trennya terus meningkat. Lebih dari 85% pengguna internet memiliki akun Facebook, dan 49% di antaranya berada di Twitter. Dengan kata lain, sebagian besar calon pelanggan telah menggunakan media sosial.

Tampilkan foto profil Anda dengan jelas

Pertama kali calon pelanggan melihat Anda dari gambar profil di media sosial. Untuk itu, Anda cukup menampilkan foto yang jelas dan gunakan foto itu di seluruh profil media sosial Anda. Hal itu sudah cukup menunjukkan kepada calon pelanggan bahwa Anda nyata dan dapat dipercaya.

Tahan promosi penjualan Anda

Ketika menggunakan media sosial, kebanyakan merek ingin menggunakannya untuk promosi penjualan. Lawanlah keinginan tersebut. Gunakan media sosial untuk membangun sebuah hubungan. Caranya bisa berbagi konten informasi yang relevan, baik buatan sendiri, maupun dari pihak lain. Dengan begitu calon pelanggan akan sangat terbantu dan penjualan akan muncul.

Atur jadwal posting Anda

Posting yang konsisten sangat penting untuk keberhasilan pemasaran melalui media sosial. Namun, waktu adalah segala-galanya. Followers di Twitter cenderung ingin lebih melihat tweet yang aktif, sementara fans di Facebook dan LinkedIn lebih suka membaca satu atau dua posting saja. Carilah apa yang berhasil dan lakukan dengan rutin. Dengan begitu calon pelanggan akan tahu kapan waktu yang tepat untuk mencari informasi dari Anda dan mulai mengandalkannya.

Katakan terima kasih



Jika kehadiran Anda di media sosial bertujuan untuk membangun sebuah hubungan, jangan lupa perhatikan tata krama Anda. Pastikan Anda merespon dan berterima kasih pada mereka karena telah meluangkan waktunya untuk Anda.

Manfaatkan blog

Blog adalah mesin konten Anda. Blog berfungsi sebagai sarana untuk berbagi informasi dan memberikan bantuan kepada calon pelanggan. Berbagilah melalui media sosial guna meningkatkan jangkauan dan mengekspos konten Anda ke audience yang lebih luas.

Jangan berhenti posting

Pastikan Anda mengintegrasikan media sosial dengan berbagai upaya pemasaran yang lain. Sertakan ikon pada semua bahan yang Anda produksi, menambahkan link ke email, dan pastikan akun media sosial ada pada website. Guna membangun sebuah komunitas, Anda harus memberitahu orang-orang dimana mereka dapat menemukannya.

Primadona baru dalam bersosialisasi ini memang sangat ramai digunakan beberapa tahun belakangan. Setelah era Friendster dan Myspace, muncul gelombang baru media sosial dengan beragam fitur canggih mulai dari Facebook, Twitter, Google+, si “superblog” Tumblr, hingga aplikasi mobile seperti Path dan Instagram. Membuat konten yang dibicarakan oleh banyak orang tentu menjadi idaman, terutama untuk pelaku bisnis dalam hal promosi dan meningkatkan *brand awareness* serta penjualan suatu produk layanan. Nah selamat mencoba, semoga sukses.

(Sumber : netpreneur.co.id)



Setelah membaca teks di atas, bagaimana pendapat Anda tentang teks tersebut? Teks di atas dikategorikan sebagai teks prosedur kompleks, yang menjelaskan bagaimana trik atau kiat dalam melakukan bisnis menggunakan media sosial. Prosedur kompleks merupakan teks yang berisi langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu, dalam hal ini cara-cara atau trik membaca peluang dalam memanfaatkan peluang kerja. Berdasarkan contoh di atas tentunya Anda tahu bahwa prosedur kompleks memiliki struktur dan kaidah sebagai berikut :

1. Struktur Teks

Tampak pada contoh di atas bahwa teks prosedur kompleks menyerupai artikel. Seperti halnya artikel pada umumnya, teks tersebut terbagi kedalam pendahuluan, pembahasan, dan penutup.

- a. Pendahuluan diisi dengan pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Dalam contoh di atas, pendahuluan diisi dengan dua dari penulisan petunjuk itu sendiri.
- b. Pembahasan diisi dengan petunjuk atau langkah-langkah pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya, penyusunan mengikuti urutan waktu atau bersifat kronologis. Namun dalam contoh di atas penyusunan sub-sub judul tidak mengikuti pola kronologis melainkan urutannya berdasarkan hal penting ke yang kurang penting. Dalam petunjuk yang berupa resep bagian ini berisikan penjelasan tentang alat dan bahan dan langkah-langkah pengerjaannya.
- c. Pentup berupa kesimpulan dari informasi yang ada pada teks.

(Sumber: Kosasih, 2013:83)

2. Terdapat tiga kategori pembahasan pada isi suatu teks prosedur kompleks:

- a. Teks yang berisi cara-cara menggunakan alat, benda, ataupun perangkat lain yang sejenis. Contohnya, cara menggunakan komputer dan cara mengendarai mobil secara manual.
- b. Teks yang berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas. Contohnya, cara-cara melamar pekerjaan, cara membaca buku secara efektif, cara-cara berolahraga untuk penderita jantung.
- c. Teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu. Contohnya, cara-cara menikmati hidup dan cara-cara melepaskan kebosanan.



3. Kaidah Teks Prosedur Kompleks

Berikut beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur kompleks.

- Oleh karena merupakan petunjuk, di dalam teks prosedur kompleks banyak dijumpai kalimat perintah.
- Konsekuensi dari penggunaan kalimat perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Contoh: bacalah, carilah, harus, jangan, perlu, tak perlu.
- Di dalam teks prosedur kompleks juga banyak digunakan konjungsi atau kata penghubung yang menyatakan urutan kegiatan, seperti dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya.
- Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata penunjuk waktu, seperti beberapa menit kemudian, setengah jam. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.

(Sumber : <http://shaoran.com>)



Persiapkan proses memahami teks prosedur kompleks agar Anda dapat tanggap dalam memperoleh informasi, sehingga tujuan dalam ketrampilan membaca dapat tercapai dengan kompetensi memahami. Setelah Anda tahu

teks prosedur kompleks, bacalah teks berikut ini dengan teliti dan catatlah kata-kata yang sukar, sehingga Anda dapat memunculkan pertanyaan untuk memprediksi teks prosedur kompleks.

Tugas 1 Membaca Teks Prosedur Kompleks



Bacalah teks prosedur kompleks berikut ini dengan seksama, sebelum Anda memprediksinya teks tersebut dengan menjawab dan membuat pertanyaan yang ada di dalam teks tersebut dan pilihlah salah satu teks prosedur kompleks dari tiga teks prosedur kompleks yang akan Anda kerjakan!

SELAMAT MEMBACA

**Teks 1 Prosedur Dalam Penggunaan Alat atau Benda****Cara Menyambungkan Komputer Dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal**

Dewasa ini, internet merupakan media paling revolusioner. Banyak pengembangan-pengembangan pada internet, salah satunya adalah perkembangan akses internet menggunakan modem eksternal. Bagaimana cara menyambungkan internet menggunakan Modem Berikut langkah-langkahnya :

1. Pertama, siapkan satu unit computer dan modem eksternal usahakan modem dalam keadaan baik dan sudah diisi pulsa. Pastikan juga terdapat port yang bisa digunakan untuk menyambungkan modem dan pastikan pula, computer menyala.
2. Jika modem dan computer siap, colokkan modem pada port. Lalu computer akan secara otomatis mendeteksi keberadaan modem.
3. Selanjutnya, bila modem sudah terdeteksi maka program modem akan muncul dan kita bisa langsung menyambungkan computer ke internet. Namun, bila program modem belum terinstal maka kita harus menginstalnya terlebih dahulu. Bukalah modem, lalu klik “*setup installer*” modem (program untuk instal modem). Selanjutnya, tunggu sampai proses pemasangan selesai dan program modem siap digunakan.
4. Lalu, bukalah program modem dan klik “*connect*” untuk memulai proses penyambungan. Setelah proses penyambungan berhasil maka internet siap digunakan. (Sumber : www.kompas.com)

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apa saja kalimat perintah yang terdapat pada teks tersebut?
2. Jelaskan secara singkat mengenai penggunaan internet yang Anda ketahui?
3. Buatlah kalimat perintah yang sesuai dengan bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri?



Teks 2 Prosedur Melakukan Suatu Aktivitas

Etika Dalam Memberikan Pelayanan Pada Pelanggan

(Sumber: customerservice.com)

Menggeliatnya dunia usaha belakangan ini sebagai dampak dari tumbuhnya perekonomian Indonesia, mau tidak mau bagi para pemilik dunia usaha harus terus menerus memberikan pelayanan yang optimal baik pra dan pasca pelayanan. Pentingnya pelayanan ini tidak lepas dari efek yang ditimbulkan dari kesan atau persepsi ketika pelanggan berhubungan langsung. Salah satu yang dapat ditangkap oleh pelanggan adalah etika dalam memberikan pelayanan yang ditunjukkan oleh pemberi layanan. Mengingat dampaknya yang cukup hebat dalam menggaet pelanggan, maka para pemilik usaha harus memberikan perhatian dan pelatihan yang memadai kepada *Customer Service* sebagai garda terdepan untuk mendukung kemajuan usaha mereka.

Dalam pengertian sempit, etiket atau sering disebut sebagai etika yang berarti tata cara berhubungan dengan manusia lainnya. Sedangkan dalam arti luas, etika sering disebut tindakan yang mengatur perilaku atau tingkah laku manusia dalam bermasyarakat. Tingkah laku ini perlu diatur agar tidak melanggar norma-norma atau kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Hal ini disebabkan karena norma-norma atau kebiasaan masyarakat berbeda. Beberapa hal yang diatur dalam beretika secara umum, antara lain:

1. Penampilan. Penampilan merupakan keseluruhan dari cara berpakaian, berbicara, gerak-gerik, sikap dan perilaku dengan tujuan agar dapat membuat Pelanggan terkesan. Penampilan ini harus dijaga dengan baik dan prima selama jam kerja.
2. Sikap dan Perilaku. Pada saat berhubungan dengan Pelanggan seringkali sikap dan perilaku kita diperhatikan oleh Pelanggan, terutama sikap yang menolong



4. Cara berbicara. Berbicara dengan Pelanggan harus jelas, singkat, dan tidak bertele-tele. Janganlah berbicara mengenai hal-hal yang bukan pada pokok permasalahan dan hindari pembicaraan yang mengejek Pelanggan.
5. Gerak-gerik. Pada saat melayani Pelanggan, kita harus memperhatikan atau menjaga gerak-gerik anggota badan karena hal ini akan selalu diperhatikan oleh Pelanggan pada saat kita memberikan pelayanan. Oleh karena itu kita harus menghindari gerak-gerik yang dapat membuat curiga Pelanggan kita, misalnya tatapan mata yang sinis.
6. Cara bertanya. Dalam memberikan pelayanan, kita juga harus mengetahui sifat-sifat Pelanggan yang berbeda-beda terutama dalam hal bertanya kepada Pelanggan. Bila Pelanggan pendiam, maka karyawanlah yang harus proaktif untuk bertanya atau memulai pembicaraan sehingga membuat Pelanggan mau berbicara. Sedangkan bila Pelanggan yang banyak Tanya, sebaiknya karyawan mendengarkan dengan baik dan menjawab dengan baik pula.

Dalam mewujudkan etika yang baik dalam pemberian pelayanan dipengaruhi dua faktor. Faktor pertama, yaitu faktor manusia yang memberikan pelayanan tersebut. Manusia (karyawan) yang melayani Pelanggan harus memiliki kemampuan melayani Pelanggan secara tepat dan cepat. Di samping itu, karyawan harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi, sopan santun, ramah dan bertanggung jawab penuh terhadap Pelanggan, serta memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam memahami kebutuhan Pelanggan. Faktor kedua dalam memberikan pelayanan yang terbaik juga harus diikuti oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung ketepatan, dan keakuratan pekerjaan.

Prasarana dan sarana yang dimiliki harus didukung oleh kemajuan teknologi terkini dan teknologi ini juga harus dioperasikan oleh manusia yang berkualitas pula. Tantangan dalam etiket *Customer Service* bagi perusahaan adalah membentuk atau membuat standar etika dalam memberikan pelayanan kepada Pelanggan atau *stakeholder*. Untuk menunjang terwujudnya etika *Customer Service* yang standar, harus didukung dengan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan tata cara atau etika dalam memberikan pelayanan yang baik. Bila tercipta etika pelayanan yang baik, bukan tidak mungkin pertumbuhan Pelanggan akan bertambah dengan pesat dan menunjang tujuan dari perusahaan serta memberikan manfaat yang diinginkan bagi perusahaan dan Pelanggan. (Sumber: <http://ekonomi.kompas.com>)



Setelah membaca teks tersebut, dapatkah Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini ;

1. Bagaimana menurut Anda menjadi seorang pelayan yang baik terhadap pelanggan?
2. Jelaskan secara singkat perbedaan antara pelayan dan pelanggan?
3. Buatlah kalimat perintah yang sesuai dengan bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri?

Teks 3 Prosedur Kebiasaan atau Sikap Tertentu.

Memilih Posisi Saat Memotret



(Sumber: <http://surya.imageposisi.foto.com>)

Dalam fotografi kita mengenal sudut pandang (*angle of view*) yaitu rentang sudut perspektif yang terekam oleh kamera. Sudut pandang atau cara pandang seseorang terhadap sebuah objek foto tentu tidak sama. Fotografer yang melakukan pemotretan terhadap objek yang sama dari sudut yang sama pula belum tentu menghasilkan foto yang sama. Hal ini disebabkan karena cara pandang terhadap sebuah objek foto mereka berbeda, meskipun dalam posisi dan tempat yang sama. Perbedaan cara pandang fotografer itu juga berakibat terhadap perbedaan komposisi dan imaji (gambar) yang dihasilkan. Untuk menghasilkan komposisi seorang fotografer sebaiknya perlu memahami sudut-sudut yang tepat dalam membidik objek fotonya. Sudut yang tepat dalam membidik objek foto ditentukan oleh posisi yang benar bagi seorang fotografer.



Tentu dengan penguasaan komposisi, sudut pandang dan mencari posisi yang tepat akan menghasilkan sebuah gambar menarik. Fotografer dituntut mampu menempatkan diri, memilih posisi yang tepat dalam mengambil setiap objek foto. Posisi seseorang saat mengambil sebuah objek foto sangat menentukan terhadap hasil foto itu sebabnya posisi juga menjadi faktor penentu bagi seorang fotografer, terhadap foto yang dihasilkan nanti. Hendaknya, sebelum menempati sebuah posisi tertentu, fotografer harus mempelajari terlebih dahulu elemen-elemen yang ada di sekitar objek foto yang nanti dapat menunjang hasil foto yang akan dibuat. Elemen-elemen yang dimaksud adalah background, foreground maupun unsur lain yang terdapat di sekitar objek foto yang bisa menjadi penambah menarik visual, baik itu berupa simbol-simbol, warna, logo atau benda yang lainnya, baik berupa benda bergerak maupun diam.

Sebelum mengeksekusi pengambilan foto di dalam sebuah acara atau peristiwa tertentu misalnya, sebaiknya mengetahui terlebih dahulu kronologi acara untuk penguasaan lapangan. Sehingga pada saat pelaksanaan nanti fotografer telah memperhitungkan secara matang dan cermat keuntungan atau kelemahan dalam memilih posisi tertentu. Penguasaan lapangan juga memberikan keleluasaan langkah fotografer dalam menempatkan diri dalam sebuah posisi yang tepat. Hal itu bisa menunjang saat menangkap moment secara tepat dan cepat.

Objek menarik biasanya datangnya tak terduga sedangkan objek penting biasanya adegan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam foto jurnalistik, seorang jurnalis foto dibutuhkan kemampuan bergerak dan mengambil keputusan cepat dalam menangkap dan merekam sebuah adegan atau moment yang terjadi. Dalam pelaksanaan tugas di lapangan seorang jurnalis foto dituntut ulet, rajin, kreatif dan terus bergerak dari satu sudut ke sudut yang lain, dengan mobilitas yang terus berpindah-pindah. Dengan cara ini akan menghasilkan berbagai sudut pengambilan gambar yang bervariasi. Ini sangat menguntungkan, karena mendapat gambar yang variasi. Posisi seseorang dalam merekam adegan dapat menentukan kualitas gambar yang akan diambil dan pada akhirnya menentukan gambar yang dihasilkan (Sumber: <http://surya.imageposisi.foto.com>)



Setelah membaca teks tersebut, dapatkan Anda memahaminya? Sekarang coba jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana menurut Anda mengatur posisi saat memotret ?
2. Jelaskan secara singkat perbedaan antara jurnalistik dan pemotret?
3. Buatlah kalimat perintah yang sesuai dengan bacaan di atas dengan bahasa Anda sendiri ?



Setelah Anda membaca dengan memahami teks pada bacaan tersebut, langkah selanjutnya adalah memprediksi. Prediksi pertanyaan yang Anda buat dari hasil Anda memahami isi bacaan tersebut. Tulislah pertanyaan-pertanyaan dari teks bacaan yang sudah Anda baca.

Tugas 2 Membuat Pertanyaan

Salah satu teks prosedur kompleks yang sudah Anda baca, tentunya ada beberapa hal yang Anda tidak ketahui, dalam memahami teks tersebut terkait dengan proses memahami isi bacaan, sehingga penting untuk Anda catat hal-hal yang tidak Anda ketahui dari pemerolehan informasi. Buatlah pertanyaan-pertanyaan potensial yang menunjukkan aspek-aspek penting untuk memprediksi teks yang telah Anda baca. Misalnya pertanyaan pada nomer satu untuk teks yang berjudul “Cara Menyambungkn Komputer dengan Internet Menggunakan Modem Eksternal”.

Pertanyaan
1. Bagaimana langkah-langkah dalam menyambungkan komputer dengan internet yang menggunakan modem eksternal?
2.....?
3.....?
4.....?
5.....?



B. Mengorganisasi

Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Prosedur Kompleks

Setelah melakukan kegiatan satu Anda diminta melanjutkan kegiatan dua dengan mengatur pemerolehan informasi untuk dibahas secara saksama.

Tugas 1 Meringkas Infomasi



Pada tugas ini Anda diminta untuk membuat kelompok maksimal tiga orang, dari masing-masing anggota informasi yang didapat setelah membaca teks tersebut dijadikan satu, kemudian pada tugas ini setiap masing-masing kelompok diminta untuk meringkas dari beberapa kumpulan informasi yang didapat dari teks prosedur kompleks !

Dalam langkah ini Anda dipersiapkan untuk menjadi orang yang tanggap dalam pendataan informasi dengan mengumpulkan aspek-aspek penting yang ada dalam teks bacaan, sehingga Anda harus mampu membuat ringkasan informasi yang valid dari hasil proses pemahaman membaca.

Pengumpulan Informasi	Ringkasan Informasi
1. Tujuan pada teks
2. Gagasan pokok pada paragraf
3. Ide pokok pada paragraf



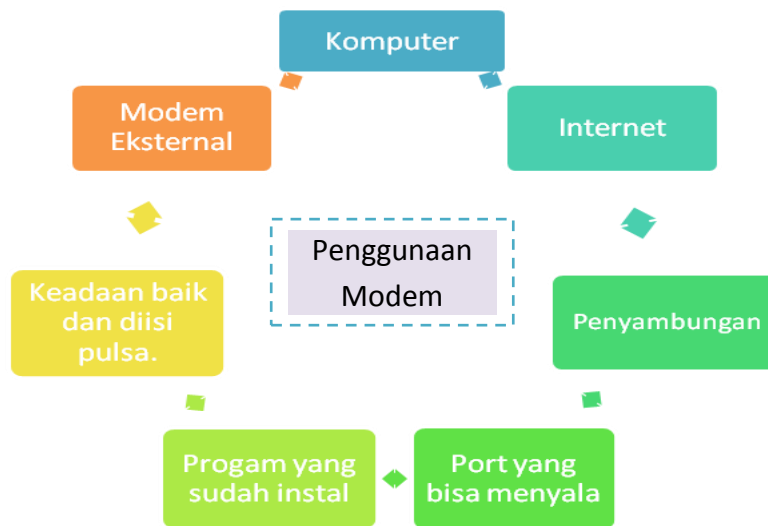
Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Prosedur Kompleks

Agar struktur keseluruhan dalam teks dapat diketahui garis besarnya maka dalam tugas ini Anda diminta untuk mencari ciri-ciri dari teks prosedur kompleks dan membedah struktur teks prosedur kompleks.

Ciri-ciri Teks Prosedur Kompleks	1.....
	2.....
	3.....
Struktur Teks Prosedur Kompleks	Judul
	Pendahuluan
	Langkah-langkah
	Penjelasan setiap langkah
	Karakter

Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Prosedur Kompleks

Peta konsep merupakan suatu gambar mengenai apa yang terdapat dalam teks bacaan. Jadi dengan membuat peta konsep kita akan lebih mengetahui informasi yang terdapat dalam bacaan. Perhatikanlah contoh berikut ini merupakan peta konsep pada teks satu :



Gambar 1.7 Contoh peta konsep teks prosedur kompleks.

Buatlah peta konsep informasi sesuai dengan teks yang Anda pilih di atas !

PETA KONSEP INFORMASI

Tugas 4 Melaporkan Informasi

Laporkan secara lisan hasil dari pengumpulan informasi yang didapat dari teks, kemudian dilaksanakan pembahasan secara saksama.



C. Berlatih

Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Prosedur kompleks

Pada kegiatan ini Anda akan memperkuat proses pemahaman pada teks prosedur kompleks. Langkah berlatih adalah pondasi Anda dalam memperoleh informasi dalam memahami sebuah teks, dengan berlatih memahami Anda juga dapat memperlancar pemahaman dan melatih berpikir secara kritis dari informasi yang Anda dapat.

Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat

Garis besar isi dari teks	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
Ide-ide atau gagasan yang muncul	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Tugas 2 Penyampain Informasi Secara Jelas

Setelah Anda mengerjakan tugas satu sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat kepada kelompok kerjamu. Dalam tugas ini Anda diminta untuk saling mengutarakan informasi yang Anda peroleh dengan berdiskusi bersama rekan kerjamu sehingga Anda dapat berbagi informasi dari teks bacaan tersebut.

D. Praktik

Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca Dengan Informasi yang Diperoleh

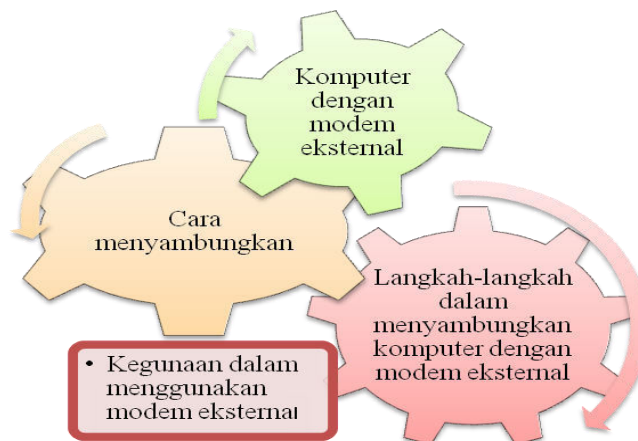
Kegiatan ini meminta Anda untuk mengukur proses pemahaman dengan menilai kemampuan dalam mendapatkan keakuratan informasi. Langkah praktik ini membuat Anda untuk berperan aktif dalam mengolah informasi yang Anda peroleh.



Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk mengidentifikasi teks prosedur kompleks dan kerjakan langkah berikut ini !

1. Buatlah sketsa gambaran mengenai garis besar jawaban-jawaban yang sudah Anda kerjakan pada langkah mengorganisasi untuk mengambil poin-poin penting jawaban Anda seperti pada contoh berikut ini :



Gambar 1.8 Contoh sketsa gambar garis besar jawaban.

2. Tulislash contoh atau kutipan dalam teks yang terkait dengan garis besar jawaban Anda :
 - a. Internet merupakan media paling revolusioner. Banyak pengembangan-pengembangan pada internet, salah satunya adalah perkembangan akses internet menggunakan modem eksternal. (Sumber :www.kompas.com)
 - b.
.....
.....
 - c.
.....
.....



Tugas 2 Kesimpulan Informasi

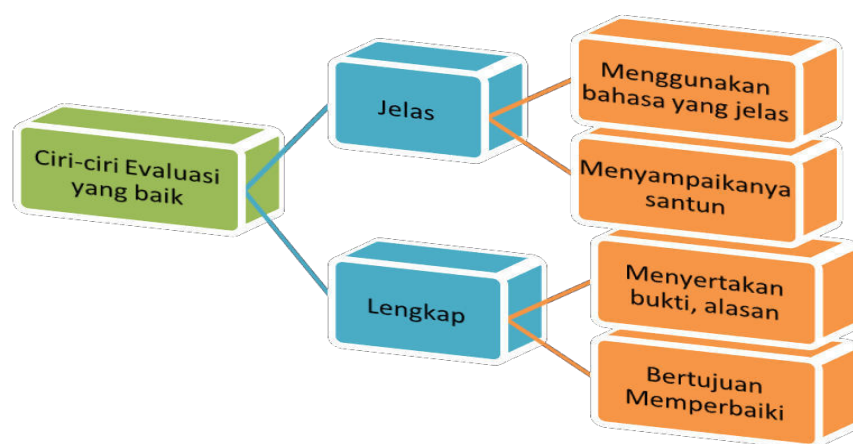
Buatlah kesimpulan dari pengidentifikasian informasi pada tugas satu tadi.

KESIMPULAN INFORMASI
.....
.....
.....
.....
.....
.....

E. Evaluasi

Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Prosedur Kompleks

Kegiatan ini bertujuan agar setelah Anda melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap teks prosedur kompleks. Agar evaluasi dapat dilakukan dengan baik, Anda perlu memperhatikan berikut ini;



Gambar 1.9 Evaluasi yang baik

Amatilah langkah berikut ini

Setelah Anda membaca dan memahami teks prosedur kompleks diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !



1. Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
2. Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
3. Konten masuk akal dan jelas

Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat

Sebuah informasi yang Anda peroleh dari bacaan dapat memperjelas jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi pada langkah mengorganisasi tadi dengan menggunakan bahasa Anda sendiri.

Penjelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi
.....
.....
.....

Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Menulis contoh kutipan merupakan tugas menyalin dari teks yang sudah Anda baca, tetapi pada tugas ini Anda diminta untuk memberikan contoh kutipan yang dapat memperjelas jawaban dari pertanyaan yang Anda buat tadi. Dengan disertai alasan yang kuat menurut pendapat Anda agar pertanyaan dapat terjawab dan dapat memaparkan secara jelas dari kutipan contoh yang terdapat dalam bacaan teks yang sudah Anda pahami.

Contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban	Alasan
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



INGAT

RANGKUMAN

1. Teks Prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah penjabaran secara jelas mengenai suatu proses atau tahapan-tahapan dalam melakukan sesuatu.
2. Teks prosedur kompleks terdiri atas klasifikasi umum dan klasifikasi khusus, pada klasifikasi khusus ada proses dan imperatif atau kalimat perintah.
3. Struktur teks prosedur kompleks terdiri dari judul, pendahuluan, langkah-langkah, penjelasan langkah-langkah serta karakter.
4. Terdapat tiga kategori pembahasan pada isi suatu teks prosedur kompleks. Teks yang berisi cara-cara menggunakan alat, benda, ataupun perangkat lain yang sejenis, Teks yang berisi cara-cara melakukan suatu aktivitas dan Teks yang berisi kebiasaan-kebiasaan atau sifat-sifat tertentu.
5. Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata-kata penunjuk waktu, seperti beberapa menit kemudian, setengah jam. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan
6. Dalam perbandingan dengan teks lain prosedur kompleks berbeda dalam hal banyaknya penggunaan kalimat perintah, kalimat-kalimat itu disusun secara berurutan menurut urutan waktu atau urutan penting ketidak penting.
7. Struktur dan kaidah yang berlaku pada teks prosedur kompleks. Contohnya, struktur kompleks ditandai dengan banyaknya menggunakan kalimat perintah dan kata-kata imperatif dapat pula kita tambahkan kriteria yang lain , misalnya aspek kebahasaannya. Sejumlah pertanyaan dapat kita ajukan dalam mengevaluasi suatu teks.



REFLEKSI

Perkembangan teknologi informasi telah memperluas arti dari buku, termasuk buku digital yang dengan mudah dibaca dengan Kindle keluaran Amazon atau iPad besutan Apple, dan halaman-halaman di Internet. Dengan membaca kita bisa mengetahui banyak hal dan perspektif. Membaca juga membuka pikiran kita. Dengan membaca kita tidak lagi kaku dan dominan hanya pada satu perspektif tanpa mau membuka diri terhadap pendapat berbeda. Membaca juga memperkaya imajinasi dan menjadikan kita menjadi lebih kreatif.

Buku tidak mungkin bisa menyakiti perasaan kamu

Sebuah buku nggak mungkin bisa menyakiti perasaan kamu, nah kalau lihat timeline di twitter atau stalking twitter pasangan kamu, bisa jadi malah kamu yang sakit hati hehehehehe

Buku akan lebih mendekatkan kamu pada kebenaran yang menambah kemampuan kamu untuk lebih memahami dunia. Sebuah buku yang bagus dapat membantu kamu untuk menjadi orang yang lebih baik.

Latihan Soal

1. Bacalah teks di bawah ini!

(1) Dalam fotografi kita mengenal sudut pandang (*angle of view*) yaitu rentang sudut perspektif yang terekam oleh kamera. (2) Sumber yang tepat ketika mengambil foto adalah obyek yang sesuai. (3) Kita bisa juga menghubungi kenalan fotografi untuk meminta mengambil gambar. (4) Cara ini penting dilakukan menghasilkan berbagai sudut pengambilan gambar yang bervariasi.

Kalimat yang menyatakan perintah ditandai dengan nomor...

- a. (1)
 - b. (2)
 - c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
2. Berikut ini yang bukan bagian dari struktur teks prosedur kompleks adalah...



- a. pembahasaan
 - b. penutup
 - c. informasi
 - d. pendahuluan
 - e. pembukaan
3. Tujuan utama penulisan prosedur kompleks yaitu...
- a. pembaca mendapat pencerahan
 - b. agar tidak ketinggalan zaman
 - c. dapat melakukan apa pun dengan baik
 - d. mencari kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih saat melakukan cara tertentu.
 - e. agar pembaca melakukan kegiatan yang sesuai dan dapat membangun kepercayaan diri serta dapat melaksanakan cara-cara tertentu yang kita tidak tahu.
4. Berikut ini yang bukan kaidah prosedur kompleks adalah sebagai berikut...
- a. banyak dijumpai kalimat perintah
 - b. banyak pemakaian kata kerja imperative
 - c. menggunakan petunjuk waktu
 - d. terdapat alur dan sudut pandang penulis
 - e. menggunakan penjelasan
5. Bacalah teks di bawah ini !

(1) Penampilan merupakan keseluruhan dari cara berpakaian, berbicara, gerak- gerik, sikap dan perilaku dengan tujuan agar dapat membuat Pelanggan terkesan. (2) Penampilan ini harus dijaga dengan baik dan prima selama jam kerja. (3) Pentingnya pelayanan ini tidak lepas dari efek yang ditimbulkan dari kesan atau persepsi ketika pelanggan berhubungan langsung. (4) Cara kita berpakaian harus serasi antara baju dan celana termasuk menghindari menggunakan warna yang norak dan terkesan berlebihan. (5) Bersikap sopan itu perlu untuk pelayanan yang baik kepada konsumen.

Kalimat yang menggunakan keterangan waktu adalah...

- a. (1)
- b. (2)



- c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
6. Contoh kata tidak baku dalam teks di atas adalah...
- a. gerak-gerik
 - b. persepsi
 - c. efek
 - d. serasi
 - e. norak
7. Teks prosedur kompleks dapat dikonverensi menjadi sebuah artikel dengan memperhatikan...
- a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dimasyarkat, ditulis dengan terperinci dan logis serta terdiri dari bagian pendahuluan, bagian pembahasaan, dan bagian penutup.
 - b. Memuat pengetahuan yang luas dan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman penulisan.
 - c. Mengabaikan struktur teks dan memaparkan penjelasan umum penggunaan dan langkah-langkah kegiatan.
 - d. Bahasa yang digunakan sesuai dengan prosedur terkait dengan topik yang dikembangkan dalam informasi.
 - e. Menyajikan langkah-langkah.
8. Alasan penting membaca teks prosedur kompleks adalah...
- a. petunjuk tindakan dan pedoman
 - b. penamabah referensi
 - c. alat bantu
 - d. memecahkan masalah
 - e. mengetahui apa saja
9. Bacalah teks berikut ini !

(1) Jika anda tidak bisa memperlakukan dengan baik, perangkat smartphone anda akan mudah rusak dan ini adalah kerugian buat anda. (2) Sekarang banyak produk gadget terutama smartphone memiliki fitur layar sentuh atau *touhscreen*. (3) Fitur atau *touhscreen* ini memerlukan perhatian khusus supaya kedepan penggunaannya bisa bertahan lama. (4) karena teknologi layar sentuh sangat berbeda dengan layar biasa.



Jika kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi paragraf susunan yang paling tepat adalah...

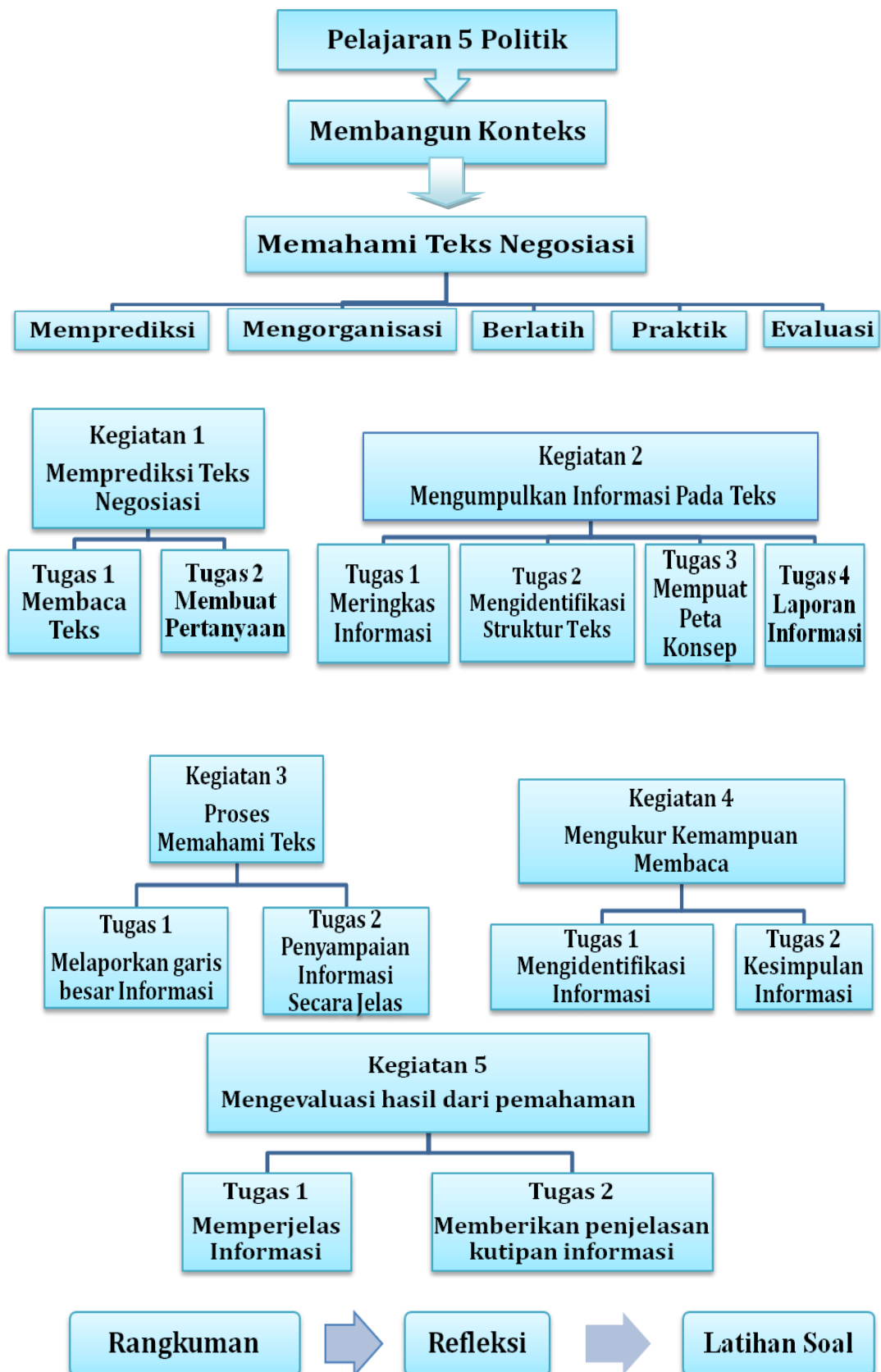
- a. (2)-(1)-(4)-(3)
- b. (2)-(3)-(4)-(1)
- c. (1)-(3)-(4)-(2)
- d. (2)-(3)-(1)-(4)
- e. (1)-(2)-(3)-(4)

10. Penyusunan prosedur kompleks bersifat ...

- a. sistematis
- b. logis
- c. padu
- d. lengkap
- e. jelas



PETA KONSEP PELAJARAN 5





PELAJARAN 5

EKONOMI -BISNIS



Apersepsi

Dunia kerja merupakan suatu kehidupan yang utama dalam memperoleh penghasilan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, tetapi kenyataannya semua itu memerlukan kerjasama.

Dalam kerjasama kita harus mempunyai rekan kerja, untuk itulah selalu ada keinginan dan keputusan dalam melakukan suatu pekerjaan. Suatu keputusan itu tidak dapat kita tentukan sendiri, karena tentunya setiap orang itu memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam mengambil keputusan. Hal itu memerlukan adanya suatu negosiasi.

Apakah Anda tahu apa itu negosiasi?

Pada pelajaran lima, Anda akan mempelajari mengenai teks negosiasi dengan tema ekonomi agar Anda tahu mengenai teks negosiasi itu seperti apa? Marilah kita pelajari teks negosiasi.



MEMAHAMI TEKS NEGOSIASI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi;
2. Memprediksi teks negosiasi;
3. Menganalisis teks negosiasi;
4. Memaknai teks negosiasi
5. Mengevaluasi teks negosiasi.

A. Memprediksi

Kegiatan 1 Prediksi Teks Negosiasi

Pada kegiatan ini Anda diajak mencermati teks negosiasi dengan membuat pertanyaan setelah membaca teks berikut ini, sesuai dengan struktur teks dan ciri-ciri kebahasaannya.

Perhatikanlah teks di bawah ini!

NEGOSIASI ANTARA PENGUSAHA DAN PIHAK BANK



Sumber: suaramerdeka.com

- Pengusaha : Selamat siang
- Pihak Bank : Selamat siang ada yang bisa saya bantu?
- Pengusaha : Ya, saya ingin bertemu dengan kepala bagian kredit
- Pihak bank : Mari saya antar, menuju keruangan kepala bagian kredit
- Pengusaha : Begini pak, saya akan mengembangkan usaha saya. Jadi, saya akan mengajukan kredit



Pihak bank : Mari saya antar, menuju keruangan kepala bagian kredit

Pengusaha : Begini pak, saya akan mengembangkan usaha saya. Jadi, saya akan mengajukan kredit.

Pihak bank : Berapa jumlah uang yang anda butuhkan untuk mengembangkan usaha

Pengusaha : Saya membutuhkan dana sebesar Rp 200.000.000,00. Bisakah saya mendapatkan pinjaman itu?

Pihak bank : Maaf, pak. jumlah pinjaman bapak terlalu besar. Bagaimana jika pihak bank memberikan pinjaman kepada bapak sebesar Rp 100.000.000,00.

Pengusaha : Apa tidak bisa lebih dari itu pak ? saya akan sudah lama menjadi nasabah di bank ini.

Pihak bank : Baiklah untuk bapak saya berikan Rp 130.000.000,00 bagaimana pak?

Pengusaha : Usahakan lebih saya membutuhkan itu untuk mengembangkan usaha saya.

Pihak bank : Baiklah, bank hanya mampu memberikan pinjaman sebesar Rp 150.000.000,00

Pengusaha : Baiklah, akan saya ambil, kapan uang itu dapat dicairkan kalau bisa secepatnya.

Pihak bank : Pihak bank akan memberikan pelayanan yang terbaik untuk bapak.

Pengusaha : Baiklah kalau begitu terima kasih atas kerjasamanya, saya permisi dahulu pak.

Pihak bank : Sama-sama pak. Selamat siang.

Pengusaha : Selamat siang

(Sumber: <http://brainly.co.id>)

Teks di atas termasuk teks negosiasi. Percakapan yang terjadi pada teks tersebut bukanlah percakapan biasa melainkan mereka sedang bernegosiasi untuk mendapatkan modal usaha dari seorang pengusaha yang ingin meminjam pihak bank. Mengacu pada contoh percakapan di atas,



negosiasi didefinisikan sebagai suatu bentuk interaksi sosial untuk membahas keinginan yang berbeda ataupun bertentangan.

Negosiasi juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mencapai suatu kesepakatan melalui suatu bentuk diskusi atau percakapan. Mereka memiliki kepentingan yang berbeda yaitu ingin meminjam uang dengan jumlah yang masih menjadi pertimbangan dengan petugas pihak bank. Keinginan itu kemudian mereka negosiasikan yang akhirnya mereka sepakati bersama jumlah yang akan dipinjam oleh pengusaha tersebut.



Gambar 1.17 Struktur dan kaidah teks negosiasi.

Dalam bernegosiasi mengenai bisnis perlu mempelajari cara efektif dalam mengembangkan sebuah usaha maupun bisnis. Berikut ini adalah cara efektif dalam negosiasi bisnis :

1. Senyum, Salam, Sapa

Bahwa senyum, salam dan sapa sebenarnya bisa menjadi jurus jitu dalam mengawali pembicaraan atau negosiasi bisnis yang akan dilakukan

2. Memberikan jawaban dengan lengkap

Ketika konsumen bertanya secara mendetail tentang profil kita dan rincian produk kita, ini akan sangat membantu konsumen mengetahui kredibilitas dari usaha atau bisnis kita.

3. Pahami karakter konsumen dan cari solusi

Buatlah catatan kecil ketika sudah menghadapi konsumen

4. Sampaikan keunggulan produk anda

5. Kebijakan harga

6. Tawar menawar itu wajar

7. Buat rekan bisnis menjadi royal.



Tugas 1 Membaca Teks Negosiasi

Pilihlah salah satu teks negosiasi dan bacalah teks tersebut dengan seksama, sebelum Anda memprediksi teks tersebut dengan menjawab dan membuat pertanyaan yang potensial untuk memahami teks negosiasi.



BACALAH

Teks 1 Negosiasi Bentuk Drama

PENJUALAN PECE KE DAERAH LAIN

Sebuah pabrik yang membuat beberapa peci. Pabrik itu didirikan oleh Bapak H. Khairul Charily yang dulunya berasal dari keluarga sederhana, beliau hanya lulusan SMP dan beliau tidak meneruskan ke sekolah yang lebih tinggi. Akhirnya beliau mempunyai ketekadan untuk mengikuti jejak orang tua beliau yaitu membuat peci. Setelah beliau sudah berkeluarga, beliau mendirikan pabrik peci sendiri di daerahnya. Karyawan yang bekerja di pabrik beliau adalah orang-orang dari daerahnya beliau. Karyawan itu tidak tinggi sekolahnya tetapi mempunyai bakat dalam pembuatan peci.

Peci yang dibuat pabriknya beliau tidak terkenal disekitar daerahnya beliau saja, tetapi juga kelain provinsi. Peci itu memang penting karena masyarakat di Indonesia itu banyak yang beragama islam. Jadi, peci itu digunakan untuk melengkapi ibadah sholat bagi kaum laki-laki. Walaupun peci buatan perusahaan Bapak. H. Khairul Charil itu sederhana tetapi banyak juga yang meminatinya/menginginkannya. Memang banyak persaingan dalam pembuatan peci karena semakin majunya zaman dan alat-alat yang semakin canggih. Maka dari itu, Bapak H. Khairul Charil tidak ingin kalah saing dengan perusahaan lain. Beliau juga berusaha agar pabrik pecinya beliau tetap berkembang dengan menggunakan bahan-bahan yang awet. Beliau juga berusaha untuk menawarkan ke supermarket atau mini market. Negosiasi dalam cara penawaran Bapak H. Khairul Charil ke supermarket dengan menemui yang



mempunyai perusahaan itu. Beginilah cara Bapak H. Khairul Charil menawarkannya :

- Penjual : Assalamualaikum (sambil membuka pintu)
- Perusahaan : Waalaikum salam. Silahkan duduk bapak
- Penjual : Terima kasih pak. (sambil duduk)
- Perusahaan : Ada tujuan apa bapak datang ke perusahaan saya?
- Penjual : Begini Pak, Saya datang kesini bermaksud untuk menawarkan peci dari pabrik saya. Saya ingin mengajak perusahaan ini bekerja sama.
- Perusahaan : (Melihat dengan teliti peci itu). Iya peci ini walaupun sederhana tampilannya tetapi mempunyai daya tarik yang bagus yaitu bahannya bagus, jahitannya rapi, dan teliti membuatnya. (Mengamati peci itu)
- Penjual : Saya menjual peci ini sesuai dengan nomernya pak, dari yang terkecil sampai yang besar itu berkisar dari Rp.35.000,00 sampai Rp.65.000,00.
- Perusahaan : Baik pak, saya setuju dengan bergabung bersama perusahaan bapak. (mengacungkan tangan untuk bersalaman)
- Penjual : Terimakasih pak, telah bergabung dengan perusahaan kami.(bersalaman), Kalau begitu saya pamit dulu pak.
- Perusahaan : Sama – sama. (sambil mengantar ke depan)
- Penjual : Assalamualaikum (Sambil keluar pintu)
- Perusahaan : Wasalamualaikum.

(Sumber : <http://teks-negosiasiekonomi-com>)

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Apa yang menjadi topik negosiasi dalam teks di atas?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai penawaran yang dilakukan oleh seorang penjual peci ?
3. Apakah teks negosiasi di atas terjadi kesepakatan bersama?



Teks 2 Negosiasi Bentuk Puisi

JUDI

*Malam sunyi kali ini
Dengan setumpuk kartu dan uang
Segerombol orang berdatangan
Untuk bersenang-senang
Dalam kehidupan malam
Yang terkutuk*

*Mereka melempar kartu-kartu itu
Dengan kesenangan yang tiada duanya
Sambil membayar utang,
Tiada satupun yang dapat menghentikannya*

*Tak ada kata negosiasi
Bagi orang-orang itu
Hanya kesenanganlah
yang mereka cari*

*Kasihaniilah orang-orang itu
Karena sesungguhnya
Tiada maaf bagi mereka
Di neraka nanti
Hukum dunia takkan cukup*

*Untuk membuat mereka jera
Maaf tak akan cukup
Tuk mengimbangi dosa
Yang telah di perbuat
Orang-orang itu*

(Sumber: id.wikipedia.com)

Jawablah pertanyaan berikut ini

1. Bagaimana makna puisi yang berjudul Judi dari teks di atas ?
2. Apakah ada pernyataan penolakan atau persetujuan dari teks tersebut?
3. Apa tujuan utama teks tersebut ?



Teks 3 Negosiasi Monolog

Negosiasi Honor Pemain Sepak Bola



Suatu hari ada seorang bapak-bapak datang ke rumah Andik. Andik mempersilahkan masuk bapak yang memakai jas itu.

Manajer : Selamat pagi Pak

Andik : Selamat pagi juga Pak

Manajer : Perkenalkan saya Indra, saya manajer dari klub ujung berung United.

Andik : Oh ya, ada keperluan apa ya Pak?

Manajer : Begini klub saya kebetulan lagi membutuhkan pemain striker yang memiliki kecepatan dan kelincahan. Jadi saya bermaksud untuk menganjak Anda untuk bergabung ke klub saya. Saya berani bayar tinggi untuk Anda, agar Anda mau masuk klub kami.

Andik : Oh begitu, memang saya akan digaji berapa perbulan dan pertahun?

Manajer : Saya berani gaji Anda sebesar Rp 10.000.000,00 perbulan dan Rp 200.000.000,00 per tahun.

Andik : Kalau sebanyak itu masih kurang, karena tidak sebanding dengan kebutuhan sehari hari seperti sepatu bola, pelindung, dll.

Manajer : Oh tenang saja, semua fasilitas untuk bermain bola sudah kami tanggung. Jadi gaji tersebut bersih.

Andik : Oh begitu, tapi tidak terimakasih Pak, jika harga segitu saya tolak, karena masih ada klub lain yang berminat



mentransfer saya ke klubnya dengan harga lebih tinggi.

Manajer : Baiklah saya naikan menjadi Rp 12.000.000,00 perbulan dan Rp 220.000.000,00 pertahun. Bagaimana?

Andik : Tetap tidak bisa, tidak sebanding dengan kemampuan yang saya miliki. Jika harganya naik hingga Rp 18.000.000,00 Perbulan dan Rp 250.000.000,00 pertahun, dengan senang hari saya menerimanya dan saya juga akan bermain dengan sungguh-sungguh.

Manajer : Baiklah saya naikan hingga Rp 20.000.000,00 perbulan dan Rp 250.000.000,00 pertahun dengan syarat kami tidak memfasilitasi perlengkapan bermain Anda. Bagaimana?

Andik : Baiklah, besok datang ke stadium untuk *Medical Check-up*. Setelahnya Anda sudah dibolehkan untuk Berlatih dengan *klub* kami"

Manajer : Baiklah Pak. Terimakasih"

Andik : Ya Sama sama"

(Sumber : <http://denyhendrawansaputra.blogspot.co.id>)

Jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apa tujuan yang diinginkan Andik kepada manajernya ?
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai negosiasi di atas?
3. Apakah terjadi kesepakatan diantara Manajer dan Andik ?

Tugas 2 Membuat Pertanyaan

Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan aspek-aspek penting untuk memprediksi teks yang telah Anda baca ?

Pertanyaan
1. Bagaimana cara bernegosiasi dengan baik kepada konsumen ?
2..... ?
3.....?
4.....?
5.....?



B. Mengorganisasi

Kegiatan 2 Mengumpulkan Informasi dari Teks Negosiasi

Pada kegiatan ini Anda diminta bisa mengumpulkan informasi yang ada dalam teks tersebut dengan mengorganisasi pemerolehan informasi pada tugas-tugas berikut ini;

Tugas 1 Meringkas Infomasi

Pada tugas ini Anda diminta untuk membuat kelompok maksimal tiga orang. Setiap masing-masing anggota mengumpulkan informasi yang diperoleh setelah membaca teks tersebut untuk dijadikan satu, kemudian pada tugas ini setiap masing-masing kelompok diminta untuk meringkas dari beberapa kumpulan informasi yang diperoleh dari teks negosiasi.



Proses meringkas di sini untuk mentransfer pengetahuan atau ilmu dari tahapan-tahapan yang sudah dilaksanakan untuk menarik garis besar dari aspek penting pada bacaan dengan meringkas bagian yang terpenting dari kumpulan informasi yang diperoleh dari bacaan.

Kerjakanlah tugas di bawah ini!

a. Pengumpulan Informasi

.....

.....

.....

.....

b. Ringkasan Informasi

.....

.....

.....

.....

Tugas 2 Mengidentifikasi Berdasarkan Struktur Teks Negosiasi

Struktur keseluruhan dalam teks dapat diketahui garis besarnya maka dalam tugas ini Anda di minta untuk mencari ciri-ciri dari teks negosiasi dan membedah struktur teks negosiasi.



1. Ciri-ciri teks negosiasi
 - a.....
 - b.....
 - c.....
 - d.....
2. Struktur teks negosiasi
 - a. Pembukaan Tuturan

.....

.....

.....
 - b. Isi Tuturan

.....

.....

.....
 - c. Penutup

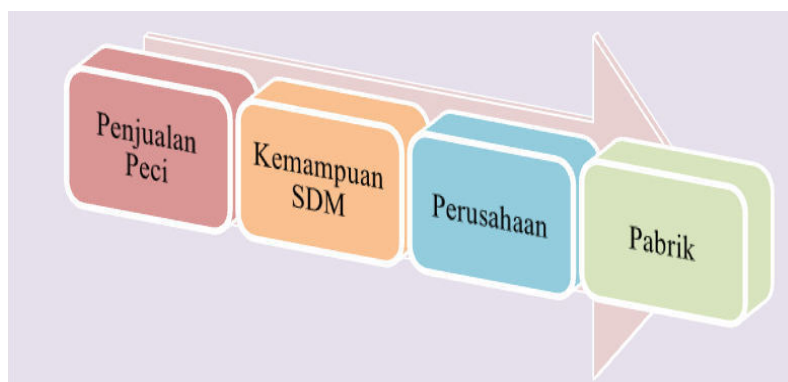
.....

.....

.....

Tugas 3 Membuat Peta Konsep Teks Negosiasi

Setelah mengerjakan tugas sebelumnya, pada tugas tiga Anda diminta untuk membuat peta konsep informasi dari teks yang sudah Anda baca. Misalnya pada contoh teks negosiasi yang berjudul “Penjual Peci Kedaerah Lain” berikut ini :



Gambar 1.18 Contoh peta konsep teks negosiasi.



Buatlah peta konsep informasi dari teks yang sudah Anda baca!

PETA KONSEP INFORMASI

Tugas 4 Melaporkan Informasi

Laporkan hasil secara lisan dari pengumpulan informasi yang diperoleh dari teks negosiasi.

C. Berlatih

Kegiatan 3 Proses Memahami Teks Negosiasi

Kegiatan ini Anda diminta untuk berlatih agar dapat memahami teks negosiasi dengan menangkap aspek-aspek penting dan dapat mengembangkan pengetahuan yang telah Anda baca, sehingga dapat memunculkan gagasan atau ide dari bagian teks negosiasi.

Amatilah petunjuk khusus berikut ini :

1. Bacalah dengan suara keras informasi yang telah kalian dapatkan dengan mengulangi struktur secara lisan maupun tertulis;



2. Tambahkan ide-ide atau garis besar dari bagian teks dengan menguji kemampuan sendiri jika benar dapat menambah bagian baru;
3. Membaca secara berulang kali agar informasi yang didapat masih bisa tersampaikan secara jelas.

Tugas 1 Laporkan Garis Besar Informasi yang Didapat.

Garis besar isi dari teks
Ide-ide atau gagasan yang muncul

Tugas 2 Penyampain Informasi Secara Jelas

Setelah Anda mengerjakan tugas satu, sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat bersama kelompok kerjamu dari hasil memahami teks negosiasi dalam menyampaikan detail-detail dari informasi yang penting harus disampaikan dengan jelas atas apa yang sudah Anda dapatkan setelah membaca teks negosiasi.

D. Praktik

Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca dari Informasi yang Diperoleh

Pada kegiatan empat ini Anda diminta untuk mempraktikkan kemampuan Anda dalam memperoleh informasi terhadap pemahaman teks negosiasi yang Anda baca dengan pemahaman sebelumnya, diharapkan Anda

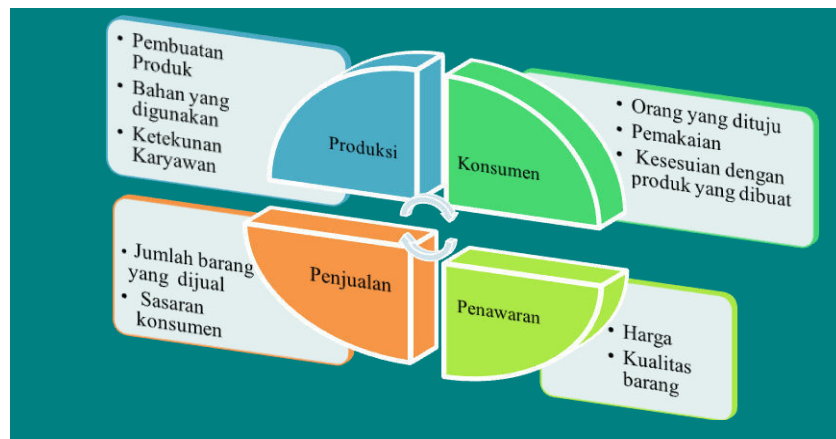


dapat melakukan praktik untuk mengukur kemampuan Anda dalam mengolah informasi yang ada dalam teks negosiasi. Di dalam praktik Anda benar-benar harus mengolah informasi yang Anda kumpulkan dari proses memahami dengan tahapan-tahapan sebelumnya, sehingga dapat mengukur keberhasilan Anda pada kecerdasan membaca. Untuk menangkap makna-makna yang terdapat pada aspek penting teks negosiasi.



Tugas 1 Mengidentifikasi Informasi

Catatlah secara rinci informasi yang sudah Anda dapat, dengan membuat sketsa garis besar teks negosiasi disertai dengan kutipan dalam teks negosiasi. Kerjakan seperti contoh berikut ini :



Gambar 1.19 Contoh sketsa garis besar jawaban.

1. Buatlah sketsa garis besar jawaban dari teks yang sudah Anda baca
2. Catatlah kutipan-kutipan pada teks yang dapat menjelaskan jawaban.
 - a. Banyak persaingan dalam pembuatan peci karena semakin majunya zaman dan alat – alat yang semakin canggih. Peci yang dibuat pabriknya beliau tidak terkenal disekitar daerahnya beliau saja, tetapi juga kelain provinsi. Peci itu memang penting karena masyarakat di Indonesia itu banyak yang beragama islam. (Sumber : <http://teks-negosiasiekonomi-com>)

- b.
-
-
-
- c.
-
-
-



Tugas 2 Kesimpulan Informasi

Buatlah kesimpulan dari pengidentifikasian informasi pada tugas satu tadi !

KESIMPULAN INFORMASI
.....
.....
.....
.....

E. Evaluasi

Kegiatan 5 Mengevaluasi Hasil dari Memahami Teks Negosiasi

Kegiatan ini bertujuan agar setelah Anda melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar ketercapaian Anda dalam proses memahami teks negosiasi.

Amatilah langkah berikut ini !

Setelah Anda membaca dan memahami teks negosiasi diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !

1. Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
2. Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
3. Konten masuk akal dan jelas

Tugas 1 Memperjelas Informasi yang Didapat

Informasi yang Anda dapatkan bisa menjadi bermanfaat apabila Anda mengetahui maksud dan tujuan dari teks yang sudah Anda baca. Pada tugas ini Anda diminta untuk memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi pada langkah awal tadi dengan menggunakan bahasa Anda sendiri :



Jelaskan informasi yang Anda peroleh dari jawaban pertanyaan yang sudah Anda buat !

Penjelasan dari Jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi
.....
.....
.....

Tugas 2 Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Dalam mengevaluasi pemerolehan informasi Anda diminta untuk memberikan contoh kutipan yang dapat memperjelas jawaban dengan disertai alasan yang kuat menurut pendapat Anda:

Contoh kutipan yang dapat menjelaskan jawaban	Alasan
.....
.....
.....
.....
.....
.....



RANGKUMAN

1. Teks Negosiasi ini merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang terjadi dimana pihak- pihak yang saling berkaitan berinteraksi untuk menyelesaikan suatu masalah atau suatu tujuan dan menentukan jalah atau sebuah kesepakatan yang terbaik (solusi terbaik) dari beberapa perbedaan yang ada. Jadi, teks negosiasi ini diharapkan dapat menjadi suatu kesepakatan yang saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.
2. Struktur Teks Negosiasi
 - Orientasi : Pembukaan atau awalan dari percakapan sebuah negosiasi. Biasanya berupa kata salam, sapa dan sebagainya.
 - Permintaan : Di mana pihak yang ingin tahu menanyakan suatu barang atau permasalahan yang dihadapi.
 - Pemenuhan : Pihak yang terkait memberitahukan mengenai barang atau obyek agar orang yang diajak interaksi oleh pihak tersebut menjadi lebih paham.
 - Penawaran : Suatu puncak dari negosiasi karena terjadi proses tawar menawar pihak satu dengan pihak yang lain untuk mendapat sebuah kesepakatan yang menguntungkan satu sama lain.
 - Persetujuan : Kesepakatan atas hasil penawaran dari kedua belah pihak.
 - Pembelian : Terjadinya transaksi jual beli antara masing-masing pihak terkait.
 - Penutup : Mengakhiri dari sebuah percakapan antara kedua pihak untuk menyelesaikan suatu proses interaksi dalam negosiasi.
3. Kaidah negosiasi adalah sebagai berikut ; (a) melibatkan dua pihak atau lebih baik, baik secara perorangan, kelompok, ataupun perwakilan organisasi ataupun perusahaan; (b) berupa kegiatan komunikasi langsung (tatap muka), (c) mengandug konflik, pertentangan, ataupun perselisihan; (d) menyelesaikan melalui tawar-menawar atau tukar-menukar (e) menyangkut suatu rencana, program, suatu keinginan atau sesuatu yang belum terjadi; (f) berujung pada dua hal; sepakat atau tidak sepakat.



4. Perbedaan bahasa dengan kegiatan berbahasa lainnya; (a) kalimat-kalimat dalam negosiasi berbahasa lisan pendek-pendek; (b) negosiasi banyak menggunakan ragam bahasa nonbaku atau bahasa populer; dan (c) negosiasi banyak menggunakan kosakata percakapan.
5. Ciri kebahasaan teks negosiasi yaitu Negosiasi dilakukan dengan bahasa persuasif, yaitu bahasa yang digunakan untuk membujuk atau menarik perhatian. Misalnya: dalam kalimat “bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir. Negosiasi juga dilakukan dengan bahasa permohonan. Misalnya dalam menawar harga kepada penjual. Menggunakan bahasa yang santun atau sopan. Tentunya dalam bernegosiasi kita harus menggunakan bahasa yang santun agar pihak kedua merasa dihargai.
6. Bentuk-bentuk negosiasi yaitu Drama, Puisi dan Monolog
7. Ada lima strategi untuk memperoleh keuntungan maksimal dari perundingan-perundingan ; membuat agenda memberikan jaminan-jaminan, mengancam, memanipulasi, dan melibatkan pihak lain.

REFLEKSI

Bersungguh-sungguhlah

Pernah mendengar pepatah Arab yang berbunyi “Man Jadda Wajada” yang artinya siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil. Dalam membaca pun di butuhkan kesungguhan. Siapa orang yang bersungguh-sungguh dalam membaca, maka manfaat besar pun akan diraih. Sekarang coba anda tanyakan pada diri anda sendiri, selama ini sudahkah anda bersungguh-sungguh dalam membaca? Kalau sudah saya mengucapkan selamat, semoga manfaat besar akan segera anda raih. kalau belum, mulai detik ini segeralah rubah kebiasaan anda itu, mulailah mengambil sebuah tanggung jawab besar bahwa dengan membaca anda hidup anda dan hidup orang lain akan lebih bahagia.

Manfaatkan Sarana Yang Ada

Jika di sekolah atau di rumah anda ada perpustakaan maka manfaatkan sarana itu dengan baik. Tentunya tidak semua orang punya koleksi buku bacaan yang banyak dan bermanfaat. Karena itulah sarana yang ada ini harus anda manfaatkan dengan baik. Mungkin anda bertanya “bagaimana dengan orang yang sudah tidak sekolah atau di rumahnya tidak ada perpustakaan? Tentu saja masih banyak hal yang bisa dilakukan misalnya dengan membeli buku, atau anda cari buku elektronik di internet, di sana pun anda bisa mendapatkan banyak bahan bacaan yang bagus dan bermanfaat.



Latihan Soal !

1. Keterampilan dasar dalam bernegosiasi adalah...
 - a. ketajaman atau keahlian
 - b. kaku
 - c. tidak sabar
 - d. kurang sosialisasi
 - e. tidak fokus
2. Yang tidak termasuk keterampilan dasar dalam bernegosiasi adalah...
 - a. konsentrasi
 - b. sabar
 - c. ketajaman fikiran
 - d. kemalasan
 - e. kealahaian
3. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam bernegosiasi adalah...
 - a. Tidak memahami persoalan yang akan di negosiasikan.
 - b. Menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang tidak sopan
 - c. Sikap menjatuhkan pendapat orang lain.
 - d. Tidak mempunyai kemampuan bersosialisasi.
 - e. Mengungkapkan pendapat atau gagasan yang rasional.
4. Yang tidak termasuk ciri negosiasi dilihat dari segi isi...
 - a. Negosiasi menghasilkan kesepakatan
 - b. Negosiasi menunjukkan kemalasan
 - c. Negosiasi mengarah kepada tujuan praktis
 - d. Negosiasi memprioritaskan kepentingan bersama
 - e. Negosiasi menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan
5. Bacalah teks berikut!

Penjual : Good morning, Mam. Selamat pagi

Pembeli : Selamat pagi

Penjual : Mari, mu beli apa?

Pembeli : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?

Penjual : Ya, ada. di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?

Tujuan utama negosiasi termuat dalam pernyataan

- a. (1)
- b. (2)



- c. (3)
 - d. (4)
 - e. (5)
6. Fungsi bernegosiasi adalah...
- a. bersilaturahmi
 - b. berdialog
 - c. membuat masalah
 - d. memecahkan masalah
 - e. mencapai tujuan
7. Yang termasuk pasangan tuturan dalam teks negosiasi adalah...
- a. bertanya – menjawab
 - b. memberi – mengusulkan
 - c. meminta – menawarkan
 - d. tidak menjawab – menolak
 - e. menjawab – tidak menjawab
8. Negosiator lebih mengutamakan kemampuan bicaranya ini lebih bersifat...
- a. diam
 - b. praktik
 - c. organisasi
 - d. egois
 - e. ketekunan
9. Dalam negosiasi persetujuan dilakukan setelah...
- a. permintaan
 - b. pembelian
 - c. pembukaan
 - d. penutup
 - e. penawaran
10. Sesuatu yang harus dihindari dalam melakukan negosiasi, yaitu...
- a. Menyesuaikan pembicaraan ke arah tujuan praktis
 - b. Mengajukan pandangan baru dan mengabaikan pandangan yang lama
 - c. Memprioritaskan kepentingan individu
 - d. Bertanggung jawab
 - e. Memprioritaskan saran kedua belah pihak



BERIKUT INI ADALAH CONTOH MEMAHAMI
TEKS EKSPOSISI
DENGAN STRATEGI PORPE
“Selamat Mencoba”



EKONOMI INDONESIA

Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya; dan bukan perkebunan atau peternak besar atau MNC pertanian, dan sejenisnya. Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: “ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” “Dari rakyat”, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumberdaya ekonomi. Rakyat menguasai dan memiliki hak atas sumberdaya untuk mendukung kegiatan produktif dan konsumtifnya. “Oleh rakyat”, berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat.

Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan dengan sumberdaya (produktif dan konsumtif), rakyat memiliki alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya, bagaimana menjaga kelestarian bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya. “Untuk rakyat”, berarti rakyat banyak merupakan „*beneficiaries*” utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. Rakyat menerima manfaat, dan indikator kemantaatan paling utama adalah kepentingan rakyat.

Dalam hal ini perlu pula dikemukakan bahwa ekonomi rakyat dapat berkaitan “dengan siapa saja”, dalam arti kegiatan transaksi dapat dilakukan juga dengan “non- ekonomi-rakyat”. Juga tidak ada pembatasan mengenai besaran, jenis produk, sifat usaha, permodalan, dan sebagainya. Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Walaupun demikian, sifat fundamental diatas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“*rule of the game*”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk *survive* dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya. (Sumber : <http://ekonomiprorakyat.com>)



Lima Langkah Memahami Teks Eksposisi

A. Memprediksi Teks

- a. **Membuat pertanyaan-pertanyaan** yang potensial untuk mengetahui aspek-aspek penting pada Teks eksposisi di atas.

Pertanyaan :

1. Apa gagasan pokok pada teks diatas?
2. Apa yang dimaksud dengan “kegiatan ekonomi yang banyak”?
3. Jelaskan perbedaan antara ekonomi rakyat eksklusif dan inklusif?
4. Bagaimana keadaan ekonomi rakyat di Indonesia?
5. Mengapa rakyat perlu melakukan pengelolaan proses produktif dan konsumtif?

B. Mengorganisasi Pemerolehan Informasi

- a. **Mengumpulkan Informasi dari teks eksposisi di atas dengan memaparkan jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat.**

1. Kegiatan ekonomi rakyat dapat dilakukan oleh siapa saja bahwa ekonomi rakyat juga sebenarnya berasal dari rakyat baik yang menjalankan proses produktif dan juga akan kembali kepada rakyat sebagai konsumtif. Rakyat berhak atas sumberdaya untuk mendukung kegiatan ekonomi.
2. Kegiatan ekonomi yang banyak merupakan *beneficiaries* utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi yang dapat dilakukan oleh siapa saja, ekonomilah yang menjadi sumber kehidupan rakyat seperti kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya; Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: “ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” “Dari rakyat”, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumberdaya ekonomi.
3. Perbedaan ekonomi rakyat eksklusif dan inklusif:
 - Ekonomi rakyat eksklusif adalah ekonomi yang bersifat tertutup
 - Ekonomi rakyat inklusif adalah ekonomi yang bersifat terbuka
4. Keadaan ekonomi rakyat di Indonesia berpengaruh kepada bagaimana rakyat mengelola dan menentukan kegiatan perekonomian karena semua



itu juga berasal dari rakyat dan juga kembali untuk rakyat tergantung peran masing- masing dalam perekonomian.

5. Rakyat perlu melakukan pengelolaan baik dari produktif dan konsumtif. Berkaitan dengan sumberdaya (produktif dan konsumtif), rakyat memiliki alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya, bagaimana menjaga kelestarian bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya.

b. Ringkasan Informasi

Kegiatan ekonomi rakyat yang banyak mulai dari perekonomian dari petani, nelayan hingga pengusaha dan lain-lain, mereka memiliki peran masing- masing sesuai dengan proses produktif dan konsumtif. Kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumberdaya ekonomi. Ekonomi rakyat tidak eksklusif atau tertutup, tetapi ekonomi rakyat bersifat inklusif atau terbuka. Walaupun demikian, sifat fundamental di atas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“*rule of the game*”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk *survive* dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

c. Mengidentifikasi teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah teks

1. Ciri-ciri Teks Eksposisi:

- a. Memaparkan pengetahuan atau informasi,
- b. Menggunakan kata-kata lugas,
- c. Pembaca mendapat wawasan dan Menyajikan sejumlah fakta

2. Struktur Organisasi Teks Eksposisi

Tesis

Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya; dan bukan perkebunan atau peternak besar atau MNC pertanian, dan sejenisnya.



Argumetasi

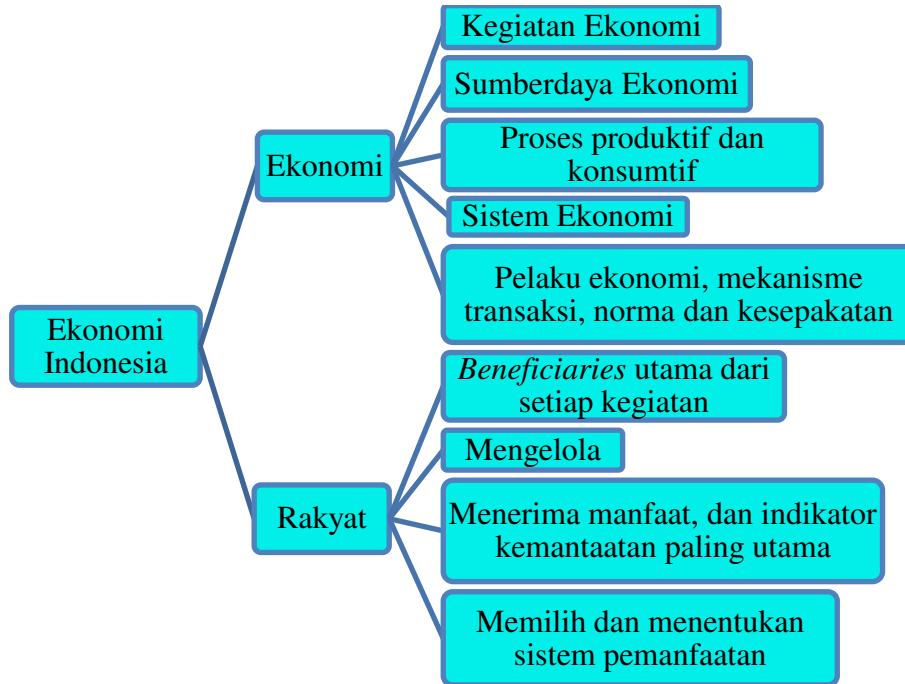
Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon: “ekonomi dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” “Dari rakyat”, berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumberdaya ekonomi. Rakyat menguasai dan memiliki hak atas sumberdaya untuk mendukung kegiatan produktif dan konsumtifnya. “Oleh rakyat”, berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat.

Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan dengan sumberdaya (produktif dan konsumtif), rakyat memiliki alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya. “Untuk rakyat”, berarti rakyat banyak merupakan „*beneficiaries*” utama dari setiap kegiatan produksi dan konsumsi. Rakyat menerima manfaat, dan indikator kemantaatan paling utama adalah kepentingan rakyat.

Penegasan Ulang

Dalam hal ini perlu pula dikemukakan bahwa ekonomi rakyat dapat berkaitan “dengan siapa saja”, dalam arti kegiatan transaksi dapat dilakukan juga dengan “non-ekonomi-rakyat”. Juga tidak ada pembatasan mengenai besaran, jenis produk, sifat usaha, permodalan, dan sebagainya. Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Walaupun demikian, sifat fundamental diatas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“*rule of the game*”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk *survive* dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

3. Membuat Peta Konsep Teks Eksposisi



4. Melaporkan Informasi

Melaporkan Informasi yang sudah Anda kerjakan, di kelas kemudian dapat dibahas secara seksama.



C. Berlatih

Proses Memahami Teks Eksposisi

Amatilah petunjuk khusus berikut ini :

1. Bacalah dengan suara keras informasi yang telah kalian dapatkan dengan mengulangi struktur secara lisan maupun tertulis;
2. Tambahkan ide-ide atau garis besar dari bagian teks dengan menguji kemampuan sendiri jika benar dapat menambah bagian baru;
3. Membaca secara berulang kali agar informasi yang didapat masih bisa tersampaikan secara jelas.



a. Melaporkan garis besar informasi yang didapat

Garis besar isi dari teks

Kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumberdaya ekonomi. Suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“*rule of the game*”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk *survive* dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

Ide-ide atau gagasan yang muncul



Menurut saya krisis perkonomian global yang masih berlangsung hingga saat ini telah mengakibatkan perlambatan ekspor bagi bangsa Indonesia dan merupakan salah satu faktor yang mendorong perlambatan perkembangan Perekonomioan di Indonesia.



Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini harus dijadikan pemacu untuk memperbaiki kinerja perekonomian di tengah keadaan ekonomi global yang belum membaik.



Perekonomian Indonesia pada masa ini, justru semakin menyebabkan terpuruknya dan tidak berdayanya mata uang Indonesia untuk bersaing dengan Negara lain.

b. Menyampain informasi secara jelas



Setelah Anda mengerjakan tugas satu, sampaikan dan baca secara bertahap informasi yang Anda dapat bersama kelompok kerjamu. Pada langkah ini kita dituntut untuk melatih kemampuan dalam menyerap informasi yang kita

peroleh dalam bacaan. Lakukan tes secara bertahap dengan teman kerjamu sehingga informasi dapat Anda peroleh dengan baik.

D. Praktik

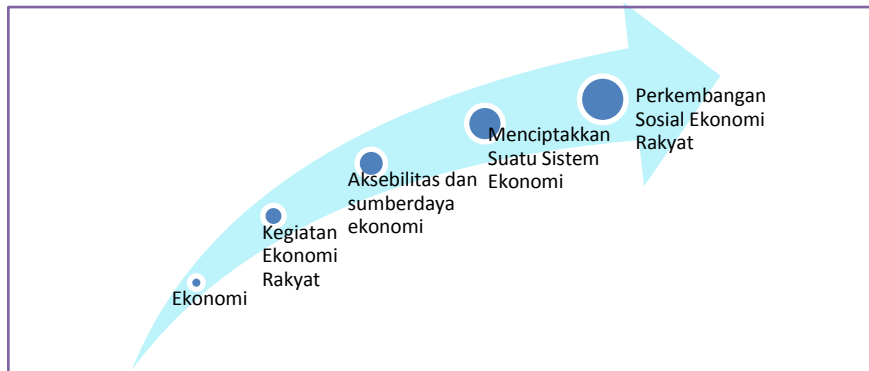
Kegiatan 4 Mengukur Kemampuan Membaca dari Informasi yang Diperoleh Pada Teks Eksposisi



Pada kegiatan empat ini Anda diminta untuk mempraktikkan kemampuan Anda dalam memperoleh informasi dalam memahami teks eksposisi yang sudah Anda baca.

a. Tugas 1 Mengidentifikasi informasi

Sketsa Garis Besar Teks



Contoh atau kutipan dalam teks eksposisi

✚ Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya; dan bukan perkebunan atau peternak besar atau MNC pertanian, dan sejenisnya. (Sumber : <http://ekonomiprakyat.com>.)

✚ Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan dengan sumberdaya (produktif dan konsumtif), rakyat memiliki alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, siapa yang memanfaatkan, bagaimana proses pemanfaatannya, bagaimana menjaga kelestarian bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya. (Sumber : <http://ekonomiprakyat.com>)

✚ Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Walaupun demikian, sifat fundamental diatas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“*rule of the game*”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk *survive* dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

(Sumber : <http://ekonomiprakyat.com>)

b. Tugas 2 Kesimpulan Informasi

Ekonomi berasal dari rakyat dan untuk rakyat dari kegiatan ekonomi baik hubungannya dengan kegiatan pertanian, nelayan, perternakan,



pedagang, pengusaha dan lain-lain. Merupakan salah satu kegiatan ekonomi dimana rakyat itu sendiri yang mengelola dan mentukan akseblitas dan sumberdaya. Ekonomi rakyat yang bersifat terbuka inklusif (terbuka). Sifat fundemantal tentunya dapat menciptakan sistem ekonomi.

E. Evaluasi

Kegiatan mengevaluasi hasil dari membaca teks eksposisi bertujuan agar setelah Anda melakukan proses pada kegiatan sebelumnya dapat mengetahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap teks eksposisi. Adanya evalusi dikarenakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan kita dalam memahami teks pada ketrampilan membaca.

Amatilah langkah berikut ini !

Setelah Anda membaca dan memahami teks laporan hasil observasi diharapkan Anda dapat mengorganisasi latihan untuk menilai informasi yang didapat akurat atau tidak dengan cara berikut !

- Dapat menjelaskan jawaban dari pertanyaan – pertanyaan yang telah diprediksi pada bagian teks.
- Contoh yang dikutip pada teks dapat menjelaskan jawaban.
- Konten masuk akal dan jelas.

a. Memperjelas informasi yang diperoleh dengan memberi penjelasan dari jawaban pertanyaan yang sudah diprediksi sesuai dengan wawasan dan pengetahuan Anda;

1. Ekonomi kerakyatan dicirikan dari keberpihakan terhadap kepentingan rakyat banyak. Pemanfaatan sebesar-besarnya sumber daya alam, sumber daya teknologi, sumber daya pemodalan, dan sumber daya manusia untuk kesejahteraan rakyat keseluruhan.
2. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang manusia lakukan untuk memperoleh barang atau jasa guna mendapat suatu keuntungan. Pengertian yang lebih sederhana adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pemeran ekonomi demi mencapai kemakmuran hidup kegiatan ekonomi ada tiga yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.
3. Untuk mencapai perekonomian kerakyatan yang mensejahtaerakan seluruh rakyat, pemerintah dan rakyat perlu saling membangun, bukan saling menjatuhkan.



4. Perekonomian di Indonesia adalah sistem perekonomian kerakyataan dimana seluruh rakyat Indonesia terlibat dalam kegiatan ekonomi, begitu pula dalam pengambilan kebijakan ekonomi harus memikirkan rakyat khususnya pada rakyat ekonomi golongan menengah kebawah.
5. Produksi dikerjakan oleh rakyat bagi semua yang dibawah pimpinan atau penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

b. Menulis Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban dan Alasan Anda

Contoh Kutipan yang Dapat Menjelaskan Jawaban	Alasan
Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak”. Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian, maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil, petani gurem, petani tanpa tanah, nelayan tanpa perahu, dan sejenisnya. (Sumber : http://ekonomiprakyat.com)	Ekonomi Indonesia merupakan ekonomi kerakyatan karena rakyat itu sendirilah yang berperan dalam produksi, distribusi dan konsumsi.
Rakyat memiliki hak atas pengelolaan proses produktif dan konsumtif tersebut. Berkaitan dengan sumberdaya (produktif dan konsumtif), rakyat memiliki alternatif untuk memilih dan menentukan sistem pemanfaatan, seperti berapa banyak jumlah yang harus dimanfaatkan, kelestariannya bagi proses pemanfaatan berikutnya, dan sebagainya. (Sumber : http://ekonomiprakyat.com)	Rakyat yang menentukan suatu kegiatan ekonomi, agar rakyat memiliki alternatif dan dapat menentukan sistem pemanfaatan dari hasil produksi tersebut.
Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Walaupun demikian sifat fundamental diatas telah pula menciptakan suatu sistem ekonomi yang terdiri dari pelaku ekonomi, mekanisme transaksi, norma dan kesepakatan (“ <i>rule of the game</i> ”) yang khas, yang umumnya telah memfasilitasi ekonomi rakyat untuk <i>survive</i> dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya. (Sumber : http://ekonomiprakyat.com)	Ekonomi memang harus terbuka atau inklusif karena agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dan perekonomian yang terbuka tentunya dapat membangun hal positif.

Selesai_
Selamat Mencoba_



Latihan soal-soal

1. Berikut ini yang merupakan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu...
 - a. definisi
 - b. anggota atau aspek yang dilaporkan
 - c. manfaat
 - d. kegunaan
 - e. orientasi dan pernyataan umum
2. Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaannya. Dengan pengelompokan, benda-benda itu lebih mudah dipelajari. Kutipan paragraf di atas merupakan salah satu bagian struktur teks laporan hasil observasi, yaitu....
 - a. pernyataan umum atau klasifikasi
 - b. anggota atau aspek yang dilaporkan
 - c. orientasi
 - d. reaksi
 - e. krisis
3. Berikut ini yang tidak termasuk dalam ciri-ciri teks laporan hasil observasi, yaitu...
 - a. harus mengandung fakta
 - b. harus objektif
 - c. memasukkan hal-hal yang memihak
 - d. harus lengkap
 - e. disajikan dalam susunan logis
4. Teks laporan hasil observasi di tulis berdasarkan....
 - a. imajinasi
 - b. opini atau pendapat tokoh
 - c. pengamatan dari suatu peristiwa atau kejadian
 - d. perkiraan jawabannya
 - e. keterangan dari teman
5. Bagian teks laporan hasil observasi yang berisi gambaran tentang sesuatu secara rinci adalah....
 - a. identifikasi
 - b. deskripsi bagian
 - c. deskripsi manfaat



- d. klasifikasi jawabannya
 - e. deskripsi Umum
6. (1) Menyusun isi laporan
- (2) Menyusun kalimat pembuka
 - (3) Menyusun kalimat penutup
 - (4) Membuat judul
- Langkah-langkah yang tepat dalam membuat teks laporan hasil observasi, yaitu....
- a. 1 – 2 – 3 – 4
 - b. 1 – 4 – 2 – 3
 - c. 4 – 3 – 2 – 1
 - d. 4 – 2 – 1 – 3
 - e. 2 – 4 – 1 – 3
7. Tujuan penulisan teks laporan hasil observasi adalah....
- a. sebagai sumber informasi
 - b. sebagai media hiburan
 - c. sebagai media provokasi
 - d. membuat bingung
 - e. menimbulkan pertanyaan
8. Tujuan pembuatan bagan sebagai salah satu cara membuat teks laporan hasil observasi adalah....
- a. Menjelaskan pembagian-pembagian terhadap sesuatu dari yang paling umum sampai spesifik.
 - b. Membuat rumit.
 - c. Menambah pengetahuan dan wawasan.
 - d. Informasi secara rinci.
 - e. Lebih akurat dan menjelaskan hubungan-hubungan antar kelompok.
9. Dalam teks prosedur kompleks, hasil akhir yang akan dicapai terdapat dalam bagian.....
- a. abstraksi
 - b. langkah-langkah
 - c. penawaran
 - d. tujuan
 - e. orientasi



10. Cara-cara yang ditempuh agar tujuan tercapai merupakan bagian dari struktur teks prosedur yang disebut...
 - a. tujuan
 - b. koda
 - c. aspek yang dilaporkan
 - d. langkah-langkah
 - e. reaksi
11. Ciri-ciri yang paling menonjol dalam teks prosedur kompleks adalah adanya...
 - a. partisipan manusia
 - b. verba material
 - c. verba tingkah laku
 - d. konjungsi temporal
 - e. semua benar
12. Contoh kata yang merupakan verba material...
 - a. meraba
 - b. melihat
 - c. memuji
 - d. membaca
 - e. menjilat
13. Contoh kata yang merupakan verba tingkah laku...
 - a. membaca
 - b. menulis
 - c. melakukan
 - d. menilang
 - e. menertawakan
14. Ciri-ciri teks prosedur kompleks adalah...
 - a. tersusun secara sistematis
 - b. sulit dipahami
 - c. tidak urut
 - d. tersusun secara acak
 - e. kata-kata tidak baku



15. Kalimat dalam teks prosedur kompleks tidak membingungkan dan mudah diikuti berarti kalimat tersebut...
- a. jelas
 - b. logis
 - c. singkat
 - d. efektif
 - e. baku
16. Sebuah prosedur dapat disusun berdasarkan urutan...
- a. dari mudah menjadi sulit
 - b. penting menuju tidak penting
 - c. sederhana menjadi kompleks
 - d. khusus menjadi umum
 - e. tahap awal ke akhir
17. Bacalah teks berikut ini!

Sampai hari ke-8, bantuan untuk para korban gempa Yogyakarta belum merata. Hal ini terlihat di beberapa wilayah Bantul dan Jetis. Misalnya, di Desa Piyungan. Sampai saat ini, warga Desa Piyungan hanya makan singkong. Mereka mengambilnya dari beberapa kebun warga. Jika ada warga yang makan nasi, itu adalah sisa-sisa beras yang mereka kumpulkan di balik reruntuhan bangunan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bantuan pemerintah kurang merata.

Paragraf di atas merupakan kalimat paragraf eksposisi ...

- a. proses
 - b. ilustrasi
 - c. klasifikasi
 - d. definisi
 - e. laporan
18. Bacalah teks berikut ini!

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen ,murni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegahan penyakit.



Paragraf di atas merupakan kalimat paragraf eksposisi ...

- a. perbandingan
- b. klasifikasi
- c. laporan
- d. krosalitas
- e. definisi

19. Paragraf di bawah ini merupakan kalimat paragraf eksposisi ...

Coba anda bayangkan bagaimana hidup seseorang yang tinggal di jalanan dan hidup di bawah jembatan, yang tinggal di tempat yang tidak layak di anggap tempat tinggal. Begitu pilu, jika kita diposisi tersebut.

- a. tesis
- b. argumentasi
- c. perbandingan
- d. definisi
- e. proses

20. Paragraf di atas merupakan kalimat paragraf eksposisi

Pemerintah akan memberikan bantuan pembangunan rumah atau bangunan kepada korban gempa. Bantuan pembangunan rumah atau bangunan tersebut disesuaikan dengan tingkat kerusakannya. Warga yang rumahnya rusak ringan mendapat bantuan sekitar 10 juta. Warga yang rumahnya rusak sedang mendapat bantuan sekitar 20 juta. Warga yang rumahnya rusak berat mendapat bantuan sekitar 30 juta. Calon penerima bantuan tersebut ditentukan oleh aparat desa setempat dengan pengawasan dari pihak LSM.

- a. ilustrasi
- b. proses
- c. klasifikasi
- d. laporan
- e. definisi



21. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

Tidak berapa lama kemudian mereka pun meluncur menembus hujan yang begitu deras. Sampai di rumah, Ima langsung mengganti pakaian tanpa terlebih dulu makan siang. Dia langsung menuju belakang rumahnya dan menuju sebuah lapangan basket. Diambilnya bola basket yang berada di bawah kursi. Lalu ia lemparkan bola itu hingga menembus keranjang basket.

Bukti latar waktu kutipan cerpen tersebut pada kalimat ...

- a. pertama
- b. kedua
- c. ketiga
- d. keempat
- e. kelima

22. Bacalah kutipan cerpen berikut ini!

Meski teman-temanku mengajakku ke kantin, aku tak mau beranjak dari lapangan sekolahku, karena dari kejauhan aku bias menatap seorang wanita yang amat cantik, berambut panjang, yang selalu bermain lompat tali bersama teman-temannya di depan kelas. Ia bernama Aulia, gadis pujaan hatiku.

Latar tempat tokoh aku di atas adalah ...

- a. halaman sekolah
- b. depan kelas
- c. lapangan sekolah
- d. kantin
- e. sekolah

23. Indonesia sebagai salah satu negara terbesar korupsi yang sangat mencoreng nama baik Indonesia di mata seluruh negara. Tanggapan yang tepat untuk wacana diatas adalah ...

- a. Sebaiknya negara Indonesia memiliki hukum yang lebih tegas sehingga membuat para koruptor dapat merasa jera dan tidak mau mengulangi kembali.
- b. Sekarang terserah para koruptor saja. Korupsi sudah mendarah daging di Indonesia. Jadi sangat sulit untuk di hilangkan.
- c. Jika ingin Indonesia tidak menjadi Negara terbesar korupsi, sebaiknya hilangkan saja para pejabat yang di tenggarai melakukan korupsi.



- d. Saya rasa lebih baik Indonesia dapat melakukan koreksi sendiri kepada para pejabat DPR.
- e. Perbaiki sendiri masalah Negara ini.

24. Tanggapan yang tepat untuk wacana di atas adalah

Banyaknya generasi muda yang mudah terjerumus kedalam hal yang tidak baik atau negatif seperti narkoba dan kenakalan remaja zaman sekarang yang dapat merusak bangsa dan generasi penerus kedepannya.

- a. Generasi muda zaman sekarang sudah tidak sadar akan bahayanya melakukan hal negatif itu sendiri.
- b. Moral bangsa Indonesia semakin luntur, apalagi karena dunia barat dan internet yang sangat mudah di akses yang membuat moral generasi mudapun ikut luntur.
- c. Generasi muda harus dibimbing agar dapat pembekalan yang merubah pola fikir mereka tentang hal negatif
- d. Generasi muda adalah generasi yang paling penting, karena merekalah penerus dari negara itu sendiri. Sebaiknya pembekalan tentang buruknya jika melakukan hal negatif itu sendiri harus dimulai sejak dini, agar kedepannya mereka bias membedakan yang mana hal baik da hal buruk yang akan berdampak oleh para remaja itu sendiri, seperti penyuluhan narkoba atau bahayanya pergaulan bebas dikalangan remaja.
- e. Kalau generasi muda sudah tak ada yang benar negara akan hancur

25. Aspek yang harus ada dalam struktur teks anekdot adalah...

- a. abstraksi-orientasi-krisis
- b. abstraksi- krisis-koda
- c. orientasi-krisis-koda
- d. orientasi-krisis-reaksi
- e. krisis-reaksi-koda

26. Bagian yang menunjukkan situasi awal cerita disebut ...

- a. abstraksi
- b. orientasi
- c. krisis
- d. reaksi
- e. koda



27. Bacalah teks berikut ini!

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba-tiba seorang anak berkomentar. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Kalimat yang menunjukkan krisis adalah...

- a. Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas.
- b. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya.
- c. Sekarang, Ibu beri tugas pada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto
- d. ”Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”
- e. Mendengar itu semua anak dan bu guru tertawa

28. Susunlah anekdot berikut ini sesuai dengan strukturnya!

- (1) Bu guru pun tersenyum
 - (2) Siapa yang bisa membuat perumpamaan bagi penegakan hukum di negeri kita? tanya bu guru di depan kelas
 - (3) Bu guru bertanya kenapa disebut hukum kantong
 - (4) Tidak lama kemudian seorang anak menjawab dengan lantang
 - (5) Hukum kantong kresek Bu, kata anak itu.
 - (6) Hanya bisa menyelesaikan kasus kecil Bu, kalau kasus besar tidak pernah muat.
- a. 1-2-3-4-5-6
 - b. 2-4-5-3-6-1
 - c. 2-4-3-5-1-6
 - d. 1-2-4-5-3-6
 - e. 3-2-1-4-5-6



29. Bacalah teks di bawah ini!

Seorang ayah mengajari anaknya berenang. “Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak. “Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak”, jawab ayahnya. Sang anak gembira. Setelah beberapa hari latihan renang itu, sang ayah tampak bersedih sementara sang anak tampak gembira.

Kalimat manakah yang menunjukkan orientasi...

- a. Seorang ayah mengajari anaknya berenang
- b. Aku tidak mau malu karena tidak bisa berenang ayah”, kata sang anak.
- c. Ayah akan ajari dari gaya tersulit sampai termudah Nak
- d. Terimakasih yah, akhirnya ayah dapat mengajari gaya berenang yang paling aku kuasai, tapi kenapa ayah bersedih?
- e. Yang kamu kuasai itu gaya batu, Nak

30. Kaidah teks anekdot meliputi...

- a. pesan moral, kelucuan/kekonyolan, sindiran, dan kebahasaan
- b. struktur, pesan moral, sindiran, kelucuan/kekonyolan
- c. kelucuan, sindiran, dan kebahasaan
- d. pesan moral, kelucuan/kekonyolan, sindiran
- e. pesan moral, sindiran, kebahasaan

31. Bacalah teks di bawah ini!

Teks 1

Dono : Besok pagi coblosan, kamu pilih nomor berapa?

Wati : Bagiku semua nomor bagus, saya akan memilih wakil rakyat yang bisa membawa Indonesia ke kancah internasional.

Dono : Nomor satu atau dua?

Wati : Rahasia, dong

Teks 2

Di gubuk pinggir sawah, ada seorang anak kecil dan bapaknya sedang menunggu padi dari serangan burung.

Anak : Pak, kenapa burung tidak boleh makan padi kita?

Bapak : Kalau dimakan burung, nanti kita tidak bisa makan.

Anak : Kalau tidak boleh makan padi, nanti burung makan apa? Makan batu, Pak?



Hal yang membedakan kedua teks di atas adalah ...

- a. Bahasa
- b. pesan moral
- c. unsur lucu/konyol/jengkel
- d. tidak menggunakan konjungsi
- e. tidak menggunakan perumpamaan

32. Bacalah teks di bawah ini!

Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali apabila program akselerasi ditutup karena program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi. Mereka mengatakan bahwa siswa-siswa dari program akselerasi juga dapat menyesuaikan diri dengan siswa-siswa dari program reguler.

Berikut ini adalah alasan teks di atas bukan termasuk teks anekdot, kecuali....

- a. tidak lucu/konyol
- b. tidak memiliki pesan moral
- c. tidak memiliki konjungsi sebab-akibat
- d. tidak menggunakan konjungsi temporal
- e. tidak memiliki struktur abstraksi-orientasi-krisis-reaksi-koda.

32. Bacalah teks di bawah ini!

Sebagian besar orang mengatakan bahwa sayang sekali apabila program akselerasi ditutup karena program ini sudah banyak membuat siswa berhasil menyelesaikan studi dengan cepat sampai jenjang perguruan tinggi. Mereka mengatakan bahwa siswa-siswa dari program akselerasi juga dapat menyesuaikan diri dengan siswa-siswa dari program reguler.

Berikut ini adalah alasan teks di atas bukan termasuk teks anekdot, kecuali....

- a. tidak lucu/konyol
- b. tidak memiliki pesan moral
- c. tidak memiliki konjungsi sebab-akibat
- d. tidak menggunakan konjungsi temporal
- e. tidak memiliki struktur abstraksi-orientasi-krisis-reaksi-koda

33. Berikut ini yang termasuk pasangan tuturan dalam teks negosiasi adalah...

- a. bertanya – menjawab
- b. memberi – mengusulkan



- c. meminta – menawarkan
 - d. tidak menjawab – menolak
 - e. menjawab – tidak menjawab
34. Apa yang dimaksud dengan bahasa persuasif ...
- a. Bahasa yang digunakan untuk memerintah.
 - b. Bahasa yang digunakan untuk membujuk.
 - c. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu.
 - d. Bahasa yang digunakan untuk meminta.
 - e. Bahasa yang digunakan untuk menanyakan sesuatu.
35. Yang tidak termasuk tindakan dalam bernegosiasi agar berjalan lancar, yaitu...
- a. Mengajak untuk membuat kesepakatan.
 - b. Membandingkan beberapa pilihan.
 - c. Mengevaluasi kekuatan dan komitmen bersama.
 - d. Memperhatikan penampilan sang penjual.
 - e. Menegaskan tujuan negosiasi.
36. (1) Persuasif
(2) Interogatif
(3) Deklaratif
(4) Ekspresif
(5) Imperatif
(6) Prefentif
- Bahasa yang digunakan dalam teks negosiasi adalah...
- a. (2) - (3) - (6)
 - b. (2) - (3) - (5)
 - c. (2) - (3) - (4)
 - d. (1) - (2) - (3)
 - e. (1) - (2) - (5)
37. Contoh dialog yang mengandung bahasa persuasif, yaitu...
- a. “Wah, mahal.”
 - b. “Terima kasih.”
 - c. “Naik sedikit, Mbak. Itu bahannya bagus.”
 - d. “Selamat pagi.
 - e. “Ya, ada.”



38. Negosiasi dilakukan karena ...
- a. adanya tawar menawar
 - b. adanya kesepakatan
 - c. adanya pertentangan
 - d. tidak adanya uang
 - e. tidak ada Masalah
39. Berikut ini yang bukan contoh sederhana bernegosiasi dalam kehidupan adalah...
- a. tawar menawar
 - b. debat politik
 - c. membeli
 - d. menjual
 - e. belanja
40. Tujuan negosiasi adalah...
- a. mengurangi perbedaan
 - b. kesepakatan
 - c. bertentangan
 - d. keterbatasan
 - e. ketajaman pendapat



GLOSARIUM

Analisa	penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).
Anekdote	cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.
Eksposisi	uraian (paparan) yang bertujuan menjelaskan suatu maksud atau tujuan.
Evaluasi	penilaian atau penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menulis suatu rancangan.
Kaidah	rumusan dasar atau aturan dipakai sebagai patokan untuk menghasilkan atau menyusun sesuatu
Laporan	suatu bentuk penyampaian berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggungjawaban baik secara lisan maupun secara tertulis
Negosiasi	proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama
Observasi	peninjauan secara cermat terhadap suatu objek atau kondisi dilapangan untuk menghasilkan gambar, data, dan fakta-fakta secara eksplisit.
Persuasi	bentuk teks atau komunikasi yang tujuan utamanya mempengaruhi dan menyakinkan lawan bicara atau pembaca
Praktik	pelaksanaan secara nyata untuk melakukan suatu kegiatan
Prediksi	memperkirakan sesuatu yang akan terjadi
Prosedur	metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah
Strategi	rencana yang cermat dalam menggunakan sumber daya dalam kegiatan untuk mencapai sasaran khusus
Struktur	pengaturan pola dalam bahasa secara sistematis



DAFTAR PUSTAKA

- Adier Mortimer dan Doren Van Charles. 2011. *Meraih Kecerdasan Bagaimana Seharusnya Anda Meraih Manfaat Hebat Dari Bacaan*. Bandung:Penerbit NUANSA
- Agus Dwi. 2014. *Kini, Tidak Belajar Karawitan Tak Gaul*. Diunduh dari www.radarjogja.com pada 18 Mei 2015.
- Alwi Hasan, Darmowidjojo, Soenjono, Lapoliwa Hans dan Moeliono, Anton M. 2003. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. Jakarta:Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Al-nurzi Mustaqim. 2014. *Penjual Peci Kedaerah Lain*. Diunduh dari <http://teks-negosiasiekonomi-com> pada 18 Mei 2015.
- Andi. 2009. *Pemanfaatan Limbah Ikan Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik*. Diunduh dari <http://Budidayaagromaret.com> pada 20 Mei 2015.
- Brammirza. 2014. *Contoh Puisi Teks Negosiasi*. Diunduh dari www.wikipedia.com pada 18 Mei 2015.
- Burdinuryanta J.M Kasurjanata dan Imam Koerman. 1998. *Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Jakarta: Depdikbud.Dirjen.Dikti.
- Isaprianti. 2014. *Negosiasi Antara Pengusaha dan Pihak Bank*. Diunduh dari <http://Brainly.com> pada 20 Mei 2015.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA /MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kurniasih Imas dan Sani Berlin. 2013. *Panduan Membuat Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena
- Liana. 2013. *Industri Daur Ulang*. Diunduh dari <http://laporan.com> pada 10 Mei 2015.
- Mahsun. 2013. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muslich Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Poerwati Endah Loeloe dan Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Padmasari Ika Silviah. 2015. *Mahasiswa Makasar Demo Tolak Kenaikan Harga BBM*. Diunduh dari www.okezeone.com pada 19 Mei 2015.



- Saputra Hendrawan Deny. 2015. *Negosiasi Pemain Sepak Bola*. Diunduh dari <http://denyhendrawansaputra.blogspot.co.id> pada 19 Mei 2015.
- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA CV.
- Suparlan. 2002. *Panduan Lengkap EYD Dengan Pedoman Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsi Kastam, Efendi Anwar. 2010. *Aku Mampu Berbahasa dan Berbahasa Indonesia Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Syamsi Kastam, Efendi Anwar. 2008. *Aku Mampu Berbahasa Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tehniknya*. Jakarta: P2LPTK.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Karakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- _____. 2015. *Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta X*. Diunduh dari <http://jogjakartatripfile:pekan-budaya-tionghoa-yogyakarta-x.com> pada 20 Mei 2015.
- _____. 2009. *Pemanfaatan Limbah Ikan Sebagai Bahan Baku Pupuk Organik*. Diunduh dari <http://Budidayaagromaret.com> pada 20 Mei 2015.
- _____. 2012. *Keraton Yogyakarta Sebagai Daya Tarik Wisata*. Diunduh dari <http://fanystiprat.com> pada 21 Mei 2015.
- _____. 2014. *Teks Anekdota Bertema Pendidikan*. Diunduh dari <http://anekdotpendidikan.com> pada 21 Mei 2015.



KUNCI JAWABAN

Latihan Soal 1 Memahami Teks Laporan Hasil Observasi

1. A	2. D	3. C	4. C	5. A
6. C	7. E	8. C	9. E	10. D

Latihan Soal 2 Memahami Teks Prosedur Kompleks

1. D	2. C	3. A	4. E	5. B
6. B	7. A	8. A	9. B	10. A

Latihan Soal 3 Memahami Teks Eksposisi

1. A	2. C	3. A	4. A	5. A
6. D	7. C	8. A	9. C	10. C

Latihan Soal 4 Memahami Teks Anekdot

1. E	2. D	3. A	4. C	5. D
6. A	7. D	8. B	9. B	10. B

Latihan Soal 5 Memahami Teks Negosiasi

1. A	2. D	3. E	4. B	5. D
6. C	7. C	8. E	9. E	10. C

Latihan soal-soal

1. E	8. D	17. B	25. E	33. C
2. A	9. D	18. E	26. A	34. B
3. C	10. E	19. B	27. D	35. D
4. C	11. D	20. C	28. B	36. E
5. B	12. E	21. B	29. A	37. C
6. D	13. A	22. C	30. B	38. C
7. A	14. A	23. A	31. B	39. B